



# MENGINSPIRASI DAMPAK DAN MENGUNGKAP PELUANG



## HARMONI BISNIS DAN KOMUNITAS:

### Kisah Sukses Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Lingkungan

**Selama tiga dekade, tim Pemberdayaan Masyarakat (CE) Indah Kiat Perawang telah mendampingi masyarakat untuk mencapai kemandirian.**

Tim ini menjalankan program pemberdayaan secara holistik yang mencakup peningkatan kapasitas, pengembangan ekonomi lokal, dan peningkatan kesejahteraan. Salah satu kisah inspiratif datang dari Pak Murseno dan tim CE-nya yang selama bertahun-tahun mendampingi Ibu Tati melalui bimbingan dan pelatihan untuk mengembangkan usahanya, Usaha Aulia. Usaha Aulia yang awalnya dimulai dari produksi keripik skala kecil di kota kecil dan dijual di warung sekitar rumah, kini telah berkembang pesat dengan produk yang dipasarkan di supermarket dan toko-toko di kota terdekat, Pekanbaru.

Selama bertahun-tahun, Usaha Aulia telah menjadi bisnis yang berkembang dengan baik dan meningkatkan pendapatan hingga 100 kali lipat. Lebih lanjut, terlihat bahwa

selain inisiatif dan kegigihan Ibu Tati, pendampingan yang konsisten dari Pak Murseno dan timnya (misalnya, pelatihan dan konsultasi, akses ke pasar yang beragam, pengemasan produk, alat manajemen keuangan, dll) adalah faktor utama keberhasilan Usaha Aulia. Sama seperti Usaha Aulia, Pak Murseno dan timnya telah mendampingi dan bekerja sama dengan ratusan peserta program, memberdayakan mereka menuju pembangunan berkelanjutan dan mencapai dampak positif.



APP Forestry membangun sinergi antara perlindungan alam dan kesejahteraan masyarakat melalui program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) yang berada di wilayah operasinya. Program DMPA didirikan oleh Pak Agung Wiyono dengan visi untuk menyediakan mata pencaharian alternatif menuju pendapatan berkelanjutan, sambil melindungi hutan dan mencegah kebakaran lahan. Beliau menjalankan program ini dengan memetakan kondisi alam rentan di batas hutan wilayah operasi dan masyarakat yang tinggal di dalamnya, serta mengidentifikasi program mata pencaharian untuk masyarakat dengan pendekatan tanpa api.

Salah satu program luar biasa dari sekian banyak program inspiratif Pak Agung dalam melindungi hutan adalah kerja sama dengan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Delima yang dipimpin oleh Ibu Zuvita sejak 2017. Masyarakat Desa Delima di Jambi kerap menggunakan api untuk membuka lahan hutan menjadi lahan pertanian. Ibu Zuvita, anggota dari Delima, terinspirasi dan diberdayakan oleh visi dan pendekatan DMPA. Beliau juga berpartisipasi dalam berbagai program DMPA. Ibu Zuvita,

seorang yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat, melanjutkan perjalanannya untuk memulai BUMDes Delima, sebuah program untuk memproduksi kompos. Program ini menarik banyak anggota masyarakat, dan berdampak secara signifikan pada pengurangan kebakaran hutan terbuka yang disebabkan manusia. Saat ini, BUMDes Delima memasok kompos ke APP Forestry dalam jumlah besar. BUMDes Delima telah menjadi katalis dan kunci pengembangan berbagai program pembangunan ekonomi baru dan prakarsa pemberdayaan masyarakat di Delima selama bertahun-tahun. BUMDes Delima pun telah diakui dengan berbagai penghargaan di tingkat nasional dan lokal.



**Bapak Agung**



**Ibu Zuvita**

# DAFTAR ISI

## COVER STORY

COVER STORY 2

## PENJELASAN TEMA

PENJELASAN TEMA 5

## PERNYATAAN PIMPINAN PUNCAK

PERNYATAAN PIMPINAN PUNCAK 7

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA 7

SAMBUTAN CHIEF SUSTAINABILITY OFFICER 8



## EKOSISTEM

EKOSISTEM 10

## PENDEKATAN

PENDEKATAN 15

TATA KELOLA 16

PENDEKATAN SATUAN TUGAS UNTUK PENGUNGKAPAN KEUANGAN TERKAIT IKLIM (TCFD) – RISIKO & PELUANG TERKAIT IKLIM 20

## STRATEGI

STRATEGI 27

PETA JALAN KEBERLANJUTAN: VISI 2030 28

INDEKS KINERJA KEBERLANJUTAN UNTUK PABRIK DAN HUTAN 28

PENENTUAN TOPIK MATERIAL 32

TOPIK MATERIAL 35

## KINERJA

KINERJA 44

EKONOMI 47

LINGKUNGAN 48

SOSIAL 51



**13,9** JUTA TON  
Produksi kertas dan pulp

## TINJAUAN MENDALAM KINERJA

TINJAUAN MENDALAM KINERJA 62

EKONOMI 62

TATA KELOLA PAJAK 66

LINGKUNGAN 68

HULU 68

HILIR 102

SOSIAL 137

## PENGUNGKAPAN

PENGUNGKAPAN 173

TENTANG LAPORAN 174

PEMANGKU KEPENTINGAN 176

## PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2023

PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2023 52

## PROFIL PERUSAHAAN

PROFIL PERUSAHAAN 184

KOMPOSISI STRUKTUR TATA KELOLA 191

INSAN APP 199

BEROPERASI DENGAN ETIKA DAN INTEGRITAS 204

KETERLIBATAN POLITIK 208

# MENGINSPIRASI DAMPAK DAN MENGUNGKAP PELUANG

Tema "Menginspirasi Dampak dan Mengungkap Peluang" mencerminkan dedikasi tanpa henti dari PT APP Purinusa Ekapersada (APP Indonesia, APP, Kami, Perusahaan) terhadap keberlanjutan. Inti dari komitmen ini adalah Sustainability Roadmap Vision (SRV) 2030, yang merumuskan strategi komprehensif untuk mencapai tujuan-tujuan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola. Strategi ini memetakan kinerja keberlanjutan APP di seluruh pilarnya: *Products, Forests, and People*. Dengan mengadopsi *Science Based Target Initiative (SBTI)*, APP semakin memperkuat komitmennya terhadap tujuan keberlanjutan yang terukur dan berbasis sains. APP juga menetapkan target untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2050, yang merupakan perwujudan konkret dari upaya keberlanjutan di tengah berbagai tantangan.

APP meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar tanggung jawab, melainkan kunci untuk membuka peluang baru. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, APP tidak hanya melestarikan lingkungan dan memberdayakan masyarakat, tetapi juga mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan. Komitmen APP terhadap keberlanjutan bukan hanya tentang memenuhi ekspektasi, tetapi juga tentang menciptakan masa depan yang lebih baik. Upaya-upaya berkelanjutan ini tidak hanya meningkatkan reputasi dan nilai merek APP, tetapi juga menarik konsumen dan investor yang sadar akan lingkungan dan menghargai perusahaan yang bertanggung jawab.

Laporan ini merupakan bukti transparansi APP dalam memaparkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang berdampak. Dengan menempatkan lingkungan dan masyarakat di garis depan, APP mengajak semua pihak untuk bekerja sama membangun masa depan yang lebih lestari bagi lingkungan dan masyarakat.



**APP** mengedepankan  
transparansi di seluruh aspek  
operasional, menegaskan  
komitmen kami terhadap  
praktik bisnis yang terbuka dan  
bertanggung jawab.



# PERNYATAAN PIMPINAN PUNCAK

## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat ini, fokus kami tetap pada memberikan dampak yang berarti dan membuka jalan baru untuk pertumbuhan dan inovasi, sambil tetap teguh pada visi dan misi yang ditetapkan oleh pendiri kami.

Hari ini, kita berkumpul untuk mengungkap langkah luar biasa yang telah kita lakukan dan berbagi dampak yang mendorong perjalanan kita, serta untuk mengeksplorasi peluang tak terbatas yang terbentang di hadapan kita.

Melalui laporan ini, APP menumbuhkan transparansi di semua aspek operasi kami, menggarisbawahi komitmen kami terhadap praktik bisnis yang terbuka dan akuntabel. Sejalan dengan *Sustainability Roadmap Vision* (SRV 2030) kami, yang berfokus pada tiga pilar utama: Produk, Hutan, dan Manusia, kami berupaya menciptakan produk berkelanjutan dengan menerapkan proses operasional yang efisien dan ramah lingkungan.

Kami mewujudkan SRV 2030 ini melalui pendekatan *multi-stakeholder*, terlibat dalam dialog dan kolaborasi dengan pemerintah, LSM, masyarakat lokal, dan mitra

bisnis. Dengan berinvestasi dalam teknologi terbaru, kami menekankan operasi ramah lingkungan, yang tercermin dalam upaya kami untuk mengurangi limbah, mengelola air dengan bijak, dan memanfaatkan energi terbarukan. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa kami tidak hanya memenuhi standar keberlanjutan tetapi juga memimpin dalam praktik terbaik keberlanjutan.

Izinkan saya untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama mereka. Keberhasilan kami dalam menerapkan praktik berkelanjutan tidak mungkin tercapai tanpa kontribusi dan komitmen semua pihak yang terlibat. Bersama-sama, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan lebih baik untuk generasi mendatang. Mari terus melangkah maju untuk kita yang lebih baik dan masa depan yang lebih baik.

Terima kasih telah bergabung dengan kami dalam perjalanan ini.

**Andrie S Yapsir**  
Presiden Direktur



## SAMBUTAN CHIEF SUSTAINABILITY OFFICER



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Keyakinan kami yang teguh dalam melakukan hal yang benar telah menjadi inti dari organisasi kami. Sebagai pemimpin global dalam produksi pulp dan kertas, komitmen kami terhadap ekonomi berkelanjutan, dampak lingkungan yang positif, dan tanggung jawab sosial tetap kuat. Tujuan ambisius dan kinerja kami selama bertahun-tahun adalah bukti dari komitmen ini.

Kami menyadari bahwa mengatasi risiko dan peluang pembangunan berkelanjutan melampaui kegiatan bisnis biasa. Upaya kami memberikan kontribusi positif baik di tingkat global maupun lokal. Hal ini diwujudkan dalam Komitmen Keberlanjutan APP, sebuah kebijakan yang memandu praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh rantai nilai kami, dan Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030, sebuah strategi keberlanjutan di seluruh organisasi. Kedua inisiatif tata kelola ini berfungsi sebagai tulang punggung upaya APP dalam teknologi inovatif, praktik kehutanan yang positif, dan pemberdayaan masyarakat. Sejak awal, komitmen kami terhadap nilai-nilai keberlanjutan semakin dalam, dengan menekankan produksi siklus tertutup, hutan lestari, dan pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2023, kami mencapai 98% penggunaan energi dari sumber terbarukan di pabrik OKI, secara signifikan mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain itu, fasilitas PLTS berkapasitas 9,8 MWp telah dipasang di pabrik Tjiwi Kimia dengan panel surya yang ditempatkan di atap di gudang, kantor, dan fasilitas produksi, dengan rencana peningkatan hingga 45 MWp di seluruh APP.

Kami percaya masa depan yang berkelanjutan harus inklusif dan adil. Kami berusaha untuk menciptakan lingkungan yang beragam, adil, dan inklusif di mana setiap orang merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi. Pada tahun 2023, kami membentuk kelompok fokus untuk mengembangkan strategi dan rencana, yang berpuncak pada pembentukan Komite Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi (DEI) dalam APP. Fokus awal komite adalah untuk mengembangkan struktur tata kelola dan strategi untuk meningkatkan keragaman kepemimpinan, mempromosikan kesempatan yang sama, dan mendorong budaya yang inklusif.

Selama lebih dari satu dekade, APP telah berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memberikan manfaat sekitar 400 ribu orang, khususnya melalui program pencegahan *stunting* di berbagai lokasi operasional. Kami membantu ibu dan balita dengan pemeriksaan kesehatan, pendidikan, imunisasi, dan pemberian vitamin. Selain itu, program sanitasi dan air bersih kami bermanfaat bagi sekitar 250 rumah tangga di Jawa Timur, dengan menyediakan fasilitas air bersih dan mendidik masyarakat tentang pentingnya kebersihan.

Tahun 2023 telah menjadi tahun yang luar biasa, ditandai dengan pencapaian kinerja yang signifikan. Dengan berpegang teguh pada sepuluh prinsip universal Hak Asasi Manusia, Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup, dan Anti-Korupsi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), entitas kami telah meraih pengakuan melalui 44 penghargaan. Yang paling menonjol, kami dianugerahi penghargaan PRISMA untuk implementasi Hak Asasi Manusia yang kuat dan penghargaan PROKLIM, penghargaan lingkungan hidup bergengsi di Indonesia. Perjalanan keberlanjutan APP yang bermakna dan penuh kemenangan ini merupakan upaya kolektif para pemangku kepentingan dan komunitas yang berdaya. Bersama-sama, kita dapat terus mendorong batasan praktik berkelanjutan untuk melindungi dan melestarikan planet kita bagi generasi mendatang, menginspirasi dampak, dan membuka peluang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah bergabung dengan kami dalam perjalanan ini.

**Elim Sritaba**  
Chief Sustainability Officer

**98%**

Penggunaan energi di pabrik OKI berasal dari sumber terbarukan



Pembentukan Komite Keanekaragaman, Kesetaraan, dan Inklusi

**44**

Total penghargaan yang diraih APP sepanjang tahun 2023

**9,8 MWp**

Fasilitas PLTS di pabrik Tjiwi Kimia

# EKOSISTEM

Untuk lebih dari satu dekade, APP berkomitmen untuk memelihara kelestarian lingkungan dan kesejahteraan komunitas sekitar dengan meminimalisir emisi lewat pengelolaan limbah yang efisien dan inovasi-inovasi berkelanjutan.



# EKOSISTEM

## WILAYAH OPERASIONAL

APP mengoperasikan 14 pabrik dan 6 unit kehutanan yang berlokasi di Pulau Jawa, Sumatra dan Kalimantan.  
[GRI 2-6] [OJK C.3.d]



## PABRIK DI SUMATERA

	1 Pindo Deli Perawang	2 Indah Kiat Perawang	3 OKI	4 Univenus Perawang	5 Lontar Papyrus
<b>Karyawan</b>	<b>1.570</b>	<b>5.666</b>	<b>2.958</b>	<b>37</b>	<b>1.551</b>
<b>Lini Produksi</b>	<b>22</b> MESIN TISU	<b>4</b> LINI PULP <b>2</b> MESIN TISU	<b>2</b> LINI PULP	<b>1</b> MESIN TISU	<b>2</b> LINI PULP
	<b>19</b> MESIN KONVERSI TISU	<b>9</b> MESIN KERTAS	<b>6</b> MESIN TISU		<b>8</b> MESIN TISU
<b>Produk Utama</b>	Produk tisu dan tisu yang dikonversi	LBKP ( <i>pulp</i> ), kertas cetak, tulis, fotokopi, kertas berlapis, tisu dan produk kimia	LBKP ( <i>pulp</i> ) dan tisu	tisu	LBKP ( <i>pulp</i> ) dan tisu



## PABRIK DI JAWA

	6 Indah Kiat Serang	7 Tjiwi Kimia	8 Head Office Jakarta*	9 Indah Kiat Tangerang	10 Pindo Deli Karawang
<b>Karyawan</b>	<b>3.639</b>	<b>4.957</b>	<b>1.947</b>	<b>761</b>	<b>4.017</b>
<b>Lini Produksi</b>	<p><b>6</b> MESIN KERTAS</p> <p><b>5</b> MESIN CARTON BOX</p>	<p><b>7</b> MESIN PRINTING</p>	<p><b>13</b> MESIN KERTAS</p>	<p><b>3</b> MESIN KERTAS</p>	<p><b>12</b> MESIN KERTAS</p> <p><b>3</b> MESIN TISU</p>
<b>Produk Utama</b>	Kertas kemasan karton putih , kertas kemasan karton coklat, papan kertas bergelombang, kemasan dan kotak dari kertas dan karton	<i>Uncoated, coated, carbonless, medium, liner, kraft, buku tulis, memo, notepad, loose leaf, spiral, amplop, continues form, kertas kado, kertas kemasan, paper bag dan corrugated carton box yang dipergunakan untuk kemasan industri.</i>		Kertas cetak warna, kertas fotokopi, kertas fotokopi, kertas komputer, dan kertas duplicator	Kertas tulis, kertas fotokopi, kertas premium dari serat kayu kimia, kertas cast coated, kertas karton, kertas tanpa carbon, kertas kemasan, kertas art-paper dan kertas tisu
	11 Ekamas Fortuna	12 Purinusa Semarang	13 Purinusa Demak	14 Purinusa Bandung	15 Purinusa Subang
<b>Karyawan</b>	<b>850</b>	<b>253</b>	<b>188</b>	<b>287</b>	<b>167</b>
<b>Lini Produksi</b>	<p><b>2</b> MESIN KERTAS</p>	<p><b>1</b> MESIN KORUGATOR</p>	<p><b>1</b> MESIN KORUGATOR</p>	<p><b>2</b> MESIN KORUGATOR</p>	<p><b>1</b> MESIN KORUGATOR</p>
<b>Produk Utama</b>	Kertas medium bergelombang, kertas muka gipsum, kertas belakang gipsum, kertas pembungkus, kertas kraft liner, lembaran kertas, papan chip, papan inti, tabung kertas, papan berat, sudut kertas, inti kertas dan kertas palet	Kertas Karton Bergelombang	Kertas Karton Bergelombang	Kertas Karton Bergelombang	Kertas Karton Bergelombang

## Kehutanan



**1** PT. Arara Abadi

**2** PT. Satria Perkasa Agung

**3** PT. Riau Abadi Lestari

<b>Karyawan</b>	<b>1.523</b>	<b>242</b>	<b>53</b>
<b>Area Konsesi</b>	<b>296.164</b> ha	SPA <b>77.702</b> ha	SPA Serapung <b>11.927</b> ha
		SPA Sinar Merawang <b>10.070</b> ha	<b>12.000</b> ha
<b>Lisensi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SK.817/MENLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021</li> <li>SK Addendum No.SK 1131/MENLHK/SETJEN/HPL.2/11/2022</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SPA: NO.SK.725/MENLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021</li> <li>SPA SERAPUNG: SK.134/MENLHK/SETJEN/HPL.0/2/2022</li> <li>SPA SINAR MERAWANG: SK.135/MENLHK/SETJEN/HPL.0/2/2022</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SK.985/MENLHK/SETJEN/HPL.0/10/2021</li> </ul>



	4 PT. Wirakarya Sakti	5 PT. Finnantara Intiga	6 PT. Sumalindo Hutani Jaya
Karyawan	1.133	216	140
Area Konsesi	287.166 ha	299.700 ha	SHJ I ± 10.000 ha      SHJ II ± 70.300 ha
Lisensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>SK.1141/MENLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SK PBPH NO.SK.1041/MENLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SHJ I: SK.763/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021</li> <li>SHJ II: SK.764/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021</li> </ul>

# PENDEKATAN

Di era penuh dinamika dan perubahan ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengejar profitabilitas, tetapi juga harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan yang baik.



# TATA KELOLA

**APP berkomitmen terhadap tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab.**



Hal ini tercermin dalam penerapan kerangka kerja tata kelola yang komprehensif yang mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (*triple bottom line*) dalam setiap pengambilan keputusan.

Pendekatan ini memungkinkan APP untuk:



**Melakukan evaluasi yang inklusif dan berimbang terhadap dampak dari setiap keputusan, tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang.**



**Memastikan bahwa operasi perusahaan selaras dengan nilai-nilai dan komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan.**



**Menjaga kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat.**

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

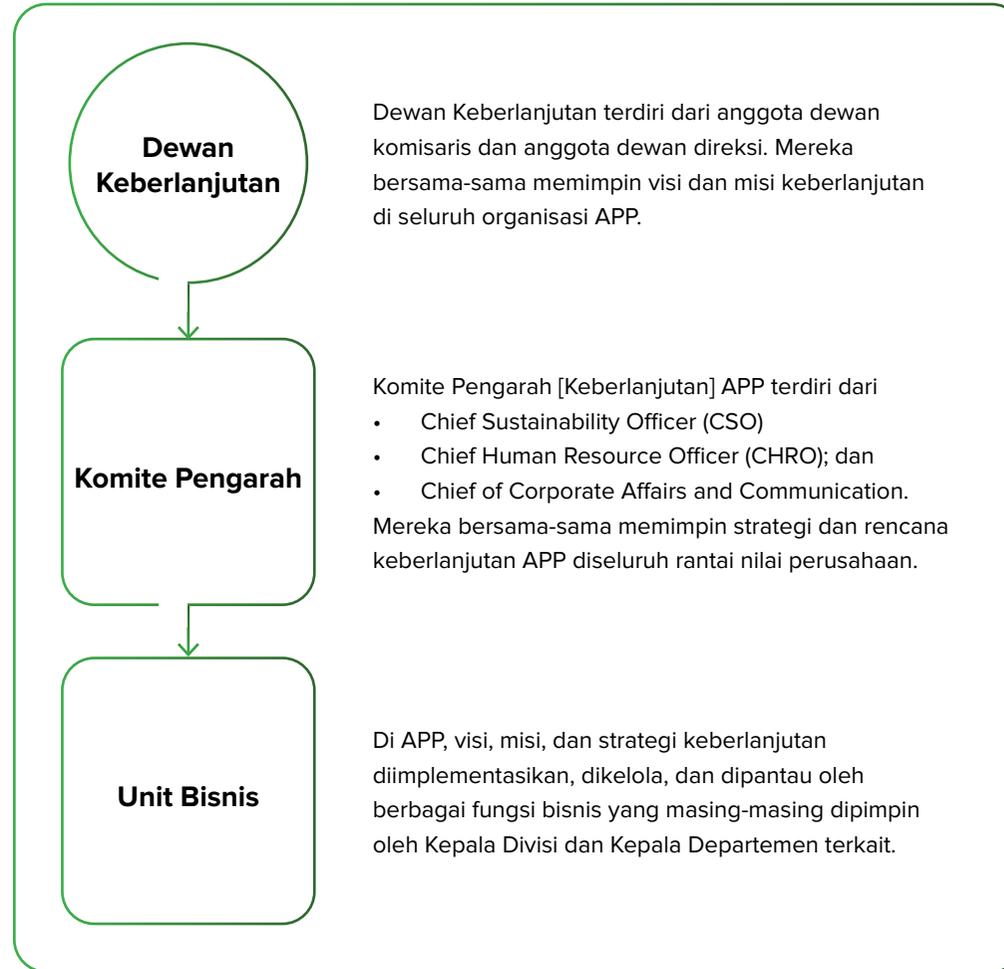
Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* adalah landasan utama APP dalam beroperasi. Kami berkomitmen menjadikan penerapan GCG sebagai pondasi yang integral dari budaya perusahaan dan menerapkan transparansi, akuntabilitas, keterbukaan, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran dan keadilan.

Untuk memastikan implementasi GCG di seluruh perusahaan dan aspek operasionalnya, APP telah menetapkan Kebijakan Tata Kelola dan Kode Etik Bisnis (BCoC). Kebijakan ini disetujui oleh Dewan Manajemen dan berlaku untuk semua aspek hubungan bisnis APP. Kami juga memberikan sosialisasi dan edukasi pada para mitra yang memiliki hubungan bisnis dengan APP terkait pelaksanaan dan penerapan kebijakan ini. Dengan demikian, APP menegaskan komitmennya untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, adil, dan berkelanjutan. [GRI 2-24]

APP mengakui bahwa kepatuhan pada peraturan perundang-undangan merupakan aspek penting dari tata kelola perusahaan yang baik. Kami memandang kepatuhan ini sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan operasi bisnis kami secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami memiliki proses yang terstruktur untuk memastikan pemahaman dan implementasi yang tepat terhadap peraturan-peraturan ini di seluruh organisasi kami. Oleh karena kehati-hatian ini, dalam setiap tahun pelaporan kami taat dan patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku. [GRI 2-27]

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

APP telah membentuk Komite Keberlanjutan yang dipimpin oleh Presiden Direktur APP. Komite ini bertugas untuk memastikan implementasi visi dan misi keberlanjutan berjalan dan membantu memberikan arahan strategis tentang inisiatif keberlanjutan. [TCFD G1]



Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal yang relevan, Komite ini bertujuan untuk memastikan bahwa aspek-aspek keberlanjutan termasuk penerapan HAM dipertimbangkan secara menyeluruh dalam setiap keputusan dan strategi yang diambil oleh perusahaan.

Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan kemudian didelegasikan pada divisi terkait untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan dan evaluasi secara berkala dilakukan melalui pertemuan dan laporan-laporan. Komite ini juga berperan dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim.

[TCFD G2]

Tim Manajemen dibawah unit bisnis di struktur tata kelola diatas terdiri dari anggota tim manajemen senior yang berperan untuk mengawasi berbagai departemen. Tim Manajemen ini melakukan tinjauan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial setiap tiga bulan sekali. Dalam kaitannya dengan laporan keberlanjutan, Direksi terlibat aktif dalam memberikan arahan dan umpan balik yang berkontribusi untuk mengembangkan laporan keberlanjutan. [GRI 2-14]

Salah satu peran tim manajemen adalah membangun budaya keberlanjutan yang kokoh di seluruh operasi APP. Berbagai program telah dikembangkan oleh APP untuk membangun budaya keberlanjutan, di antaranya: [OJK F.1]



Dalam rangka melaporkan kejadian penting atau luar biasa, APP menyediakan sarana yang memungkinkan pelaporan untuk memastikan bahwa kejadian yang signifikan segera teridentifikasi dan ditangani dengan cepat. Penanganan yang segera terhadap kejadian-kejadian seperti ini sangat penting untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul serta memastikan kelancaran operasional perusahaan.

Dalam situasi di mana kejadian penting atau luar biasa dilaporkan, Direksi memiliki kewenangan untuk mengadakan pertemuan darurat berdasarkan laporan-laporan yang diterima. Pertemuan ini memungkinkan Direksi untuk secara langsung mengevaluasi situasi, membuat keputusan yang diperlukan, dan mengarahkan tindakan yang harus diambil oleh manajemen perusahaan. Masalah penting yang dibahas pada tahun pelaporan hanya satu, yaitu mengenai pembangunan pabrik yang baru di Karawang. [GRI 2-16].

## KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Komitmen Keberlanjutan adalah kebijakan keberlanjutan yang dirancang sebagai penyambung pendekatan menyeluruh Lingkungan, Sosial, Tata Kelola dan transparansi prinsip panduan dan komitmen. Tujuannya adalah untuk mengintegrasikan inisiatif keberlanjutan secara mulus ke dalam proses bisnis kami. Dengan demikian, kita dapat mengurangi risiko perubahan iklim dan sekaligus memberdayakan berbagai peluang. Komitmen ini juga merupakan kebijakan induk utama yang mendorong transformasi keberlanjutan di seluruh proses bisnis kami.

Agar dapat diadopsi dan ditransformasikan secara luas di tingkat operasional, Komitmen Keberlanjutan ini diterapkan di seluruh fungsi bisnis melalui berbagai kebijakan terkait. Kebijakan tersebut akan mendorong implementasi, akuntabilitas, pelacakan, pemantauan, dan transparansi.

## KEBIJAKAN OPERASIONAL

Di era penuh dinamika dan perubahan ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengejar profitabilitas, tetapi juga harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola yang baik. Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk merumuskan kebijakan yang berkelanjutan. APP telah menetapkan beragam kebijakan yang menyeluruh dalam aspek ESG, seperti Kebijakan Konservasi Hutan, Hak Asasi Manusia, Kebijakan Pengaduan, dan lain-lain.

Kebijakan perusahaan yang berkelanjutan bukan sekadar formalitas, melainkan manifestasi nyata dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Komitmen ini tertanam dalam nilai-nilai dan budaya perusahaan, dan menjadi landasan bagi pengambilan keputusan dan tindakan di semua tingkatan.

Kebijakan-kebijakan keberlanjutan di perusahaan ini merupakan turunan dari komitmen keberlanjutan, diterjemahkan ke dalam kebijakan konkret dan terukur. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengurangan emisi karbon, pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, hingga pemberdayaan masyarakat dan penerapan praktik tata kelola yang baik.



### LINGKUNGAN

- ✓ Kebijakan Konservasi Hutan
- ✓ Kebijakan Pengadaan dan Pengelolaan Serat
- ✓ Kebijakan Lingkungan
- ✓ Kebijakan Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran



### SOSIAL

- ✓ Kebijakan Hak Asasi Manusia
- ✓ Kebijakan Jam Kerja
- ✓ Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- ✓ Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan
- ✓ Kebijakan 'Speak Up'



### TATA KELOLA

- ✓ Kebijakan Tata Kelola
- ✓ Kode Etik Bisnis
- ✓ Kode Etik Pemasok
- ✓ Kebijakan Perlindungan bagi *Whistleblower*
- ✓ Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi
- ✓ Kebijakan Penanganan Keluhan (*Grievance*)

# PENDEKATAN SATUAN TUGAS UNTUK PENGUNGKAPAN KEUANGAN TERKAIT IKLIM (TCFD)- RISIKO DAN PELUANG TERKAIT IKLIM

Di tengah lanskap ekonomi yang dinamis, APP berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam inti strateginya. Salah satu langkah nyata dalam mewujudkan komitmen ini adalah dengan menerapkan kerangka *Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)* dalam pendekatan manajemen keberlanjutan.

TCFD membantu APP dalam menyediakan panduan komprehensif bagi perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan terkait iklim dalam pelaporan keuangan. Dengan mengadopsi kerangka TCFD, APP menunjukkan komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dampak dan risiko terkait iklim.

Dalam upaya mengelola risiko dan peluang terkait iklim, APP telah memetakan berbagai dampak dan strategi terkait iklim dalam jangka pendek (1-2 tahun), jangka menengah (3-5 tahun) dan jangka panjang (>6 tahun). [TCFD S1]

### Risiko Jangka Pendek



### Peluang Jangka Pendek



**Kekeringan dan Kebakaran Hutan:** Cuaca ekstrem akibat perubahan iklim dapat meningkatkan risiko kekeringan dan kebakaran hutan, yang dapat merusak hutan tanaman dan mengganggu produksi pulp dan kertas.



**Banjir:** Banjir akibat curah hujan tinggi dapat mengganggu operasi pabrik, distribusi dan infrastruktur logistik APP.



**Fluktuasi Harga Bahan Baku:** Perubahan iklim dapat menyebabkan fluktuasi harga bahan baku seperti kayu dan pulp, yang dapat meningkatkan biaya produksi APP.



**Perubahan Permintaan Produk:** Konsumen semakin sadar akan dampak lingkungan dari produk yang mereka konsumsi. Hal ini dapat menyebabkan penurunan permintaan produk kertas dan pulp.



**Peningkatan Permintaan Produk Ramah Lingkungan:** Konsumen semakin mencari produk ramah lingkungan. Hal ini dapat membuka peluang bagi APP untuk mengembangkan dan memasarkan produk kertas dan pulp yang berkelanjutan, contohnya: Foopark Bio Natura, *Paperline Box* (kardus dari serat daur ulang dan serat terkelola yang bersertifikat PEFC) dan lainnya.



**Sertifikasi ramah lingkungan:** Dengan melakukan sertifikasi produk-produknya, APP meluaskan pasarnya pada mereka yang lebih sadar lingkungan.



**Penerapan Teknologi Baru:** Teknologi baru dapat membantu APP untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

### Risiko Jangka Menengah



### Peluang Jangka Menengah



**Perubahan Regulasi:** Pemerintah di seluruh dunia semakin memperketat regulasi terkait emisi gas rumah kaca dan pengelolaan hutan. Hal ini dapat meningkatkan biaya kepatuhan bagi APP.



**Persaingan produk dan perubahan:** Perkembangan digitalisasi dapat mengurangi permintaan akan kertas.



**Pengembangan Produk Baru:** APP dapat mengembangkan produk baru yang lebih ramah lingkungan.



**Ekspansi ke Pasar Baru:** APP dapat memperluas pasarnya ke negara-negara berkembang yang memiliki permintaan tinggi terhadap produk kertas dan pulp.

### Risiko Jangka Panjang



### Peluang Jangka Panjang



**Rantai Pasok dan/atau rantai nilai:** Suhu yang ekstrim, seperti suhu yang sangat rendah atau sangat tinggi, dapat menyebabkan kerusakan pada spesies pohon dan dapat mengakibatkan kekurangan pasokan kayu pulp kami, yang pada akhirnya mempengaruhi kelangsungan lini produksi kami. Besarnya dampak ini signifikan bagi bisnis kami, dan kami perlu mempertimbangkan risiko ini dalam jangka menengah hingga panjang.



**Investasi dalam Energi Terbarukan:** APP dapat berinvestasi dalam energi terbarukan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim.



**Pengembangan Hutan Tanaman yang Berkelanjutan:** APP dapat mengembangkan hutan tanaman yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim dan memastikan pasokan bahan baku yang berkelanjutan.



**Investasi dalam R&D.** Kami sedang melakukan penelitian spesies pohon untuk mengidentifikasi spesies yang dapat beradaptasi dengan perubahan parameter fisik dan suhu tertentu, serta tahan terhadap hama.



Adanya risiko dan peluang ini mendorong APP membuat strategi dan perencanaan keuangan yang mempertimbangkan hal-hal tersebut, di antaranya: [TCFD S2]



Dalam kaitannya dengan skenario 1,5°C, APP telah dibantu oleh konsultan untuk merancang skenario penurunan karbon emisi yang selaras dengan target SRV 2030. Target ini dirancang dengan membuat beberapa target seperti penurunan penggunaan bahan bakar fosil, meningkatkan penggunaan energi terbarukan, dan peningkatan penggunaan energi hijau seperti panel surya. [TCFD S3]

## MANAJEMEN RISIKO

APP memahami sepenuhnya bahwa perubahan iklim dan dampak lingkungan memiliki potensi besar untuk memengaruhi bisnis kami secara signifikan. *Sustainability Committee* mengembangkan manajemen risiko yang komprehensif, termasuk risiko yang terkait dengan perubahan iklim dan dampak lingkungan lainnya. Komite ini secara rutin melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko ini, mengidentifikasi potensi dampaknya terhadap operasi kami, dan merancang strategi mitigasi yang tepat. Penting untuk dicatat bahwa hasil dari evaluasi risiko dan rekomendasi mitigasi dari *Sustainability Committee* disampaikan secara teratur kepada Dewan Manajemen. Informasi ini menjadi landasan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis di tingkat manajemen tertinggi, memastikan bahwa APP dapat beradaptasi dengan perubahan iklim dan lingkungan, serta mengelola risiko dengan efektif dalam konteks yang terus berubah.

[TCFD R1]

Berikut ini berbagai risiko terkait iklim, dan bagaimana APP mengelola topik tersebut.

[TCFD R2]

[OJK E.3]

1



### RISIKO REGULASI

Manajemen risiko regulasi berkaitan dengan potensi dampak negatif yang timbul akibat perubahan atau ketidakpatuhan terhadap peraturan pemerintah. Dalam konteks APP, risiko regulasi mencakup berbagai kebijakan yang harus dipatuhi. Contohnya, peraturan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang mewajibkan pelaporan penggunaan energi. Selain itu, ada juga regulasi terkait emisi karbon untuk produk kertas yang dipasarkan di Eropa. Ketidakpatuhan terhadap peraturan-peraturan ini dapat berisiko bagi perusahaan, seperti denda, pembatasan operasional atau berkurangnya klien. Oleh karena itu, APP memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi yang berlaku dan secara aktif mengelola risiko regulasi untuk menjaga kelangsungan operasional dan reputasi perusahaan.

2



### RISIKO TEKNOLOGI

APP mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi jejak karbon, dan melindungi lingkungan. Mesin dan peralatan tua seringkali lebih boros energi, sehingga pembaruan teknologi menjadi penting. Namun, adopsi teknologi baru memiliki risiko seperti biaya tinggi, kebutuhan pelatihan, dan potensi gangguan operasional. Untuk mengelola risiko ini, APP melakukan evaluasi menyeluruh, memberikan pelatihan karyawan, dan melakukan pemeliharaan rutin. Dengan demikian, APP dapat mencapai efisiensi dan keberlanjutan yang lebih baik sambil mengelola risiko teknologi secara efektif.

3



### RISIKO HUKUM

APP secara aktif memantau peraturan hukum yang berlaku dan memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi. Selain itu, APP menetapkan standar yang lebih tinggi dari yang diwajibkan, seperti memperoleh sertifikasi pengelolaan hutan lestari. Dengan mematuhi hukum dan menetapkan standar tinggi, APP mengurangi risiko hukum yang dapat timbul dari ketidakpatuhan, seperti sanksi, denda, atau kerugian reputasi. Strategi ini memastikan bahwa APP tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga berkontribusi terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

4



## RISIKO PASAR

Pasar saat ini semakin menuntut produk yang lebih ramah lingkungan. Untuk memenuhi permintaan ini, produsen harus mematuhi standar ecolabel yang ketat, yang seringkali menjadi syarat untuk mengeksport produk, terutama ke pasar internasional.

APP mengelola risiko pasar ini dengan mematuhi berbagai standar dan sertifikasi lingkungan yang diakui secara nasional maupun global. Dengan mendapatkan sertifikasi ini, APP tidak hanya memenuhi tuntutan pasar, tetapi juga membuktikan komitmennya terhadap praktik berkelanjutan. Ini membantu APP mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya, mengurangi risiko kehilangan pelanggan, dan meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan.

5



## RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi merupakan salah satu tantangan signifikan bagi APP. Dampak dari risiko reputasi dapat mencakup penurunan kepercayaan pelanggan, kehilangan pangsa pasar, dan kerugian finansial. Reputasi yang buruk juga dapat mempengaruhi hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas lokal, dan investor. Untuk menjaga reputasi yang baik, APP berkomitmen menjadi organisasi yang bertanggung jawab dan berorientasi nilai. Kami menerapkan pendekatan berimbang dalam mengelola inisiatif ESG internal dan eksternal perusahaan (yaitu praktik konservatif, pengurangan emisi karbon, kepatuhan sosial, dll). Melalui upaya ini, APP tidak hanya memenuhi ekspektasi pasar dan regulasi, tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas di kalangan pelanggan dan pemangku kepentingan.

6



## RISIKO FISIK

APP menghadapi risiko fisik seperti cuaca buruk, banjir yang dapat mengganggu rantai pasok, dan kekeringan yang dapat mempengaruhi pasokan air. Selain itu, perubahan iklim jangka panjang juga menjadi faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengelolaan risiko fisik. Untuk mengelola risiko-risiko ini, APP memiliki pedoman khusus, yaitu Pedoman Prosedur SMK3 APP/SMK3/P/013 tentang Manajemen Darurat. Pedoman ini mencakup prosedur yang jelas dan solusi inovatif untuk menghadapi berbagai situasi darurat. APP memastikan kesiapsiagaan dan respons cepat terhadap risiko fisik, menjaga kelangsungan operasional, dan meminimalkan gangguan pada rantai pasok. Solusi inovatif ini juga membantu APP beradaptasi dengan perubahan iklim jangka panjang, memastikan keberlanjutan bisnis dan perlindungan lingkungan.

Proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan di APP melalui pendekatan yang terstruktur dan holistik. Berikut adalah langkah-langkah utama yang kami terapkan: [TCFD R3]

### IDENTIFIKASI RISIKO

Langkah pertama, APP melakukan identifikasi risiko terkait iklim dengan menganalisis potensi dampak perubahan iklim terhadap operasi dan aktivitas bisnis kami. Ini melibatkan penilaian terhadap faktor-faktor seperti perubahan pola cuaca, tingkat curah hujan, suhu, dan dampaknya terhadap rantai pasokan kami, infrastruktur, serta lokasi produksi kami.



### PENILAIAN RISIKO

Setelah identifikasi, kami melakukan penilaian mendalam terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi. Penilaian ini mencakup analisis terhadap probabilitas terjadinya risiko dan dampak potensialnya terhadap berbagai aspek operasional dan keberlanjutan bisnis kami. Kami juga mempertimbangkan risiko-risiko sekunder yang mungkin muncul sebagai akibat dari perubahan iklim.



### PENGELOLAAN RISIKO

Berdasarkan hasil penilaian, kami mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang tepat. Ini melibatkan pembentukan rencana tindakan konkret untuk mengurangi probabilitas terjadinya risiko, mengurangi dampaknya jika terjadi, atau bahkan menghindari risiko tersebut sepenuhnya. Strategi ini mungkin melibatkan investasi dalam infrastruktur yang tahan terhadap perubahan iklim, diversifikasi rantai pasokan, penggunaan teknologi yang ramah lingkungan, atau kebijakan adaptasi lainnya.



### INTEGRASI KE DALAM MANAJEMEN RISIKO KESELURUHAN

Proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko keseluruhan APP. Ini dilakukan dengan memasukkan risiko-risiko terkait iklim ke dalam kerangka kerja manajemen risiko yang ada, sehingga memastikan bahwa risiko-risiko ini dipertimbangkan secara menyeluruh dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan operasional, dan alokasi sumber daya.



Dengan mengintegrasikan manajemen risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko keseluruhan, APP dapat lebih responsif terhadap tantangan yang dihadapi akibat perubahan iklim. Langkah-langkah ini membantu kami meminimalkan kerentanan terhadap risiko-risiko tersebut dan memastikan kelangsungan operasional yang berkelanjutan di lingkungan yang terus berubah. Saat ini APP masih proses melakukan penghitungan finansial untuk menetapkan risiko dan peluang terkait iklim. [GRI 201-2]

## MEKANISME PENANGANAN KELUHAN

APP menetapkan kebijakan di mana para pemangku kepentingan dapat menyampaikan masalah terkait perusahaan secara terbuka dan transparan. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan saluran komunikasi yang efektif antara perusahaan dan para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan masukan dan umpan balik yang konstruktif. Mekanisme tersebut terbuka selama 24 jam sehari melalui *Integrated Call Center (ICC)*, yang dapat diakses baik oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Laporan langsung dikelola oleh divisi *Corporate Risk and Integrity (CRI)*.

Tim CRI, terdiri dari para petugas dan investigator, memiliki sertifikasi teknis dan mendapatkan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan dalam proses penanganan triase, investigasi dan pelaporan. Sesuai SRV 2030, proses penanganan laporan ditargetkan maksimal 90 hari. Dalam tahun pelaporan, APP menerima 171 pelaporan dan semua laporan telah ditindaklanjuti. Dari seluruh laporan, 75 laporan dinilai tidak berdasar karena tidak ada bukti yang memadai. [G.1.2.3][G.1.2.6]

Selain itu, dalam pertemuan-pertemuan dengan para pemangku kepentingan, APP secara aktif meminta masukan dan pendapat mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, tetapi juga memungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, sehingga dapat diintegrasikan ke dalam kebijakan dan praktik perusahaan secara lebih baik.

APP menyediakan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing* yang memungkinkan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan. Sistem ini tidak hanya penting untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran, namun juga untuk melindungi aset perusahaan, menjaga reputasi perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi.

Sistem ini tersedia bagi karyawan, pemasok, kontraktor, pelanggan, dan masyarakat umum. Kami berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran dengan serius dan adil. APP juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan. Pelapor juga akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

[G.1.2.2] [G.1.2.4] [G.1.2.5] [G.1.2.8]



### [OJK F.24]

Keterangan	2021	2022	2023
Kekhawatiran yang masuk	62	68	171
Dalam proses penilaian awal	10	0	0
Kasus ditutup	27	41	75
Tindakan manajemen	20	25	76
Investigasi sedang berlangsung	5	2	11

# STRATEGI

Dalam laporan ini, APP merangkum 10 aspek keberlanjutan material yang dianggap penting bagi para pemangku kepentingan. 10 Topik Material diungkapkan mengikuti 25 indikator standar GRI 2021.



# STRATEGI

## PETA JALAN KEBERLANJUTAN: VISI 2030

**SRV 2030** adalah strategi keberlanjutan yang menyeluruh dari APP untuk ikut serta dalam mengurangi dan memitigasi risiko perubahan iklim global.

Ini menguraikan area dampak kunci yang relevan bagi para pemangku kepentingan kami di seluruh bisnis dan rantai pasokan lebih luas, dengan target yang ambisius di tiga pilar (produksi, hutan dan manusia) dan dipetakan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan internasional dan nasional.

**SRV2030**  
Sustainability Roadmap Vision

## INDEKS KINERJA KEBERLANJUTAN PABRIK DAN UNIT MANAJEMEN HUTAN

APP memantau pencapaian kinerja keberlanjutan di operasionalnya melalui Indeks Kinerja Keberlanjutan (*Sustainability KPI Index*), Indeks ini membantu perusahaan melacak parameter kunci yang mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan, termasuk efisiensi sumber daya, praktik lingkungan, kesejahteraan karyawan, keterlibatan komunitas, dan lainnya. Setiap parameter memiliki KPI yang telah ditetapkan, yang memberikan panduan jelas tentang apa yang harus dicapai.

Perusahaan ini secara teratur menilai pencapaiannya dalam berbagai aspek keberlanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap evaluasi dilakukan

secara kuartal dan tahunan, dan hasilnya dibahas dengan pihak operasional dan manajemen. Perusahaan mengevaluasi tidak hanya pencapaian target, tetapi juga mencari peluang perbaikan dan inovasi yang dapat meningkatkan dampak positif pada keberlanjutan. KPI ini melekat kepada para karyawan dan performa kolektif organisasi yang menjalankan dan berkepentingan terhadap kemajuan pencapaian target SRV 2030.

APP percaya bahwa dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengukur secara efektif kemajuan menuju tujuan keberlanjutan, serta memastikan tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapainya. Target SRV 2030 dijabarkan, dipantau dan dievaluasi melalui 3 Pilar.

## PRODUKSI

### Target

### Perkembangan pada tahun 2023 [E.1.2.9] [E.1.2.10]

#### Meningkatkan pangsa energi terbarukan dalam bauran energi



Pengurangan intensitas karbon sebanyak 30% dari *baseline* 2018  
[E.1.1.5] [E.1.7.0.3] [RR-PP-110a.2]



1,02 tCO<sub>2</sub>e/ton produk  
pengurangan 11% dibandingkan *baseline*

Meningkatkan penggunaan bahan bakar terbarukan sebesar 50% dari *baseline* 2018 [E.1.1.5] [E.1.8.1] [E.1.8.2]



168.122.335 GJ dari 291.722.207 GJ total energi  
58% bahan bakar terbarukan dari total penggunaan seluruh sumber energi

Pengurangan intensitas energi sebesar 25% dari *baseline* 2018 [E.1.1.5]



24,71 GJ/ton produk  
Pengurangan energi 3,1% dari data *baseline* 2018

Pengurangan intensitas air sebesar 30% dari *baseline* 2018 [E.1.1.4]



27,3 m<sup>3</sup>/ ton-produk  
17% pengurangan dari data *baseline* 2018

Emisi COD 30% lebih rendah dari peraturan pemerintah\* [E.1.1.5]



267,7 mg/ltr dari 350 mg/ltr;  
24% paling rendah dari seluruh pabrik kami; ini lebih rendah dari peraturan pemerintah

#### Nol sampah ke TPA [E.1.1.5] [E.1.3.2.2] [E.1.3.2.3]



Nol sampah ke TPA



209.533 ton sampah ke TPA  
60% mengurangi ton limbah ke TPA dari data tahun 2018

#### Peningkatkan komposisi serat daur ulang



Komposisi serat daur ulang minimal 30%



3.083.887 ton dari 6.480.129 ton  
48% serat daur ulang

#### Meningkatkan biodegradabilitas produk dan efisiensi sumber daya



Setidaknya satu produk *biodegradable* baru



Pengenalan produk kepada pemilik merek global sedang berlangsung dan komersialisasi telah dimulai secara global (peluncuran, penjualan dimulai)

Tercapai Pada jalur Dalam proses

# HUTAN

## Target

## Perkembangan pada tahun 2023 [E.1.2.9] [E.1.2.10]

### Sumber hanya dari hutan yang bersertifikat pengelolaan hutan lestari dan meningkatkan produktivitas serat



Mempertahankan 100% unit operasi memperoleh sertifikasi pengelolaan hutan lestari sukarela (*Sustainable Forest Management/SFM*) pada tahun 2030



Semua (100%) pemasok APP Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) (40 UMH) telah diverifikasi skema uji kelayakan sertifikasi sukarela, dengan 36 UMH telah tersertifikasi IFCC-PEFC.

Rata-rata kenaikan tahunan 12 ADT/ha/tahun pada tahun 2030\*\*



7,0 ADT/ha/tahun

### Konservasi hutan SKT (hutan dengan Stok Karbon Tinggi) dan hutan NKT (hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi) dan melanjutkan upaya restorasi [E.1.1.1]



Mempertahankan 95% hutan alam konsesi dalam kondisi baik pada tahun 2030



Mempertahankan 85% hutan alam dalam kondisi baik

### Melestarikan ekosistem lahan gambut kritis [E.1.1.1]



Memulihkan 100% area kritis kubah gambut



99% area kritis kubah gambut telah dipulihkan

### Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga prioritas satwa liar dan 10 jenis pohon langka [E.1.1.1]



Tiga spesies hewan dan sepuluh spesies pohon dipelihara dan dilindungi



Memantau minimal 42 Harimau Sumatera, 132 Gajah Sumatera, 17 Orangutan. Terpopulasi kembali 4 jenis pohon di kawasan konservasi: Balangeran, Ulin/Bulian, Kulim dan Ramin.

Berkurangnya konflik dengan korban jiwa yang terjadi antara manusia dan spesies hewan yang terancam punah di dalam konsesi menjadi maksimum 10% pada tahun 2030 dari total konflik fatal di provinsi tersebut .



*Conflicts with fatalities occurring within concessions at 50%.*

Mengurangi jumlah alat perburuan liar yang ditemukan di konsesi hingga 90% dibandingkan dengan baseline dari 2019



Pengurangan 91% alat perburuan ilegal yang ditemukan di konsesi.

### Mempertahankan area yang terkena dampak kebakaran di bawah 2% [E.1.1.1]



Kurang dari 2% dari total area konsesi yang terkena kebakaran



0,008% dari total area konsesi terkena kebakaran.

Tercapai Pada jalur Dalam proses

Catatan:

\*) COD atau *Chemical Oxygen Demand* adalah parameter jumlah total bahan organik yang ada dalam perairan. Nilai COD yang tinggi mengakibatkan miskinnya kandungan oksigen dalam badan air, sehingga mengganggu ekosistem perairan.

(\*\*) ADT atau *Average Dry Ton* adalah satuan pengukuran produktivitas hutan

# MANUSIA

## Target

## Perkembangan pada tahun 2023 [E.1.2.9] [E.1.2.10]

### Mengurangi konversi lahan untuk pertanian yang dibuka dengan menggunakan api [E.1.1.1]



Mengurangi hingga 75% insiden kebakaran di desa DMPA (Desa Makmur Peduli Api)

90% pengurangan kebakaran di desa DMPA tercapai

Menyelesaikan 75% konflik

67% konflik diselesaikan

### Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat melalui peningkatan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan



Meningkatkan hingga 30% kemitraan dengan kelompok masyarakat dan pemangku kepentingan utama lainnya dalam operasi APP

Kemitraan dengan 3.756 kelompok masyarakat pada akhir tahun 2023, meningkat 43% dibandingkan dengan *baseline* 2020

### Meningkatkan jumlah perempuan di posisi manajemen



30% posisi manajemen senior di kantor pusat APP dipegang oleh perempuan

27,46% perempuan menduduki posisi manajemen senior di Kantor Pusat APP

### Memperkuat kemampuan organisasi



Melakukan pelatihan APP People Development Program kepada 2.500 orang

217 peserta *People Development Program*, seperti *Management Trainee*, *Graduate Trainee*, dan Program ITSB

Pengurangan tingkat frekuensi cedera waktu yang hilang (LTIFR) menjadi di bawah 1

0,77 LTIFR di Kehutanan

0,91 LTIFR di Pabrik

### Praktik terbaik untuk pelaporan fraud dan pengelolaan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*).



Rata-rata jumlah hari penanganan laporan pelapor adalah 90 hari

Rata-rata 44 hari dalam penanganan laporan *whistleblower*

### Praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis



Seluruh karyawan APP, perusahaan pemasok independen, dan perusahaan Alih Daya memiliki kesadaran dan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis APP.

76% karyawan telah mengikuti pelatihan dan lulus evaluasi *post-test training passing grade*.

100% pemasok independen telah dikomunikasikan dan menandatangani dokumen SCoC.

79% pemasok Alih Daya telah dikomunikasikan dan menandatangani dokumen SCoC.

75% keselarasan proses bisnis dengan BCoC APP

Implementasi dan integrasi BCoC *Principles - Gift & Entertainment, Anti Bribery & Corruption* serta *Whistleblower Program* kepada seluruh karyawan APP - Indonesia & IBO.

## MATERIALITAS

### APP merancang sistem penilaian untuk mengidentifikasi dan memberikan prioritas pada isu-isu yang paling signifikan yang sejalan dengan strategi bisnis pada level grup dan dapat diaplikasikan ke semua perusahaan anak.

Penilaian ini mengandalkan masukan berharga dari pemangku kepentingan utama dan melakukan evaluasi mendalam terhadap materialitas untuk mengidentifikasi aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial untuk pencapaian dan pelaporan performa tahunan.

Menyadari sifat dinamis dari lanskap sosial dan lingkungan, APP secara terus menerus menyesuaikan strategi dan operasinya agar tetap relevan dan responsif. Demikian upaya APP untuk meningkatkan transparansi untuk memenuhi standar regulasi dan praktik terbaik industri.

Penentuan topik material dalam laporan ini dilakukan sesuai dengan standar GRI, yaitu menerapkan 4 (empat) prinsip berikut:



#### PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (*STAKEHOLDERS INCLUSIVITY*)

APP melibatkan para pemangku kepentingan dengan memasukkan topik-topik yang relevan, dan topik-topik yang diwajibkan oleh OJK. Proses penentuan topik material dilakukan pada tahun 2022 dengan melakukan penyebaran survei kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pejabat pemerintah, dan mitra kerja. Survei-survei ini mencakup serangkaian pertanyaan yang terstruktur dengan baik untuk mengumpulkan umpan balik yang bermakna mengenai topik-topik prioritas yang harus dilaporkan kepada publik. Tingkat respons terhadap survei-survei tersebut cukup signifikan, dengan 50% dari responden yang ditargetkan memberikan tanggapan mereka. APP sangat menghargai umpan balik yang diterima dan menganggapnya sebagai masukan penting untuk membentuk kerangka materialitas dan praktik pelaporan. Hasil survei ini berperan penting dalam memilih dan menyempurnakan topik-topik material yang akan dimasukkan dalam laporan tahun 2023.



#### KONTEKS KEBERLANJUTAN (*SUSTAINABILITY CONTEXT*)

Laporan keberlanjutan ini memuat topik-topik prioritas terkait keberlanjutan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.



#### MATERIALITAS (*MATERIALITY*)

Topik-topik yang ditampilkan dalam laporan ini merupakan isu-isu penting yang dapat mempengaruhi keputusan para pemangku kepentingan dan berdampak ke organisasi.



#### Lengkap (*COMPLETENESS*)

APP memastikan bahwa laporan ini mengungkapkan dengan jelas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang berguna bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Berikut bagan arus penentuan topik materi:



Perusahaan secara sistematis mengidentifikasi topik material sebagai bagian integral dalam menentukan ruang lingkup pengungkapan di laporan ini yang memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Topik material yang diungkap dalam laporan secara paralel selaras dan mendukung rencana serta sasaran SRV 2030, yang memuat komitmen, inisiatif utama, dan pencapaian yang harus diraih. Penentuan topik material dilakukan dengan mempertimbangkan aspek dampak positif dan negatif, serta signifikansinya bagi keberlanjutan perusahaan dan pemangku kepentingan.

Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses ini untuk memastikan terumuskannya topik-topik material yang signifikan bagi performa dan payung strategi keberlanjutan Perusahaan ke depan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan yang berfokus pada pembahasan topik dan dampak operasional yang signifikan baik terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan maka didapatkan topik materialitas untuk diungkapkan:

- 1** Dampak Ekonomi

---

- 2** Penggunaan Material

---

- 3** Menjaga Keanekaragaman Hayati

---

- 4** Pengelolaan Air dan Limbah

---

- 5** Ketahanan Iklim

---

- 6** Pengelolaan Hutan Lestari

---

- 7** Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab

---

- 8** Menciptakan Nilai Sosial

---

- 9** Kesejahteraan Karyawan

---

- 10** Tata Kelola Berkelanjutan

---

**PENGARUH TERHADAP PENILAIAN DAN KEPUTUSAN PEMANGKU KEPENTINGAN**



**SIGNIFIKASI DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL**



**DAMPAK EKONOMI**

Pentingnya: Dampak ekonomi kami menciptakan dan mempertahankan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

**TOPIK MATERIAL**

Dalam laporan ini, APP merangkum 10 aspek keberlanjutan material yang dianggap penting bagi para pemangku kepentingan. Topik material ini diungkapkan mengikuti 25 indikator standar GRI 2021. Kami telah memetakan aspek materialitas kami secara lebih rinci ke topik terkaitnya, seperti yang dapat dilihat di bawah ini:

Pemangku Kepentingan yang Terdampak	Topik Material dan GRI	Topik Utama	Kebijakan
1. Investor	1. Kinerja Ekonomi [GRI 201]	1. Kinerja keuangan dan pajak	1. Kebijakan Anti-suap dan Anti-korupsi
2. Pemerintah	2. Pajak [GRI 207]		2. Kebijakan Tata Kelola
3. Pemasok			
4. Pelanggan			
5. Masyarakat Lokal			
6. Media			

**Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:**

- 1 Memantau perubahan dan perkembangan internal dan eksternal untuk menyesuaikan dengan pandemi melalui rencana pengelolaan bersama dengan sumber daya manusia yang andal.
- 2 Pemenuhan metrik target untuk topik material.

## PENGUNAAN MATERIAL

Pentingnya: Mengungkapkan penggunaan material memungkinkan perusahaan melacak jejak lingkungan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hal ini juga dapat membantu mereka mematuhi peraturan yang semakin mengharuskan perusahaan untuk melaporkan penggunaan sumber daya mereka. Pengungkapan tersebut juga membangun kepercayaan konsumen yang semakin ingin mengetahui dampak lingkungan dan sosial dari produk yang digunakan.



Pemangku Kepentingan yang Terdampak	Topik Material dan GRI	Topik Utama	Kebijakan
1. Pemerintah	1. Penggunaan Material [GRI 301]	1. Tanggung jawab produk	1. Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat
2. Karyawan		2. Sertifikasi	2. Kebijakan Lingkungan
3. Pemasok		3. Sumber serat	3. Kode Etik Bisnis
4. Masyarakat lokal		4. Penilaian lingkungan pemasok	4. Kode Etik Pemasok
5. Investor			

### Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:

- 1 Mengidentifikasi material yang paling kritis berdasarkan faktor seperti dampak lingkungan, kelangkaan, dan biaya.
- 2 Menggunakan lebih sedikit material untuk membuat produk.
- 3 Mengganti material berdampak tidak baik terhadap lingkungan dengan alternatif yang lebih berkelanjutan.
- 4 Mengoptimalkan proses untuk meminimalkan limbah.
- 5 Memenuhi target metrik untuk topik material.

## MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pentingnya: Keanekaragaman hayati sangat penting untuk menjaga kesehatan ekosistem yang mendukung semua kehidupan di bumi. Hilangnya keanekaragaman hayati dapat berdampak signifikan terhadap kesehatan manusia jika jasa ekosistem tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan sosial.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak	Topik Material dan GRI	Topik Utama	Kebijakan
1. Pemerintah	1. Keanekaragaman Hayati [GRI 304]	1. Nilai konservasi tinggi/stok karbon tinggi	1. Kebijakan Lingkungan
2. Masyarakat lokal		2. Perlindungan satwa liar	2. Kebijakan Konservasi Hutan
3. LSM		3. Restorasi	3. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
4. Media			4. Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat
5. Asosiasi Industri			

### Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:

- Menggunakan pendekatan lanskap untuk melindungi dan merestorasi hutan alam di area konsesi.
- Menerapkan penilaian NKT/SKT.
- Membangun pembibitan spesies pohon lokal, bekerja sama dengan masyarakat lokal, sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat.
- Melindungi hutan alam melalui patroli keamanan reguler dan teknologi spesialis.
- Pemantauan perubahan tutupan lahan hutan melalui citra satelit.
- Melakukan operasi pembersihan jerat dengan pemangku kepentingan untuk membersihkan jerat yang membahayakan spesies kunci.
- Mitigasi konflik manusia-satwa liar, bersama dengan kantor Konservasi Sumber Daya Alam setempat dan organisasi lain, di dalam dan sekitar area konsesi pemasok kami.
- Mendukung dan memungkinkan relokasi hewan di daerah konflik.
- Pemenuhan metrik target untuk topik material.

## PENGELOLAAN AIR DAN LIMBAH

Pentingnya: Pengelolaan air dan limbah sangat penting untuk melindungi lingkungan kita dan memastikan bahwa kita menggunakan sumber daya kita secara paling efisien.



Pemangku Kepentingan yang Terdampak	Topik Material dan GRI	Topik Utama	Kebijakan
1. Pemerintah	1. Air dan Limbah [GRI 303]	1. Efisiensi air	1. Kebijakan Lingkungan
2. Pelanggan	2. Limbah [GRI 306]	2. Limbah dan material	2. Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat
3. Masyarakat lokal			
4. Media			
5. Asosiasi Industri			

### Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:

1. Mengoptimalkan sistem pemulihan air limbah dan mengurangi kehilangan serat.
2. Memantau konsumsi air.
3. Revitalisasi peralatan pada sistem pengairan.
4. Pemenuhan metrik target untuk topik material.

## KETAHANAN IKLIM

Pentingnya: Efek negatif dari perubahan iklim terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia sudah sangat besar dan cenderung meningkat di masa depan. Dengan meningkatkan ketahanan, kita dapat mengurangi dampak negatif perubahan iklim dan beradaptasi dengan perubahan yang telah terjadi.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak	Topik Material dan GRI	Topik Utama	Kebijakan
1. Pemerintah	1. Energi [GRI 302]	1. Efisiensi energi	1. Kebijakan Lingkungan
2. Pelanggan	2. Emisi [GRI 305]	2. Energi terbarukan	2. Kebijakan Konservasi Hutan
3. Masyarakat lokal		3. Jejak karbon	3. Kebijakan Tata Kelola
		4. Emisi	

### Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:

- 1 Memantau dan mengevaluasi kegiatan dan/atau portofolio yang berpotensi menghasilkan atau berkontribusi terhadap emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2 Melakukan studi terkait potensi melakukan *carbon insetting*.
- 3 Menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi.
- 4 Pemenuhan metrik target untuk topik material.



**PENGELOLAAN HUTAN LESTARI (PHL)**

Pentingnya: Pengelolaan Hutan Lestari sangat penting untuk menjaga kesehatan dan ketahanan hutan dan memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan mendatang. PHL mempromosikan praktik pengelolaan hutan yang bertanggung jawab, seperti konservasi, regenerasi, dan keterlibatan sosial.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak	Topik Material dan GRI	Topik Utama	Kebijakan
1. Pemerintah	1. Penilaian lingkungan pemasok [GRI 308]	1. Kebakaran hutan	1. Kebijakan Konservasi Hutan
2. Masyarakat lokal		2. Pengelolaan lahan gambut	2. Kebijakan Lingkungan
3. LSM			3. Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat
4. Media			4. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
5. Asosiasi Industri			

**Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:**

- 1 Evaluasi Pemasok dan Penilaian Risiko (SERA) dan alat lainnya memfasilitasi penyaringan pemasok kayu pulp, memastikan kepatuhan terhadap SRV 2030 dan FCP.
- 2 Bekerja menuju otomatisasi 100% dalam operasi pembibitan kami dan proses penanaman untuk mencapai pertumbuhan dan kesehatan pohon yang konsisten dan seragam.
- 3 Memastikan serat yang dibeli disertifikasi skema pengelolaan hutan lestari.
- 4 Pelaksanaan *Integrated Sustainable Forest Management Plan* (ISFMP).
- 5 Memanfaatkan konsep kehutanan presisi, termasuk penggunaan kendaraan udara tak berawak (UAV).
- 6 Menerapkan praktik pengelolaan lahan gambut terbaik.
- 7 Menerapkan strategi manajemen kebakaran terpadu.
- 8 Pemenuhan metrik target untuk topik material.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak	Topik Material dan GRI	Topik Utama	Kebijakan
1. Pemerintah	1. Praktik pengadaan [GRI 204]	1. Tanggung jawab produk	1. Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat
2. Pemasok	2. Material [GRI 301]	2. Sertifikasi	2. Kebijakan Lingkungan
3. Pelanggan	3. Penilaian Lingkungan Pemasok [GRI 308]	3. Sumber serat	3. Kode Etik Bisnis
	4. Pemasaran dan Pelabelan [GRI 417]	4. Penilaian lingkungan pemasok	4. Kode Etik Pemasok
			5. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
			6. Kebijakan Hak Asasi Manusia

### RANTAI PASOK YANG BERTANGGUNG JAWAB

Pentingnya: Manajemen rantai pasok yang bertanggung jawab sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan karena memastikan bahwa seluruh produk dan layanan diproduksi dan disampaikan secara etis, dengan dampak negatif minimal terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia.



[GRI 3-3]

### Strategi, Pemantauan,, dan Evaluasi:

- Melakukan seluruh aspek uji tuntas (*due diligence*) yang terkait dengan sustainability nasabah/ calon nasabah, antara lain melalui *Sustainability Due Diligence (SDD)*, *Enhanced Sustainability Due Diligence (ESDD)*, dan *Sector Guidance*.
- Memberikan rencana kerja kepada pelanggan/calon pelanggan yang tidak memenuhi persyaratan keberlanjutan minimum Bank.
- Terus mendorong pelanggan/calon pelanggan untuk mengadopsi dan menerapkan praktik terbaik sektor khusus untuk keberlanjutan
- Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan portofolio bank berdasarkan risiko keberlanjutan, kategori kegiatan bisnis berkelanjutan, dan kategori produk dan jasa yang berdampak lingkungan, sosial, dan berkelanjutan (*Green Social Sustainable Impact Products and Services*), dan Taksonomi Hijau Indonesia
- Mengintegrasikan dan mengarusutamakan implementasi *No Deforestation, No Peat and Exploitation (NDPE)* melalui Panduan Sektor
- Pemenuhan metrik target untuk topik material

## MENCIPTAKAN NILAI SOSIAL

Pentingnya: Menciptakan nilai sosial yang berpotensi berdampak pada masyarakat dimana kita beroperasi.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak	Topik Material dan GRI	Topik Utama	Kebijakan
1. Masyarakat lokal	1. Dampak ekonomi tidak langsung [GRI 203]	1. Pemberdayaan masyarakat	1. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
2. LSM	2. Masyarakat lokal [GRI 413]	2. Resolusi konflik	2. Kebijakan Keluhan
3. Media			3. Kebijakan Hak Asasi Manusia
4. Insitusi akademik			
5. Asosiasi industri			

### Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:

- Memberikan peningkatan mata pencaharian berkelanjutan jangka panjang kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara Perusahaan dan masyarakat.
- Melakukan Studi Dampak Sosial (SDS) untuk membantu menentukan program pemberdayaan yang cocok untuk wilayah tertentu.
- Pemberdayaan masyarakat melalui Program CE dan DMPA yang terintegrasi dengan pelestarian lingkungan hidup dan juga bersinergi langsung dengan upaya pencegahan kebakaran hutan.
- Mendorong kemitraan multi pihak dengan masyarakat untuk mencegah dan menyelesaikan sengketa lahan.
- Pemenuhan metrik target untuk topik material.



## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pentingnya: Kesejahteraan karyawan penting untuk mempromosikan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Berinvestasi pada karyawan kami bukan hanya hal yang benar untuk dilakukan tetapi juga dapat meningkatkan produktivitas dan keuntungan bagi APP.



Pemangku Kepentingan yang Terdampak	Topik Material dan GRI	Topik Utama	Kebijakan
1. Pemerintah	1. Keberadaan Pasar [GRI 202]	1. Kesehatan dan Keselamatan	1. Kebijakan Hak Asasi Manusia
2. Karyawan	2. Ketenagakerjaan [GRI 401]	2. Kesejahteraan Karyawan	2. Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan
3. Kontraktor	3. Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen [GRI 402]	3. Pendidikan dan Pelatihan	3. Kode Etik Pemasok
	4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403]		4. Kebijakan Bicara
	5. Pelatihan dan Pendidikan [GRI 404]		5. Kebijakan Perlindungan <i>Whistleblower</i>
	6. Pekerja Anak [GRI 408]		
	7. Kerja Paksa atau Wajib Kerja [GRI 409]		
	8. Praktik Keamanan [GRI 410]		

### Strategi, Pemantauan, dan Evaluasi:

- 1 Menciptakan lingkungan yang mendorong kolaborasi dan menjunjung tinggi karyawan dengan mengakui dan menghargai keberhasilan dan program pengembangan karir.
- 2 Menyediakan layanan rahasia bagi karyawan untuk melaporkan diskriminasi secara anonim atau masalah lainnya kepada tim kami di Pusat Panggilan Terintegrasi kami.
- 3 Mengelola kesehatan dan keselamatan di tingkat pabrik individu sehingga prosedur paling sesuai untuk lokasi tertentu.
- 4 Mempertahankan Program CSMS untuk kontraktor kami yang bekerja di area berisiko menengah hingga tinggi.
- 5 Pelatihan karyawan.
- 6 Pemenuhan metrik target untuk topik material.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Pentingnya: Tata kelola keberlanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan APP selaras dengan strategi dan nilai bisnisnya secara keseluruhan. Dengan menerapkan tata kelola keberlanjutan yang efektif, APP dapat mengurangi dampak lingkungan dan sosial, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, yang dapat meningkatkan reputasi, ketahanan, dan kesuksesan jangka panjang.



Pemangku Kepentingan yang Terdampak	Topik Material dan GRI	Topik Utama	Kebijakan
1. Pemerintah	1. Antikorupsi [GRI 205]	1. Etika bisnis	1. Kebijakan Tata Kelola
2. Karyawan	2. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [GRI 405]	2. Keanekaragaman dan kesempatan yang sama	2. Kebijakan Antisuap dan Antikorupsi
3. Pemasok	3. Non-Diskriminasi [GRI 406]	3. Tanpa diskriminasi	3. Kebijakan Keluhan
4. Kontraktor	4. Praktik Keamanan [GRI 410]		4. Kebijakan Hak Asasi Manusia
5. Asosiasi Industri	5. Kebijakan Publik [GRI 415]		

### Strategies, Monitoring and Evaluation:

- 1 Mempertahankan pendekatan empat pilar kami untuk mengawasi etika dan manajemen risiko yang terdiri dari perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan penipuan, dan etika bisnis.
- 2 Mendokumentasikan strategi integritas kami melalui *Business Code of Conduct (BCoC)*.
- 3 Melakukan audit dan penilaian internal dan eksternal secara teratur untuk memastikan langkah-langkah penghematan biaya dan kemungkinan latihan untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan.
- 4 Berjuang untuk mencapai target kami untuk memiliki 30% karyawan perempuan di tingkat manajemen atau di atasnya
- 5 Pemenuhan metrik target untuk topik material.

# KINERJA

Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen pulp, tisu, dan kertas yang handal di Indonesia.



# KINERJA

Direksi memimpin perusahaan secara berhati-hati, sigap dalam menghadapi gejolak ekonomi, dengan sekaligus meningkatkan efektivitas proses kegiatan usaha untuk menjaga keberlanjutannya dalam memenuhi permintaan pasar. Selama tahun 2023 manajemen perusahaan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional perusahaan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia tanpa mengorbankan komitmen dampak keberlanjutan. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk perusahaan.



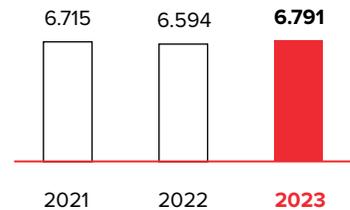
# EKONOMI

## IKHTISAR KINERJA ASPEK EKONOMI

### Kuantitas Produksi [OJK B.1.a]

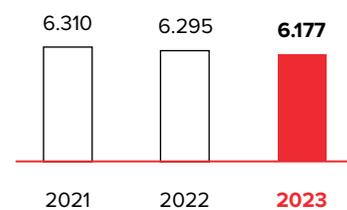
#### Pulp

Ribu ton



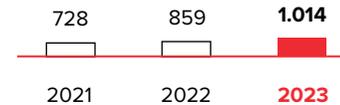
#### Kertas, kemasan, alat tulis

Ribu ton



#### Tisu

Ribu ton



Penjualan bersih APP di 2023 turun 10% atau sekitar USD 1 miliar dibandingkan 2022.



Pendapatan bersih turun 51% menjadi USD 1,4 miliar.



Produksi pulp, kertas dan tisu turun 2% menjadi 13,9 juta ton, atau 233 ribu ton lebih sedikit dibandingkan 2022.



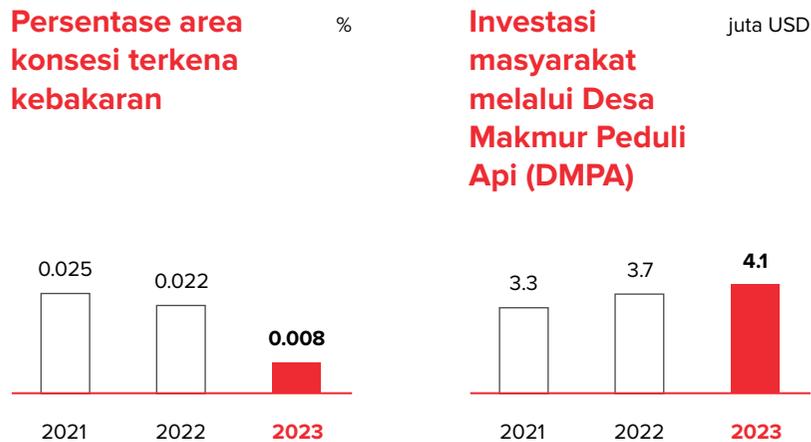
APP telah membayar pajak sebesar USD 289,87 juta kepada Pemerintah Indonesia.

	Satuan	2021	2022	2023
Penjualan bersih [OJK B.1.b]	USD miliar	8,2	9,5	8,5
Pendapatan bersih / Net Income [OJK B.1.c]	USD miliar	1,6	2,8	1,4
Produk ramah lingkungan [OJK B.1.d]	%	Foopak Bio Natura	Foopak Bio Natura	Foopak Bio Natura
Persentase pemasok lokal [OJK B.1.e]		96%	91%	94%

# LINGKUNGAN

## HULU

### Hutan & Keanekaragaman Hayati [OJK B.2.d]



Pemasangan *GPS collar* pada gajah untuk mengawasi jalur pergerakan secara *real time* untuk membantu mitigasi interaksi negatif manusia dan gajah.



Penggunaan penyiapan media yang lebih baik dengan sel *fiber* untuk *nursery*, yang lebih ramah lingkungan karena tidak menghasilkan limbah plastik.



Memanfaatkan teknologi terbaru dan digitalisasi untuk mengoptimalkan operasi: pembibitan modern, panel surya, klon benih, penggunaan *Artificial Intelligence* dan *drone*.



Penerapan Sistem *Integrated Fire Management (IFM)* yang konsisten, pelatihan dan edukasi pencegahan kepada masyarakat dan staf perusahaan. Persentase area konsesi terkena kebakaran sebesar 0,008%, penurunan 64% dibandingkan tahun 2022.



441 desa telah mendapatkan manfaat program DMPA dengan total penerima manfaat ±87.500 orang.



Total area pemulihan puncak kubah gambut yang dilakukan hingga tahun 2023 telah mencapai 99 % dari target SRV 2030.



Penyelesaian sengketa lahan telah mencapai tingkat 67%.



Implementasi sistem *SERA (Supplier Evaluation and Risk Assessment)* untuk memastikan semua pemasok serat kayu APP taat dan patuh terhadap kebijakan pengadaan dan pengelolaan serat perusahaan.

	2021	2022	2023
Pemasok yang memenuhi skema PEFC dan bersertifikat PHL-VLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu/SVLK)	100%	100%	100%
Kayu HTI dari hutan yang dikelola secara berkelanjutan dinilai melalui proses implementasi SERA	100%	100%	100%
Persentase area konsesi terkena kebakaran	61%	63%	67%

Unit usaha yang mendapatkan Proper BIRU:

- ✓ Riau Abadi Lestari
- ✓ Satria Perkasa Agung
- ✓ Wirakarya Sakti
- ✓ Finnantara Intiga
- ✓ Sumalindo Hutani Jaya

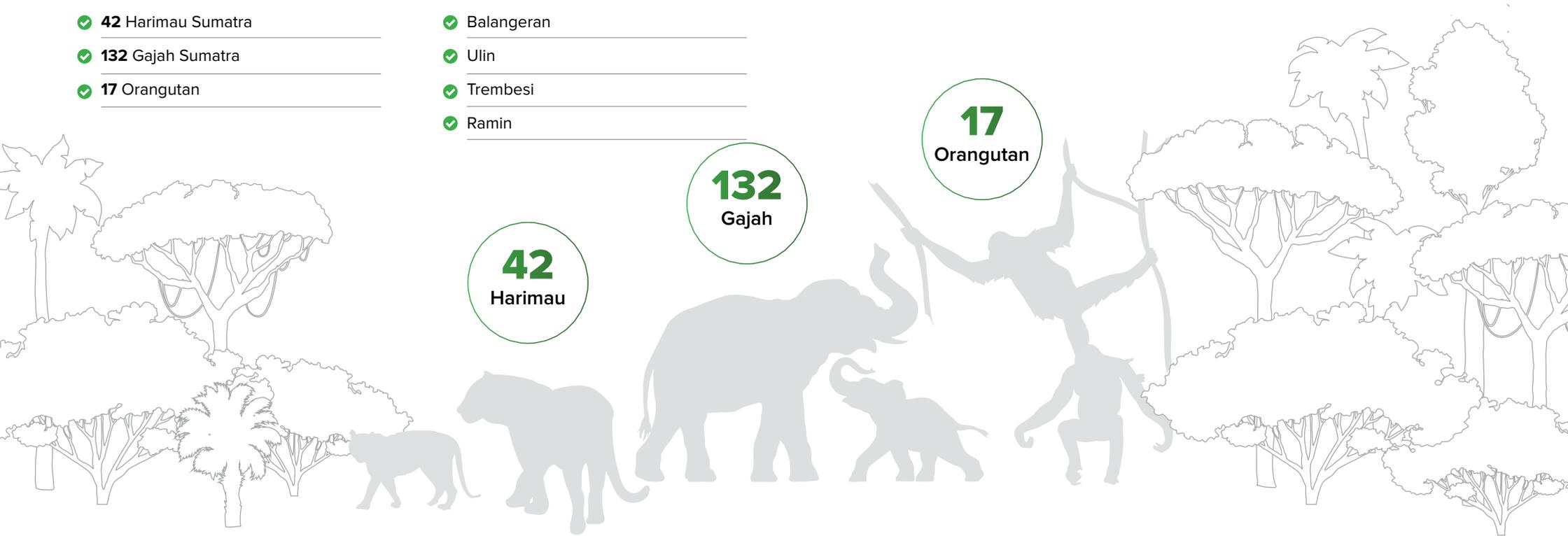
**Pelestarian keanekaragaman hayati:**

Melakukan monitoring terhadap:

- ✓ **42** Harimau Sumatra
- ✓ **132** Gajah Sumatra
- ✓ **17** Orangutan

Melakukan repopulasi kembali 4 jenis pohon di kawasan konservasi:

- ✓ Balangeran
- ✓ Ulin
- ✓ Trembesi
- ✓ Ramin



## HILIR

### INPUT

#### BAHAN BAKU

Kayu Pulp  
**24.293.977 MT**

Serat virgin/serat perkebunan [RR-PP-000.C]

Lokal	Impor
<b>3.045.600 Tons</b>	<b>350.642 Tons</b>

Kemasan	Bahan kimia
<b>1.209.971 Tons</b>	<b>4.427.198 Tons</b>

Serat Daur Ulang  
**3.083.887 Ton**

Unit usaha yang mendapatkan PROPER BIRU:

-  Indah Kiat Perawang
-  Tjiwi Kimia
-  Purinusa Ekapersada Subang
-  Indah Kiat Serang
-  Purinusa Ekapersada Semarang (Bawen)
-  Purinusa Ekapersada Demak
-  Lontar Papyrus



Pabrik Indah Kiat Serang melakukan instalasi Anaerobic WWT #2 yang dapat menghasilkan biogas (*gas methane*) sebagai bahan bakar Energi Baru Terbarukan (EBT) dan selanjutnya digunakan sebagai bahan bakar di Boiler biogas untuk menghasilkan steam yang disuplai ke unit *Produksi Stock Preparation (SP) / Paper Machine (PM)*. Penggunaan biogas ini meningkat 25% dibandingkan tahun 2019.



98% Sumber energi di pabrik OKI berasal dari EBT.



Pabrik Indah Kiat Tangerang melakukan kegiatan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam pengelolaan kawasan mangrove Ketapang. Dalam kegiatan ini pabrik Tangerang menanam total 150.000 pohon dari tahun 2018-2023 dan jenis pohon *mangrove* yang ditanam adalah *Avicennia marina*. Program ini bertujuan untuk melindungi pesisir pantai utara dari erosi.



Timbulan limbah *bottom ash* dari proses pembakaran batu bara di pembangkit listrik dimanfaatkan oleh pabrik Tjiwi Kimia untuk pembuatan *multiblock*, dan telah mendapatkan rekomendasi dari instansi pemerintah terkait.

### PROSES

#### AIR

Total Konsumsi Air	Penggunaan air daur ulang
<b>265.945 ML</b>	<b>49.211 ML</b>

#### ENERGI

Energi Sumber Terbarukan	Energi sumber tak terbarukan
<b>167.122.335 GJ</b>	<b>123.599.872 GJ</b>

Intensitas energi  
**24,71 GJ/ton produk**

### OUTPUT

#### PRODUKSI

Pulp <b>6.791.000 Ton</b> [RR-PP-000.A]	Kertas <b>6.177.000 Ton</b> [RR-PP-000.B]
---	---

Tisu <b>1.014.000 Ton</b>	Bahan kimia <b>5.555.955 Ton</b>
------------------------------	-------------------------------------

Konversi produk  
**1.798.536 Ton**

#### LIMBAH

Timbulan Limbah berbahaya <b>832.149 Ton</b>	Timbulan Limbah tidak berbahaya <b>686.742 Ton</b>
---	---

#### EMISI

Cakupan 1 <b>11.535.826 tCO<sub>2</sub>e</b>	Cakupan 2 <b>503.397 tCO<sub>2</sub>e</b>
---	--

Cakupan 3 <b>9.525.559 tCO<sub>2</sub>e</b>	Intensitas emisi (Scope 1 & 2) <b>1,02 tCO<sub>2</sub>e/ton produk</b>
--	---

#### AIR

COD <b>100,9 mg/ltr</b>	AOX <b>0,4 mg/ltr</b>
----------------------------	--------------------------

TSS <b>24,8 mg/ltr</b>	BOD <b>28,9 mg/ltr</b>
---------------------------	---------------------------

#### UDARA

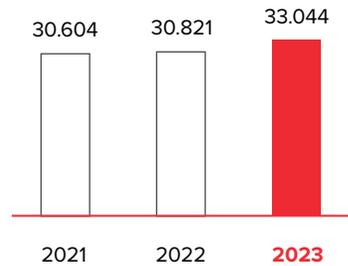
NO <sub>2</sub> <b>153,11 mg/Nm<sup>3</sup></b>	SO <sub>2</sub> <b>132,03 mg/Nm<sup>3</sup></b>
--	--

Partikel  
**63,91 mg/Nm<sup>3</sup>**

# SOSIAL

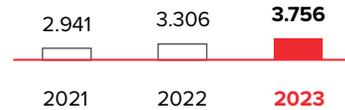
## Pelatihan dan Sosialisasi

### Jumlah karyawan



## Program CE

### Pelibatan kelompok masyarakat dan mitra



	2021	2022	2023
<b>KARYAWAN</b>			
Persentasi perempuan dalam manajemen senior	24,5%	26,43%	27,46%
<b>PELATIHAN DAN SOSIALISASI</b>			
Rata-rata jam pelatihan (jam/karyawan)	24	13	5
<b>PROGRAM CE</b>			
Jumlah penerima manfaat program CE	583.222	616.000	404.755



Penerapan HRDD di pabrik OKI dan pemasok Bumi Andalas Permai. Kami berencana untuk terus menerapkan HRDD di semua pabrik kami setiap tahun.



PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk mendapatkan penghargaan PRISMA (Penilaian Risiko Bisnis dan HAM) dari Kementerian Hukum dan HAM. Penghargaan diberikan karena perusahaan menunjukkan kepemimpinan dan dedikasi dalam menerapkan standar HAM yang tinggi.



Memerhatikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh untuk para karyawan dengan menyediakan fasilitas olah raga, program kesehatan dan mengadakan berbagai webinar dan seminar terkait kesehatan, yang mencakup topik-topik seperti nutrisi, manajemen stres, higienis, dan promosi kesehatan mental.



Pembuatan *Roadmap Diversity, Equity and Inclusion (DEI)* komprehensif dan persiapan pembentukan komite DEI yang akan beranggotakan para karyawan dari berbagai tingkatan, termasuk jajaran manajemen senior dan para Dewan Direktur, untuk memastikan bahwa nilai DEI telah mengakar di seluruh perusahaan.



Program CE kami memberdayakan komunitas, membangun hubungan yang kuat, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, dan mengukur keberhasilan melalui pemantauan dan pengembalian sosial atas investasi.



17 desa menerima penghargaan PROKLIM dalam mendukung program pengelolaan sampah dan upaya konservasi lingkungan.

# PENGHARGAAN



Sebagai bukti kredibilitas APP, kami telah meraih penghargaan dan sertifikasi dari badan terpercaya serta melibatkan komunitas lokal dalam berbagai acara dan program perkembangan masyarakat.

# PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING TAHUN 2023

## PENGHARGAAN

**Januari**

Tjiwi Kimia

**Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS**

**Februari**

IKPP

**Best Local Currency *Sukuk* of the Year (2022)**

**Maret**

IKPP

**Mitra KLHK Terbaik 2023**

**April**

LPPPI

**Juara 1 Paritrana Award (Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) Tingkat Provinsi Jambi 2022 Kategori Perusahaan Skala Besar Sektor Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Perikanan**

**Mei**

Tjiwi Kimia

**Indonesia Green & Sustainable Companies Awards (IGSCA) 2023**

Bulan	Program/Award	Organizer	Kategori	Unit Bisnis
Januari	Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS	Gubernur Jawa Timur	Corporate	Tjiwi Kimia
Februari	Penghargaan Panitia pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2023 - Kategori Platinum	Pemerintah Provinsi Banten	Corporate	IK Tangerang
Februari	Best Local Currency <i>Sukuk</i> of the Year (2022)	Alpha Southeast Asia	Corporate	IKPP
Februari	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat kerja - Kategori Platinum	Pemerintah Provinsi Banten	Corporate	IK Tangerang
Februari	Penghargaan Program P2HIV & AIDS di tempat - Kategori Platinum	Pemerintah Provinsi Banten	Corporate	IK Tangerang
Maret	Mitra KLHK Terbaik 2023	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Corporate	IKPP
April	Juara 1 Paritrana Award (Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) Tingkat Provinsi Jambi 2022 Kategori Perusahaan Skala Besar Sektor Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Perikanan	BPJS Ketenagakerjaan	Corporate	LPPPI
Mei	Indonesia Green and Sustainable Award PT. Indah Kiat (Perawang, Serang, Tangerang)	SWA	Corporate	IK Perawang
Mei	Bisnis Indonesia Award / Kategori Perhutanan & Kertas	Bisnis Indonesia	Corporate	IKPP
Mei	Indonesia Green & Sustainable Companies Awards (IGSCA) 2023	SWA	Corporate	Tjiwi Kimia
Juni	Telah Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Hasil Capaian 92,77%	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Corporate	IK Perawang
Juni	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat Kerja dengan Kategori Platinum	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Corporate	IK Perawang
Juni	Top CSR Awards 2023	Majalah Top Business	Corporate	IK Serang
Juni	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja	Gubernur Banten	Corporate	IK Serang

**Juni** LPPPI  
**Penghargaan Kecelakaan Nihil**

**Juli** Tjiwi Kimia  
**Perusahaan Pelopor Industri Hijau dalam Akselerasi Pembangunan Berkelanjutan di Jawa Timur**

**Agustus** IK Perawang  
**Piagam Badan Usaha Terbaik**

**September** IK Perawang  
**Penghargaan Kategori Terminal Operator dengan Kunjungan Kapal Terbanyak**

**Oktober** IK Serang, IK Tangerang, Tjiwi Kimia, LPPPI  
**Penghargaan PROKLIM**

Bulan	Program/Award	Organizer	Kategori	Unit Bisnis
Juni	Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Banten 2023	Gubernur Banten	Corporate	IK Serang
Juni	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS di tempat Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Corporate	IK Tangerang
Juni	Top CSR Award 2023 #STAR4	Top Business	Corporate	LPPPI
Juni	Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori GOLD	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Corporate	LPPPI
Juni	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Corporate	LPPPI
Juni	Top CSR Awards 2023 (Five Star)	Top Business	CSR	Tjiwi Kimia
Juni	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat Kerja- Kategori Platinum	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Corporate	IK Tangerang
Juli	Perusahaan Pelopor Industri Hijau dalam Akselerasi Pembangunan Berkelanjutan di Jawa Timur	Gubernur Jawa Timur	Corporate	Tjiwi Kimia
Agustus	Piagam Badan Usaha Terbaik	BPJS Ketenagakerjaan	Corporate	IK Perawang
Agustus	Anti Narkoba Award (ANA) / Perusahaan Swasta Nasional Paling Inspiratif dalam P4GN	Lembaga Anti Narkotika Kota Tangerang	Corporate	IK Tangerang
September	Penghargaan Kategori Terminal Operator Terbaik dalam Implementasi ISPS Code	Kementerian Perhubungan	Corporate	IK Perawang
September	Penghargaan Kategori Terminal Operator dengan Kunjungan Kapal Terbanyak	Kementerian Perhubungan	Corporate	IK Perawang
September	SDG Innovation Accelerator for Young Professionals – Waste Management Collaborations	Global Impact Network Indonesia	Corporate	IK Serang
Oktober	Penghargaan Proklamasi	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	CSR	IK Perawang
Oktober	Penghargaan Kategori Kepatuhan LKPM (PMA) Peringkat 1	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Corporate	IK Perawang

**November**

OKI

**ESG Business Awards  
2023 - Kategori Renewable  
Energy Adoption Award****Desember**

IK Tangerang

**The Best Sustainability  
Program Corporate**

Bulan	Program/Award	Organizer	Kategori	Unit Bisnis
Oktober	Penghargaan Kategori Kemitraan UMKM (PMA) Peringkat 1	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Corporate	IK Perawang
Oktober	Penghargaan Proklim	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	CSR	IK Serang
Oktober	Penghargaan Proklim	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	CSR	IK Tangerang
Oktober	Penghargaan Proklim	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	CSR	LPPPI
Oktober	Penghargaan Proklim	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	CSR	Tjiwi Kimia
November	Rekan Pembina Kampung Iklim Kabupaten Serang	Bupati Serang	Corporate	IK Serang
November	ESG Business Awards 2023 - Kategori Renewable Energy Adoption Award	Asian Business Review (Charlton Media)	Corporate	OKI
November	Penghargaan atas 10 Tahun Pelaksanaan dan Partisipasi CSR Bagi Kesejahteraan Masyarakat Kec. Air Sugihan Kab. OKI	Pemerintah Kabupaten OKI	CSR	OKI
November	Misi Sejati (Mitra Sidoarjo Sehat, Sejahtera, dan Inspiratif / Sidoarjo Healthy, Prosperous, and Inspirational Partner)	Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Corporate	Tjiwi Kimia
November	Sustainability Reporting Award	Global Corporate Sustainability Awards	Corporate	APP
November	Penghargaan Program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)	BNN Provinsi Banten	Corporate	IK Tangerang
Desember	Stakeholder Mitra Peduli di Bidang Kesehatan	Bupati Serang	Corporate	IK Serang
Desember	CSR Awards 2023	Walikota Tangerang Selatan	CSR	IK Tangerang
Desember	The Best Sustainability Program Corporate	Tangerang Pos	Corporate	IK Tangerang
Desember	Penilaian Risiko Bisnis dan HAM (PRISMA)	Kementerian Hukum Dan HAM Republik Indonesia	Corporate	Indah Kiat

## PERISTIWA PENTING

### United Nations Climate Change Conference (UNCCC)

30 November – 12 Desember 2023

#### KETERANGAN/TUJUAN

UNFCCC atau COP (Conference of the Parties) adalah forum pengambilan keputusan multilateral tahunan tentang perubahan iklim. Hampir seluruh negara di dunia menjadi anggota forum ini. Para pemimpin dunia berkumpul di COP untuk menyepakati cara mengatasi krisis iklim, seperti membatasi kenaikan suhu global hingga 1,5 derajat Celcius, membantu masyarakat yang rentan beradaptasi dengan dampak perubahan iklim, dan mencapai emisi nol bersih pada tahun 2050.

#### Pembicara dalam beberapa agenda:

- ✓ Tujuan Nol Limbah dan Nol Emisi pada Sampah Perkotaan
- ✓ Membuka Potensi Perempuan di Tingkat Akar Rumput:
  - Mempromosikan Gender
  - Keadilan dan Keadilan Sosial dalam Perlindungan Hutan
  - Inovasi dalam Restorasi Ekosistem
  - Memperkuat Masa Depan dengan Solusi Energi Terbarukan



## Peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap Kapasitas 9,8 MWp - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

2 Oktober 2023

### KETERANGAN/TUJUAN

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengapresiasi inovasi Tjiwi Kimia atas inovasinya dalam menggunakan tenaga surya sebagai salah satu alternatif sumber energi yang ramah lingkungan.

Adopsi teknologi panel surya oleh Tjiwi Kimia sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai emisi nol dan mempromosikan FOLU Net Sink 2030.

Penggunaan teknologi ini dalam produksi kertas tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memastikan pengurangan emisi karbon yang signifikan.

### Peran APP

Salah satu unit bisnis APP, Tjiwi Kimia, kembali menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan teknologi fotovoltaik melalui panel surya ke dalam operasinya.

Langkah ini merupakan salah satu bukti nyata komitmen Tjiwi Kimia untuk mempromosikan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan mendukung pemerintah Indonesia dalam rangka pengurangan emisi karbon.

Peresmian pengoperasian instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap dengan kapasitas 9,8 MWp, yang mencakup area seluas 11,4 hektar ini dilakukan bertepatan dengan perayaan peringatan 51 tahun Tjiwi Kimia.



## Tingkatkan Literasi Menulis Sejak Dini, SiDU Raih Rekor MURI Melalui Lomba Menulis Tangan oleh Siswa SD Terbanyak

1 Mei – 22 Juni 2023

### KETERANGAN/TUJUAN

Keterampilan menulis, di samping membaca, berkomunikasi, menyaring dan menganalisis informasi, sangat penting untuk ditingkatkan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan peluang ekonomi yang kompetitif secara global. Hal ini merupakan komitmen yang terus kami lakukan agar dapat terus mendukung anak-anak Indonesia dalam memajukan kualitas kompetensinya di masa depan

### Peran APP

Dari Lomba Menulis ini, terpilih 51 karya terbaik siswa yang dicetak dalam bentuk buku berjudul “Harta Karun Indonesia”, yang dicetak sebanyak 2.000 eksemplar dan didistribusikan ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia.

Kami berharap buku ini memberikan inspirasi bagi para siswa untuk terus menulis. Peluncuran buku Harta Karun Indonesia dilakukan bersamaan dengan penyerahan piagam rekor MURI di SDN 10 Kebon Jeruk, Jakarta.



## Kolaborasi untuk melakukan mitigasi konflik satwa liar gajah dan manusia di area Air Sugihan, Sumatera Selatan

Maret 2023

### KETERANGAN/TUJUAN

Sebagai upaya kolaboratif dengan BKSDA Sumatera Selatan untuk menekan jumlah konflik manusia dan gajah sumatra liar, APP menyerahkan *GPS collar* yang dipasang pada gajah untuk memantau pergerakan gajah liar secara *real time*.

Kolaborasi ini menambah pemasangan *GPS collar* sebelumnya pada dua pemimpin gajah dalam kelompok gajah yang terpisah.

### Peran APP

Menyediakan alat *GPS Collar* untuk dipasang pada gajah liar.



## PT OKI Pulp & Paper Mills dan PT APP Purinusa Ekapersada resmi terdaftar sebagai anggota dari United Nations Global Compact (UNGC)

PT OKI Pulp & Paper Mills: Juni 2023

PT APP Purinusa Ekapersada: November 2023

### KETERANGAN/TUJUAN

UNGC adalah sebuah inisiatif dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk bidang bisnis dengan tujuan mendorong para pemangku kepentingan di negara-negara untuk mengadopsi kebijakan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial, serta melaporkan hasil implementasinya.

Prinsip Global Compact menekankan pada sepuluh area utama yang termasuk dalam hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan anti-korupsi. Prinsip ini sejalan dengan Target Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

### Peran APP

Terdaftar sebagai anggota dari UNGC

\*PT APP Purinusa Ekapersada terdaftar sebagai perusahaan induk dari enam perusahaan pabrik APP yang telah terdaftar sebelumnya.





# TINJAUAN MENDALAM KINERJA

APP berkomitmen untuk meningkatkan profitabilitasnya sebagai bagian integral dari kontribusinya dalam pengembangan ekonomi bangsa. Melalui upaya-upaya ini, APP bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional.

# TINJAUAN MENDALAM KINERJA

## I. EKONOMI



### APP berkomitmen untuk meningkatkan performa ekonominya sebagai bagian integral dari kontribusinya dalam pengembangan ekonomi bangsa.

Melalui upaya-upaya ini, APP bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional. Selain fokus pada peningkatan performa ekonomi, APP juga memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung pembangunan ekonomi melalui penyediaan lapangan kerja. Dengan demikian, APP tidak hanya melihat profitabilitas sebagai tujuan bisnis semata, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung dan memperkuat fondasi ekonomi bangsa.

Ekonomi global bergerak menuju keberlanjutan, mendorong Perusahaan untuk meningkatkan daya saing produknya melalui peningkatan efisiensi dan

keberlanjutan. Persaingan di pasar bidang usaha kertas budaya dan kertas industri yang dikelola Perusahaan semakin ketat, baik dari dalam maupun luar negeri. Faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi, harga, dan keberlanjutan. Untuk itu, Perusahaan harus melakukan upaya terbaik dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan performa keberlanjutan. Salah satu upayanya adalah dengan mengembangkan produk-produk yang memiliki nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Di tengah ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global yang dipicu oleh pasca-pandemi, ekonomi Indonesia tetap kuat dan stabil. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 dapat mencapai 5%. Namun, pada tahun 2024, ekonomi global diperkirakan akan terus dibayangi oleh berbagai

ketidakpastian (misalnya, perlambatan ekonomi, perang saudara, dll.), yang dapat mengarah pada fragmentasi ekonomi (berlawanan dengan integrasi ekonomi), volatilitas harga komoditas, ancaman perubahan iklim, kontraksi *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur global, dan kenaikan harga minyak global. Kondisi global tersebut, tentu dapat memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian Indonesia apabila Pemerintah, regulator, pelaku industri, dan pemangku kepentingan lainnya tidak menyiapkan langkah antisipatif.

Menanggapi hal ini, manajemen Perusahaan akan terus memantau situasi pasar, menilai, dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perusahaan. Direksi mendorong dan mengharapkan Perusahaan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Pada tahun 2023, APP mencatatkan penurunan penjualan di tahun 2023 sebesar ± USD 1 miliar, atau menurun 10% dibandingkan tahun sebelumnya dengan total penurunan sebesar USD 1,48 miliar. Penurunan penjualan ini berdampak pada penurunan pendapatan bersih sebesar 51% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun pelaporan, APP membukukan pendapatan bersih sebesar USD 1,4 miliar. Dari sisi produksi, APP memproduksi 13,9 juta ton kertas dan pulp, turun 2% dibandingkan tahun 2022 sebesar 233.000 ton.



# USD1,4 MILIAR

Pendapatan bersih



# 13,9 JUTA TON

Produksi kertas dan pulp

APP berkomitmen untuk memperkuat keberlanjutan ekonomi di pasar pulp dan kertas dunia.

Laporan keuangan untuk beberapa anak perusahaan APP telah tersedia di halaman <https://app.co.id/investors>.

Anak perusahaan tersebut adalah:

- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Indah Kiat),
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia),
- PT OKI Pulp & Paper Mills (OKI),
- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar), dan
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (Pindo).



## NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Dalam jutaan USD	2021	2022	2023
<b>NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN</b>			
Penjualan Bersih	8.236	9.543	8.534
<b>NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN</b>			
Biaya operasional	5.084	5.826	5.771
Biaya karyawan	312	246	302
Pembayaran kepada penyedia modal	575	607	721
Pembayaran pajak	10	10	14
Biaya CE	6	4	4
<b>TOTAL NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN</b>	5.987	6.693	6.812
Total nilai ekonomi yang ditahan	7.517	10.384	11.684

\*Sebagai perusahaan tertutup, APP tidak mengungkapkan laporan keuangan secara publik. Informasi yang disajikan sudah sesuai dengan GRI.

## PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH

Perusahaan menargetkan untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Akan tetapi tahun 2023, APP tidak mencapai target keuangan atau sedikitnya mempertahankan seperti performa tahun 2022.

	Realisasi Produksi (ribuan Ton)	Realisasi Penjualan Bersih (dalam jutaan USD)	Realisasi pendapatan bersih (dalam jutaan USD)
2023	13.981	8.534	1.403
2022	13.748	9.543	2.889
2021	13.753	8.236	1.638

## PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PADA PROYEK YANG SEJALAN DENGAN USAHA BERKELANJUTAN

Salah satu produk ramah lingkungan dari APP adalah Foopak Bio Natura. Lembaran kertas kemasan makanan yang memiliki beberapa jenis yang digunakan untuk membuat wadah makanan dan minuman. Produk ini dianggap ramah lingkungan karena memiliki karakteristik berikut:



### DAPAT TERURAI SECARA HAYATI

Foopak Bio Natura dapat terurai secara alami dalam waktu 12 minggu, sehingga tidak mencemari lingkungan.



### DAPAT DIDAUUR ULANG

Foopak Bio Natura dapat didaur ulang bersama dengan kertas lainnya, sehingga mengurangi limbah.



### BERSERTIFIKAT FOOD-SAFE

Foopak Bio Natura telah tersertifikasi aman untuk digunakan sebagai kemasan makanan.



Foopak Bio Natura merupakan solusi inovatif untuk mengurangi penggunaan plastik dalam industri kemasan makanan. Produk ini membantu menjaga kelestarian lingkungan dan memberikan pilihan yang lebih ramah lingkungan bagi konsumen.

	2021	2022	2023
<b>EKSPOR</b>			
Kuantitas (ton)	23.308	13.726	40.496
Nilai (USD)	30.719.562	15.246.723	48.015.059
<b>LOKAL</b>			
Kuantitas (ton)	19.339	15.824	21.258
Nilai (USD)	26.876.589	17.743.888	25.887.282

# TATA KELOLA PAJAK

## PENDEKATAN TERHADAP PAJAK

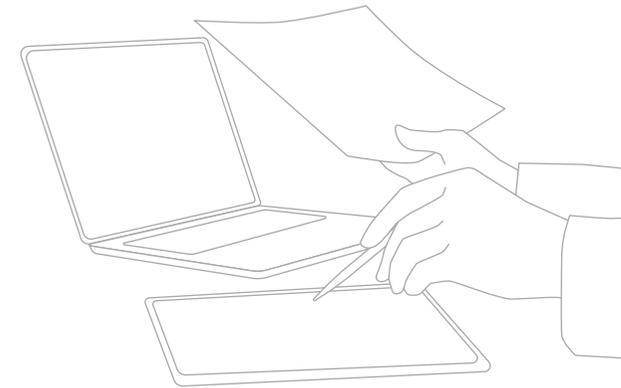
Bisnis pulp dan kertas, seperti yang dijalankan oleh APP, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan pajak negara. Mengingat skala besar proyek-proyek yang dilakukan oleh APP, termasuk investasi yang substansial dalam industri ini, perusahaan ini mendapatkan insentif pajak dari pemerintah sebagai bagian dari dukungan untuk pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah memainkan peran krusial dalam memfasilitasi investasi dan pengembangan infrastruktur yang diperlukan dalam bisnis pulp dan kertas. Selain memberikan kontribusi melalui pajak pendapatan, APP juga berpartisipasi aktif

dalam membayar bea impor dan ekspor, serta tarif lain yang terkait dengan aktivitas transportasi dan perdagangan. Di samping itu, aktivitas ritel APP melibatkan transaksi penjualan dalam jumlah besar, yang menimbulkan pajak dan bea konsumsi.

Sektor manufaktur pulp, kertas, pengemasan, dan tisu juga membutuhkan sejumlah besar karyawan yang bekerja di pabrik dan kantor, yang menghasilkan pendapatan bagi pemerintah melalui pajak ketenagakerjaan. Pajak-pajak ini dikumpulkan dan dibayarkan kepada pihak berwenang.

Pembayaran pajak merupakan bagian dari komitmen APP terhadap kemajuan bangsa. APP menerapkan pendekatan perpajakan yang didasari oleh kepatuhan pada peraturan perpajakan. Kebijakan dan strategi perpajakan APP ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan. Kebijakan dan strategi ini ditinjau setiap tahun untuk menyesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Komitmen APP dalam perpajakan tidak hanya mendukung kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan, namun juga mendukung pembangunan bangsa. [GRI 207-1]



Pabrik	Tarif pajak	Penjelasan
Tarif wajib pajak	22%	Tarif efektif pajak penghasilan badan yang lebih rendah dibandingkan dengan tarif pajak wajib karena alasan berikut: kredit pajak, insentif pajak di Indah Kiat Perawang dan Lontar Papyrus yang memungkinkan perusahaan untuk mempercepat biaya penyusutan, <i>tax holiday</i> dari pemerintah untuk OKI (sampai 2027), rugi pajak yang timbul di tahun-tahun sebelumnya yang telah diimbangi dengan laba tahun berjalan, serta penurunan 3% pada tingkat pendapatan perusahaan untuk perusahaan publik. [GRI 201-4]
Tarif efektif pajak penghasilan badan	11%	
<b>Kehutanan</b>		
Tarif wajib pajak	22%	Tarif efektif pajak penghasilan badan yang lebih rendah dibandingkan dengan tarif pajak wajib karena rugi pajak yang dibawa ke depan dan kredit pajak. [GRI 201-4]
Tarif efektif pajak penghasilan badan	2%	

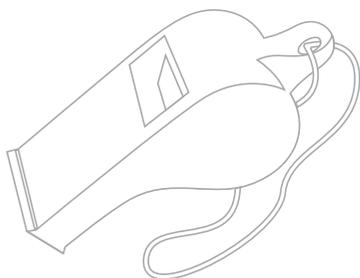
[GRI 207-1]

## TATA KELOLA, PENGONTROLAN, DAN MANAJEMEN RISIKO PAJAK

Kerangka dan tata kelola pengontrolan pajak dalam APP diterapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan berkonsultasi dengan para ahli dan profesional di bidang perpajakan untuk memastikan kepatuhan dan efektivitasnya.
2. Mengidentifikasi dan memonitor risiko perusahaan, termasuk di dalamnya risiko pajak.
3. Mengevaluasi kepatuhan terhadap tata kelola serta peraturan perundangan perpajakan secara berkala.
4. Menetapkan prosedur pemeriksaan atau proses *assurance* untuk memastikan pelaksanaan kewajiban perpajakan

Bila terdapat perilaku yang tidak etis atau pelanggaran terkait pajak, APP telah menyediakan sarana pelaporan melalui mekanisme “*whistleblowing*” atau sistem pelaporan pelanggaran yang tersedia.



## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENGELOLAAN KEPEDULIAN YANG BERKAITAN DENGAN PAJAK

Dalam hal perpajakan, pemangku kepentingan yang utama adalah Pemerintah melalui kantor pajak. Dengan demikian APP membangun hubungan baik dengan kantor perpajakan, namun tidak terlibat dalam advokasi isu perpajakan. APP menerapkan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan di bidang perpajakan.

## LAPORAN PER NEGARA

Laporan tahunan APP disusun berdasarkan *Indonesian General Accepted Accounting Principles* (IDGAAP), yaitu standar akuntansi yang telah diadopsi oleh pemerintah Indonesia. Berikut adalah pembayaran Kewajiban APP kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah tahun 2022 (dalam USD). APP melakukan pembayaran pajak kepada pemerintah Indonesia.

Penjelasan	Pabrik Pulp & Kertas	Perusahaan Kehutanan
<b>Tarif wajib pajak</b>	<b>22%</b>	<b>22%</b>
<b>Tarif efektif pajak penghasilan badan</b>	<b>11%</b>	<b>2%</b>
Pendapatan pihak ketiga	6.117.084.833	41.227.638
Pendapatan pihak terkait	3.533.517.894	678.240.369
Pendapatan total	9.650.602.728	719.468.007
Laba sebelum pajak penghasilan	2.188.987.820	1.062.583
Pajak penghasilan dibayar	283.437.561	6.438.036
Pajak penghasilan yang masih harus dibayar	280.396.040	385.509
Modal	2.042.287.515	317.863.782
Akumulasi penghasilan	7.364.969.304	552.943.941
Aset berwujud selain kas atau setara kas	9.225.973.992	1.341.332.336

Selain pajak, APP membayarkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kepada Pemerintah Indonesia. Pada tahun pelaporan, APP telah membayarkan pajak sebesar USD 289,87 juta pada Pemerintah Indonesia.

## II. LINGKUNGAN

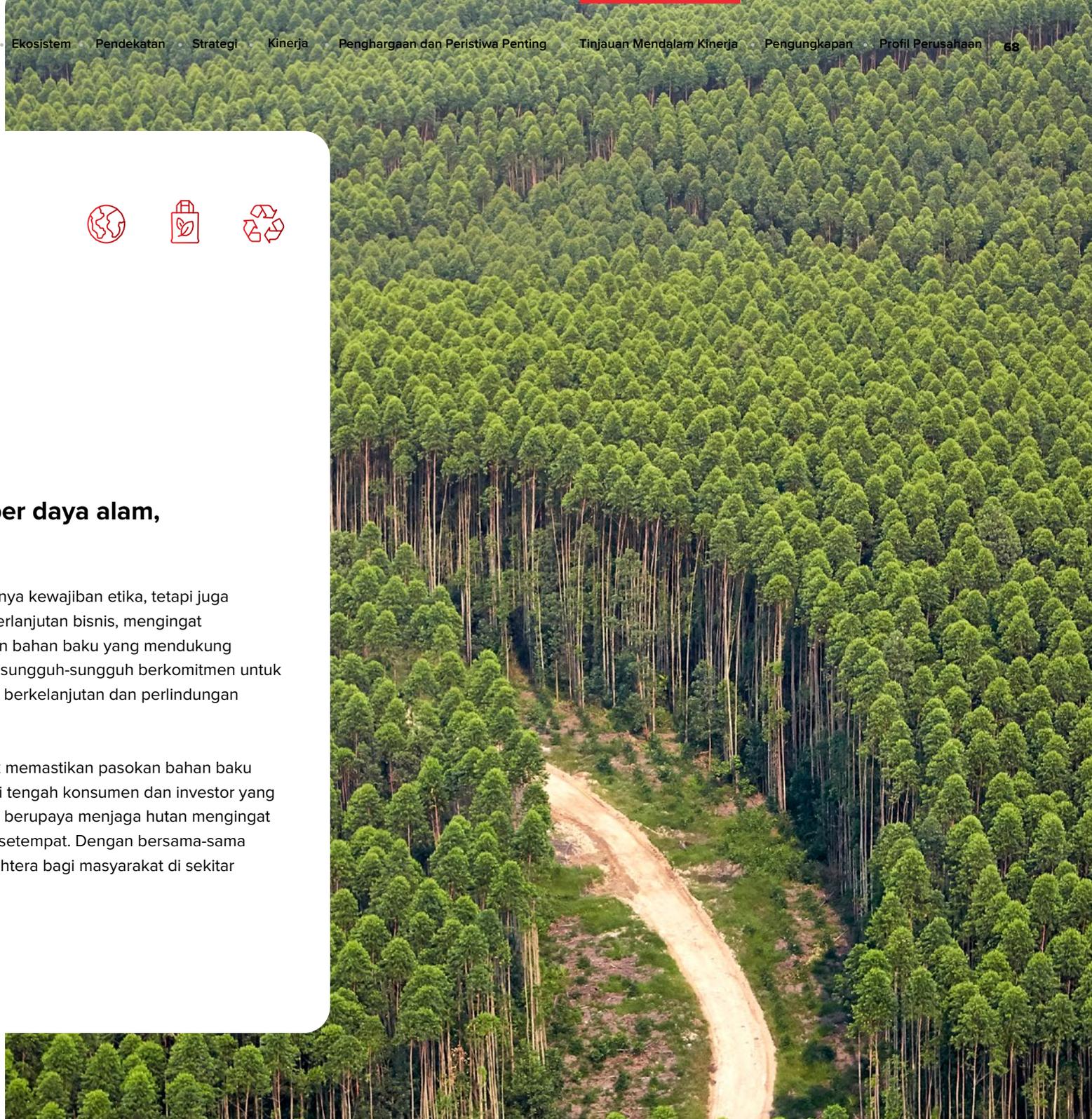


### HULU

#### **Bisnis APP tergantung pada sumber daya alam, khususnya hutan.**

Menyadari hal ini, menjaga kelestarian hutan bukan hanya kewajiban etika, tetapi juga suatu keharusan strategis bagi kelangsungan dan keberlanjutan bisnis, mengingat hutan berfungsi sebagai basis utama dalam penyediaan bahan baku yang mendukung operasional perusahaan. Oleh karena itu, APP dengan sungguh-sungguh berkomitmen untuk menjaga kelestarian hutan melalui praktik pengelolaan berkelanjutan dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Menjaga kelestarian hutan tidak hanya berfungsi untuk memastikan pasokan bahan baku bagi APP, tetapi juga mendorong reputasi bisnis APP di tengah konsumen dan investor yang semakin peduli terhadap keberlanjutan. Selain itu, APP berupaya menjaga hutan mengingat hutan merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat setempat. Dengan bersama-sama menjaga hutan, APP membangun kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat di sekitar wilayah operasinya.



# PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

## KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TERKAIT HUTAN

Komitmen APP terhadap keberlanjutan hutan diwujudkan dengan berbagai inisiatif, kebijakan dan strategi pengelolaan hutan seperti: [GRI 2-23] [RR-FM-450a.1]

- Komitmen Tanpa Deforestasi [E.1.2.9.1] [E.1.2.9.5]**  
 APP berkomitmen tidak melakukan deforestasi di seluruh rantai pasokannya sejak tahun 2013. Hal ini diwujudkan melalui penerapan sistem lacak balak yang memastikan bahwa semua bahan baku berasal dari sumber yang berkelanjutan.
- Praktik Pengelolaan Hutan Lestari (SFM)**  
 APP menerapkan prinsip-prinsip *Sustainable Forest Management* (SFM) di seluruh konsesi pemasoknya. Inisiatif SFM memastikan bahwa hutan dikelola secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Prinsip utama SFM adalah memastikan kelestarian hutan untuk kepentingan generasi sekarang dan mendatang.
- Kebijakan Konservasi Hutan (FCP)**  
 APP meluncurkan Kebijakan Konservasi Hutan atau *Forest Conservation Policy* (FCP) pada tahun 2013 untuk melindungi hutan alam dan menjaga keanekaragaman hayati di dalamnya. FCP mencakup berbagai komitmen, seperti menghentikan pembukaan hutan alam dan memulihkan hutan yang terdegradasi.
- Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat (FPPP)**  
 Kebijakan *Fibre Procurement and Processing Policy* (FPPP) memastikan bahwa semua bahan baku serat yang digunakan APP berasal dari sumber yang legal dan berkelanjutan. FPPP juga melarang penggunaan bahan baku dari hutan alam yang dikonversi. Kebijakan ini juga menetapkan penghentian hubungan dengan pemasok yang tidak patuh. Melalui FPPP, kami memastikan bahwa setiap rantai pasok bahan bakunya sesuai dengan seluruh peraturan lokal dan internasional tentang praktik kehutanan yang bertanggung jawab.
- Menjaga Kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)**  
 APP berkomitmen untuk menjaga NKT, seperti hutan hujan tropis dan habitat satwa liar. Upaya ini dilakukan melalui budidaya keanekaragaman hayati dan pemulihan hutan yang terdegradasi.
- Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan**  
 APP bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat adat, LSM, industri, dan para pakar untuk menjaga keberlanjutan hutan. Kerjasama ini dilakukan melalui berbagai program, seperti penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat.
- Free Prior and Informed Consent (FPIC) [S.4.2.9.2] [S.4.2.9.5] [S.4.2.9.6]**  
 APP mengakui hak-hak atas tanah yang ditetapkan oleh pemerintah bagi masyarakat adat dan lokal. Untuk itu, APP telah menerapkan prinsip *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC) atau persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) serta melibatkan pemangku kepentingan. Selain itu, semua proyek CE yang dikembangkan di wilayah tersebut juga dikonsultasikan dengan masyarakat melalui penerapan FPIC.

Pengelolaan hutan yang bertanggung jawab ini mendapatkan respon yang sangat baik dari berbagai institusi finansial di Eropa, yang mengapresiasi upaya APP dalam penerapan Kebijakan Konservasi Hutan (FCP) yang mengelola hutan secara lestari dan penghentian deforestasi. Pengelolaan hutan lestari yang bertanggung jawab bermanfaat bagi lingkungan dan bisnis APP. Hutan yang dikelola secara lestari dapat menghasilkan sumber daya kayu yang berkelanjutan dan memastikan pasokan bahan baku yang stabil untuk produksi pulp dan kertas.

# RENCANA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI TERPADU

Sebagai bagian dari Kebijakan Konservasi Hutan atau *Forest Conservation Policy (FCP)*, APP menetapkan pedoman *Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP)* atau Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu. Rencana ini dibuat dengan melibatkan masukan dari para pemangku kepentingan, seperti masyarakat lokal, pemerintah, akademisi, dan masyarakat sipil.



Dalam praktiknya, ISFMP diterapkan melalui aktivitas berikut ini:

1. Pertumbuhan dan hasil. Menilai keadaan saat ini dan potensial hutan tanaman di semua area manajemen hutan keberlanjutan.
2. Studi NKT. Kawasan dengan nilai ekologi, sosial atau budaya yang sangat signifikan atau sangat penting.
3. Studi SKT. Area yang memiliki tutupan vegetasi/biomassa di atas permukaan tanah yang tinggi, yang berarti bahwa area tersebut menyimpan banyak karbon.
4. Pengelolaan lahan gambut. Penilaian ahli gambut dan rekomendasi untuk praktik pengelolaan terbaik.
5. Manajemen sosial. Menetapkan *Free, Prior, and Informed Consent (FPIC)*<sup>1</sup>.

<sup>1</sup> FPIC atau *Free, Prior and Informed Consent* adalah prinsip dan hak masyarakat adat, terutama yang tinggal di dalam atau sekitar area konsesi perusahaan, untuk memberikan persetujuan atau menolak proyek yang berpotensi mempengaruhi wilayah dan mata pencaharian mereka.

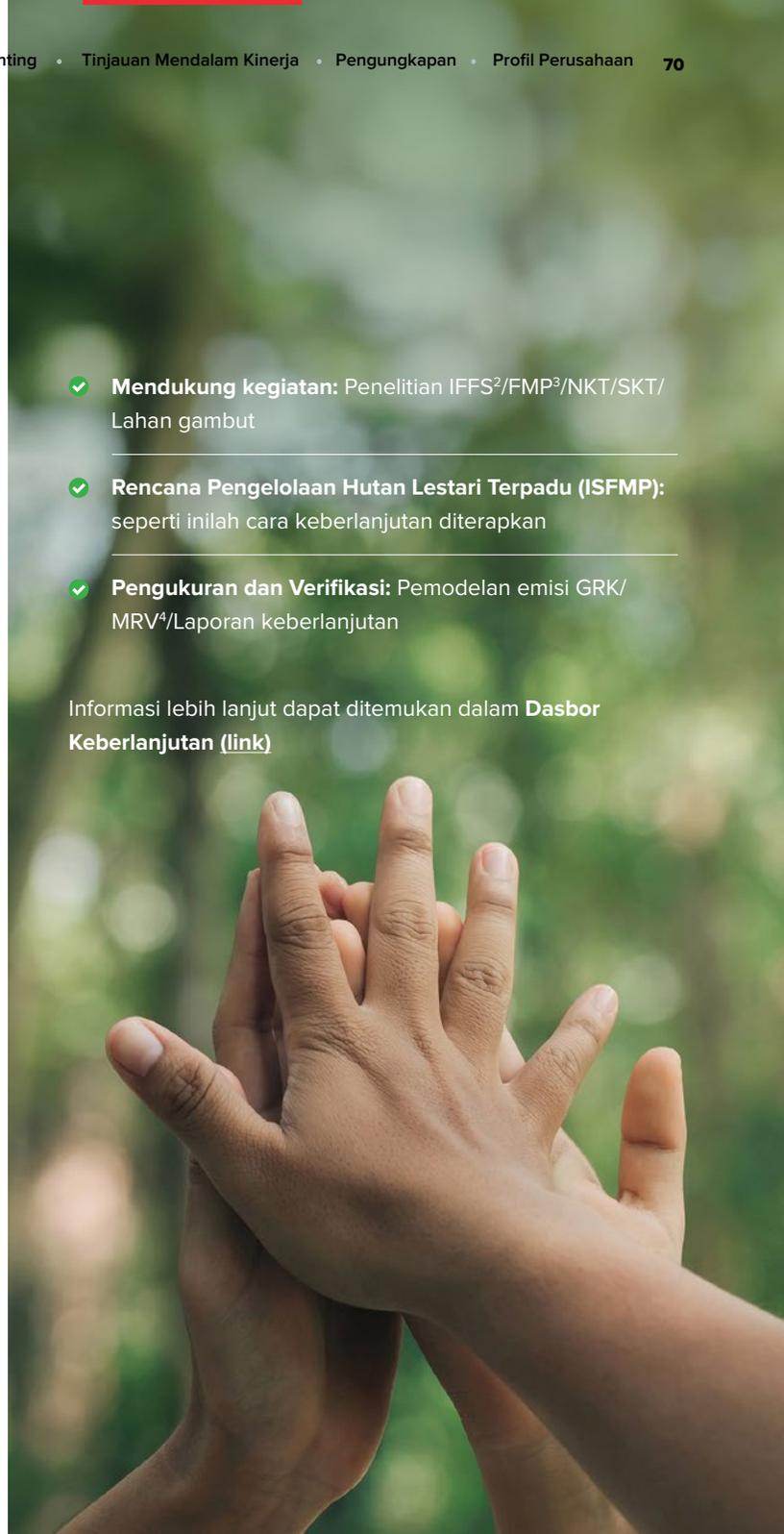
<sup>2</sup> IFFS adalah singkatan dari *Integrated Forestry and Farming System*. Program ini juga dikenal sebagai Desa Makmur Peduli Api (DMPA) yang bertujuan untuk mengurangi deforestasi, memperkuat ekonomi lokal dan mempromosikan kelestarian lingkungan.

<sup>3</sup> FMP atau *Forest Management Plan* merujuk pada rencana pengelolaan hutan berkelanjutan di wilayah konsesi APP, termasuk inventarisasi hutan, pembagian area pemanfaatan, perlindungan ekosistem dan program konservasi.

<sup>4</sup> MRV atau *Measurement, Reporting and Verification* adalah sistem untuk mengukur, melaporkan dan memverifikasi dampak lingkungan dari APP.

- ✓ **Mendukung kegiatan:** Penelitian IFFS<sup>2</sup>/FMP<sup>3</sup>/NKT/SKT/ Lahan gambut
- ✓ **Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu (ISFMP):** seperti inilah cara keberlanjutan diterapkan
- ✓ **Pengukuran dan Verifikasi:** Pemodelan emisi GRK/ MRV<sup>4</sup>/Laporan keberlanjutan

Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam **Dasbor Keberlanjutan** ([link](#))



# PERLINDUNGAN DAN KONSERVASI HUTAN

APP berkomitmen untuk melindungi hutan alam dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, APP telah membangun Sistem Siaga Hutan (*Forest Alert System*) yang canggih untuk memantau perubahan tutupan lahan hutan di seluruh wilayah konsesi pemasoknya.

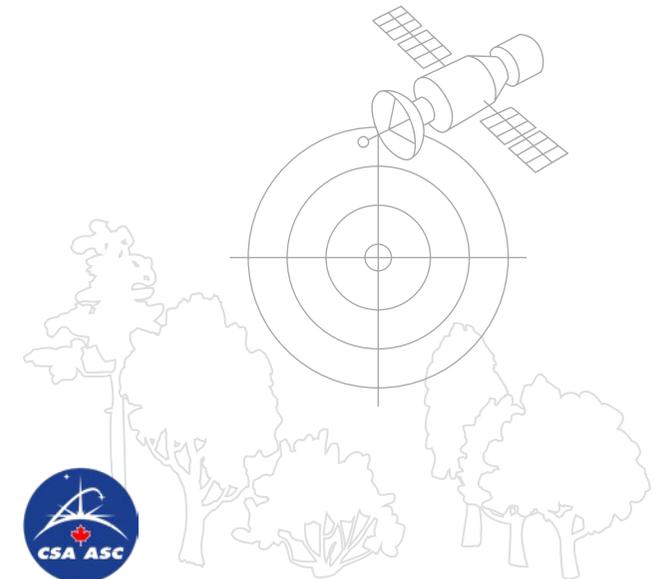
Pada era digital ini, teknologi berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam upaya pelestarian alam. Salah satu contohnya adalah Sistem Siaga Hutan yang memanfaatkan teknologi satelit RADARSAT-2 untuk memantau dan melindungi hutan Indonesia. RADARSAT-2 adalah satelit yang diluncurkan oleh Badan Antariksa Kanada (*Canadian Space Agency*) pada tahun 2007. Satelit ini dilengkapi dengan teknologi *Synthetic Aperture Radar* (SAR) yang mampu menembus awan dan asap, sehingga memungkinkan pemantauan hutan di segala cuaca. Kemampuannya yang luar biasa ini bahkan memungkinkan RADARSAT-2 untuk mendeteksi satu pohon yang telah ditebang dari hutan.

Sistem Siaga Hutan memanfaatkan data satelit RADARSAT-2 untuk mendeteksi perubahan tutupan lahan hutan secara *real-time*. Hal ini memungkinkan pihak berwenang untuk segera mengambil tindakan jika terjadi deforestasi ilegal. Pada tahun 2023, Sistem Siaga Hutan menunjukkan hasil yang positif dengan mendeteksi

penurunan perubahan tutupan lahan hutan dari 0,29% menjadi 0,13%. Penurunan angka ini menunjukkan adanya perbaikan upaya pelestarian hutan yang dilakukan. Keberhasilan Sistem Siaga Hutan menunjukkan bahwa teknologi canggih merupakan alat yang sangat membantu dalam melindungi hutan. Dengan terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi terbaru, kita dapat memastikan kelestarian hutan.

APP bekerja sama dengan pihak berwenang untuk mencegah penebangan liar dan melindungi hutan. Selain itu, APP juga bekerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat membantu masyarakat menemukan sumber penghasilan yang berkelanjutan dan tidak perlu melakukan penebangan liar.

Di wilayah Kubu Raya, APP bekerja sama dengan Inisiatif Dagang Hijau (IDH) Kalimantan Barat, sebuah program yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang bertujuan untuk mendorong perdagangan komoditas yang berkelanjutan di Indonesia. Bersama IDH, APP melakukan rehabilitasi kawasan konservasi, restorasi puncak kubah, pemantauan tutupan lahan, pencegahan kebakaran, dan patroli bersama masyarakat lokal.



# INOVASI KEHUTANAN

APP berkomitmen untuk mengoptimalkan produksi dan panen kayu dengan mengedepankan inovasi dan teknologi terbaru. Upaya ini dilakukan melalui digitalisasi proses dan pemanfaatan teknologi canggih. Inovasi kehutanan APP tidak hanya berfokus pada optimalisasi produksi, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Inovasi kehutanan APP termasuk:

## 1 Pembibitan Modern

APP membangun dan mengoperasikan pembibitan canggih dengan teknologi terkini untuk menghasilkan bibit unggul yang tahan hama dan penyakit. Pembibitan ini dilakukan dengan media yang lebih ramah lingkungan dan tidak menghasilkan limbah plastik.

## 2 Mekanisasi, Otomasi, dan Digitalisasi

APP menggunakan mesin-mesin modern untuk melakukan berbagai pekerjaan kehutanan, seperti penanaman, pemupukan, dan panen. Selain itu, sistem otomasi dan digitalisasi digunakan untuk mengontrol, memantau, mengumpulkan dan menganalisis data tentang kondisi hutan, pertumbuhan pohon, dan operasi kehutanan secara *real-time*.

## 3 Panel Surya

APP membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di area konsensinya untuk menghasilkan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Pemasangan panel surya dilakukan di stasiun *ranger* dan pos pemeriksaan keamanan, untuk menggantikan *generator*. Walaupun efisiensi baterai panel surya belum seperti yang diharapkan, namun APP terus mengikuti perkembangan teknologi panel surya untuk penerapan yang semakin luas di masa mendatang.

## 4 Klon Benih

APP mengembangkan klon benih unggul dengan sifat yang diinginkan, seperti pertumbuhan cepat, kualitas kayu yang baik, dan tahan terhadap penyakit. Klon benih dilakukan dalam rumah kaca dengan teknologi terkini.

## 5 Artificial Intelligence (AI) and Drones

*Artificial Intelligence (AI)* dan *drone* digunakan untuk memantau dan menganalisis kondisi hutan serta memetakan area konsesi. Gambar udara yang didapatkan dari drone memberikan detail tingkat tinggi, sementara AI memastikan akurasi dan menghilangkan kemungkinan akurasi. Teknologi ini menawarkan cara efektif untuk memantau berbagai faktor lingkungan dan pertanian.



# SERTIFIKASI HUTAN

Sekitar 93% pemasok kayu pulp APP telah memiliki sertifikasi pengelolaan hutan lestari di bawah Program Pengesahan Sertifikasi Hutan atau *Program for Endorsement of Forest Certification (PEFC)*. Pada tahun 2023, pemasok jangka panjang kami di Kalimantan Barat, yaitu PT Wanakerta Ekalestari (WEL), telah memperoleh Sertifikasi IFCC-PEFC. Sementara pemasok lainnya di provinsi yang sama, PT Buana Megatama (BMJ), masih dalam proses untuk mendapatkan sertifikasinya. Kami menargetkan BMJ untuk memperoleh sertifikasi tersebut pada tahun 2024.

Seluruh (100%) pemasok kayu pulp APP telah memiliki skema wajib PHL Pemerintah Indonesia. PHL adalah singkatan dari Pengelolaan Hutan Lestari. Ini merujuk pada skema yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia untuk memastikan bahwa kegiatan penebangan kayu di hutan produksi dilakukan secara legal dan berkelanjutan.

Selain itu, pemasok kayu pulp APP juga menerapkan standar sertifikasi ISO 45001, ISO 14001, dan SMK3.

Deskripsi	Arara Abadi	Riau Abadi Lestari	Finnantara Intiga	Satria Perkasa Agung*	Wirakarya Sakti	Sumalindo Hutani Jaya I & II
Sistem Manajemen Lingkungan	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	IISO 14001	ISO 14001
Kesehatan & Keselamatan	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3
	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001
Rantai Pengawasan	IFCC-PEFC	IFCC-PEFC	IFCC-PEFC	IFCC-PEFC	IFCC-PEFC	IFCC-PEFC
	PHL	PHL	PHL	PHL	PHL	PHL

\* Termasuk SPA Serapung dan SPA KTH Sinar Merawang



# PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN

APP berkomitmen untuk menekan area yang terkena dampak kebakaran hutan di bawah 2% di area konsesi pemasok milik sendiri dan pemasok yang mematuhi SERA. Upaya ini dilakukan melalui penerapan berbagai strategi dan program. Salah satu strategi utama APP adalah penerapan Sistem *Integrated Fire Management* (IFM). Sistem IFM merupakan sistem terintegrasi yang

menggabungkan teknologi, sumber daya manusia, dan praktik terbaik untuk mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan.

Manajemen kebakaran hutan APP terdiri dari beberapa pilar utama, yaitu:

## PENCEGAHAN



- Melakukan patroli rutin di area konsesi.
- Membangun dan memelihara infrastruktur pencegahan kebakaran hutan, seperti sekat bakar dan menara api.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan pencegahan kebakaran hutan, melalui kelompok Masyarakat Peduli Api. Masyarakat didorong untuk tidak melakukan pembakaran lahan untuk mencari penghasilan.

## PERSIAPAN



- Menyiapkan tim pemadam kebakaran yang terlatih dan dilengkapi dengan peralatan yang memadai.
- Mengembangkan rencana penanggulangan kebakaran hutan yang komprehensif.
- Melakukan simulasi dan latihan penanggulangan kebakaran hutan secara berkala.

## DETEKSI DINI



- Memasang sistem deteksi dini kebakaran hutan, seperti pemantauan cuaca untuk penentuan rating bahaya kebakaran yang lebih presisi, kamera CCTV dan patroli di lapangan.
- Memantau kondisi hutan secara berkala melalui satelit dan *drone*, melalui sistem *blanket monitoring* yang mampu mendeteksi kebakaran, titik api, dan mengukur ukuran wilayah terdampak.

## RESPONS CEPAT



- Menindaklanjuti setiap tanda-tanda kebakaran hutan dengan segera.
- Memodifikasi strategi pemadaman sesuai dengan kondisi dan jenis kebakaran.
- Menggunakan helikopter untuk pemantauan dan pengeboman air untuk memadamkan kebakaran.
- Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, pemadam kebakaran, dan masyarakat setempat.

APP juga aktif dalam melakukan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang bahaya dan pencegahan kebakaran hutan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan membangun kemitraan dalam menjaga kelestarian hutan. Selain itu, APP terus melatih personilnya, baik para petugas pemadam kebakaran, maupun staf operasional pemadam kebakaran. Pada tahun pelaporan, APP melakukan 9 kelas pelatihan. Pelatihan yang diadakan yaitu:

1. Pelatihan Dasar RPK, dibagi tiga untuk RPK Inti, RPK Backup dan RPK Bantuan (wajib diikuti oleh seluruh RPK, kemudian staf operasional yang ditunjuk sebagai RPK *Backup* dan *contractor* yang ada sebagai RPK Bantuan)

---

2. *Prevention Plan* (wajib diikuti oleh *Prevention Officer*)

---

3. Pelatihan sistem pelaporan FROS

---

4. *Field Fire Boss*

---

5. Pelatihan *Crew Leader*

---

6. *Helitack/TRC* (wajib diikuti oleh semua RPK yang diangkat sebagai team TRC atau Tim Reaksi Cepat)

---

7. *Pump Operator*

---

8. IMT (wajib diikuti oleh manajemen operasional di tingkat Region dan Distrik)

---

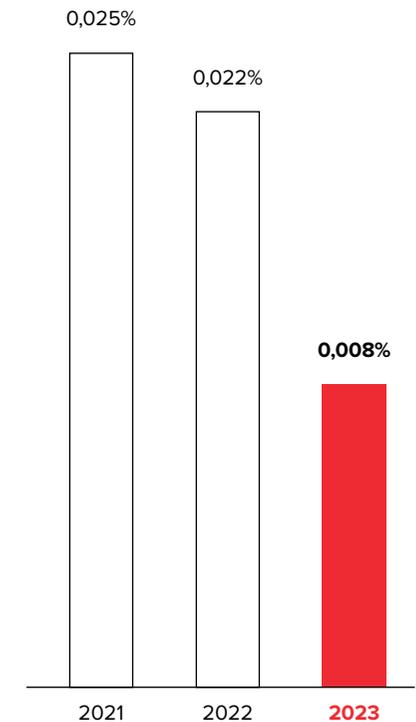
9. Juru Lapar (wajib diikuti oleh personel yang ditunjuk untuk pembuatan laporan ke pihak eksternal)

---

Dalam rangka memperkuat kesiapsiagaan dan respons terhadap potensi bencana di wilayah Kalimantan Barat, Tim Reaksi Cepat (TRC) yang baru telah dibentuk pada tahun 2023. Anggota TRC telah dilatih secara khusus untuk menangani berbagai jenis bencana seperti kebakaran, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan gempa bumi. TRC dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan yang memadai untuk melakukan evakuasi, penyelamatan, dan pemberian bantuan kemanusiaan. Pembentukan TRC ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan respons terhadap kebakaran di Kalimantan Barat.

Penerapan IFM, manajemen kebakaran hutan yang komprehensif, dan edukasi kepada masyarakat menjadi perwujudan komitmen yang nyata terhadap kelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial.

### Total area konsesi yang terdampak kebakaran



# DESA MAKMUR PEDULI API (DMPA)

Desa Makmur Peduli Api (DMPA) adalah program inovatif dari APP yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko kebakaran hutan dan deforestasi, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan keamanan masyarakat lokal. Program ini dirancang untuk mengurangi risiko kebakaran di area operasional APP. Perusahaan telah mengembangkan DMPA sejak tahun 2015 dengan tujuan:

- **Mencegah kebakaran hutan dan lahan (karhutla):** Membangun ketahanan ekonomi dan kesadaran akan bahaya karhutla.
- **Meningkatkan kesejahteraan:** Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan taraf hidup.
- **Menjaga lingkungan:** Mendorong kelestarian hutan dan lahan gambut.

Berbagai kegiatan DMPA di antaranya:



**PEMBINAAN KELOMPOK TANI:** Pengembangan usaha tani ramah lingkungan.



**PELATIHAN:** Pelatihan dalam pertanian, peternakan, pengolahan, dan kewirausahaan.



**INFRASTRUKTUR:** Pembangunan infrastruktur desa.



**EDUKASI:** Edukasi tentang bahaya karhutla dan pelestarian lingkungan.



	2022	2023
<b>Jumlah Desa</b>	<b>421</b> Desa	<b>441</b> Desa
<b>Anggaran</b>	<b>±USD 3,7 Juta</b>	<b>±USD 4,0 Juta</b>
<b>Penerima Manfaat</b>	<b>80.000</b> Orang	<b>87.500</b> Orang
<b>Mitra</b>	<b>223</b> BUMDES	<b>223</b> BUMDES
	<b>9</b> KOPERASI	<b>9</b> KOPERASI
	<b>189</b> KELOMPOK TANI	<b>209</b> KELOMPOK TANI

Beberapa program pemberdayaan DMPA yang berhasil menjaga hutan dan meningkatkan kehidupan masyarakat:

## MENGOLAH LIMBAH PLASTIK MENJADI *PAVING BLOCK*

### LATAR BELAKANG



Indonesia adalah penghasil sampah plastik terbesar kedua di dunia. Sampah plastik yang tidak dimanfaatkan menyebabkan pencemaran lingkungan.

### LOKASI



Desa Suka Maju - Bank Sampah Mandiri (BSM).

### PRODUKSI



BSM mengolah limbah plastik menjadi ±2.000 *paving block* per bulan, dijual seharga Rp 10.000 per pcs., menghasilkan Rp 22.000.000 per bulan.

### PENGHARGAAN DAN PELATIHAN



Kesuksesan BSM menarik banyak pihak untuk belajar, sering diundang mengisi pelatihan, dan menerima penghargaan dari pemerintah.

### TUJUAN



Meningkatkan kesadaran bahwa sampah plastik dapat didaur ulang menjadi barang bernilai ekonomi.

### TOKOH



BSM yang dikelola oleh delapan orang, memiliki 254 keluarga nasabah, mengumpulkan sampah plastik dengan harga Rp 300/kg – Rp 800/kg.

### PENDAPATAN



Masyarakat mendapat tambahan penghasilan Rp 300.000 – Rp 600.000 per tahun dari pengumpulan sampah plastik.

**±2.000** *PAVING BLOCK*

Diproduksi per bulan

**254** KELUARGA

Sebagai nasabah

**RP300-600** RIBU

Tambahan penghasilan per tahun untuk masyarakat

### PASAR



Masyarakat sekitar, kantor pemerintah, dan sekolah.

### MANFAAT



Dukungan perusahaan dan keberhasilan BSM membawa manfaat ekonomi dan lingkungan signifikan bagi Desa Suka Maju.

## PETERNAKAN LEBAH MADU MELLIFERA DESA BENTENG HILIR KABUPATEN SIAK

### LATAR BELAKANG



Meningkatkan kemampuan peternak lebah madu.

### LOKASI



Desa Benteng Hilir, sekitar konsesi APP.

### MANFAAT



- o Meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- o Meningkatkan perekonomian masyarakat.
- o Menjaga keseimbangan alam dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

### TOKOH



Tani Hutan Taruna Jaya, terdiri dari 30 anggota dan dua pengelola.

### DUKUNGAN DMPA



- o Meningkatkan kualitas produk madu melalui pelatihan budidaya lebah yang modern dan higienis.
- o Pelatihan pengolahan madu berkualitas tinggi.
- o Sarana prasarana peternakan madu.
- o Pemasaran produk.

### PENDAPATAN



Anggota memperoleh tambahan penghasilan Rp 3 juta – Rp 10 juta setiap bulan.

### PASAR



- o Kabupaten Siak
- o Pulau Jawa, Bali
- o Nusa Tenggara
- o Papua

**2**  
Pengelola

**30**  
Anggota

**RP3-10** JUTA  
Penghasilan tambahan anggota  
setiap bulan



## BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KARYA BERSAMA DESA DELIMA KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT JAMBI

### LATAR BELAKANG



Peningkatan ekonomi warga Desa Delima.

### LOKASI



Desa Delima, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi.

### PRESTASI



Zuvita mewakili Direktur BUMDes se-Provinsi Jambi dalam *Benchmarking* Indonesia di China (2019) dan penghargaan tingkat daerah dan nasional.

### TOKOH



Zuvita, Direktur BUMDes Delima sejak 2017.

### DUKUNGAN DMPA



Peningkatan kapasitas melalui berbagai pelatihan.

### PRODUKSI



Kompos untuk PT WKS dengan nilai ±Rp 3,3 miliar/tahun.

### DAMPAK EKONOMI



Penggerak ekonomi desa, beasiswa, dan bedah rumah untuk warga tidak layak huni.

**RP3,3 MILIAR**

Produksi kompos ke PT WKS per tahun

## DUKUNGAN PEMBERDAYAAN ANYAMAN ROTAN

### LATAR BELAKANG



Peningkatan teknik dan keahlian pengrajin anyaman rotan.

### LOKASI



Desa Rikong, Kalimantan Timur.

### DAMPAK



Sumber pendapatan dari penjualan produk, pelestarian budaya lokal, eksistensi produk lokal, produk anyaman unggulan dari Desa Rikong.

### PENDUKUNG



Yayasan Dokter Syahril (YDS) dan Vintocraft.

### DUKUNGAN DMPA



Pelatihan teknik, desain, dan pemasaran produk anyaman.

### TUJUAN PELATIHAN



Memasuki pasar ekspor.

### TOKOH



UMKM anyaman rotan.



## DODOL KOPI “LIBERINA” MARIANA, CAMILAN MIRIP TOFFEE RASA KOPI

### LATAR BELAKANG



Mimpi Mariana menciptakan dodol resep tradisional ibunya.

### LOKASI



Desa Pematang Lumut, Jambi.

### INKUBASI BISNIS



Pada tahun 2023, mendapat dukungan peningkatan kapasitas melalui Inkubasi Bisnis APP – Yayasan Doktor Sjahrir.

### EKSPLORASI



Mendapatkan masukan dari mentor untuk mengeksplorasi keunikan kopi dalam produknya.

### TOKOH



Mariana, mendirikan Liberina Dodol Kopi pada tahun 2016.

### DUKUNGAN DMPA



Penyediaan peralatan produksi dan pendampingan.

### PENDAPATAN



pendapatan Liberina meningkat dari Rp 1 juta per bulan menjadi Rp 4 juta – Rp 5 juta per bulan seiring dengan perluasan pasar.

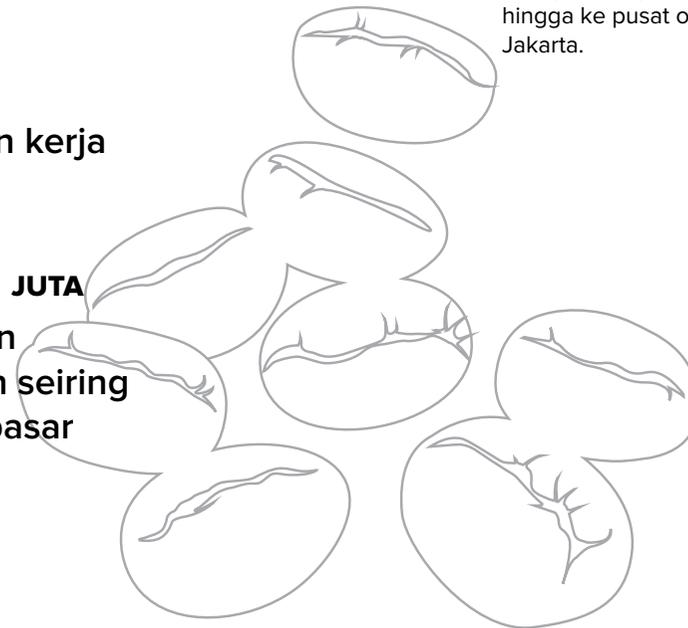
### PEMASARAN



Memperluas pemasaran Liberina dari pasar lokal hingga ke pusat oleh-oleh di provinsi Jambi, Aceh, dan Jakarta.

**8** TAHUN  
Pengalaman kerja

**RP 4-5** JUTA  
Peningkatan pendapatan seiring perluasan pasar



Pada tahun 2024 perusahaan berencana melakukan transformasi dari Desa Makmur Peduli Api (DMPA) menjadi Desa Makmur Peduli Alam. Transformasi ini menandai perluasan cakupan program, melampaui fokus pada pencegahan kebakaran hutan dan lahan, dan merambah ke pelestarian alam secara menyeluruh serta pengembangan ekonomi hijau. Desa Makmur Peduli Alam akan memperkuat upaya pelestarian alam melalui berbagai inisiatif, termasuk pengelolaan hutan berkelanjutan, pengembangan energi terbarukan, pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, dan praktik pertanian ramah lingkungan. Inisiatif ini berpotensi mewujudkan pendekatan terpadu APP yang berkelanjutan untuk pembangunan lingkungan dan sosial secara menyeluruh.

# PENGELOLAAN LAHAN GAMBUT

Salah satu komitmen APP dalam pengelolaan iklim adalah dengan pengelolaan lahan gambut yang kaya akan karbon dan memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan iklim global.

Beberapa program dan kegiatan terkait pengelolaan lahan gambut pada tahun pelaporan di antaranya:

## 1. Winrock



APP menjalin kerjasama pengelolaan lahan gambut dengan Winrock International di areal TORA (Tanah Objek Reforma Agraria) seluas kurang lebih 4.000 ha di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Program ini memiliki proyek percontohan di area awal seluas 500 hektar dan berfokus pada sembilan desa. Kemitraan ini bertujuan untuk menerapkan Strategi Distrik Hijau, yang mendorong masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan lahan dengan tetap memprioritaskan konservasi dan pelestarian lahan gambut dalam. Upaya ini meliputi penggabungan budidaya tanaman ramah lahan basah untuk memberikan peluang pendapatan bagi masyarakat lokal. Saat ini, proyek telah mencapai tahap finalisasi master plan untuk dapat diimplementasikan di tingkat tapak. *Master plan* tersebut masih menunggu persetujuan dari pemerintah terkait.

Lahan gambut adalah tanah yang terbentuk dari akumulasi sisa-sisa tumbuhan yang mati dan terurai dalam kondisi anaerobik (tanpa oksigen).

Pengelolaan lahan gambut oleh APP digambarkan dalam diagram berikut:



## 2. PUSTANDPI – Mikoriza



APP bekerja sama dengan Pusat Standarisasi Instrumen Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim (PUSTANDPI) untuk melakukan penelitian tentang penggunaan inokulan mikoriza pada tanaman asli di area gambut. Penelitian ini merupakan langkah penting dan relevan dalam upaya restorasi ekosistem yang berketahanan iklim. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengintervensi pertumbuhan tanaman asli yang stagnan agar menjadi lebih cepat tumbuh. Salah satu percobaan yang dilakukan adalah implementasi inokulasi mikoriza dan aplikasi aero hidroponik pada area tanaman tergenang dengan pertumbuhan yang stagnan. Saat ini, tim PUSTANDPI sedang memantau percobaan untuk mendapatkan hasil yang dapat digunakan dalam penyusunan standar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan solusi praktis dalam mengelola area gambut tergenang.

Implementasi teknologi inokulan mikoriza dan aero hidroponik merupakan upaya inovatif yang dapat mempercepat pertumbuhan tanaman asli, sehingga mendukung keberhasilan restorasi dan ketahanan iklim. Hasil penelitian ini juga akan menjadi dasar untuk penyusunan standar yang dapat diadopsi secara luas, berkontribusi pada target FOLU *net sink* 2030. Langkah-langkah yang telah diambil oleh PUSTANDPI dan APP dalam penelitian ini merupakan contoh kolaborasi antara penelitian ilmiah dan praktik lapangan untuk mencapai tujuan lingkungan yang berkelanjutan.

## Dalam SRV 2030, APP menargetkan memulihkan 100% lahan gambut kritis.

Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memulihkan sifat dan fungsi ekosistem gambut sesuai atau mendekati sifat dan fungsinya semula melalui suksesi alami, restorasi hidrologi, rehabilitasi vegetasi, dan/atau cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Total pemulihan puncak kubah gambut yang dilakukan hingga tahun 2023 telah mencapai 99% dari target SRV 2030.

Pada tahun 2024 APP akan berfokus untuk pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kredibilitas, perbaikan dan integritas implementasi di area gambut antara lain:

### 1. Pengelolaan Air Secara Cerdas (*Intelligent Water Management*)

Bekerja sama dengan vendor pihak ketiga, APP berencana menerapkan teknologi pemantauan untuk mendapatkan informasi secara *real-time* terkait kondisi ketinggian permukaan air (*water level*) dan ketinggian muka air tanah (*water table*). Teknologi ini akan dipadukan dengan pemodelan hidrologi dan pendekatan analisis data untuk memprediksi dan memperkirakan perubahan kondisi air. Hasil inisiatif ini dapat digunakan untuk melakukan analisis akar masalah dan pengambilan keputusan kuantitatif dalam hal prioritas isu. Dengan demikian, tindakan perbaikan dan pencegahan yang tepat dapat diambil untuk mempertahankan kondisi muka air tanah dan ketinggian air tanah yang diinginkan.

### 2. Deteksi dan Peringatan Perubahan Tutupan Lahan (*Land Cover Change Detection and Alert/LCCA*)

APP akan menggunakan teknologi penginderaan jauh dengan memanfaatkan satelit sensor aktif ESA Sentinel-1 dan algoritma *Deep Learning* untuk memantau perubahan tutupan lahan secara terus menerus. Satelit Sentinel-1 membawa radar *Synthetic Aperture Radar* (SAR) pita-C, yang dapat mengumpulkan data tanpa terpengaruh cuaca, siang atau malam. Kemampuannya menembus awan mengatasi permasalahan cakupan data pemantauan lahan di daerah ekuatorial, tempat operasi kehutanan APP berada. Inisiatif ini akan mencakup seluruh konsesi hutan yang dikelola oleh kehutanan APP. Sistem ini akan memberikan deteksi perubahan tutupan lahan bulanan dan peringatan ke tingkat manajemen distrik. Dengan demikian, verifikasi lapangan dapat dilakukan dan tindakan korektif dapat didaftarkan serta ditindaklanjuti. Inisiatif ini merupakan upaya untuk meningkatkan upaya perlindungan hutan oleh Kehutanan APP.

Dengan menerapkan kedua teknologi ini, APP berkomitmen untuk meningkatkan kredibilitas dan integritas dalam pelaksanaan Kebijakan Konservasi Hutan. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang tepat waktu dan akurat, serta memastikan pengelolaan air dan hutan yang berkelanjutan.



# PENYELESAIAN SENGKETA LAHAN

APP telah mengembangkan berbagai upaya untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan sengketa lahan, yaitu:

- Pemetaan sengketa lahan
- Rencana kerja untuk menangani setiap sengketa lahan dan mengimplementasikan rencana tersebut
- Percepatan penyelesaian sengketa lahan sebagai bagian dari Indikator Kinerja Utama (KPI)
- Pembentukan Divisi Sosial dan Keamanan (dari tingkat pusat hingga tingkat kabupaten) untuk menangani penyelesaian sengketa lahan
- Mengembangkan SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk penyelesaian sengketa lahan
- Membentuk Kelompok Kerja Sosial Regional (KKSR)

APP menyediakan sarana pengaduan masyarakat, baik melalui telepon, *email*, dan *call center*. Masyarakat juga dapat mendatangi kantor kabupaten setempat untuk meminta bantuan. Pada tahun pelaporan, penyelesaian sengketa lahan mencapai tingkat 67%, dan sisanya 33% masih dalam proses resolusi dengan hubungan masyarakat yang tetap harmoni dan kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan.

APP menyadari bahwa dalam operasional pengelolaan hutan dapat terjadi konflik atas lahan. Konflik dapat meliputi hak atas tanah, mata pencaharian masyarakat, perdagangan ilegal, penggunaan lahan tanpa izin, dan berbagai isu lainnya. Kami berkomitmen untuk menyelesaikan perselisihan dengan cara yang bertanggung jawab dan adil. Untuk itu, APP telah mengembangkan prosedur penyelesaian perselisihan yang transparan dan akuntabel, yang memungkinkan semua pihak yang terlibat untuk menyuarakan pendapat mereka dan mencapai solusi yang saling menguntungkan.



# SUMBER SERAT DAN RANTAI NILAI

Komitmen APP terhadap pasokan serat yang berkelanjutan diwujudkan melalui penggunaan bahan baku lokal dari kawasan Hutan Tanaman Industri (HTI), serat daur ulang, dan penerapan sistem (*Supplier Evaluation and Risk Assessment*) atau SERA.

Sistem SERA memastikan kepatuhan pemasok terhadap prinsip keberlanjutan, meningkatkan transparansi, dan mendorong perbaikan berkelanjutan.

Dua belas indikator SERA adalah: [GRI 308-1]

<p>Tidak melakukan konversi hutan alam setelah tahun 2013</p> 	<p>Berada di wilayah/negara tertentu</p> 	<p>Menetapkan jenis pohon tertentu</p> 	<p>Mendapatkan verifikasi dari pihak ketiga</p> 
<p>Memiliki sistem lacak balak</p> 	<p>Menerapkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku terkait perizinan, pengusaha hutan, dan perdagangan kayu</p> 	<p>Melakukan perlindungan terhadap hutan Nilai Konservasi Tinggi (NKT)</p> 	<p>Melindungi daftar kritis dan hampir punah IUCN dan CITES</p> 
<p>Menghormati masyarakat adat dan HAM</p> 	<p>Menerapkan kepatuhan terhadap Konvensi ILO</p> 	<p>Menerapkan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p> 	<p>Tidak menggunakan organisme yang dimodifikasi secara genetik (GMO)</p> 

# PROSES PENGADAAN SERAT

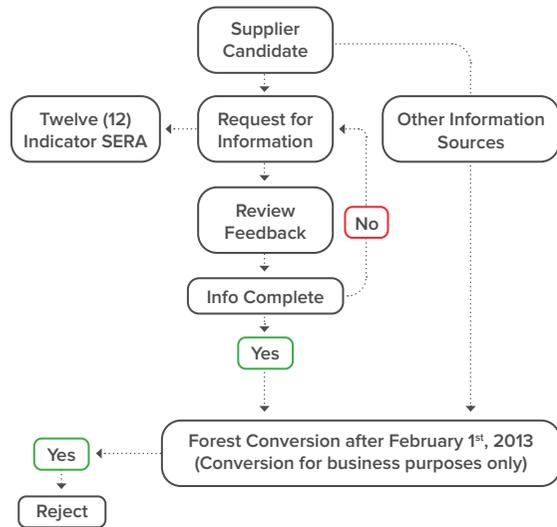
Untuk memastikan integritas pasokan serat, maka APP menerapkan proses pengadaan serat sebagai berikut:

1. Menerapkan SERA untuk pemasok serat kayu pulp.
2. Jika pemasok baru, maka harus dilakukan notifikasi terhadap publik atau para pemangku kepentingan untuk mendapatkan umpan balik tentang pemasok tersebut.
3. Menyampaikan pemberitahuan ke bagian terkait jika proses SERA sudah selesai. Hanya pemasok dengan nilai resiko rendah yang diperbolehkan untuk memasok serat ke APP.
4. Memasukkan pemasok tersebut ke dalam daftar pemasok yang disetujui (*approved supplier list*) sebagai panduan penerimaan bahan baku serat di pabrik. Jika pemasok belum masuk dalam daftar, dan tidak ada pemberitahuan bahwa pemasok tersebut sudah lolos SERA, maka pemasok tersebut tidak bisa diterima oleh pabrik.
5. Melakukan proses SERA setiap tahun, sebagai evaluasi untuk pemasok yang bekerja sama dengan APP.

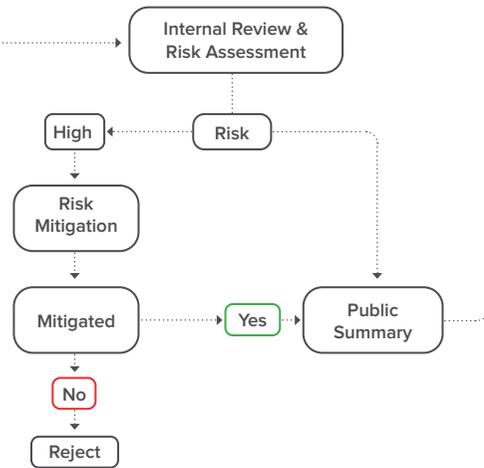


Untuk memastikan penerapan SERA, APP melakukan peninjauan lapangan dan penilaian secara berkala. Kami juga memberikan umpan balik, melakukan audit, atau mengakhiri kontrak dengan pemasok yang tidak patuh. Sebelum penetapan pemasok, APP memberikan waktu selama 14 hari bagi publik dan para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan tentang calon pemasok yang sedang dalam tahap pertimbangan dan evaluasi SERA.

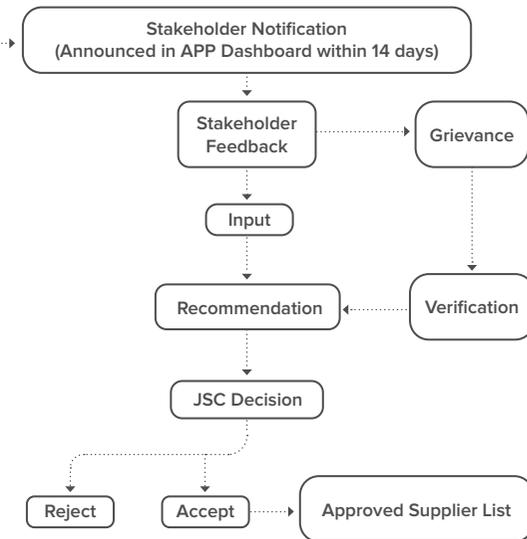
### INFORMATION GATHERING



### RISK ASSESSMENT



### DECISION



Selain penerapan SERA, APP menerbitkan Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat (FPPP) yang merupakan pedoman rinci tentang komitmen APP untuk tidak melakukan deforestasi dalam rantai pasokan. Kebijakan ini dapat diakses melalui situs web APP. [\(link\)](#)

APP memiliki komitmen bahwa 100% kayu perkebunannya diambil dari hutan yang dikelola secara lestari, dan pemasok kayu perlu dilengkapi dengan sertifikasi, di antaranya:

- Pengelolaan Hutan Lestari (PHL)
- Verifikasi Legalitas Kayu (VLK)
- *Voluntary for Program for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC).

Untuk mengedepankan transparansi, APP telah mengimplementasikan *E-Product Tracing* di pabrik kami, sehingga dapat dilakukan pelacakan asal produk dengan mudah. Program ini terus disempurnakan untuk memenuhi permintaan para pelanggan APP.

Pada tahun pelaporan, seluruh (100%) pemasok baru diperiksa/dinilai dengan menggunakan kriteria lingkungan, sehingga tidak terdapat dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasok APP. [GRI 308-1] [GRI 308-2]

Proses penilaian SERA mempunyai standar keberlanjutan yang tinggi dan sulit untuk dipenuhi. APP memberikan edukasi dan bimbingan untuk para mitra pemasok untuk konsisten dapat memenuhi standar tersebut. Mitra pemasok yang memenuhi standar SERA memperkuat reputasi mereka dalam praktek keberlanjutan. Kami menyebut mitra pemasok kayu pulp HTI kami yang telah memenuhi standar SERA dengan nama SERACS.

Daftar lengkap pemasok kayu *pulp* APP dapat ditemukan di [\(link\)](#)

Persentase serta kayu yang didapatkan dari pemasok SERACS:

**100%**

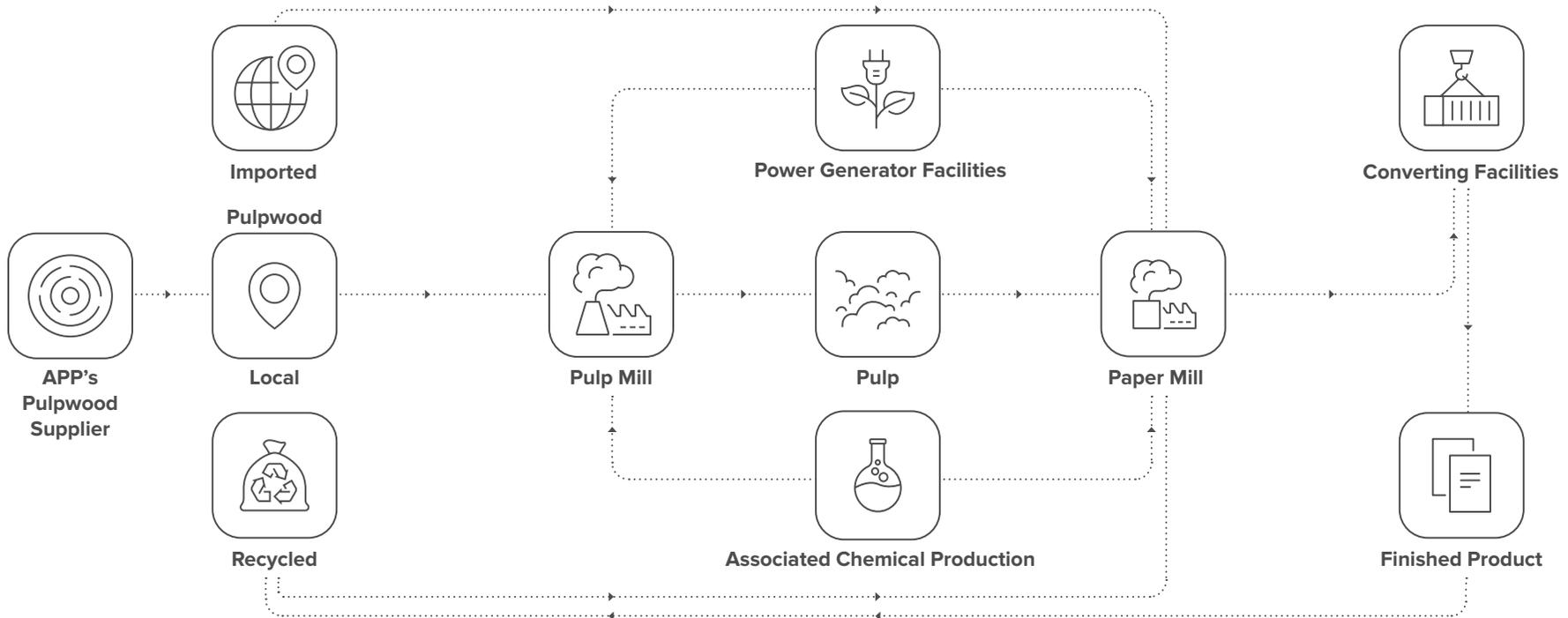
Pihak ketiga yang memiliki sertifikasi kehutanan yang wajib

**87%**

Pihak ketiga yang memenuhi standar serat kayu IFCC-PEFC lainnya

**FOREST IMPACT BOUNDARY**

**APP VALUE CHAIN**

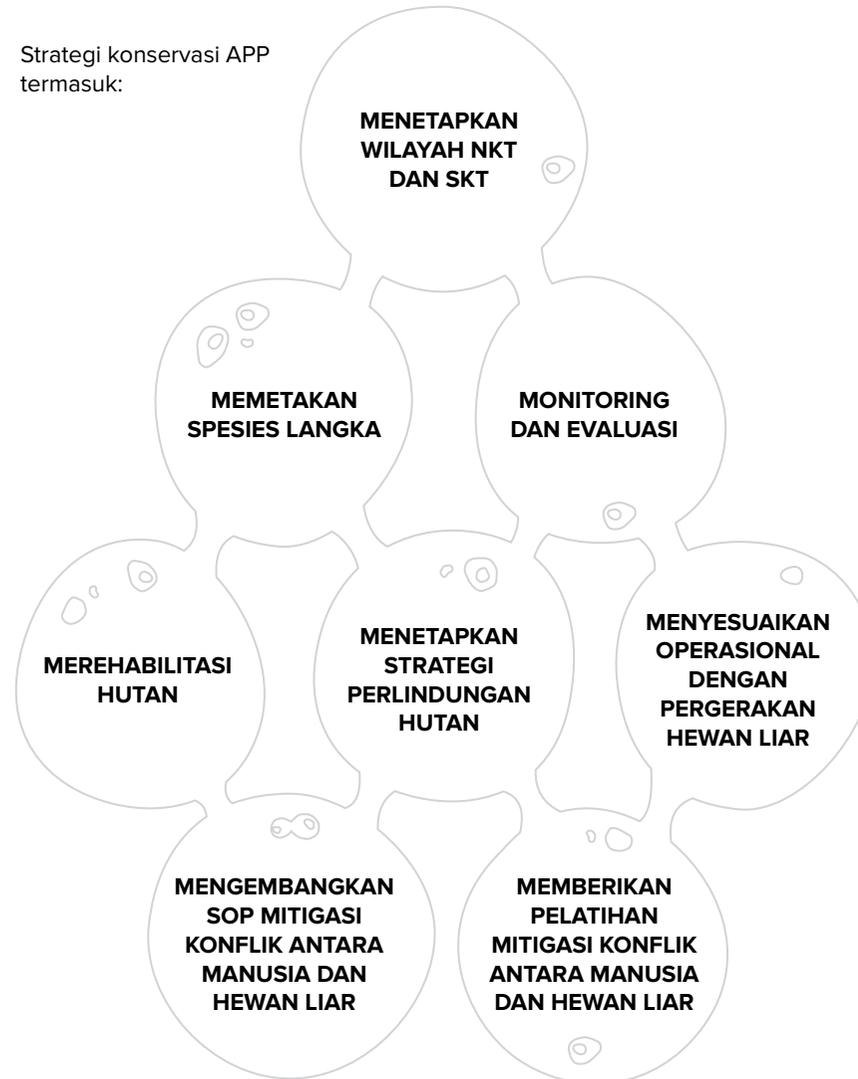


# MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

APP berkomitmen untuk melindungi hutan dan ekosistem yang ada di dalamnya, termasuk melibatkan upaya perlindungan bagi satwa liar. Komitmen ini ditanamkan sebagai bagian integral dari Visi Keberlanjutan 2030 (SRV 2030) perusahaan. Sebagai langkah konkret, APP telah melakukan pembangunan sistem pemantauan yang solid, dengan merujuk pada *baseline* atau titik awal. APP juga telah menetapkan tujuan jangka panjang yang mencakup upaya pengelolaan dan pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah-wilayah yang menjadi fokus operasional perusahaan.

Melalui komitmen ini, APP menjelajahi inovasi dan praktik terbaik dalam pengelolaan hutan yang berkelanjutan, dengan mengutamakan keseimbangan antara kegiatan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Tujuannya adalah untuk mencapai keberlanjutan ekologis jangka panjang dan meningkatkan kualitas lingkungan bagi generasi mendatang.

Strategi konservasi APP termasuk:



APP juga bergerak dalam restorasi hutan alam yang berada di seluruh wilayah konsesi pemasok kami, untuk memulihkan ekosistem yang mengalami degradasi, sambil terus melestarikan ekosistem yang masih utuh. Tiga langkah restorasi adalah:

- **Eradikasi**, yang dilakukan di wilayah dengan dominan akasia,
- **Suksesi alami**, yang dilakukan pada daerah tutupan lahan semak muda hingga semak tua, dan
- **Penanaman pengayaan**, yang dilakukan pada area dengan tutupan lahan terbuka atau semak belukar.

Berbagai perkembangan dalam tahun 2023, di antaranya:

- Total persentase hutan alami dalam kondisi baik di seluruh adalah 85% dari total hutan alami kami.
- Kami berhasil merestorasi ±13.000 ha hutan SKT dan NKT. Hal ini bukannya tanpa tantangan, seperti perambahan dan penambangan liar, serta akses yang terbatas dan lokasi yang tersebar (termasuk SERACS).
- APP bekerja sama dengan PUSTANDPI dari BRIN (Badan Riset and Inovasi Nasional) untuk restorasi ekosistem dan pengembangan inokulan mikoriza untuk meningkatkan produktivitas spesies alternatif di lahan gambut.

Total wilayah hutan pemasok kayu pulp APP dan SERACS yang tersertifikasi wajib PHL adalah ±2,6 juta ha dan sukarela IFCC-PEFC seluas ±2,4 juta ha. [RR-FM-160a.1]



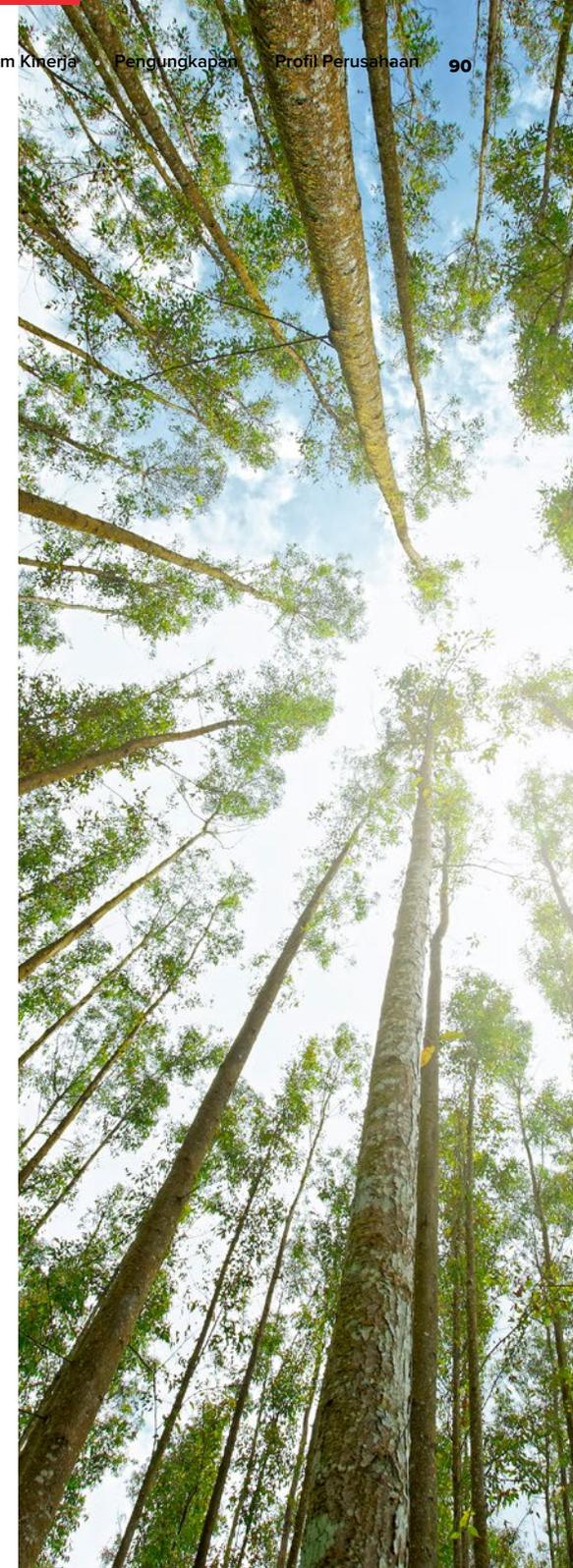
## Hutan APP dan SERACS telah meraih tersertifikasi PHL 100% dan IFCC-PEFC 93%

Lokasi operasional APP tidak ada yang berada dalam kawasan hutan lindung. Merupakan kebijakan APP untuk tidak beroperasi di dalam lingkungan hutan lindung. [GRI 304-1] [OJK F.9] Dalam kegiatan operasional APP, tentunya terdapat dampak terhadap ekosistem, berupa perubahan struktur habitat saat penebangan kayu. Hal ini dapat berdampak terhadap populasi hewan dan tumbuhan di dalamnya. [GRI 304-2] Kami berupaya untuk melakukan berbagai program perlindungan alam, termasuk melakukan upaya konservasi yang didukung oleh para pakar, salah satunya dari Universitas Sriwijaya.

APP melakukan survei dan eksplorasi langsung dalam kawasan, di samping menggunakan metode inventarisasi dan pencatatan tipe flora dan fauna yang ada. Status wilayah APP adalah hutan produksi. [GRI 304-3]

Pabrik OKI bersama dengan BKSDA Sumatera Selatan melakukan penilaian keanekaragaman hayati terkait dampak dari operasional pabrik dan HTI pemasok kayu pulp di sekitarnya. Berdasarkan hasil penilaian ini didapatkan dari hasil survei terkait flora dan fauna dalam lingkungan hutan di area sungai Tampin – Tambatan – Sungai Cakur, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Berdasarkan survei diperoleh 48 jenis flora terdiri dari 18 jenis Pohon, 5 jenis Liana/Rumput, dan 25 jenis Semai. Status konservasi yang dilindungi mengacu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 106 Tahun 2018 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan Dan Satwa, tidak terdapat jenis flora yang termasuk ke dalam kategori dilindungi. Terdapat satu jenis yang memiliki status VU (rentan) sebagai spesies terancam punah berdasarkan IUCN Red List 2020, yaitu flora jenis Rengas (*Gluta renghas*). [GRI 304-4]



Sedangkan dari hasil survei dan pencatatan fauna, didapat beberapa spesies yang terdaftar dalam IUCN [GRI 304-4]



No	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Daftar IUCN
1	Pecuk-ular asia	Anhinga melanogaster	Near threatened
2	Bangau tongtong	Leptoptilos javanicus	Vulnerable
3	Elang-ikan kepala-kelabu	Ichthyophaga ichhyaetus	Near threatened
4	Punai bakau	Treron fulvicollis	Near threatened
5	Pergam hijau	Ducula aenea	Near threatened
6	Bentet ekor panjang	Belocercus longicaudus	Near threatened
7	Kadalan beruang	Phaenicophaeus diardi	Near threatened
8	Pelanduk dada-putih	Pellorneum rostratum	Near threatened
9	Kerak kerbau	Acridotheres javanicus	Vulnerable
10	Trenggiling	Manis javanica	Critically endangered
11	Lutung kelabu	Trachypithecus cristatus	Vulnerable
12	Monyet ekor panjang	Macaca fascicularis	Endangered
13	Beruang madu	Helarctos malayanus	Vulnerable
14	Gajah Sumatra	Elephas maximus sumatranus	Endangered
15	Rusa sambar	Cervus unicolor	Vulnerable
16	Jelarang	Ratufa affinis hypoleucos	Near threatened

# KONSERVASI JENIS POHON LOKAL LANGKA

Keberadaan spesies pohon langka lokal bukan hanya menjadi bagian penting dari warisan alam suatu wilayah, tetapi juga berkontribusi pada ekosistem secara keseluruhan. Dalam konteks ini, APP telah mengakui pentingnya konservasi spesies pohon langka lokal dan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk melakukannya. APP telah menetapkan fokus pada konservasi empat spesies pohon langka lokal yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis tinggi, yaitu balangeran, ulin, trembesi, dan ramın. Upaya ini mencakup berbagai strategi, mulai dari pemantauan dan pemulihan habitat alami hingga promosi penanaman kembali dan pelestarian spesies tersebut.

Penting untuk dicatat bahwa APP telah menjalankan inisiatif konservasi ini melalui kolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kerja sama ini memperkuat kapasitas dan sumber daya yang terlibat dalam upaya konservasi, sekaligus memastikan bahwa inisiatif ini terintegrasi dengan kebijakan dan program konservasi yang lebih luas di tingkat nasional.



# KONSERVASI MANGROVE

Konservasi mangrove memiliki dampak signifikan dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir dan mendukung keberlanjutan lingkungan. *Mangrove*, yang merupakan hutan bakau yang tumbuh di zona antara daratan dan laut, memberikan berbagai manfaat, termasuk sebagai tempat hidup bagi berbagai jenis ikan dan satwa laut, perlindungan dari abrasi pantai, serta penyerapan karbon yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk mengakui nilai kritis dari konservasi *mangrove*.

APP memahami urgensi konservasi *mangrove* dan telah berkomitmen untuk melibatkan diri dalam upaya ini. APP telah meluncurkan program konservasi *mangrove* di beberapa lokasi di Indonesia sebagai bagian dari inisiatifnya untuk berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. APP bekerja sama dengan pemerintah dan *Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA)*, sebuah platform multi-pihak yang diprakarsai oleh Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN).

Pabrik Tangerang melakukan kegiatan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam pengelolaan kawasan *mangrove* Ketapang. Dalam kegiatan ini pabrik Tangerang menanam total 150.000 pohon dari tahun 2018-2023 dan jenis pohon *mangrove* yang ditanam adalah *Avicennia marina*. Program ini bertujuan untuk melindungi pesisir pantai utara dari erosi.

Kerja sama *multi-stakeholder* ini mencerminkan komitmen APP untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan dengan melibatkan berbagai pihak dalam pengelolaan dan pemulihan ekosistem *mangrove* di Indonesia.

## 150.000

Pohon *mangrove* ditanam selama 2018-2023

# BUDI DAYA SATWA LIAR

APP berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam melestarikan keanekaragaman hayati. Upaya ini difokuskan pada tiga spesies yang bergantung pada hutan sebagai habitat mereka: Harimau Sumatra, Gajah Sumatra, dan Orangutan Kalimantan.

APP juga melibatkan pemasok untuk melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati dalam lingkungan hutan mereka. Para pemasok diwajibkan melakukan pemantauan rutin untuk mengevaluasi populasi hewan-hewan tersebut, di samping mengembangkan dan mengimplementasikan rencana pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Mereka juga bekerja sama dengan organisasi lokal dan pemerintah untuk melindungi habitat hewan.

# MENCEGAH KONFLIK MANUSIA DAN HEWAN LIAR

**Konflik manusia dan hewan liar merupakan permasalahan yang kompleks dan membutuhkan solusi yang terintegrasi.**

APP memahami hal ini dan berkomitmen untuk mencegah terjadinya konflik tersebut melalui berbagai upaya, di antaranya:

1. Menetapkan Prosedur Standar dalam aktivitas apapun di hutan.
2. Melakukan survei pra-pemanenan untuk mengidentifikasi keberadaan satwa liar dan habitatnya, serta menentukan jalur evakuasi satwa liar. Dengan demikian meminimalkan dampak pemanenan terhadap satwa liar.
3. Melakukan pemantauan kamera jebak, dan mendapatkan alat mitigasi KMS (membunuh, melukai, menangkap) untuk mencegah satwa liar mendekati pemukiman manusia dan merugikan mereka.
4. Melakukan investigasi untuk mengidentifikasi penyebab peristiwa konflik manusia dan satwa liar
5. Berkoordinasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) untuk memastikan pengelolaan dan konservasi satwa liar.
6. Memberikan pelatihan dan edukasi secara rutin kepada karyawan, kontraktor, dan masyarakat tentang pencegahan konflik dengan satwa liar.

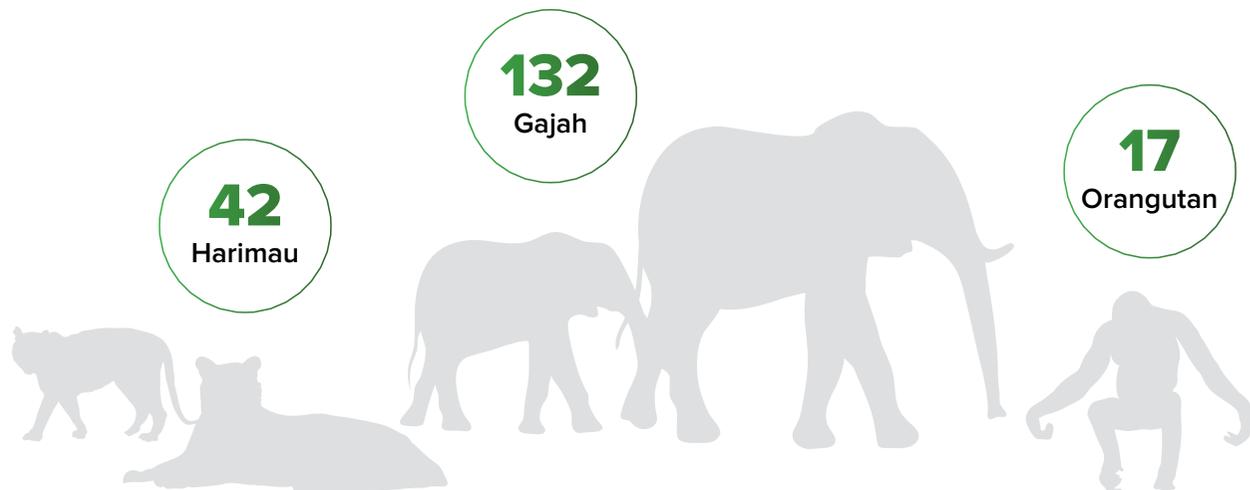
Pada tahun pelaporan, data alat perburuan yang ditemukan di area konsesi kami menunjukkan 0,32 jebakan per kilometer, lebih rendah dari target kami sebesar dua jebakan per kilometer. Penggunaan jebakan ini untuk mencegah hewan liar memasuki wilayah manusia, serta untuk mengalihkan mereka ke jalur yang lebih aman.

APP melakukan kerjasama lain dengan BKSD Sumatera Selatan membangun Posko Desa Mandiri dalam upaya mitigasi interaksi negatif antara manusia dan gajah liar. Program ini menghadirkan dua ekor gajah yang sudah dilatih untuk membantu pencegahan gajah liar yang berkemungkinan melakukan perusakan atau terlibat interaksi negatif dengan masyarakat.

Populasi minimum satwa liar yang terdaftar sebagai sangat terancam punah dalam Daftar Merah IUCN berdasarkan data tahun 2023 yang menjadi fokus pemasok kayu APP adalah:

↓ **0,32 JEBAKAN**  
per kilometer

🐘 **2 GAJAH TERLATIH**  
untuk membantu mencegah gajah liar yang dapat terlibat interaksi negatif masyarakat





Pada tahun pelaporan, masih terjadi konflik yang menyebabkan terjadinya kematian terkait interaksi manusia dengan satwa liar. Berbagai upaya yang kami lakukan untuk memitigasi dan menangani interaksi negatif di antaranya:

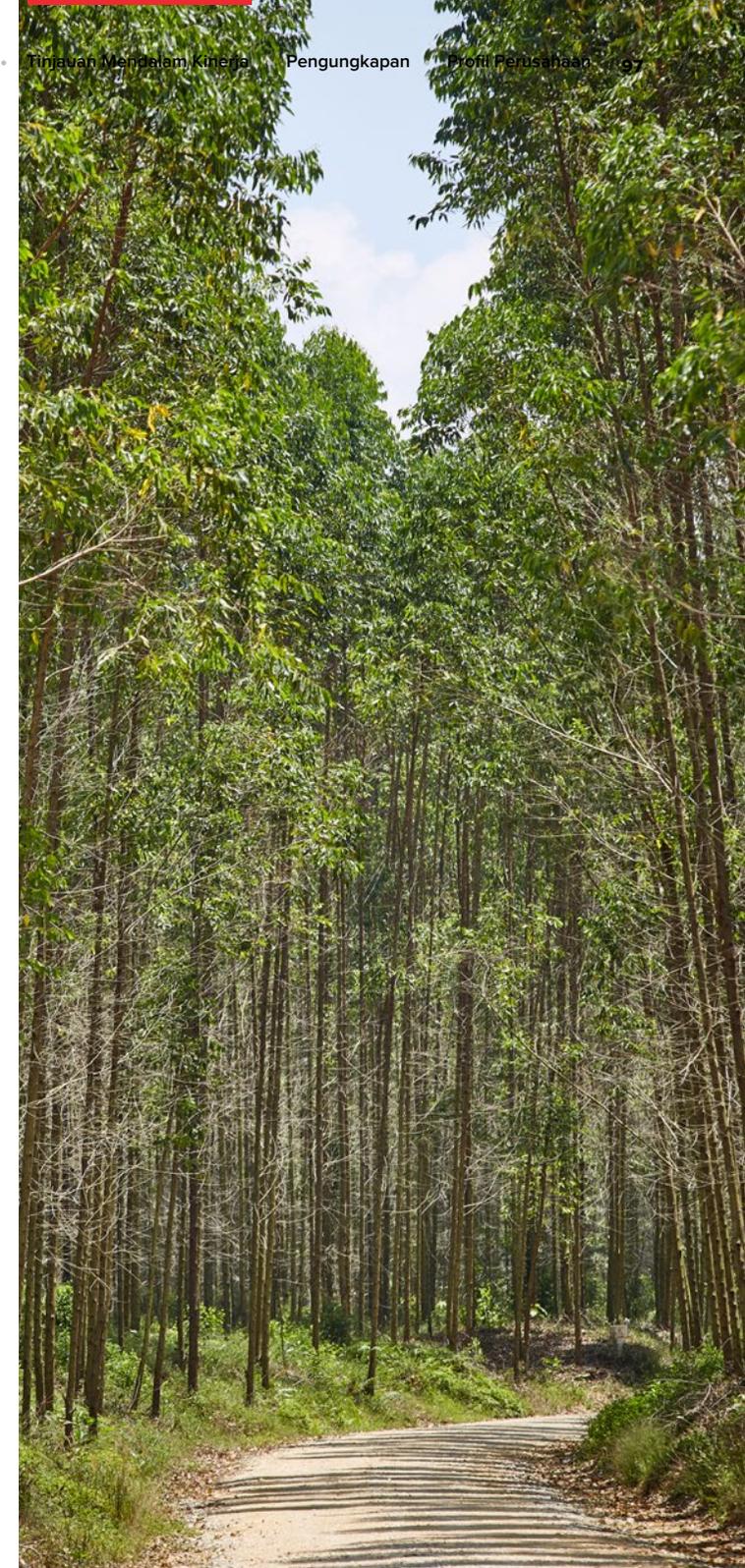
1. Bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) untuk memantau pergerakan gajah menggunakan data GPS. Sistem peringatan dini dibuat untuk mendeteksi pergerakan gajah di area tertentu dan mengarahkan mereka ke lokasi yang lebih aman seperti kawasan lindung.
2. Memperkaya pola makan gajah dan menyarankan masyarakat lokal untuk bercocok tanam di sekitar ladang mereka.
3. Melakukan patroli bersama dengan BKSDA, pemerhati lingkungan, dan perangkat desa untuk menempuh jarak 16,5 km di beberapa habitat gajah dan harimau.
4. Kegiatan strategis dalam pembinaan populasi satwa dan flora, habitat dan community development tetap harus melibatkan pakar dari lembaga independen/individu agar diakui akan keaslian, keakuratan dan kualitas pengumpulan data serta laporannya.

Beberapa tantangan yang dihadapi:

1. Praktik tradisional masyarakat di areal kemitraan dan area konflik tenurial dalam melindungi lahan pertanian tidak ramah dengan satwa liar. Selain itu, jenis tanaman yang ditanam sebagian besar disukai oleh satwa herbivora. Masyarakat juga beternak sapi atau kambing di areal perlintasan harimau. Dengan demikian APP mengadakan edukasi untuk meningkatkan kesadaran, termasuk terhadap isu-isu seperti kasus pidana (penyelidikan, penyidikan dan penindakan hukum), dan
2. Aktivitas perambahan masih terjadi di areal PBPH (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan). Untuk itu, APP melayangkan gugatan perdata ganti rugi dan biaya pemulihan lingkungan atas perbuatan perusakan lingkungan hidup dan/atau tindakan hukum lainnya sesuai putusan sidang.

# PENGELOLAAN LINGKUNGAN

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN (USD)	2021	2022	2023
Biaya Penanaman (Incl. Persiapan lahan & Bibit)	30.113.078	34.285.585	36.758.212
Biaya Pemeliharaan Tanaman	42.284.353	43.427.663	45.308.177
Biaya Pemanenan	138.004.941	186.624.485	194.410.986
Biaya Pengelolaan limbah	47.309	40.306	39.129
<b>Total</b>	<b>210.449.680</b>	<b>264.378.039</b>	<b>276.516.505</b>



# INISIATIF DAN KEMITRAAN LINGKUNGAN

APP berkolaborasi dengan berbagai mitra dan pemangku kepentingan dalam upaya konservasi dan perlindungan lingkungan. Berbagai kerja sama yang dilakukan pada tahun 2023 di antaranya:

Inisiatif	Mitra	Kegiatan	Fokus
Proyek Restorasi Hutan: "SDGs Bersama!"	Yayasan Belantara	<p>Proyek Restorasi Hutan: "SDGs Bersama!" adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mendonasikan sebagian dari hasil penjualan produk APP kepada Yayasan Belantara. Donasi tersebut digunakan untuk menanam bibit pohon spesies endemik yang terancam punah di hutan Indonesia yang rusak akibat degradasi dan kebakaran hutan. Program ini telah berjalan sejak Agustus 2020.</p> <p>Hingga akhir tahun 2023, kami telah berhasil menanam 40.366 pohon di lahan seluas 94 hektar. Proyek ini dilaksanakan di lanskap Giam Siak Kecil Bukit Batu, Provinsi Riau, yang meliputi hutan rawa gambut dan dataran rendah.</p>	Restorasi hutan
Program Hidup Harmonis	<p>The Forest Wildlife Society</p> <p>Rumah Sriksetra</p> <p>Yayasan Belantara</p>	<p>Yayasan Belantara bersama Masyarakat Satwa Liar Hutan (MSWH), Rumah Sriksetra, dan APP Indonesia, menjalankan program Hidup Harmonis. Proyek ini bertujuan mempersiapkan masyarakat di lima desa di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan, untuk menghadapi konflik dengan gajah liar secara bijaksana. Program ini membantu masyarakat agar gajah tidak terluka dan tidak terjadi kerusakan pada rumah serta lahan pertanian mereka.</p> <p>Melalui program ini, masyarakat setempat mendapatkan pelatihan dan peningkatan kapasitas untuk lebih siap menghadapi konflik. Program Hidup Harmonis juga menyediakan edukasi dan kesadaran tentang konservasi gajah kepada siswa di tujuh sekolah.</p> <p>Selain itu, program ini turut menyediakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menara pemantau setinggi sembilan meter</li> <li>• Peralatan mitigasi konflik</li> <li>• Pembangunan sumber mineral buatan (<i>salt lick</i>) untuk memenuhi kebutuhan mineral gajah</li> </ul> <p>Program Hidup Harmonis merupakan bagian dari kontribusi Belantara terhadap program konservasi gajah skala bentang alam yang lebih luas. Program ini diprakarsai oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, LSM, dan masyarakat lokal, untuk memastikan kelangsungan hidup populasi gajah Sumatera jangka panjang. Program ini didanai oleh <i>Keidanren Nature Conservation Fund</i>.</p>	Kehidupan yang harmonis antara manusia dan satwa liar.

Inisiatif	Mitra	Kegiatan	Fokus
		<p>Pembuatan Sumber Mineral Buatan (<i>salt lick</i>): Kami membangun sumber mineral buatan di tiga lokasi, yaitu di koridor penting dan area yang sering digunakan gajah. Tujuannya agar gajah tetap berada di dalam koridor dan mengurangi potensi mereka memasuki pemukiman warga. Salt lick adalah deposit mineral yang digunakan oleh hewan untuk mendapatkan nutrisi tambahan, terutama herbivora.</p> <p>Pemasangan Kamera Trap: Kami memasang dua kamera trap di depan sumber mineral buatan untuk merekam aktivitas gajah di daerah tersebut. Kamera diaktifkan selama 30 hari. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sumber mineral tersebut digunakan oleh berbagai spesies, terutama herbivora. Kami menduga belum mendapatkan foto gajah karena mereka mungkin masih berada di sisi lain bentang alam. Peningkatan jumlah hari aktif kamera diharapkan dapat menghasilkan foto gajah.</p> <p>Pembangunan Menara Pemantau: Menara ini dibangun untuk mengamati pergerakan gajah di sekitar desa. Ini merupakan bagian dari mitigasi konflik manusia-gajah, terutama untuk mendukung masyarakat yang tinggal di habitat gajah. Menara ini juga dapat digunakan untuk memantau kebakaran lahan.</p> <p>Kampanye Digital dan <i>Crowdfunding</i>: Pada tahap awal proyek, kami mengadakan kampanye digital dan penggalangan dana melalui Kitabisa.com. Donasi publik yang berhasil terkumpul sebesar Rp 13 juta. Dana tersebut digunakan untuk melengkapi warga di Simpang Heran dengan peralatan mitigasi konflik manusia-gajah.</p>	
Sumatra Peatland Restoration	Yayasan Belantara Wono Lestari Farmer Groups	<p>Yayasan Belantara bekerja sama dengan Kelompok Tani Hutan Wono Lestari untuk mengembangkan program perlindungan dan restorasi lahan gambut di Desa Jati Mulyo. Program yang diberi nama Program Restorasi Lahan Gambut Sumatera ini dimulai pada Maret 2023 dan telah menanam sedikitnya 16.600 pohon di area seluas 30 hektar.</p> <p>Program ini bertujuan untuk melindungi dan merestorasi 93 hektar lahan gambut terdegradasi di Hutan Kemasyarakatan setempat selama dua tahun ke depan. Melalui program ini, ditanam minimal lima spesies pohon multiguna yang akan memberikan manfaat ekologis dan ekonomis bagi masyarakat.</p> <p>Program Restorasi Lahan Gambut Sumatera didukung oleh One Tree Planted dan APP.</p>	Restorasi lahan gambut

Inisiatif	Mitra	Kegiatan	Fokus
Muda Mudi Konservasi	<p>Yayasan Belantara</p> <p>PT Sharp Electronic Indonesia</p> <p>PT Smart</p> <p>Forum Harimau Kita (FHK)</p> <p>Forum Konservasi Gajah Indonesia (FKGI)</p> <p>Forum Konservasi Orangutan Indonesia (FORINA)</p> <p>Eat and Run</p> <p>Biologeeek</p>	<p>Yayasan Belantara menyelenggarakan program edukasi pemuda bernama "Muda Mudi Konservasi". Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran generasi muda tentang keunikan, keindahan, peran ekologis, dan metode pelestarian keanekaragaman hayati dan satwa liar Indonesia.</p> <p>Kegiatan "Muda Mudi Konservasi" menampilkan cerita, foto, dan infografis menarik tentang keanekaragaman hayati dan satwa liar Indonesia. Selain itu, program ini juga berfungsi untuk mensosialisasikan pencapaian program-program yang dijalankan oleh Belantara Foundation bekerja sama dengan berbagai pihak.</p> <p>Acara utama "Muda Mudi Konservasi" berlangsung pada tanggal 9-10 September 2023. Pemilihan tanggal tersebut sengaja disesuaikan dengan perayaan Hari Harimau Sedunia (29 Juli), Hari Konservasi Nasional (10 Agustus), Hari Gajah Sedunia (12 Agustus), dan Hari Orangutan Internasional (19 Agustus).</p> <p>Yayasan Belantara bekerja sama dengan Forum Harimau Kita (FHK), Forum Konservasi Gajah Indonesia (FKGI), Forum Konservasi Orangutan Indonesia (FORINA), Eat and Run, Biologeeek, dan organisasi konservasi satwa liar lainnya untuk menyelenggarakan rangkaian program "Muda Mudi Konservasi". Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, agar turut aktif dalam melindungi dan menjaga satwa liar serta habitatnya di Indonesia.</p> <p>Program "Muda Mudi Konservasi" disponsori oleh APP, PT. SHARP Electronics Indonesia, dan Pristine 8.6+ (PT. Smart).</p>	Edukasi dan meningkatkan kesadaran generasi muda untuk memelihara keanekaragaman hayati dan kehidupan satwa liar di Indonesia.
Upaya pelestarian Orangutan di Kawasan hutan tanaman industri di Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat.	ECOSITROP	Tjiwi Kimia mendukung dana operasional kolaborasi pemasok kayu dengan ECOSITROP dalam upaya pelestarian Orangutan di Kawasan hutan tanaman industri di Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat. Pemasok mengadakan program pelatihan konservasi Orangutan terpadu termasuk melakukan simulasi evakuasi orangutan serta melakukan kegiatan <i>rapid survey</i> Orangutan (deteksi dan pengawasan) secara berjalan kaki, aerial ( <i>drone</i> ) dan kamera lapangan ( <i>camera traps</i> ). Tjiwi Kimia juga mendukung dana operasional untuk kegiatan pembinaan dan perlindungan habitat Orangutan yang dilakukan Bersama dengan BKSDA Kalimantan Timur dan BKSDA Kalimantan Barat.	Pelestarian Orangutan

Inisiatif	Mitra	Kegiatan	Fokus
Penanaman <i>Mangrove</i>	Pemerintah Kabupaten Tangerang	Pabrik Tangerang melakukan kegiatan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam pengelolaan kawasan mangrove Ketapang, dalam kegiatan ini pabrik Tangerang menanam total 150.000 pohon dari tahun 2018-2023 dan jenis pohon <i>mangrove</i> yang ditanam adalah <i>Avicennia marina</i> . Program ini bertujuan untuk melindungi pesisir pantai utara dari erosi.	Perlindungan pesisir pantai utara dari erosi
Belibis Forest Park	Watershed Management Center (Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai / BPDAS) Batang Hari – Jambi	Pengelolaan Hutan Taman Belibis yang merupakan upaya konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan lakukan Lontar Papyrus bersama dengan pemerintah setempat yakni Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Batang Hari – Jambi, dimana pada tahun 2023 terdapat 500 bibit pohon unggulan dipelihara, meliputi bibit pohon Trembesi, Mahoni, Meranti, Bulian dan Gaharu. Pemilihan jenis pohon Trembesi dan Mahoni mempertimbangkan fungsi ekologis kemudian jenis pohon Meranti, Bulian dan Gaharu dipilih karena termasuk pohon langka yang masuk dalam spesies terancam oleh The International Union for Conservation of Nature (IUCN) dan termasuk dalam 10 spesies perlindungan pohon langka. Hal ini sejalan dengan agenda SRV 2030 dalam hal perlindungan keanekaragaman hayati. Pembuatan papan nama Hutan Taman Belibis juga dilakukan di kawasan habitat burung berparuh datar tersebut.	Perlindungan keanekaragaman hayati Hutan Taman Belibis

## FOREST STEWARDSHIP COUNCIL (FSC) ROADMAP PROCESS

Forest Stewardship Council (FSC) adalah sebuah organisasi nirlaba internasional yang didirikan pada tahun 1993. FSC berfokus pada pengelolaan hutan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Salah satu fungsi FSC adalah menetapkan standar dan melakukan sertifikasi untuk pengelolaan hutan yang bertanggung jawab. Pada tahun 2023, APP melanjutkan prosesnya untuk mengakhiri disosiasi melalui kerangka pemulihan. Informasi lebih lanjut dan pembaruan tentang proses dapat diakses melalui [link](#)

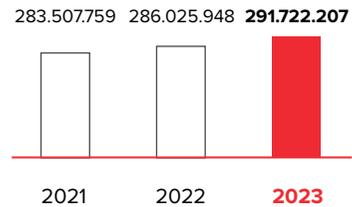


# HILIR

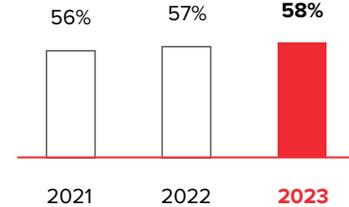
## ENERGI

### Penggunaan energi (GJ) [OJK B.2.a]

Gigajoule



### Energi dari bahan bakar terbarukan (%)



### Pengurangan intensitas energi terhadap *baseline* 2018



## EMISI

	Satuan	2021	2022	2023
Emisi (tonCO <sub>2</sub> eq), Scope 1+2	tonCO <sub>2</sub> eq	11.831.741	12.149.956	12.039.223
Intensitas emisi tCO <sub>2</sub> eq/ton		0,99	1,02	1,02
Pengurangan intensitas emisi terhadap <i>baseline</i> 2018 [OJK B.2.b]	%	13%	11%	11%

## LIMBAH DAN AIR

	Satuan	2021	2022	2023
Pengurangan intensitas limbah terhadap <i>baseline</i> 2018 [OJK B.2.c]	%	5,23%	5,04%	9,25%
Limbah yang didaur ulang (%)	%	35%	37%	45%
Pengurangan intensitas konsumsi air terhadap <i>baseline</i> 2018	%	10%	17%	17%

# RANTAI PASOK BERKELANJUTAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

## KEBIJAKAN RANTAI PASOK DAN PEMASOK

APP, sebagai perusahaan yang berkomitmen pada praktik pengadaan berkelanjutan, menempatkan integritas dan etika bisnis sebagai fondasi utama dalam hubungannya dengan rantai pasok dan pemasok. Dengan tujuan menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, APP telah mengadopsi kebijakan ketat untuk memastikan bahwa semua entitas dalam rantai pasokannya mengikuti kode etik APP dan standar integritas yang berlaku.

Termasuk dalam rantai pasok APP adalah pemasok bahan baku kayu pulp HTI, serat daur ulang, serat Panjang, pabrik *pulp* dan kertas, distributor atau pedagang lokal dan internasional, dan pelanggan. Di samping itu APP juga memiliki pemasok dalam hal barang dan jasa, seperti pengadaan bahan kimia, pupuk, konsultan lingkungan dan sosial, tenaga kerja Alih Daya, dan lainnya

Salah satu inisiatif utama dalam memastikan kepatuhan pemasok adalah pengkomunikasian *Supplier Code of Conduct (SCoC)* kepada semua pemasok serat kayu yang bekerja sama dengan APP. SCoC ini merupakan pedoman yang jelas dan tegas tentang standar perilaku yang diharapkan dari semua pemasok. Dokumen ini mencakup aspek-aspek penting seperti hak asasi manusia, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta praktik bisnis yang adil dan transparan.

## PEMERIKSAAN PEMASOK DALAM ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL

APP melakukan evaluasi berkala terhadap pemasoknya, dengan fokus khusus pada kriteria lingkungan. Proses penilaian ini dirancang untuk memastikan bahwa pemasok tidak hanya mematuhi peraturan hukum yang berlaku, tetapi juga menjalankan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan. Aspek-aspek seperti pengelolaan hutan secara berkelanjutan, konservasi sumber daya alam, dan penggunaan bahan kimia yang aman menjadi poin penting dalam penilaian ini. Secara khusus pengadaan bahan kimia diatur oleh Kebijakan Pengadaan Bahan Kimia yang menetapkan standar kualitas dan keamanan tertentu.

Selain itu, APP juga melakukan pemeriksaan atas pemasok dengan memfokuskan pada kriteria sosial, memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan dan aspek sosial lainnya. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen APP untuk menjalankan operasinya dengan penuh tanggung jawab sosial dan memberikan dampak positif pada masyarakat yang terlibat dalam rantai pasokannya. Seluruh (100%) pemasok baru diperiksa terhadap isu sosial, dengan demikian, tidak terdapat dampak negatif terkait aspek sosial dalam rantai pasok APP. [GRI 417-1] [GRI 417-2]

Dengan langkah-langkah ini, APP tidak hanya berupaya memastikan kepatuhan pemasoknya terhadap standar etika sosial dan lingkungan yang tinggi, tetapi juga mendorong perubahan positif dalam industri secara keseluruhan.

## PEMASOK LOKAL

Mengedepankan pemasok lokal merupakan strategi yang memiliki dampak positif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat hubungan antara perusahaan dan komunitas setempat. APP mengambil langkah-langkah konkret untuk mengedepankan bahan baku dari pemasok lokal, mengakui pentingnya kolaborasi yang saling menguntungkan antara perusahaan dan komunitas setempat. Selain itu pengadaan pasokan lokal mengurangi jarak transportasi, yang berdampak pada pengurangan emisi karbon. Dengan demikian, APP turut berkontribusi dalam upaya mengurangi dampak lingkungan. Pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di wilayah Indonesia. Sekitar 94% pemasok APP adalah pemasok lokal yang berasal dari Indonesia.

[GRI 204-1]

1. Persentase berat serat kayu yang didapatkan dari pihak ketiga SERACS yang memiliki sertifikasi pengelolaan hutan lestari (persentase terhadap berat): 55%. [RR-PP-430a.1]
2. Total serat kayu hasil pembelian yang didaur ulang 3.083.887 ton. [RR-PP-430a.2]

# PRODUK YANG BERTANGGUNG JAWAB

Produk APP adalah:



APP memastikan bahwa seluruh produknya aman bagi pelanggan. Produk terkait makanan atau penyimpanan makanan kami bersertifikasi “*food grade*”. Sedangkan produk-produk lainnya memenuhi peraturan perundangan dan standar keamanan di negara-negara konsumen APP, contohnya memenuhi larangan bahan kimia tertentu, pengurangan kadar plastik dalam pengemasan produk, dll. [OJK F.17]

## PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Kertas secara definisi sudah merupakan produk yang ramah lingkungan. Namun di dalam proses penggunaan kertas, masih ada komponen-komponen material yang dapat dikurangi atau dihilangkan sehingga produk akhirnya akan lebih ramah lingkungan. Salah satunya adalah pelarangan *forever chemical* (Per or Poly-Fluoro AkyI Substances) yang dulu digunakan sebagai pelapis kertas anti minyak. APP juga berusaha meningkatkan kontribusi dari kertas kemasan yang *biodegradable* karena masih banyak kertas kemasan yang masih dilaminasi oleh plastik PE. Kendala di sini adalah harga dari bahan yang *biodegradable* yang masih relatif lebih tinggi dibandingkan plastik laminasi PE tadi. Inisiatif lain adalah untuk mengurangi penggunaan plastik dalam pembungkus rol kertas atau palet kertas namun ini masih membutuhkan waktu dikarenakan kebutuhan kekuatan material yang masih belum dapat dipenuhi oleh jenis kertas yang ada. [OJK E.5]

## INOVASI TERBARU APP UNTUK KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN:

Selain FOOPAK Natura Cup dengan lapisan PE yang telah dikembangkan APP untuk kemasan kertas karton yang bersentuhan langsung dengan makanan, berikut adalah inovasi terbaru APP untuk memperkaya portofolio produk:

- FOOPAK Bio Natura:** Solusi inovatif untuk kemasan makanan dan minuman yang ramah lingkungan. Produk ini menggunakan teknologi pelapisan dispersi air yang dipatenkan untuk menggantikan lapisan plastik pada kemasan layanan makanan.
  - Bebas OBA.
  - Tahan suhu luas, dari beku hingga panas tinggi.
  - Daya serap tepi yang kuat, memberikan fungsi superior dibanding *cupstock* biasa.
  - Dapat dikomposkan secara rumahan dan industri karena sifat non-plastiknya.
  - Dapat didaur ulang dan dibuat kembali tanpa memerlukan perawatan tambahan.
- FOOPAK Bio Container:** Solusi ramah lingkungan untuk kotak *takeaway*. Produk ini menggunakan teknologi pelapisan dispersi air yang dipatenkan untuk memberikan ketahanan air dan kelembaban tanpa lapisan plastik atau ekstrusi.
  - Sumber kayu bersertifikat.
  - Bebas plastik, dapat didaur ulang dan dibuat kembali tanpa memerlukan perawatan tambahan.
  - Dapat disegel dengan panas, kompatibel dengan mesin *lunch box* yang ada dengan sedikit penyesuaian.
- FOOPAK Magna Board:** Karton premium berkualitas tinggi yang bebas OBA, ideal untuk piring saji, nampan, dan kemasan *takeaway*. Cocok untuk kemasan makanan yang membutuhkan ukuran kaku dan daya tampung besar.
- FOOPAK Anchor Plus:** Solusi karton premium yang dirancang khusus untuk kemasan makanan laut. Produk ini menawarkan kinerja penghalang yang sangat baik dan daya serap kuat untuk mencegah cairan merembes pada sisi yang dipotong, memberikan perlindungan yang handal.
  - Mencetak dengan baik.
  - Memenuhi standar keamanan pangan sesuai dengan US FDA.

## SERTIFIKASI PRODUK

Sertifikasi produk merupakan bagian penting dari proses bisnis APP, karena sertifikasi merupakan pengakuan resmi dari lembaga independen yang menyatakan bahwa produk tersebut telah memenuhi standar tertentu. Produk-produk APP telah mendapatkan berbagai sertifikasi dari lembaga terpercaya, baik di Indonesia maupun internasional. Sertifikasi ini memastikan bahwa produk APP memenuhi standar kualitas dan keamanan yang tinggi, serta diproduksi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Seluruh produk APP telah melalui proses inspeksi yang cermat untuk menjamin keamanan pelanggan. Dengan berkomitmen pada kualitas prima, produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di samping memberikan kepuasan pelanggan. Dapat dipastikan bahwa tidak ada produk yang memberikan dampak membahayakan bagi konsumen.

Sebaliknya, APP mengedepankan produk yang ramah lingkungan dan aman bagi pelanggan. Atas kehati-hatian ini, tidak terdapat produk yang ditarik kembali pada tahun pelaporan. [OJK F.27] [OJK F.28] [OJK F.29]



Berikut ini informasi terkait sertifikasi pabrik APP:

Deskripsi	Indah Kiat Perawang	Indah Kiat Serang	Indah Kiat Tangerang	Pindo Deli Karawang	Pindo Deli Perawang
Sistem Manajemen Mutu	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001
Produk	Halal			Halal	Halal
	SNI 6991:2015			Environmental Choice – New Zealand Ecolabel	Environmental Choice – New Zealand Ecolabel
	SNI 8126:2014			Ecolabel Indonesian Standard	
	Singapore Green Labeling Scheme	Halal	Halal		Singapore Green Labeling Scheme
	Sirim Ecolabel 071:2018			Singapore Green Labeling Scheme	
	Ecolabel – Indonesian Standard			Green Mark – Taiwan Ecolabel Standard	
Sistem Manajemen Lingkungan	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001
	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001
Kesehatan & Keselamatan Kerja	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3
	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001
Rantai Pengawasan	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC
	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK
	RoHS	RoHS	RoHS	RoHS	RoHS
Spesifikasi Produk		SVHC Screening		SVHC screening	SVHC screening
	SVHC Screening	Food grade paper/board food packaging direct contact	SVHC screening	ISO 22000	Food contract safety grade for paper & paperboard
		ISO 22000			Dermatological test on humans
Lainnya				ISO 17025	

Deskripsi	Lontar Papyrus	Tjiwi Kimia	Ekamas Fortuna	OKI	Univenus Perawang
Sistem Manajemen Mutu	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001
Produk	Halal	Halal	Halal	Halal	Halal
		Ecolabel – Indonesian Standard			
		Green Seal			
		Singapore Green Labeling Scheme			
Sistem Manajemen Lingkungan	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	
	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001		
Kesehatan & Keselamatan Kerja	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	
	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001		
Rantai Pengawasan	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC
	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK
Spesifikasi Produk	RoHS	RoHS	RoHS	RoHS	RoHS
	SVHC screening	Food-grade paper/board	SVHC screening	SVHC screening	SVHC screening

Catatan:

1. Sesuai dengan penilaian lingkungan yang spesifik.
2. Lingkup yang termasuk dalam penilaian: Indah Kiat Perawang.

Deskripsi	Purinusa Semarang	Purinusa Demak	Purinusa Bandung	Purinusa Subang
Sistem Manajemen Mutu	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001
Rantai Pengawasan	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC

## INFORMASI PRODUK DAN PEMASARAN

Kami memahami bahwa transparansi dan kepercayaan adalah pilar fundamental dalam membangun hubungan yang kokoh dengan pelanggan. Oleh karena itu, APP berkomitmen untuk menyertakan informasi yang jelas dan akurat pada setiap produk kami, seperti: [GRI 417-1]

- **Komposisi bahan baku:** Kami mencantumkan secara detail bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk, termasuk jenis serat, bahan kimia, dan aditif lainnya.
- **Karakteristik produk:** Informasi mengenai spesifikasi dan kegunaan produk tersedia untuk membantu pelanggan memilih produk yang tepat untuk kebutuhan mereka.
- **Sertifikasi produk:** Kami mencantumkan logo sertifikasi yang dimiliki produk, seperti PEFC™, dan ISO, sebagai bukti komitmen kami terhadap kualitas dan kelestarian lingkungan.
- **Informasi kontak:** Kami menyediakan informasi kontak yang mudah diakses bagi pelanggan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau menyampaikan keluhan terkait produk.

Dengan demikian pada tahun pelaporan tidak terdapat pelanggaran terhadap informasi produk. [GRI 417-2]

APP selalu mengedepankan praktik marketing yang bertanggung jawab dan etis. Kami memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan dalam iklan dan materi marketing akurat dan tidak menyesatkan. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan membangun hubungan yang berkelanjutan. [GRI 417-3]

Untuk memastikan kepuasan pelanggan, APP mengadakan survei kepuasan pelanggan secara berkala yang dilakukan setiap tahun oleh tim quality bersama tim penjualan. Hasil dari survei tersebut menunjukkan kepuasan pelanggan yang baik. [OJK F.30]

### Hasil survei kepuasan pelanggan

Jenis	2021	2022	2023
Kuesioner dan laporan umpan balik	★★★★☆ 4 dari skala 5	★★★★☆ 4 dari skala 5	★★★★☆ 4 dari skala 5



# INOVASI UNTUK MENDUKUNG KEBERLANJUTAN



APP terus berinovasi untuk mendukung keberlanjutan dalam berbagai aspek operasionalnya. Berikut beberapa contoh inovasi yang dilakukan adalah:

- **Teknologi Terkini:** APP menggunakan teknologi terkini untuk meningkatkan presisi, efisiensi dan produktivitas, serta mengurangi dampak lingkungan. Contohnya, APP menggunakan sistem kontrol terkomputerisasi untuk mengoptimalkan penggunaan energi dan bahan baku. *Interlocking system* akan membantu mencegah kerusakan pada mesin dan mengoptimalkan penggunaan energi pada operator yang menangani mesin.
- **Mesin Baru dan Canggih:** APP berinvestasi dalam mesin baru dan canggih yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan. Contohnya, APP menggunakan mesin bubuk kertas yang canggih untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi emisi gas rumah kaca.
- **Produk berkelanjutan:** APP memproduksi Foopak Bio Natura, produk unggulan yang terbuat dari bahan ramah lingkungan, yang bebas plastik dan senyawa berbahaya lainnya. Dengan demikian produk ini aman bagi pelanggan. Foopak Bio Natura dapat terurai dan menjadi kompos secara alami, sehingga menjadi pilihan yang tepat bagi dunia yang semakin peduli terhadap kelestarian lingkungan. Pada tahun pelaporan, penjualan ekspor Foopak Bio Natura mencapai USD 48 juta, dan penjualan lokal mencapai USD 25 juta. [OJK F.26] [E.3.1.1]

# TRANSFORMASI DIGITAL MELALUI GARUDA+

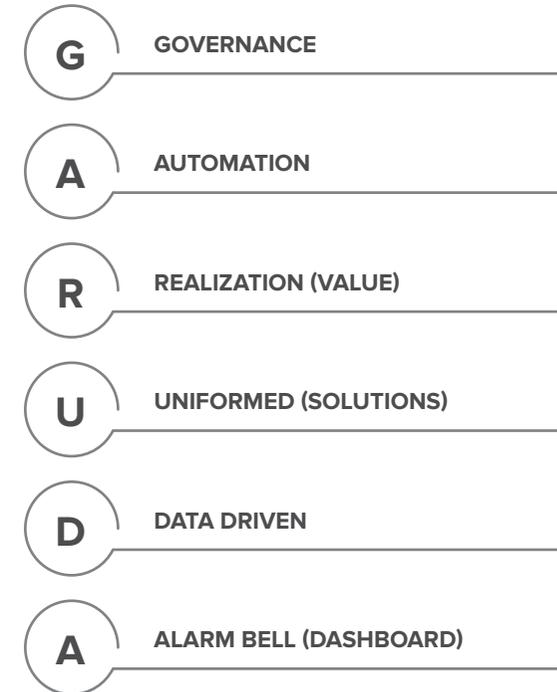
Untuk pengelolaan perusahaan yang lebih efisien, APP meluncurkan transformasi digital Garuda+ yang bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis, sumber daya manusia, dan teknologi digital dalam perusahaan. Platform digital ini dibangun berdasarkan prinsip 5S yaitu: **simple, standard, sustainable, seamless, smart.**

Tiga tujuan utama Garuda+ adalah:

1. Integrasi vertikal dan peningkatan kolaborasi melalui penyederhanaan dan harmonisasi proses bisnis;
2. Memanfaatkan teknologi terkini untuk mengembangkan dan menerapkan peta jalan transformasi digital APP; dan
3. Implementasi transformasi bisnis dan digital di seluruh aktivitas operasional perusahaan.



Prinsip-Prinsip Utama Garuda+



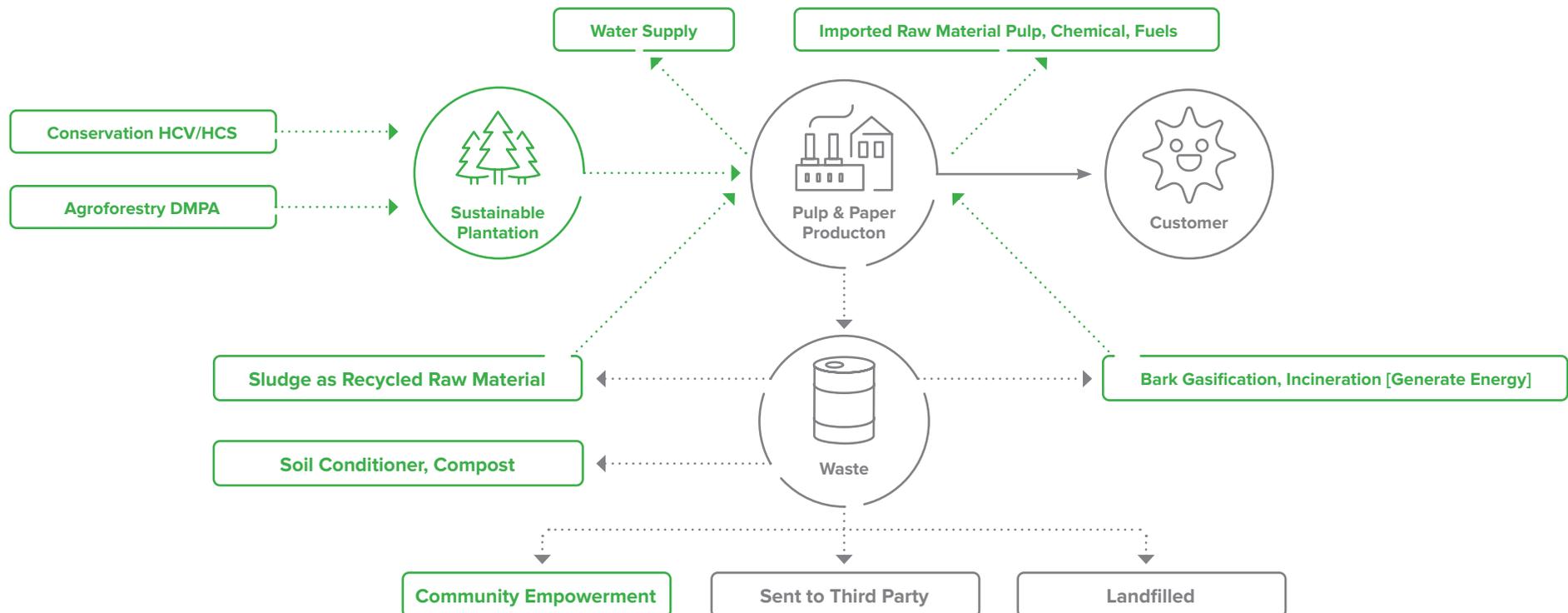
Garuda+ adalah program transformasi digital yang ambisius dan inovatif yang telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi APP:

- **Efisiensi:** Garuda+ membantu menyederhanakan dan mengotomatisasi proses bisnis, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- **Kolaborasi:** Platform digital Garuda+ memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar karyawan dan departemen di seluruh perusahaan.
- **Analisis data:** Garuda+ menyediakan akses ke data dan analitik yang lebih baik, membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih tepat.
- **Keberlanjutan:** Garuda+ mendukung upaya APP untuk mencapai keberlanjutan dengan mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca.

# BIOEKONOMI SIRKULAR

Di tengah lautan isu lingkungan dan krisis sumber daya alam, APP tampil dengan gagasan inovatif: bioekonomi sirkular atau *Circular Bio-Economy* (CBE). Model bisnis ini bukan sekadar solusi, tetapi sebuah revolusi yang mengubah cara pandang kita terhadap industri dan keberlanjutan. Bioekonomi sirkular berfokus pada pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan dan efisien. Alih-alih mengambil dan membuang, model ini mendorong sirkulasi bahan baku dan produk dalam sebuah loop tertutup. Bioekonomi sirkular dalam APP terdiri dari berbagai proses sebagai berikut:

- Pengelolaan hutan tanaman industri yang bertanggung jawab, mengedepankan HCV/HCS, dan menekan potensi kebakaran hutan.
- Produksi yang efisien dan ramah lingkungan, melalui penggunaan teknologi yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan meminimalkan penggunaan energi serta air.
- Penggunaan energi terbarukan (biomassa) dan energi hasil material daur ulang seperti sludge dan kulit kayu. [E.2.1.7]
- Pemanfaatan limbah yang masih bisa digunakan oleh masyarakat, seperti kompos, dan pengurangan limbah produksi secara umum.



# MATERIAL

APP telah merancang dan mengimplementasikan proses inovatif untuk memanfaatkan bahan baku dengan cara yang paling efisien dan mengurangi limbah. Fokus utama dari inisiatif ini adalah pada serat kayu, yang merupakan bahan utama dalam produksi kertas. Dengan mengembangkan sistem khusus, APP meminimalkan kehilangan serat dalam proses produksinya.

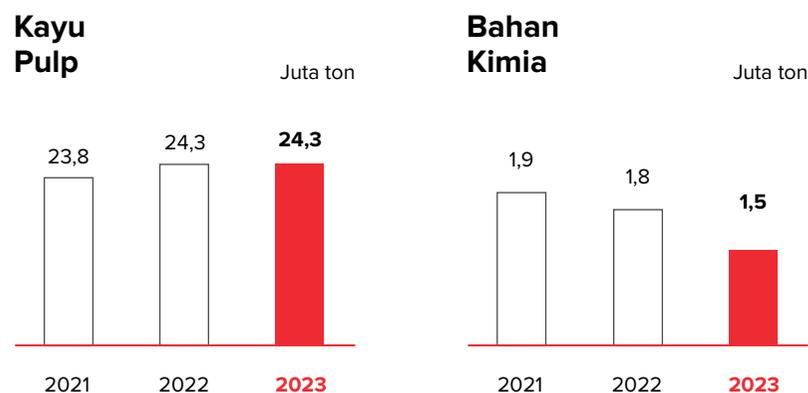
Penting untuk dicatat bahwa APP menekankan penggunaan bahan daur ulang sebagai langkah strategis dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Dalam mencapai target *Sustainable Roadmap Vision (SRV) 2030*, di mana setidaknya 30% bahan baku harus berasal dari daur ulang, APP telah meraih pencapaian yang luar biasa dengan 48% penggunaan serat daur ulang, atau 3.083.887 ton dari total 6.477.970 ton pada tahun 2023. [GRI 301-2] [E.2.1.7] Keberhasilan ini tidak hanya memenuhi, tetapi bahkan melampaui harapan yang ditetapkan dalam SRV 2030. Selain mengoptimalkan efisiensi dalam penggunaan serat kayu, APP juga menggunakan produk reklamasi bahan kemasannya sebesar 19%. Produk ini diambil kembali dari lokal atau impor dari *post-consumer waste*. [GRI 301-3]

Keputusan untuk beralih ke bahan daur ulang sejalan dengan meningkatnya permintaan produk daur ulang dari pelanggan. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan telah menciptakan peluang yang signifikan bagi APP. Dengan mengintegrasikan serat daur ulang dalam proses produksi, APP tidak hanya mengurangi tekanan terhadap hutan dan ekosistem, sebuah langkah yang memperkuat komitmen APP terhadap keberlanjutan.

[GRI 301-1] [OJK F.5]

## MATERI BERDASARKAN VOLUME

### Materi Produksi Pulp



Keterangan	Unit	2021	2022	2023
<b>Materi Produksi Kertas</b>				
Serat virgin	Juta ton	3,2	3,5	3,4
Serat daur ulang [E.2.1.7]	Juta ton	2,9	3,1	3,1
Bahan kimia	Juta ton	1,2	2,5	2,9
Bahan kemasan	Juta ton	0,4	0,4	1,2
Total material terbarukan	Juta ton	30,4	31,3	32,0
Total material tak terbarukan	Juta ton	3,2	4,3	4,4
Jumlah bahan daur ulang kertas	Persentase	48%	47%	48%

# KETAHANAN IKLIM

## EFISIENSI ENERGI DAN PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

APP menunjukkan komitmen serius dalam mengurangi jejak karbon dan dampak lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Dalam rangka mitigasi perubahan iklim, APP mengambil langkah-langkah strategis untuk meminimalkan penggunaan energi non-terbarukan dan memaksimalkan pemanfaatan sumber energi berkelanjutan. Beberapa inisiatif tersebut melibatkan:

### 1. Penggunaan Sumber Energi

#### Terbarukan [E.1.8.3]

APP mengadopsi sumber energi terbarukan, seperti penggunaan biomassa dan tenaga surya. Investasi dalam infrastruktur energi terbarukan membantu mengurangi ketergantungan perusahaan pada sumber energi fosil dan mengurangi emisi karbon.

### 2. Pemanfaatan Limbah sebagai Sumber Energi

Sebagai langkah proaktif, APP memanfaatkan limbah yang dihasilkan selama proses produksinya sebagai sumber energi. Proses ini melibatkan konversi limbah organik menjadi energi, dengan cara ini, limbah yang sebelumnya dianggap sebagai beban dapat diubah menjadi sumber daya yang berharga. Contohnya, limbah B3 sludge dan limbah padat kayu dipergunakan sebagai substitusi bahan bakar boiler.

### 3. Penggunaan Biomassa

APP menggunakan biomassa sebagai salah satu sumber energi. Biomassa yang digunakan dapat berasal dari sisa-sisa kayu atau material organik lainnya. Penggunaan biomassa membantu mengurangi pencemaran udara dan emisi gas rumah kaca karena pembakaran biomassa menghasilkan karbon dioksida yang setara dengan jumlah yang diserap oleh tanaman selama pertumbuhan mereka.

### 4. Efisiensi Energi

Selain memanfaatkan sumber energi berkelanjutan, APP juga memprioritaskan peningkatan efisiensi energi dalam seluruh operasionalnya. Ini mencakup penggunaan teknologi canggih dan praktik terbaik untuk mengoptimalkan penggunaan energi dan mengurangi limbah energi yang tidak perlu.

### 5. Pemeliharaan Peralatan

Pemeliharaan peralatan menjadi salah satu faktor penunjang penghematan energi. Untuk itu APP menjadwalkan pemeliharaan dan pemeriksaan untuk sistem boiler dan *Miniature Circuit Breaker* (MCB) untuk mencegah kebocoran listrik.

### 6. Inovasi Teknologi

APP terus berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi hijau untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengidentifikasi solusi inovatif dalam mengelola jejak karbon.



## KONSUMSI ENERGI DALAM DAN LUAR ORGANISASI (GIGAJOULE)

Sumber energi terbarukan	2021	2022	2023
Kulit kayu	24.845.883	21.713.549	23.683.898
Lindi hitam	130.927.935	137.256.780	140.669.805
Serbuk kayu	155.020	176.000	101.655
Cangkang sawit	0	0	0
Lumpur basah	320.396	488.740	287.414
Tandan buah kosong	16.551	580.020	383.203
Serat sawit dan Rubber Compound Oil (RCO)	2.328.552	2.261.078	1.740.717
Biogas	64.048	8.857	9.471
Biodisel	N/A	419.550	467.120
Metanol	N/A	430	419
PLTS	N/A	N/A	12.488
H <sub>2</sub>	N/A	N/A	224
<b>Total (Giga Joule)</b>	<b>159.070.267</b>	<b>162.905.302</b>	<b>167.356.413</b>

Sumber energi tidak terbarukan	2021	2022	2023
Batu bara	99.714.071	104.115.199	108.406.572
Minyak diesel	1.091.256	698.085	694.200
Minyak gasoline	20.112	23.201	22.143
Minyak diesel industri	71.193	123.909	67.663
Bahan bakar minyak	825.521	705.161	344.129
Limbah minyak	89.405	N/A	N/A
Gas alam	19.828.442	14.152.175	12.400.076
<b>Total (GJ)</b>	<b>121.640.000</b>	<b>119.817.729</b>	<b>121.934.782</b>
Listrik yang dibeli (non REC)	3.343.755	3.034.885	1.668.820
Listrik yang dijual	52.100	45.522	3.729
Listrik yang dibeli (REC)	N/A	313.852	765.921
<b>Total konsumsi energi</b>	<b>283.507.759</b>	<b>286.025.948</b>	<b>291.722.207</b>

Penghitungan energi berdasarkan standar berikut ini:

- Perhitungan energi menggunakan metodologi IPCC dengan tingkat Tier 3. Kami melakukan analisa laboratorium dalam menentukan nilai pembakaran bahan bakar yang kami gunakan.

## PERSENTASE ENERGI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN SUMBER BAHAN BAKAR

Keterangan	2021	2022	2023
Kulit kayu	8,9%	8,1%	8,2%
Lindi hitam	46,6%	52,3%	48,7%
Serbuk kayu	0,1%	0,1%	0,04%
Cangkang sawit, serat sawit, RCO	0,83%	0,1%	1,43%
Tankos	0,0%	0,8%	0,13%
Lumpur & biogas	0,1%	0,4%	0,1%
Metanol	0,1%	0,0%	0,0%
H2	0,0%	0,0%	0,0%
Batu bara	35,5%	35,6%	37,54%
Bahan bakar minyak	0,7%	0,6%	0,39%
Gas	7,1%	4,8%	4,36%

## KONSUMSI ENERGI DI DALAM ORGANISASI (GIGAJoule)



APP menyadari pentingnya mengurangi penggunaan energi berbahan dasar fosil dalam upaya menjaga kelangsungan bumi ini. Untuk itu sekitar 58% kebutuhan energi APP didapatkan dari sumber energi terbarukan. Hal ini merupakan peningkatan 8% dari *baseline* tahun 2018.

## KONSUMSI ENERGI DI LUAR ORGANISASI

Sumber Energi	2021	2022	2023
Listrik (Gigajoule)	52.100	45.522	3.729
<b>Total (GigaJoule)</b>	<b>52.100</b>	<b>45.522</b>	<b>3.729</b>

## INTENSITAS ENERGI

Intensitas Energi	2021	2022	2023
Intensitas Energi (GJ/ton produksi)	23,84	23,98	24,71

Dalam SRV 2030, APP menetapkan tujuan untuk mencapai pengurangan intensitas energi sebesar 25% dari *baseline* tahun 2018 yaitu 25,5 GJ/ton produksi). Pada tahun pelaporan, kami telah mencapai pengurangan intensitas energi sebesar 3% dari *baseline*. Hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa, sebagai hasil berbagai langkah-langkah strategis APP seperti meningkatkan efektivitas peralatan operasi, melakukan pemeliharaan peralatan, efisiensi energi, mengadopsi teknologi baru, dan meningkatkan konsumsi biomassa.

# ±58%

**Kebutuhan energi APP  
didapatkan dari sumber  
energi terbarukan**

# 3%

**Pengurangan intensitas  
energi dari *baseline*  
tahun 2018**

## PENGURANGAN KONSUMSI ENERGI

Sumber Energi	2021	2022	2023
Listrik	3.291.655	3.303.214	2.431.012
Bahan Bakar (Diesel Oil, Gasoline IDO, MFO)	2.008.082	1.550.355	1.128.134
Natural Gas	19.828.442	14.152.175	12.400.076
<b>Total pengurangan(Giga Joule)*</b>	<b>N/A</b>	<b>6.122.435</b>	<b>3.046.523</b>

\*) Penghitungan membandingkan penggunaan energi tahun sebelumnya

APP telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi konsumsi energi dalam operasionalnya, khususnya melalui upaya-upaya dalam penerangan dan pencahayaan. Inisiatif ini bertujuan untuk mencapai efisiensi energi, menurunkan jejak karbon, dan mendukung peralihan menuju energi yang lebih berkelanjutan. Beberapa langkah utama termasuk:

### 1. Penggunaan Lampu LED

APP secara proaktif mengganti sistem penerangan konvensional dengan lampu LED yang lebih efisien. Lampu LED terkenal karena mengkonsumsi energi yang lebih rendah dan memiliki umur layanan yang lebih panjang dibandingkan dengan lampu konvensional. Langkah ini membantu menurunkan konsumsi energi secara signifikan dalam area produksi.

### 2. Penggantian Atap dengan Fiber Tembus Cahaya

Sebagai bagian dari strategi pengurangan energi, APP melakukan penggantian atap di area produksi dengan bahan yang memungkinkan penetrasi cahaya matahari. Fiber tembus cahaya digunakan untuk meningkatkan pencahayaan alami di dalam bangunan, mengurangi ketergantungan pada penerangan buatan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber energi terbarukan.

### 3. Program Skill Development Activity (SDA)

Upaya pengurangan energi diintegrasikan ke dalam Program *Skill Development Activity* (SDA) perusahaan. Program ini difokuskan pada peningkatan keterampilan karyawan dalam mengelola dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, termasuk energi. Ini melibatkan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk menjadi ahli dalam praktik-praktik efisiensi energi.

### 4. Pantauan oleh Tim Sistem Olimpiade (MBOS)

Efektivitas Program *Skill Development Activity* (SDA) dalam mengurangi konsumsi energi dipantau secara ketat oleh Tim Sistem Olimpiade (MBOS). Tim ini bertugas untuk mengukur kinerja, mengevaluasi dampak inisiatif, dan memberikan rekomendasi untuk terus meningkatkan efisiensi produksi serta mengidentifikasi peluang penghematan energi tambahan.

## KONSUMSI ENERGI YANG DIBUTUHKAN UNTUK PRODUK DAN JASA

Dalam upaya mengurangi konsumsi energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa, APP berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas peralatan operasional, melakukan pemeliharaan yang optimal, menggunakan teknologi yang lebih efisien, dan meningkatkan penggunaan bio-fuel.

Pengurangan konsumsi energi ini diukur melalui intensitas energi, yaitu energi yang digunakan dalam produksi. Sesuai dengan target *Sustainability Roadmap Vision (SRV) 2030*, APP menargetkan pengurangan intensitas energi sebesar 25% dibandingkan *baseline* tahun 2018.

Pada tahun 2023, intensitas energi tercatat sebesar 24,71 GJ/ton, yang berarti telah mencapai pengurangan sebesar 3,1% dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini menunjukkan komitmen APP dalam mendukung keberlanjutan dan efisiensi energi dalam operasionalnya. [GRI 302-5] [OJK F.6]

**3,1%**  
**Pengurangan intensitas energi dibandingkan tahun 2018**

Sumber Energi	2021	2022*	2023
Energi yang dibutuhkan untuk memproduksi	283.507.759	286.025.948	291.722.207
Jumlah produksi	11.893.089	11.928.343	11.804.030
Energi per satuan produk atau jasa	23,84	23,98	24,71

\*) Restatement energi tahun 2022

[GRI 302-5] [OJK F.6]

Anak perusahaan APP, Tjiwi Kimia melakukan pemasangan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas sebesar 9,8 MWp, yang dapat mengurangi emisi karbon ±12.400 ton CO<sub>2</sub>eq, yang telah diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur Ibu Khofifah Indar Parawansa pada 02 Oktober 2023. Fasilitas PLTS terpasang pada area atap bangunan pergudangan, kantor dan produksi seluas 11,4 ha sehingga tidak mengurangi area terbuka hijau Tjiwi Kimia.

Manajemen APP berkomitmen untuk penambahan kapasitas PLTS akan terus dijalankan pada beberapa tahun ke depan untuk memaksimalkan konsumsi energi baru terbarukan yang ramah lingkungan.



# EMISI

APP berkomitmen untuk mengelola emisi dengan ketat melalui penerapan sistem pemantauan emisi berkelanjutan atau *Continuous Emissions Monitoring System (CEMS)*. Sistem ini memungkinkan APP untuk memantau emisi gas buang dari pabrik-pabriknya secara *real-time*. [E.1.7.0.1]. Sistem ini juga membantu APP mengidentifikasi sumber emisi utama sehingga dapat dilakukan tindakan korektif. Emisi yang diawasi oleh APP ini mencakup Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>), Belerang Dioksida (SO<sub>2</sub>), Nitrogen Oksida (NO<sub>x</sub>), dan partikel halus, yang semuanya dihasilkan dari pembakaran bahan bakar. Upaya pengurangan emisi lainnya adalah dengan menggunakan bahan bakar terbarukan yang ramah lingkungan, yang telah diterapkan dalam berbagai pabrik APP. [E.1.1.6] [TCFD M2]

Sebagai bagian dari program penurunan emisi GRK, APP telah menetapkan target kualitas SO<sub>2</sub> dan NO<sub>x</sub> <10% di bawah ambang standar melalui penerapan KPI Sustainability Index. Kami menetapkan program pemantauan eksternal setiap tiga atau enam bulan berdasarkan AMDAL dan sesuai dengan peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Data dan informasi hasil pemantauan-pemantauan ini, digunakan untuk perbaikan yang terus-menerus, baik dalam operasional APP, maupun dalam perencanaan ke depan, untuk menghasilkan operasional yang lebih bersih. [E.1.2.13] [E.1.7.0.2]

APP menargetkan pengurangan jejak karbon sebesar 30% pada tahun 2030. Selain itu, APP mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk mencapai emisi Net Zero pada tahun 2060. APP saat ini sedang melakukan studi untuk menyelaraskan tujuan Net Zero dengan Inisiatif Target Berbasis Sains (SBTi). Target-target terkait upaya pengelolaan risiko dan kesempatan terkait iklim terdapat pada halaman 21. [TCFD M3]

Pada tahun 2023, APP berhasil mencapai tingkat emisi yang mematuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Ini menandakan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan kepatuhan terhadap norma-norma lingkungan. Evaluasi ESG kami tersedia dalam laporan CDP (perubahan iklim, hutan dan air) yang dapat diakses dalam tautan kami.

Namun demikian, upaya pengurangan emisi ini mengalami kendala yang tidak sedikit, seperti terbatasnya ketersediaan biofuel, dan tingginya harga bahan bakar terbarukan tersebut membuat proses tersebut tidak ekonomis. Selain itu, kurangnya fasilitas turbin gas memberi kesulitan tersendiri ketika pabrik ingin beralih dari batubara menjadi bahan bakar gas. Peralihan dari batubara berkalori tinggi menjadi batubara berkalori rendah yang lebih banyak tersedia, memberikan tantangan tersendiri yaitu meningkatnya intensitas karbon. Namun demikian, APP terus berupaya untuk mencapai tujuan pengurangan emisi karbon dalam setiap kegiatan operasionalnya. [OJK E.5]

## STRATEGI PENGELOLAAN EMISI

- ✓ Memasang sensor CEMS untuk memantau emisi gas buang secara *online*, memastikan bahwa emisi berada di bawah ambang batas/standar.
- ✓ Memproses pembakaran emisi gas SDT (*Smelt Dissolving Tank*) dalam unit RB (*Recovery Boiler*). Membakar emisi gas SDT akan mengurangi emisi gas buang dan menghasilkan energi.
- ✓ Mengoptimalkan alat kendali ESP (Electrostatic Precipitator) untuk mengendalikan beban emisi gas buang.
- ✓ Mengurangi jumlah gas yang dipancarkan oleh unit RB dengan mengganti scrubber basah dengan NaOH. *Scrubber* NaOH lebih efektif dalam menyerap gas SO<sub>2</sub> dan NO<sub>x</sub> dibandingkan *scrubber* basah, sehingga emisi gas buang dapat dikurangi.

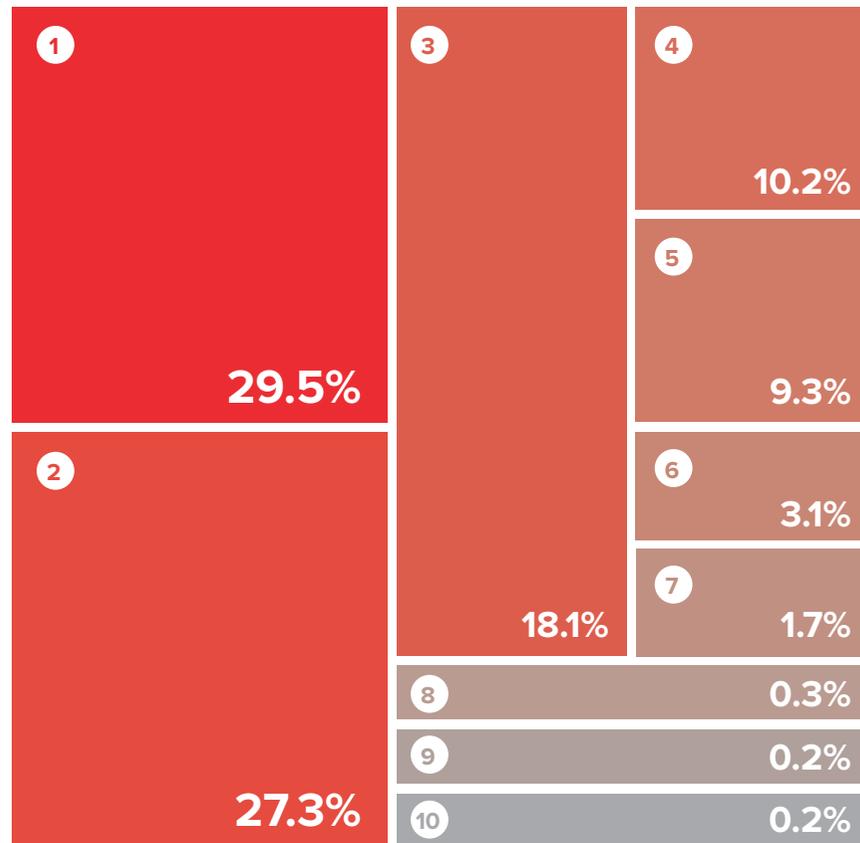
## EMISI GRK (CAKUPAN 1, 2, 3)

Emisi GRK (tCO <sub>2</sub> eq)	2021	2022*	2023
Cakupan 1	11.021.377	11.444.727	11.535.826
Cakupan 2 (listrik)	810.364	705.229	503.397
<b>Subtotal Cakupan 1 &amp; 2</b>	<b>11.831.741</b>	<b>12.149.956</b>	<b>12.039.223</b>
Cakupan Biogenik 1 & 2	15.713.427	15.949.897	16.342.954
Scope 2 (listrik berdasarkan lokasi)	810,364	781,261	688,945
Cakupan 3	9.340.532	7.353.064	9.525.559
Cakupan biogenik 3	21.475.276	19.000.295	21.029.928

\* Restatement nilai 2022 karena pembaharuan metodologi perhitungan ke IPCC-6.

- Penilaian emisi GRK didasarkan pada metodologi Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) dan Institut Sumber Daya Dunia (WRI)/Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (WBCSD)—Protokol Gas Rumah Kaca (GRK).
- Faktor emisi sumber dan tingkat potensi pemanasan global (GWP) Cakupan 1 berdasarkan laporan penilaian ke-6 IPCC untuk 2022 dan 2023, untuk 2021 menggunakan penilaian-5 IPCC.
- Gas yang termasuk dalam perhitungan: CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, HFCs, dan PFCs.
- Pendekatan konsolidasi untuk emisi; pengendalian operasional.
- Spesifikasi Pertamina digunakan untuk menghitung faktor konversi bahan bakar minyak.
- Karena pengolahan air limbah aerobik yang dikelola dengan baik, emisi GRK dari pengolahan air limbah diasumsikan nol.
- Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari bahan bakar yang digunakan pada pembangkit listrik, bensin untuk kendaraan perusahaan, CaCO<sub>3</sub> yang dibeli untuk tempat pembakaran kapur, limbah padat ke tempat pembuangan akhir, konsumsi zat pendingin.
- Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli.
- Cakupan 3 untuk tahun 2023 mencakup barang dan jasa yang dibeli, barang modal kegiatan terkait bahan bakar dan energi yang tidak tercakup dalam ruang lingkup 1 atau ruang lingkup 2, transportasi dan distribusi hulu, limbah yang dihasilkan dalam operasi, perjalanan bisnis, perjalanan karyawan, transportasi dan distribusi hilir, dan pemrosesan produk yang dijual.

## PERINCIAN EMISI CAKUPAN 3



- |   |  |    |  |
|---|--|----|--|
| 1 | Pembelian barang dan jasa  | 6  | Barang modal                             |
| 2 | Kegiatan berkaitan dengan energi dan bahan bakar yang tidak termasuk cakupan 1 & 2 | 7  | Pengolahan akhir atas produk yang dijual |
| 3 | Pemrosesan produk yang dijual  | 8  | Perjalanan karyawan                      |
| 4 | Transportasi dan distribusi hilir  | 9  | Limbah yang dihasilkan dalam operasional |
| 5 | Transportasi dan distribusi hulu   | 10 | Perjalanan bisnis                        |

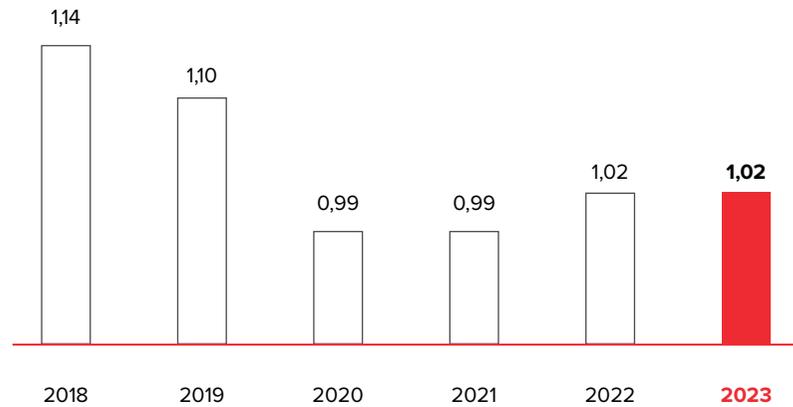
### Perincian Emisi GRK Cakupan 3 (tCO<sub>2</sub>eq) [TCFD M2]

Komponen (tCO <sub>2</sub> eq)	2023*
Barang dan jasa yang dibeli	2.808.058
Barang modal	298.145
Kegiatan terkait bahan bakar dan energi, tidak termasuk dalam cakupan 1 atau 2	2.604.615
Transportasi dan distribusi upstream	888.006
Limbah yang dihasilkan dalam operasional	18.735
Transportasi dan distribusi downstream	975.423
Perjalanan bisnis	20.135
Perjalanan karyawan	28.496
Proses atas produk yang dijual	1.726.729
Pengolahan akhir atas produk yang dijual	157.218
<b>Total Emisi Cakupan 3 fosil</b>	<b>9.525.559</b>

\* Terdapat *improvement* metode dan kategori dalam perhitungan cakupan 3 di tahun 2023

**9.525.559 TON**  
Total emisi Cakupan 3 fosil

## TREND INTENSITAS EMISI



# 0,12

Tren penurunan intensitas emisi dari *baseline* tahun 2018

## INTENSITAS EMISI GHG

Intensitas Emisi	2021	2022	2023
Total emisi	11.831.741	12.149.956	12.039.223
Satuan produksi jasa	11.893.089	11.928.343	11.804.030
<b>Total (Ton CO<sub>2</sub>eq/ton product)</b>	<b>0,99</b>	<b>1,02</b>	<b>1,02</b>

\*) Intensitas emisi menghitung emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2

## PENGURANGAN EMISI

	2023
Pengurangan Emisi (tCO <sub>2</sub> eq)*	110.733

\*) Tahun dasar penghitungan adalah dibandingkan dengan tahun 2022



Sejalan dengan SRV 2030, APP berkomitmen untuk mengurangi intensitas karbon sebesar 30% pada tahun 2030. [E.17.0.6] Untuk itu, kami terus menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas peralatan operasi (OEE), menerapkan program pemeliharaan peralatan, melakukan efisiensi energi, mengadopsi teknologi baru dan meningkatkan konsumsi biofuel dan biomassa.

## EMISI ZAT PERUSAK OZON (ODS)

Zat ODS	2021	2022	2023
Produksi	0	0	0
Diimpor (ton)	33,08	32,15	34,17
Diekspor	0	0	0
<b>Total (tCO<sub>2</sub>eq)</b>	<b>58.627</b>	<b>56.680</b>	<b>62.022</b>

\* Catatan:

- Dalam metrik ton setara trichlorofluoromethane (FCF-11).
- Faktor emisi sumber dan tingkat potensi pemanasan global (GWP) tahun 2023 & 2022 berdasarkan IPCC Laporan penilaian AR 6.

## NITROGEN OKSIDA (NO<sub>x</sub>), SULFUR OKSIDA (SO<sub>x</sub>), DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA

Zat non-GHG Emission	2021	2022	2023
NO <sub>2</sub>	138,11	114,17	153,11
SO <sub>2</sub>	77,81	121,97	132,03
ClO <sub>2</sub>	7,56	1,10	2,39
HCl	1,26	0,61	0,56
Cl <sub>2</sub>	1,17	0,66	0,34
TRS	3,60	1,91	1,56
Total particulate	34,75	40,00	63,91
Opacity	9,65	11,78	10,28
<b>Non-GHG Emission Substance (x10<sup>3</sup> kg)</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
NO <sub>2</sub>	29.504	26.365	25.457
SO <sub>2</sub>	15.522	19.111	26.202

APP berkomitmen untuk selalu memenuhi persyaratan nilai ambang batas emisi gas buang Non GHG yang telah ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan Kepmen 13 tahun 1995 dan PERMEN LHK 15 tahun 2019. Inisiatif untuk menurunkan emisi non GHG dengan salah satunya yaitu melakukan substitusi bahan bakar dengan menggunakan biomassa seperti kulit kayu.

[E.1.3.3.1]

Beberapa pengendalian pencemaran udara yang dilakukan:

- Memasang alat CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*) pada beberapa sumber emisi udara yang dominan.
- Melakukan pemantauan manual emisi udara pada sumber-sumber emisi lainnya secara berkala oleh laboratorium terakreditasi.
- Melakukan pengukuran secara berkala untuk kualitas udara ambien, kebauan, dan kebisingan lingkungan.
- Hasil pemantauan dan evaluasi dari kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dilaporkan setiap enam bulan sekali kepada instansi Pemerintah terkait. Hasil pemantauan lingkungan menunjukkan kepatuhan terhadap Baku Mutu aman yang dipersyaratkan oleh peraturan pemerintah.
- Melakukan substitusi bahan bakar batu bara ke biomass untuk menurunkan Belerang Dioksida ( $SO_2$ ).
- Melakukan pengendalian partikulat dengan pemasangan unit ESP dan kondensor pada semua unit operasi boiler untuk menurunkan emisi partikulat dan opasitas.
- Pengendalian emisi pada unit *fiber line* dengan pemasangan *scrubber* untuk pengendalian emisi  $Cl_2$  dan  $ClO_2$ .
- Memasang *unit scrubber* di *recovery boiler unit* untuk mengendalikan emisi TRS.



# PERJALANAN MENUJU NET ZERO

APP mengambil bagian penting dalam *Net Zero Hub*, yaitu program dari KADIN (Kamar Dagang dan Industri) Indonesia.

Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong dan mendukung bisnis Indonesia dalam mencapai target emisi nol bersih (*net zero emission*). *Net Zero Hub* berupaya untuk menyelaraskan dengan target *Science Based Targets initiative (SBTi)* yaitu sebuah kemitraan global yang mendorong aksi iklim dari sektor swasta:

- APP telah berkomitmen untuk memenuhi target yang telah dinilai dan disetujui oleh SBTi berdasarkan kriteria yang ketat. Kami akan menyerahkan target komitmen di tahun 2024. **[E.1.7.0.5]**
- APP mempersiapkan produk karbon netral *photocopy paper* dari anak perusahaan Tjiwi Kimia untuk pasar global.

# PENGELOLAAN AIR

## INTERAKSI DENGAN AIR SEBAGAI SUMBER DAYA BERSAMA

APP memandang air sebagai sumber daya yang sangat penting dan strategis bagi masyarakat dan operasional bisnisnya. Untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air dan meminimalkan dampak lingkungan, APP mengimplementasikan berbagai pendekatan dan praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab. Dalam operasional APP, air digunakan untuk produksi uap, pemanasan, pendinginan dan pembersihan. Berikut adalah beberapa inisiatif yang diambil oleh APP dalam menghargai dan menggunakan air secara efisien:

### 1. Pengukuran dan Kalibrasi

APP menggunakan alat pengukuran air berupa *flow meter* yang terpasang pada pompa air pada bagian *intake* air. Dengan melakukan pengukuran secara terus-menerus, perusahaan dapat memantau dan mengelola konsumsi air dengan lebih efektif. Selain itu, APP secara berkala mengkalibrasi *flow meter* untuk memastikan keakuratannya, sehingga data yang diperoleh menjadi dasar yang solid untuk pengambilan keputusan yang berkelanjutan. [E.1.3.4.5]

### 2. Pemilihan Lokasi yang Tepat

APP berkomitmen untuk tidak mengambil air dari daerah yang mengalami stress air atau memiliki kekurangan pasokan air. Dengan memahami dampak ekologis dan sosial dari pengambilan air di setiap lokasi, APP berusaha untuk beroperasi secara bertanggung jawab dan tidak memberikan beban tambahan pada daerah yang sudah mengalami masalah ketersediaan air. Oleh karena komitmen untuk tidak mengambil air dari daerah stress air, maka kami tidak menetapkan manajer tertentu untuk bertanggung jawab atas hal ini, tidak melakukan pengukuran kekurangan air, dan tidak melaporkan risiko kekurangan air. [E.1.2.7.1.1] [E.1.2.7.1.2] [E.1.2.7.1.3] [E.1.2.7.1.4] [RR-PP-140a.1]

### 3. Penggunaan Ulang Air (Reuse)

Untuk mengoptimalkan penggunaan air, APP mengimplementasikan praktik daur ulang air sebanyak mungkin. Air yang digunakan dalam proses operasional, seperti pemanasan dan pendinginan, diupayakan untuk dapat digunakan kembali dalam

siklus produksi. Hal ini membantu mengurangi kebutuhan akan sumber air baku dan mengurangi dampak ekologis dari pengambilan air baru. [E.1.3.4.1] [E.1.3.4.3]

### 4. Pengelolaan Air Limbah yang Bertanggung Jawab

APP memastikan bahwa pengelolaan air limbahnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Melalui metode pengolahan air limbah yang efektif dan bertanggung jawab, APP berusaha untuk meminimalkan dampak negatif air limbah terhadap lingkungan sekitar. Ini mencakup pemantauan kualitas air limbah dan penerapan teknologi terbaru untuk memastikan bahwa air yang dibuang memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh pengambilan, penggunaan dan pelepasan kembali air telah memenuhi peraturan perundangan yang ditetapkan oleh pemerintah, dan dilaporkan kepada pemerintah. [E.1.3.4.6]

Dengan mengimplementasikan pendekatan-pendekatan ini, APP memperlihatkan komitmennya untuk bertindak secara berkelanjutan dan berkontribusi pada pengelolaan sumber daya air yang bijaksana. Ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab lingkungan, tetapi juga berperan dalam memastikan ketersediaan air yang memadai bagi masyarakat dan ekosistem di sekitar operasional perusahaan.

## MANAJEMEN DAMPAK YANG BERKAITAN DENGAN PEMBUANGAN AIR

APP telah menetapkan tujuan untuk pengurangan intensitas air dan emisi Kebutuhan Oksigen Kimia (*Chemical Oxygen Demand/COD*) hingga tahun 2030. Langkah ini adalah bagian dari komitmen APP dalam melanjutkan perjalanan berkelanjutan dan berkontribusi positif terhadap lingkungan.

### 1. Pengurangan Intensitas Air [E.1.3.4.1] [E.1.3.4.4]

APP menargetkan pengurangan intensitas air sebesar 30% pada tahun 2030. Intensitas air saat ini mencapai 27,3 m<sup>3</sup> per ton setara produk, yang telah mengalami penurunan sebesar 17% dari *baseline* tahun 2018 yang sebesar 33 m<sup>3</sup> per ton setara produk. Dengan fokus pada efisiensi penggunaan air dalam operasionalnya, APP bertujuan untuk mencapai peningkatan signifikan dalam ketersediaan dan keberlanjutan sumber daya air.

### 2. Pengurangan Emisi COD

APP juga menetapkan target pengurangan emisi Kebutuhan Oksigen Kimia (COD) sebesar 30% lebih rendah dari standar pemerintah. COD adalah parameter yang mengukur kandungan bahan organik dalam air yang memerlukan oksigen untuk terdegradasi secara kimiawi. APP telah membangun alat pemantau nilai COD yang membantu memonitor COD secara *real-time*, dari hasil data tercatat nilai tertinggi di tahun 2023 adalah sebesar 267,7 mg/ltr atau 24% dibawah dari ambang batas yang ditetapkan pemerintah yaitu 350 mg/ltr.

### 3. Pengolahan Air Limbah [E.1.2.6.3.1] [E.1.2.6.3.3]

Pengolahan air limbah dalam APP dilakukan dalam unit pengolahan air limbah atau *Wastewater Treatment (WWT)*, yang melalui tahapan pengolahan *primary treatment, secondary treatment, post-treatment*, dan *sludge treatment*.

- **Primary treatment.** Proses ini adalah pengolahan fisik terhadap air dengan menambahkan bahan kimia PAC dan polimer pada unit flokulasi dan koagulasi. Air limbah kemudian diendapkan dalam proses *clarifier primer* dengan tujuan untuk menghilangkan nilai *Total Suspended Solids (TSS)* dari air limbah, yang mengacu pada jumlah partikel padat tersuspensi dalam air limbah.
- **Secondary treatment.** Setelah melalui proses pengendapan, air limbah diolah untuk menghilangkan nilai COD dan BOD dari air limbah, dengan menggunakan bantuan mikroorganisme/ bakteri. Bakteri menguraikan kandungan *organic* yang dinyatakan dalam nilai COD dan BOD dalam waktu retensi tertentu. Selanjutnya, proses *clarifier sekunder* memisahkan air limbah dari bakteri. *Biological Oxygen Demand* atau BOD merupakan salah satu parameter penting dalam analisis air limbah. BOD menunjukkan jumlah oksigen terlarut yang dibutuhkan oleh mikroorganisme untuk menguraikan bahan organik yang terdapat dalam air limbah secara biologi dalam kondisi aerobik selama 5 hari pada suhu 20°C.

- **Post-Treatment.** Air limbah yang diolah kemudian siap untuk dibuang, dengan nilai di bawah baku mutu air limbah, menurut peraturan pemerintah pusat maupun daerah.
- **Sludge Treatment.** Lumpur yang dihasilkan selama proses WWT mengalami *dewatering* untuk mengurangi kadar air dalam lumpur WWT.

Dengan menetapkan target ini, APP menunjukkan komitmennya untuk mengelola limbah cair dengan lebih efektif dan mengurangi dampak negatif terhadap kualitas air. Tanggung jawab terkait pengelolaan air terdapat pada fungsi Presiden Direktur yang menetapkan penggunaan, anggaran, serta risiko dan kesempatan terkait air. Selain itu, terdapat pula *Chief Sustainability Officer (CSO)* yang menganalisa berbagai skenario terkait air, menetapkan kebijakan serta strategi terkait air dalam strategi bisnis secara keseluruhan serta sekaligus memonitor perkembangan pencapaian target terkait air. [E.1.3.4.2]

Dalam tahun pelaporan tidak terdapat insiden terkait air yang menyebabkan denda atau teguran serius. [E.1.2.6.3.5]

## INISIATIF TERKAIT AIR DI PABRIK-PABRIK APP

<b>Tjiwi Kimia</b> [E.1.2.6.3.2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsumsi air untuk produksi menurun sebagai hasil otomatisasi pompa dan motor yang dihubungkan dengan unit.</li> <li>Melakukan penggunaan kembali air produksi.</li> <li>Memasang pengolahan lumpur limbah dalam <i>Wastewater Treatment Technology/WTT</i>, yaitu teknologi yang digunakan untuk mengolah air limbah agar menjadi aman dan ramah lingkungan sebelum dibuang ke lingkungan.</li> <li>Menggunakan residu tapioka untuk WTT.</li> </ul>	<b>OKI</b> [E.1.2.6.3.2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan konsumsi air sebesar 15% dari tahun 2022.</li> <li>Penggunaan kembali air pendingin yang sudah jenuh untuk pencucian kayu.</li> <li>Penggunaan kembali air <i>blowdown cooling tower</i> untuk proses <i>pulp washing</i>.</li> <li>Meningkatkan rasio penggunaan kembali air putih dari <i>Pulp Dryer Machine</i> untuk proses <i>Bleaching</i>.</li> <li>Penggunaan kembali kondensat dari <i>Vacuum Evaporator</i> untuk proses pembuatan pulp.</li> </ul>
<b>Perawang</b> [E.1.2.6.3.2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan penggunaan air untuk produksi dan nonproduksi sebesar 9% dari tahun 2022.</li> <li>Menggunakan kembali air yang telah digunakan dalam pembuatan pulp.</li> <li>Melakukan peningkatan performa <i>Cotoling Tower</i> dalam mengurangi <i>drift loss</i>.</li> <li>Memaksimalkan penggunaan kembali kondensat.</li> </ul>	<b>APP Purinusa Ekapersada</b> [E.1.2.6.3.2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan konsumsi air sebesar 2% terhadap tahun 2021.</li> </ul>
<b>Karawang</b> [E.1.2.6.3.2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan konsumsi air sebesar 6,2% dari tahun 2022.</li> <li>Mendaur ulang air putih yang diubah kembali menjadi air putih super.</li> </ul>	<b>Keseluruhan</b> [E.1.2.6.3.2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara keseluruhan, APP telah mengurangi intensitas penggunaan air sebesar 17% dari <i>baseline</i> tahun 2018 sebesar 33,0 ML/ton.</li> </ul>
<b>Indah Kiat</b> [E.1.2.6.3.2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan rasio air di tahun 2023 adalah 27,3 m<sup>3</sup>/ton, turun dari <i>baseline</i> 2018 sebesar 8%.</li> <li>Melakukan daur ulang air limbah yang sudah diolah ke area produksi.</li> <li>Melakukan pelarutan chemical dengan air limbah yang sudah diolah.</li> </ul>		

## PENGAMBILAN AIR

Keterangan (dalam megaliter)	2021	2022	2023
Air permukaan	345.906	325.542	322.674
Air tanah	78	76	77
Air yang berasal dari pihak ketiga	41	39	47
<b>Total Pengambilan air</b>	<b>346.026</b>	<b>325.658</b>	<b>322.798</b>

\*) Air yang diambil adalah air tawar (TDS  $\leq$ 1.000 mg/ltr).  
APP tidak melakukan pengambilan air dari wilayah yang mengalami stres air.  
Penghitungan air baik pengambilan, konsumsi, maupun pembuangan menggunakan *flow meter*.

## PEMBUANGAN AIR

Keterangan (dalam megaliter)	2021	2022	2023
Air permukaan	226.457	231.396	224.262

\*) Air yang diambil adalah air tawar (TDS  $\leq$ 1.000 mg/ltr), maka air yang dibuang juga air tawar  
APP tidak melakukan pengambilan air dari wilayah yang mengalami stres air.  
Tidak terdapat air pihak ketiga yang dikirimkan ke organisasi lain untuk digunakan.

Terkait pengelolaan air hasil operasional, APP memiliki tujuan dan target sebagai berikut:

- Memastikan bahwa air yang dibuang ke badan air telah memenuhi baku mutu serta peraturan perundangan yang ditetapkan. [E.1.2.6.3.4]
- Melakukan pemasangan instalasi alat SPARING yang terintegrasi dalam Kementerian Lingkungan Hidup secara terus menerus.

Keterangan	2021	2022	2023
Air permukaan	274.634	274.456	265.829
Air tanah	78	76	78
Air yang berasal dari pihak ketiga	41	39	39
<b>Total penggunaan air</b>	<b>274.753</b>	<b>274.571</b>	<b>265.945</b>

Catatan: APP tidak melakukan pengambilan dan konsumsi air dari wilayah yang mengalami stres air

Keterangan	2018 (baseline)	2021	2022	2023
Pengambilan air (Mega Liter)	333.013	346.026	325.658	322.798
Pembuangan air (Mega Liter)	225.304	226.457	231.396	224.262
Penggunaan kembali air (%)	15	14	14	17
Pengurangan air (%)	0	10	17	17
Intensitas Air (m <sup>3</sup> /t) [E.1.2.7] [E.1.2.7.2]	33,0	29,7	27,3	27,3

# PENGELOLAAN LIMBAH

**APP telah menerapkan kebijakan yang kuat terkait pengelolaan limbah, mencerminkan komitmen perusahaan untuk beroperasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.**

Kebijakan ini dirancang untuk mengurangi dampak lingkungan, meminimalkan limbah, dan mendorong praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

## DAMPAK TERKAIT LIMBAH

Beberapa jenis limbah yang dihasilkan dalam proses produksi APP, yang terutama adalah limbah padat dan cair. Limbah padat berupa serat kayu yang tidak dapat digunakan, limbah kertas yaitu sisa kertas dari proses produksi, limbah lumpur yaitu lumpur yang dihasilkan dari proses pengolahan air limbah, abu terbang dari hasil pembakaran bahan bakar di *boiler* serta limbah B3 berupa baterai dan bahan kimia. Sedangkan limbah cair mencakup air limbah dari proses produksi dan limbah domestik.

## PENGELOLAAN DAMPAK YANG SIGNIFIKAN TERKAIT LIMBAH

APP memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung sumber daya sirkular melalui berbagai upaya pengelolaan limbah, seperti:

1. **Pengurangan Limbah [E.1.3.2.1]**
  - APP mengutamakan strategi pengurangan limbah pada sumbernya. Ini mencakup inovasi dalam proses produksi untuk menghindari pembentukan limbah yang tidak perlu dan pengembangan produk yang lebih efisien dari segi penggunaan bahan baku.
  - Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi produksi dengan teknologi terbaru dan metode yang ramah lingkungan.
2. **Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) [E.1.3.2.2]**
  - APP secara aktif menerapkan prinsip 3R dalam pengelolaan limbah. Ini mencakup upaya untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, merancang proses agar dapat memanfaatkan kembali bahan, dan mempromosikan daur ulang sebagai solusi utama.
3. **Zero Waste to Landfill by 2030**
  - APP telah menetapkan tujuan ambisius untuk mencapai “Zero Waste to Landfill” pada tahun 2030. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk menghilangkan limbah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan mendorong sirkulasi ekonomi.

4. **Pencatatan Limbah Harian dan Terjadwal**
  - Untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pengelolaan limbah, APP melakukan pencatatan limbah harian secara teliti. Data ini tidak hanya digunakan untuk tujuan internal perusahaan tetapi juga diserahkan kepada pihak pemerintah untuk transparansi dan pemantauan eksternal.
  - Melakukan pemantauan dan evaluasi kualitas air limbah secara terus menerus melalui Sistem Pemantauan Kualitas Air Limbah secara Terus Menerus dan Dalam Jaringan (SPARING).
  - Melakukan pengujian kualitas air limbah secara manual oleh pihak laboratorium terakreditasi untuk memastikan hasil pengujian.
5. **Kepatuhan Mitra dan Pemasok**
  - APP mengharapkan bahwa mitra bisnis dan pemasoknya berbagi komitmen terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Perusahaan secara aktif memastikan bahwa mitra bisnisnya mematuhi standar pengelolaan limbah yang ditetapkan untuk menjaga integritas rantai pasokan.
6. **Inovasi Lingkungan**
  - APP berinvestasi dalam inovasi dan penelitian untuk mengembangkan solusi yang lebih ramah lingkungan, termasuk penggunaan teknologi terkini untuk meminimalkan dampak limbah dari operasional perusahaan.

Berikut ini berbagai inisiatif terkait limbah dalam APP:

<b>Perawang</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dengan pemerintah setempat dan Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk pengelolaan limbah inovatif.</li> </ul>	<b>IKS</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh (100%) sludge IPAL digunakan untuk menjadi bahan baku kertas coklat kadar rendah.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lumpur IPAL dan limbah kulit kayu dimanfaatkan sebagai pengganti bahan baku pembenah tanah organik (PTO) pada tanah mineral.</li> </ul>	<b>IKT</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan <i>Project Clean Development Mechanism</i>.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan limbah <i>bio ash</i>, ampas, dan <i>dreg &amp; grits</i> yang mengandung kalsium, magnesium dan mikronutrien untuk digunakan sebagai pembenah tanah anorganik (PTA) di tanah gambut.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengirimkan limbah lumpur untuk digunakan oleh pabrik Serang, sehingga mengurangi limbah sebesar ±1,1 juta ton per tahun.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Timbulan limbah <i>sludge</i> dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku pembuatan kertas deinking, kertas lainer dan medium, yang telah mendapatkan izin pemanfaatan dari instansi pemerintah terkait.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki SLO (Surat Layak Operasional) untuk kegiatan pemanfaatan sludge IPAL sebagai substitusi bahan bakar alternatif.</li> </ul>
<b>Karawang</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh (100%) sludge IPAL digunakan untuk menjadi bahan baku kertas coklat kadar rendah.</li> </ul>	<b>OKI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dengan IPB untuk melakukan studi pemanfaatan limbah <i>dreg &amp; grits</i> menjadi produk Pembenah Tanah Anorganik (PTA) sebagai pengganti pupuk dolomit.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan limbah asam sulfat dari sisa proses deklorinasi yang dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk menetralisasi pH pada unit Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Pemanfaatan limbah asam sulfat ini pabrik dapat menghemat biaya pembelian bahan kimia di unit IPAL.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dengan Universitas Sriwijaya untuk pengelolaan limbah.</li> </ul>
<b>Lontar Papyrus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021, limbah B3 FABA (<i>Fly Ash Bottom Ash</i>, kini dapat dikategorikan menjadi limbah non-B3 terdaftar, yang dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku untuk pengerasan tanah jalan.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lumpur IPAL, limbah kulit kayu, dan <i>bio ash</i> dimanfaatkan sebagai pengganti bahan baku pembenah tanah organik pada tanah mineral.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Abu batu bara merupakan limbah yang dihasilkan dari proses pembakaran batu bara pada fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) termasuk dalam limbah non B3 terdaftar yang dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku untuk pengerasan tanah jalan dan <i>log yard</i>.</li> </ul>		

### Tjiwi Kimia

- Seluruh (100%) sludge IPAL digunakan untuk menjadi bahan baku kertas coklat kadar rendah dan dimanfaatkan menjadi substitusi sumber energi untuk bahan bakar *boiler*.
- Timbulan limbah plastik dari impuritas material kertas daur ulang akan dimanfaatkan oleh Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan membangun fasilitas *Waste Boiler* untuk mengubah limbah plastik menjadi RDF (*Refuse Derived Fuel*) sebagai bahan bakar pengganti dalam memproduksi steam, sehingga dapat mengurangi emisi karbon dari pengurangan penggunaan batu bara.
- Membangun dua penjernih sekunder dan fasilitas pemrosesan anaerobik yang masih dalam tahap konstruksi dengan target untuk menurunkan kadar polutan dan menghasilkan biogas yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif.
- Timbulan limbah *bottom ash* non B3 dari proses pembakaran batu bara di pembangkit listrik, dimanfaatkan 100% oleh perusahaan untuk pembuatan *multiblock* dan pemadatan tanah, yang telah mendapatkan ijin pemanfaatan dari instansi pemerintah terkait.
- Limbah non B3 dari kegiatan perusahaan dimanfaatkan kembali sehingga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis seperti: potongan kayu palet menjadi palet baru, dan *strapping band* dari sisa proses pembongkaran kemasan dibuat menjadi kerajinan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

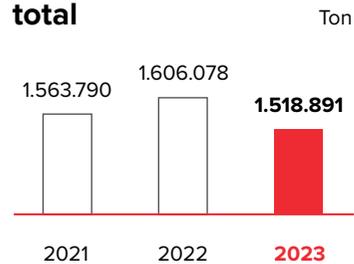


## TIMBULAN LIMBAH

Komposisi Limbah	2021	2022*	2023
Limbah berbahaya (ton)	1.220.600	1.243.166	832.149
Limbah tidak berbahaya (ton)	343.190	362.912	686.742

\*) Pernyataan ulang limbah tidak berbahaya di tahun 2022

### Limbah total



**87.187 TON**  
Penurunan limbah total

Dengan berbagai inisiatif terkait limbah, APP mampu mengurangi jumlah limbah yang dikirimkan ke TPA sebesar 60% atau 209.533 ton dibandingkan *baseline* tahun 2018 yang berjumlah 518.696 ton.

Input	Output (dalam juta ton)	Jenis Limbah	Kegiatan
Bahan bakar batubara: 6,3 juta ton	0,35	Abu	Pembangkit energi untuk produksi pulp dan kertas
Bahan baku serat kertas: 6,5 juta ton	0,51	Lumpur	Produksi pulp dan kertas
Bahan baku serat untuk pulp: 24,3 juta ton	0,14	Ampas dan bubur jagung	Proses produksi pulp

## LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR

Kategori	2022	2023
Limbah berbahaya (ton)	609.482	550.836
Limbah tidak berbahaya (ton)	75.148	201.445

### Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir menurut lokasinya (ton)

Kategori	2022	2023
Onsite (ton)	684.630	752.281
Offsite (ton)	408.416	553.995

Beberapa jenis limbah dialihkan dari pembuangan akhir dengan cara digunakan kembali sebagai bahan baku, contohnya:

- Limbah B3 *sludge* digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan *chipboard*, yaitu papan yang terbuat dari serpihan kayu atau serbuk kayu yang dicampur dengan bahan perekat dan ditekan menjadi lembaran padat.
- Limbah B3 *sludge* juga digunakan sebagai bahan bakar *boiler*, dan pembuatan *low grade paper*.
- Limbah non B3 *fly ash* dan *bottom ash* digunakan untuk pembuatan *paving* dan batako.

## LIMBAH YANG DIKIRIMKAN KE PEMBUANGAN AKHIR (TON)

Kategori	2022	2023
Limbah berbahaya (ton)	515.914	209.533
Limbah tidak berbahaya (ton)	6.210	3.537

\*) Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir ini untuk limbah berbahaya adalah limbah yang masuk ke *landfill* internal, sedangkan limbah tidak berbahaya adalah limbah tidak berbahaya yang masuk ke *landfill* oleh pihak ke-3.

## INTENSITAS LIMBAH KE TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (T/T)

Kategori	2021	2022	2023
Intensitas Limbah	0,04	0,04	0,02

# 0,02

Intensitas limbah ke pembuangan akhir

# 60%

Pengurangan jumlah limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir dibandingkan *baseline* tahun 2018

## LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR BERDASARKAN Pengerjaan Pemulihan, dalam Metrik Ton (Tipe Limbah dengan Kegiatan Pemulihan)

Kategori	Di tempat	Di luar	Total
<b>Limbah berbahaya dan beracun</b>			
<i>Recycle, reuse, recovery</i>	546.885	68.662	615.547
<i>Incinerator (without energy recovery)</i>	0	786	786
<i>Temporary storage (to be recycled)</i>	3.950	0	3.950
<b>Total</b>	<b>550.836</b>	<b>69.448</b>	<b>620.283</b>
<b>Limbah tidak berbahaya dan tidak beracun</b>			
<i>Recycle, reuse, recovery (ton)</i>	138.367	480.240	618.608
<i>Incinerator (without energy recovery) (ton)</i>	0	0	0
<i>Temporary storage (to be recycled) (ton)</i>	63.078	0	63.078
<b>Total</b>	<b>201.445</b>	<b>480.240</b>	<b>681.686</b>
<b>Limbah yang dicegah (ton)</b>			<b>1.301.969</b>

## PENGADUAN LINGKUNGAN

APP mengakui bahwa operasionalnya memiliki dampak signifikan pada masyarakat. Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan, APP telah menyediakan sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan dan pengaduan terkait dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan perusahaan.

Melalui platform komunikasi yang terbuka dan inklusif, APP memberikan wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pemantauan lingkungan dan memberikan kontribusi konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan. Mekanisme ini memungkinkan masyarakat untuk menyuarakan keprihatinan, memberikan saran, atau melaporkan isu-isu lingkungan tertentu yang dapat memengaruhi kesejahteraan mereka. Berdasarkan pengaduan yang masuk ke *whistleblower channel* diketahui tidak ada pengaduan lingkungan yang diterima di tahun 2023.

Atas kehati-hatian APP, tidak terdapat tumpahan pada tahun pelaporan. [OJK F.15] Selain itu, perusahaan selalu taat dan patuh terhadap peraturan perundangan di bidang lingkungan, sehingga tidak terdapat denda maupun tuntutan hukum terkait pelanggaran terhadap peraturan. [GRI 2-27] [E.1.2.3]



# BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB

APP berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, di samping mengedepankan teknologi dan inovasi untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Visi, tujuan, dan target keberlanjutan telah ditetapkan melalui SRV 2030 (*Sustainability Roadmap Vision 2030*) yang telah disetujui oleh Direksi APP. [E.1.1.9]. dan tanggung jawab pelaksanaannya diserahkan pada masing-masing Direksi serta fungsi terkait agar dapat dilaksanakan dengan teliti di seluruh operasional APP. [E.1.2.6] [E.1.1.1]

- **Produk Berkelanjutan:** APP mengembangkan produk-produk berkelanjutan yang berkontribusi pada bioekonomi sirkuler. Contohnya, APP memproduksi kertas dan tisu dari bahan baku daur ulang dan serat tertanam yang ramah lingkungan.
- **Pengurangan Jejak Karbon:** APP menerapkan berbagai teknologi untuk mengurangi jejak karbonnya, seperti penggunaan energi terbarukan dan peningkatan efisiensi energi. Pabrik pulp dan kertas kami telah menghasilkan 58% energi terbarukan dan memanfaatkan *biofuel* dan *biomass* sehingga mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil.
- **Penghematan Sumber Daya Alam:** APP terus berupaya menghemat sumber daya alam dengan menggunakan teknologi yang lebih efisien dan mengembangkan produk yang lebih hemat bahan baku. Kami mengolah dan menggunakan kembali 10% air untuk mengurangi pengambilan air, dan telah

melakukan pemanfaatan limbah padat sebesar 46%.

- **Mitigasi Dampak Lingkungan:** APP menggunakan teknologi dan inovasi untuk memitigasi dampak lingkungan, seperti pencegahan dan pengendalian pencemaran, serta pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Kami juga telah melakukan berbagai investasi yang signifikan untuk mengelola lingkungan, yaitu USD 49,2 juta untuk pengelolaan limbah dan emisi, USD 1,2 juta untuk pengelolaan lingkungan lainnya. [OJK F.4]
- **International Certifications:** APP memiliki sertifikasi internasional yang diakui secara global, seperti ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 50001 (Sistem Manajemen Energi), dan Programme for the Endorsement of Forest Certification™ (PEFC™) dan berbagai sertifikasi lainnya yang dapat dilihat pada halaman 73, 106, dan 107. [E.1.1.3] [E.2.11.7] Lebih dari 75% aktivitas APP telah menerima sertifikasi eksternal. [E.1.3]
- **Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan:** APP mematuhi semua peraturan perundangan baik dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial, yang berlaku di Indonesia dan negara-negara tempat perusahaan beroperasi. [E.1.2.3]

Melalui prinsip-prinsip di atas, APP mempraktikkan pendekatan yang mengedepankan prinsip pencegahan, untuk mengurangi dampak lingkungan APP, dan memastikan penerapan aspek sosial yang bertanggung jawab. [GRI 2-23]

Secara khusus, APP menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang dibangun berdasarkan ISO 14001, di samping berbagai standar dan praktik terbaik lainnya dalam taraf nasional dan internasional. Pelaksanaan SML ini menjadi tanggung jawab bersama manajemen perusahaan, karyawan, dan para pemangku kepentingan terkait. [E.1.2.1] Dalam penerapan SML, APP telah melakukan identifikasi terhadap produk dan aktivitas bisnisnya yang berdampak pada lingkungan, seperti: [E.1.2.2]

- Adanya emisi GRK hasil pembakaran
- Adanya emisi non-GRK dari proses produksi
- Adanya efluen atau limbah cair hasil produksi kertas
- Adanya timbulan limbah padat B3 dan non-B3 dari proses produksi kertas.
- Pengambilan air baku untuk proses produksi.

Termasuk dalam SML ini adalah penyelenggaraan pelatihan-pelatihan untuk mendukung kesadaran manajemen dan karyawan dalam bidang lingkungan. Beberapa pelatihan terkait lingkungan yang diadakan pada tahun 2023 di antaranya: [E.1.2.7] [E.1.1.2]

- Pelatihan ISO 14001 dan ISO 9001
- Pelatihan lacak balak PEFC
- Pelatihan penanganan limbah B3 dan non B3
- Pelatihan audit SML

Di samping itu, terdapat juga berbagai pelatihan sertifikasi bagi pekerja yang melakukan pekerjaan dengan keahlian khusus.

### III. SOSIAL

Karyawan APP merupakan pilar utama yang berperan aktif dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Mereka merupakan bagian integral dari kesuksesan APP dalam menjalankan bisnis berkelanjutan yang menghasilkan produk-produk berkualitas. Untuk menjamin kesejahteraan dan kenyamanan karyawan dalam bekerja, APP mengembangkan kebijakan sumber daya manusia (SDM) yang berfokus pada upaya mendukung keseimbangan kehidupan kerja yang baik bagi seluruh karyawan. Kebijakan ini dirancang untuk menciptakan budaya kerja yang positif sehingga karyawan dapat bekerja secara profesional dan mencapai potensi terbaiknya.

Di samping itu, APP juga berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, seperti:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyesuaian Upah Minimum.

Kebijakan dan sistem pengelolaan SDM di APP berpedoman pada prinsip-prinsip kebijakan Hak Asasi Manusia dan prinsip kesehatan kerja, serta *best practice* yang berlaku secara nasional dan internasional, di antaranya:  
[GRI 2-23] [S.4.2.1.1]

- ✓ International Bill of Human Rights
- ✓ ILO Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work,
- ✓ United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights



# HAK ASASI MANUSIA

APP memprioritaskan hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia serta dalam semua aspek operasionalnya. Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar hak asasi manusia yang tinggi, kami menggunakan mekanisme Uji Tuntas Hak Asasi Manusia (HRDD). Implementasi HRDD kami bekerja sama dengan Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), sehingga memastikan konsistensi dan keandalan dalam proses tersebut.

Dalam upaya kami untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan hak asasi manusia, APP telah menerapkan standar Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Hak Asasi Manusia dan Bisnis (UNGP) di dua pabrik APP, Indah Kiat Perawang dan Indah Kiat Tangerang dan satu pemasok perusahaan Arara Abadi di tahun 2022. Di tahun pelaporan APP melanjutkan penerapan HRDD di pabrik OKI dan pemasok Bumi Andalas Permai. Kami berencana untuk terus menerapkan HRDD di semua operasional kami setiap tahun.

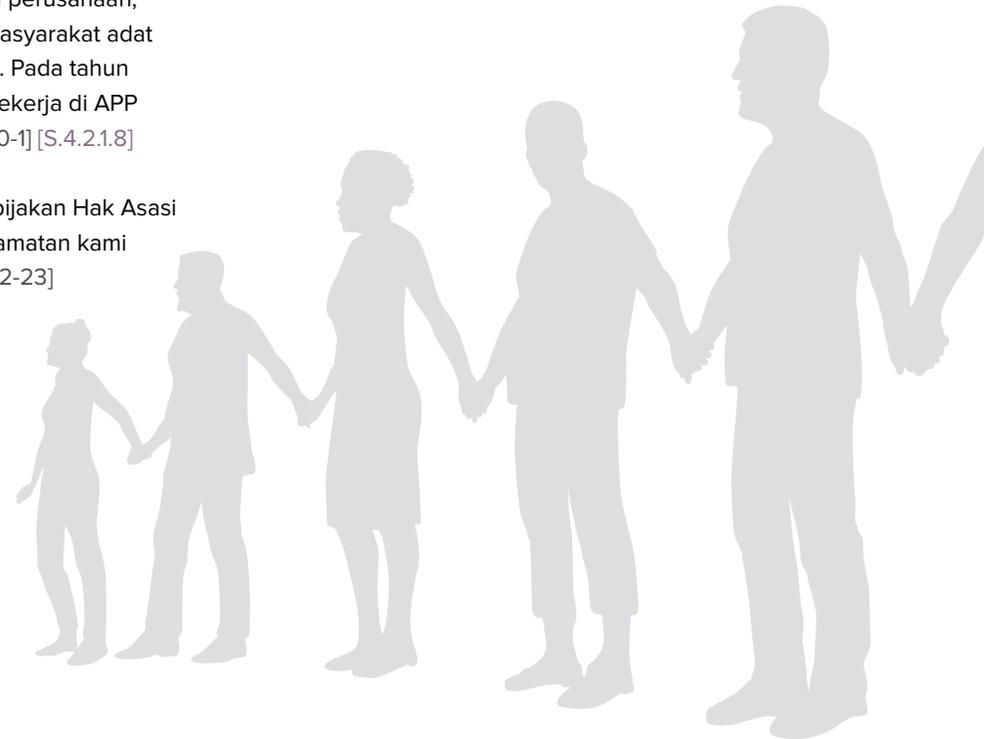
Dalam penilaian rutin HRDD, jika terdapat kesenjangan atau risiko terkait hak asasi manusia, APP akan segera mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan di seluruh operasionalnya. Kami menganggap ini sebagai komitmen yang tidak dapat ditawar dalam memastikan bahwa setiap aspek bisnis kami dijalankan dengan penuh tanggung jawab terhadap hak asasi manusia. Selain itu, pada tahun 2023, APP mengadakan pelatihan hak asasi manusia selama satu jam yang melibatkan topik-topik seperti keragaman, inklusi, kesempatan setara, dan

[GRI 2-23] [S.4.2.1.1]

tanggung jawab menghormati hak asasi manusia di seluruh wilayah kerja APP.

APP juga menyediakan pelatihan hak asasi manusia kepada personel keamanan, untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini tercermin dalam semua lapisan organisasi kami. Kami mengandalkan petugas keamanan sebagai garda terdepan dalam menjaga kelancaran operasional serta keamanan aset perusahaan. Perusahaan memastikan praktik keamanan yang bertanggung jawab dengan memberikan pelatihan terkait HAM agar para petugas keamanan dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Pelatihan yang diberikan kepada petugas keamanan mencakup berbagai topik terkait etika, kebijakan HAM perusahaan, serta pengetahuan umum mengenai hak masyarakat adat setempat di lokasi operasional perusahaan. Pada tahun pelaporan, 46% petugas keamanan yang bekerja di APP telah mendapatkan pelatihan HAM. [GRI 410-1] [S.4.2.1.8]

Informasi terperinci lebih lanjut tentang Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan kami dapat diakses melalui kami situs web. [GRI 2-23]



# KESEJAHTERAAN KARYAWAN

## ASPEK HAK PEKERJA

### PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF

Kebebasan berserikat bagi pekerja merupakan hak fundamental yang diakui secara global dan dijamin oleh peraturan perundang-undangan di Indonesia. Kami menghormati hak pekerja untuk berserikat dan berkumpul dengan membentuk serikat pekerja karyawan APP. Serikat pekerja menjembatani hubungan antara pekerja dan perusahaan sehingga pekerja dapat menyuarakan pendapat mereka dan terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan hak-hak mereka. [S.1.1]

Manajemen perusahaan dan karyawan menjaga hubungan industrial yang harmonis melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun oleh kedua belah pihak. PKB memuat syarat-syarat kerja serta hak dan kewajiban pihak perusahaan dan karyawan. Pada tahun pelaporan, terdapat 12 serikat pekerja di pabrik kami dan 10 serikat pekerja di unit kehutanan. Sebanyak 69% dari karyawan APP tergabung menjadi anggota serikat pekerja, dan 99% dari total karyawan perusahaan dilindungi kepentingannya dalam PKB. [GRI 2-30] [S.1.4] [S.2.1.4]

[GRI 201-3] [GRI 404-2]

Selain mengandung berbagai aspek penting yang menjadi pedoman bagi karyawan dan perusahaan dalam menjalankan hubungan kerja, PKB juga mengatur mengenai pemberitahuan terkait perubahan operasional yang signifikan seperti restrukturisasi organisasi atau rencana akuisisi perusahaan. Apabila perubahan yang terjadi berdampak secara langsung terhadap karyawan, maka perusahaan akan memberikan pemberitahuan kepada para pekerja setidaknya tujuh hari sebelum perubahan tersebut diberlakukan. [GRI 402-1]

### JAMINAN PERLINDUNGAN KARYAWAN

APP taat kepada peraturan pemerintah dengan menyediakan program pensiun yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan mendukung kesejahteraan karyawan dalam jangka panjang. Berikut merupakan beberapa program dana pensiun yang ditawarkan perusahaan kepada seluruh karyawan:

1. Program Jaminan Pensiun dari BPJS. Karyawan membayar iuran sebesar 1% dari gaji dasar dan perusahaan menanggung 2%.
2. Program Jaminan Hari Tua dari BPJS Ketenagakerjaan. Karyawan membayar iuran sebesar 2% dari gaji dasar dan perusahaan menanggung 3,7%.
3. Program Jaminan Kesehatan dari BPJS. Karyawan membayar iuran sebesar 1% dari gaji dasar dan perusahaan menanggung 4%.

Selain menyediakan dukungan finansial, APP membekali para karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup mandiri setelah pensiun. Pelatihan mencakup sosialisasi seputar teknik bercocok tanam, kewirausahaan, beternak, kerajinan tangan, dan industri rumah tangga. Kami juga menyediakan program pelatihan perencanaan keuangan untuk membantu karyawan mengelola dana pensiun dan pendapatan mereka. APP juga melibatkan para pensiunan karyawan dalam mengembangkan silabus pelatihan untuk Akademi APP melalui program *Pool of Expert*. Program ini memfasilitasi transfer pengetahuan dan keahlian kepada karyawan generasi berikutnya, memastikan kelangsungan pengetahuan yang berharga dalam perusahaan.

# 99%

**Total karyawan perusahaan dilindungi kepentingannya dalam PKB**

## CUTI MELAHIRKAN

Perusahaan memahami bahwa persiapan pra dan pasca melahirkan yang matang dapat memberikan dampak positif bagi kelancaran proses persalinan, pemulihan kesehatan ibu, dan kebahagiaan keluarga. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mendukung karyawan perempuan dalam menyambut momen kelahiran buah hati dengan menyediakan cuti melahirkan sebagaimana telah diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan dan PKB. APP memberikan cuti melahirkan bagi karyawan wanita selama 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan tanpa mengurangi gaji, hak, dan posisi karyawan di tempat kerja. Kami juga memahami pentingnya peran ayah dalam mendampingi proses melahirkan, maka karyawan laki-laki berhak mendapatkan cuti selama tiga hari untuk mendampingi istri melahirkan. Pada tahun 2023, terdapat 154 karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan dan 1.669 karyawan laki-laki mengambil cuti untuk mendampingi istri melahirkan. Dari total 1.823 karyawan tersebut, sebanyak 1.549 (85%) kembali bekerja pada jabatan semula setelah berakhirnya masa cuti melahirkan. Selain itu 1.387 orang (76%) dari karyawan yang mengambil cuti tahun sebelumnya, masih bekerja pada tahun 2023.

# 154 orang

Karyawan perempuan  
APP mengambil cuti  
melahirkan

[GRI 202-1] [GRI 401-2] [GRI 401-3] [OJK F.20] [S.1.5.2.3]

## RASIO STANDAR UPAH KARYAWAN *ENTRY-LEVEL* BERDASARKAN JENIS KELAMIN TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL

APP menawarkan sistem remunerasi yang kompetitif untuk menarik talenta terbaik dan mempertahankan loyalitas karyawan. Besaran remunerasi karyawan dihitung secara objektif berdasarkan kinerja, level jabatan, masa bekerja, dan status kepegawaian. Perusahaan menghargai kontribusi karyawannya secara setara dengan tidak membedakan gaji pokok karyawan *entry-level* antara karyawan pria dengan karyawan wanita di tingkat jabatan dan posisi yang sama. Selain itu, kami memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan imbal jasa sesuai atau lebih besar dari ketentuan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah yang berlaku pada masing-masing wilayah kerja. Pada tahun pelaporan, besaran remunerasi terendah yang diterima karyawan berjumlah minimum atau lebih tinggi dari UMR Provinsi. Komitmen kami terhadap kesetaraan gender mencakup mempertahankan rasio upah 1:1 untuk tingkat pemula, memastikan bahwa kompensasi yang adil dan setara diberikan sejak awal perjalanan karyawan bersama kami.

## TUNJANGAN

Selain menerima gaji pokok, karyawan APP mendapatkan manfaat lain berupa tunjangan sebagai bentuk insentif untuk meningkatkan produktivitas kerja. APP menghargai kinerja karyawan dengan memberikan berbagai komponen remunerasi yang disesuaikan berdasarkan status kepegawaian karyawan. Jenis tunjangan yang diterima berdasarkan status karyawan disajikan dalam tabel berikut:

### Jenis Tunjangan yang Diterima Berdasarkan Status Karyawan

Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap	Karyawan Temporer
Asuransi jiwa	✓	✓
Asuransi kesehatan	✓	✓
Cuti melahirkan	✓	✓
Program penghargaan khusus untuk prestasi karyawan	✓	✓
Dana pensiun	✓	✓
Liburan yang dibayar oleh perusahaan	✓	✓
Cuti tahunan	✓	✓
<i>Sabbatical leave</i> (Cuti keagamaan ex. Cuti Naik Haji)	✓	✓
Ijin Cuti yang tidak dibayar	✓	✓

# KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

## MENCIPTAKAN TEMPAT KERJA YANG BERAGAM DAN INKLUSIF

Keragaman insan APP merupakan aset berharga yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Karyawan dengan latar belakang yang berbeda memiliki perspektif dan pengalaman berbeda yang dapat membantu perusahaan mengembangkan solusi kreatif untuk mengatasi berbagai tantangan. Perusahaan memperlakukan seluruh karyawan secara setara dengan memberikan mereka kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan kinerja dan kompetensi karyawan.

Prinsip toleransi yang dipegang erat oleh APP direpresentasikan oleh demografi karyawan beragam dari jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Pedoman Perilaku Bisnis (BCoC), Pedoman Perilaku Pemasok (SCoC), dan Kebijakan Hak Asasi Manusia mencerminkan komitmen APP terhadap nilai-nilai ini.

Pada tahun 2023, 294 (10%) dari 2.982 kandidat dalam proses penyaringan rekrutmen kami adalah perempuan. Di unit pabrik dan kehutanan kami, 15 karyawan perempuan menempati posisi manajemen senior. Di samping itu, di Kantor Pusat APP Indonesia, 67 dari 244 (27,46%) karyawan di level manajemen senior ditempati oleh karyawan perempuan. Perbedaan representasi gender di posisi manajemen senior di daerah terpencil disebabkan oleh preferensi kandidat yang mayoritas terdiri dari laki-laki. Akan tetapi, perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan peran dan partisipasi perempuan untuk menduduki posisi manajemen senior dan posisi-posisi strategis lainnya. Kami berkomitmen untuk memastikan proses perekrutan dan seleksi bakat yang bebas bias dan inklusif bagi perempuan. Selain itu, kami telah membuat *Roadmap Diversity, Equity and Inclusion (DEI)* tingkat tinggi dan dalam proses membentuk Struktur Komite DEI dalam rangka mencapai tujuan SRV 2030 kami, yaitu untuk meningkatkan keragaman dan inklusivitas gender dalam peran kepemimpinan sebesar 30%.

Berikut merupakan tabel komposisi karyawan APP yang menggambarkan keragaman perusahaan dari segi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Jabatan Tahun 2023

[GRI 405-1] [S.1.5.2.7] [S.1.3.5]

Jabatan	2021			2022			2023		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Management	1.888	350	2.238	1.960	370	2.330	2.091	348	2.439
Non-Management	26.140	2.226	28.366	26.256	2.235	28.491	28.219	2.386	30.605
<b>Total</b>	<b>28.028</b>	<b>2.576</b>	<b>30.604</b>	<b>28.216</b>	<b>2.605</b>	<b>30.821</b>	<b>30.310</b>	<b>2.734</b>	<b>33.044</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Tingkat Jabatan Tahun

[GRI 405-1] [S.1.5.2.7] [S.1.3.5]

Jabatan	2021			2022			2023		
	21-30	30-50	>50	21-30	30-50	>50	21-30	30-50	>50
Management	32	1.467	925	23	1.499	988	25	1.396	1.018
Non-Management	7.806	18.861	3.265	7.913	18.597	3.662	8.655	17.508	4.442
<b>Total</b>	<b>7.838</b>	<b>20.328</b>	<b>4.190</b>	<b>7.936</b>	<b>20.096</b>	<b>4.650</b>	<b>8.680</b>	<b>18.904</b>	<b>5.460</b>

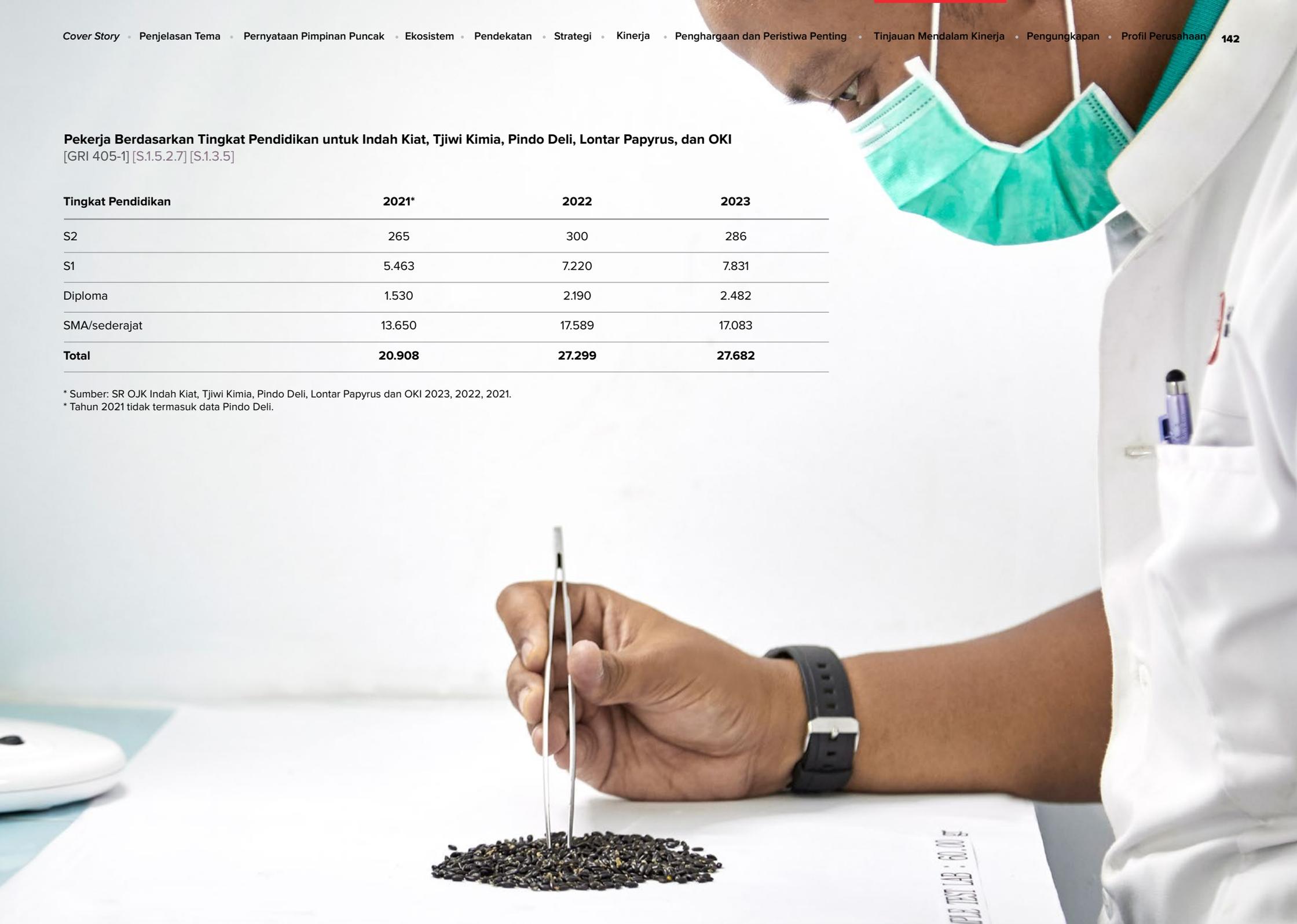
**Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan untuk Indah Kiat, Tjiwi Kimia, Pindo Deli, Lontar Papyrus, dan OKI**

[GRI 405-1] [S.1.5.2.7] [S.1.3.5]

Tingkat Pendidikan	2021*	2022	2023
S2	265	300	286
S1	5.463	7.220	7.831
Diploma	1.530	2.190	2.482
SMA/ sederajat	13.650	17.589	17.083
<b>Total</b>	<b>20.908</b>	<b>27.299</b>	<b>27.682</b>

\* Sumber: SR OJK Indah Kiat, Tjiwi Kimia, Pindo Deli, Lontar Papyrus dan OKI 2023, 2022, 2021.

\* Tahun 2021 tidak termasuk data Pindo Deli.



## PENGEMBANGAN KARYAWAN PEREMPUAN

APP berkomitmen untuk memberikan dukungan yang kuat bagi para perempuan dalam menjalani karir mereka di perusahaan ini. Kami menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara konsisten memprioritaskan kesetaraan gender di semua aspek operasional kami.

Dalam struktur manajemen kami, perempuan memiliki kesempatan untuk menduduki posisi senior dan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan. Kami percaya bahwa keberagaman dalam tim manajemen kami adalah kunci untuk mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, kami menyadari bahwa pekerjaan di bidang operasional pabrik dan hutan mungkin kurang diminati oleh perempuan. Kami juga mengalami kesulitan untuk mendapatkan pemimpin perempuan untuk mengisi posisi manajemen senior di daerah terpencil dalam unit pabrik dan kehutanan. [OJK E.5]

Untuk mengatasi hal ini, APP meninjau proses seleksi bakat, untuk memastikan agar para perempuan senantiasa disertakan dalam proses seleksi bakat potensial. Kami juga telah membuat *Roadmap Diversity, Equity and Inclusion (DEI)* tingkat tinggi, dan telah mengusulkan untuk membentuk Struktur Komite DEI. Kami terus berupaya untuk menciptakan kesempatan yang inklusif dan merangkul diversitas dalam semua area perusahaan, termasuk operasional, dengan harapan bahwa lebih banyak perempuan akan merasa didorong untuk memperjuangkan karir mereka di bidang ini di masa depan. [S.1.5.2.7] [S.1.3.5]

## RASIO GAJI POKOK DAN REMUNERASI PEREMPUAN DIBANDINGKAN LAKI-LAKI

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals (SDG) 5* yang bertujuan untuk mencapai kesetaraan gender, APP berkomitmen untuk mengakhiri diskriminasi dan mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan kesetaraan gender di lingkungan kerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui tidak adanya perbedaan rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki (rasio 1:1). APP menerapkan sistem meritokrasi yang objektif dalam pemberian remunerasi. Sistem ini memastikan bahwa karyawan dihargai atas kontribusi mereka sehingga para karyawan termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja mereka.

## ANTI-DISKRIMINASI

APP berupaya menciptakan iklim sosial yang sehat dan inklusif dengan mengedepankan prinsip toleransi terhadap perbedaan. Perusahaan dengan tegas menolak segala bentuk diskriminasi dan perilaku merendahkan berdasarkan ras, agama, gender, opini politik, dan diskriminasi lainnya. Keberhasilan APP dalam menerapkan kebijakan anti diskriminasi terbukti dari tidak adanya laporan terkait insiden diskriminasi selama tahun pelaporan.

# 1:1

Rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki

# 0 LAPORAN

Tidak ada laporan terkait insiden diskriminasi



**±66%**

Total karyawan APP berasal dari masyarakat lokal

## PROPORSI MANAJEMEN SENIOR DARI MASYARAKAT LOKAL

APP berusaha berpartisipasi dalam pemerataan ekonomi Indonesia dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal yang berdomisili di sekitar wilayah operasional perusahaan untuk bergabung menjadi bagian dari APP. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai masyarakat yang lahir dan tinggal di lokasi operasional perusahaan. APP berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat lokal dan mengembangkan potensi daerah dengan memberikan kesempatan yang setara bagi masyarakat lokal untuk menduduki posisi manajemen senior. Pada tahun 2023, jumlah karyawan yang berasal dari masyarakat lokal ±66% dari total karyawan APP.

### Komposisi Manajemen

Tahun	Laki-laki		Perempuan	
	Sub total	%	Sub total	%
2023	2.091	86%	348	14%
2022	2.122	85%	388	15%
2021	2.055	85%	369	15%

### Komposisi Non Manajemen

Tahun	Laki-laki		Perempuan	
	Sub total	%	Sub total	%
2023	28.219	92%	2.386	8%
2022	27.794	92%	2.378	8%
2021	27.567	92%	2.365	8%

# PROGRAM PELATIHAN

## STRATEGI DAN PROGRAM PELATIHAN

Pelatihan karyawan merupakan investasi penting bagi masa depan perusahaan. Karyawan yang kompeten di bidangnya akan menghasilkan produk dan layanan yang lebih berkualitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing perusahaan. APP menyelenggarakan pelatihan keterampilan teknis, keterampilan manajemen, dan kualitas kepemimpinan secara berkala yang terbuka bagi seluruh karyawan, mulai dari pengawas lapangan hingga eksekutif perusahaan. Pelaksanaan dan pengembangan program pelatihan dilakukan oleh Akademi APP dan mitra eksternal yang memiliki kompetensi pada bidang pelatihan yang dibutuhkan. Hal ini memastikan bahwa program pelatihan yang diberikan relevan dengan kebutuhan perusahaan dan efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Pada tahun 2023, APP menyelenggarakan pelatihan karyawan sebanyak minimum ±10 kali per lokasi yang diikuti seluruh karyawan. Pelatihan-pelatihan tersebut antara lain: [OJK E.2]

- ✓ Program Keselamatan
- ✓ Keterampilan Teknis
- ✓ Keterampilan Manajerial
- ✓ Program Perusahaan
- ✓ Program Lingkungan

[GRI 404-2] [OJK E.2] [OJK F.22] [S.1.5.2.2]

Program Pengembangan SDM APP dirancang untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi inti karyawan, serta membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan untuk memimpin dan mendukung pertumbuhan bisnis secara efektif di kantor pusat, pabrik dan kehutanan. Kami menargetkan 2.500 peserta dapat berpartisipasi dalam program ini pada tahun 2030. Saat ini, sebanyak 217 karyawan terlibat dalam program ini antara lain:

**62 PESERTA**

Management Trainee Program

**124 PESERTA**

Graduate Trainee Program

**31 PESERTA**

ITSB Scholarship Program

Selain Program Pengembangan SDM APP, tim kepemimpinan dari setiap operasi pabrik dan unit kehutanan mengembangkan program pelatihan khusus untuk memastikan bahwa semua persyaratan pelatihan selaras dengan tujuan operasi. Lebih dari 900 modul digital tersedia untuk karyawan APP, dan dapat diakses bahkan oleh karyawan yang telah meninggalkan perusahaan. Aplikasi Metaverse menyediakan platform bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran bebas bias berbasis media sosial melalui sesi tanya jawab interaktif. Kontribusi pensiunan profesional dan pakar berpengalaman memastikan bahwa karyawan mendapatkan pelatihan yang lebih mendalam dari beragam perspektif. Selain itu, APP juga menyediakan pelatihan yang difokuskan pada K3 yang terstandarisasi untuk seluruh pabrik dan unit kehutanan.

Rekapitulasi rata-rata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan jabatan karyawan disajikan dalam tabel berikut:

#### Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan [GRI 404-1]

Uraian	Jumlah Karyawan (orang)	Jam Pelatihan (jam)	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan (jam/orang)
<b>Keseluruhan</b>			
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>			
Pria	151.692	785.934	5
Wanita	8.518	43.585	4
<b>Berdasarkan Kategori Jabatan</b>			
Manajemen	14.673	91.919	4
Non Manajemen	145.537	737.600	4

# 829.519 JAM

Total keseluruhan jam pelatihan

## TINJAUAN KINERJA

APP melaksanakan proses evaluasi dan penilaian kinerja secara berkala berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) setiap karyawan. Melalui sistem evaluasi tersebut, manajemen dapat memantau performa karyawan untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka di masa depan. Hasil dari penilaian digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan terkait pengembangan program pelatihan, pemberian insentif, mutasi karyawan, dan promosi jabatan. Pada tahun pelaporan, APP telah melakukan peninjauan kinerja terhadap seluruh karyawan perusahaan, baik pria maupun wanita, dalam setiap tingkat jabatan.

# LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

## SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

APP memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai fondasi utama dari seluruh kegiatan operasional perusahaan untuk melindungi karyawan dan mewujudkan target angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Untuk mencapai tujuan tersebut, APP mengembangkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengacu pada berbagai standar nasional maupun internasional, seperti:

- UU No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
- ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Standar K3 APP ini berlaku di seluruh wilayah operasi perusahaan dan wajib ditaati oleh semua karyawan, mitra bisnis, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional APP tanpa terkecuali. Setiap Kepala Pabrik bertanggung jawab atas pelaksanaan K3, didukung oleh tim yang berkompeten, dan melaporkannya kepada Presiden Direktur. [S.1.6.2.1.2]

Dalam rangka meningkatkan efektivitasnya, perusahaan telah menetapkan kebijakan untuk melakukan audit internal SMK3 setiap tiga tahun sekali. Audit internal SMK3 ini merupakan sebuah proses yang cermat dan menyeluruh, yang bertujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek penting dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan tersebut. Tujuan utama dari audit ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penerapan SMK3, serta memberikan dasar untuk pengembangan strategi yang lebih efektif dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Audit ini mencakup beberapa area kunci, antara lain: strategi, kepemimpinan, perencanaan, tingkat dukungan, operasional dan kinerja. Selain itu, APP juga melakukan audit eksternal yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen, seperti audit resertifikasi SMK3 setiap tiga tahun sekali, audit ISO 45001 setiap tahun, dan audit OHS Performance yang dilakukan setiap tahun. Hasil dari audit ini akan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan rencana tindakan perbaikan yang sesuai, serta untuk menyusun strategi jangka panjang yang akan memperkuat SMK3 perusahaan. Di samping itu, APP melakukan pelaporan secara berkala kepada departemen terkait dari pemerintah pusat dan daerah. Dengan melakukan pelaporan dan audit SMK3 secara teratur, perusahaan dapat memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja mereka tetap relevan, efektif, dan sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang ini.

[S.1.6.2.1.9]

## IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN

APP menerapkan sistem identifikasi bahaya dan penilaian risiko kecelakaan kerja untuk meminimalisasi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Proses ini juga melibatkan strategi menindaklanjuti insiden yang terjadi untuk mengidentifikasi solusi perbaikan yang perlu dilakukan agar insiden serupa tidak terulang. Proses identifikasi bahaya, risiko, dan investigasi insiden melalui prosedur manajemen risiko yang terkodifikasi dan sistematis, yang terdiri dari berbagai aspek berikut ini:

- ✓ Prinsip Dasar Penilaian Risiko
- ✓ Identifikasi bahaya
- ✓ Penilaian Risiko K3 dan Risiko Lainnya: Risiko K3 Inheren, Risiko K3 yang Ada, Risiko Sisa
- ✓ Penilaian K3 dan Peluang Lain
- ✓ Perencanaan Tindakan, Tinjauan dan Analisis Program Manajemen Risiko
- ✓ Analisis keselamatan kerja

Penilaian risiko kerja termasuk juga rencana pengurangan risiko, atau rencana tindakan, yaitu kegiatan memantau untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi. Kami menggunakan alat penilaian risiko seperti *Job Safety Analysis (JSA)* dan *Hazard Identification Assessment and Risk Opportunities (HIARO)*, yang menjadi bagian dari program unggulan kami *Safety Performance Index (SPI)*.

APP memiliki prosedur yang ketat dalam mengatur manajemen insiden, yang mencakup alur pelaporan dan pencatatan yang terstruktur. Setiap insiden, baik kecil maupun besar, harus segera dilaporkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dan catatan yang tepat harus dibuat untuk setiap kejadian. Selanjutnya, APP menggunakan alat analisis penyebab akar (*Root Cause Analysis - RCA*) untuk mengidentifikasi faktor penyebab insiden tersebut, sehingga tindakan korektif dapat ditetapkan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan.

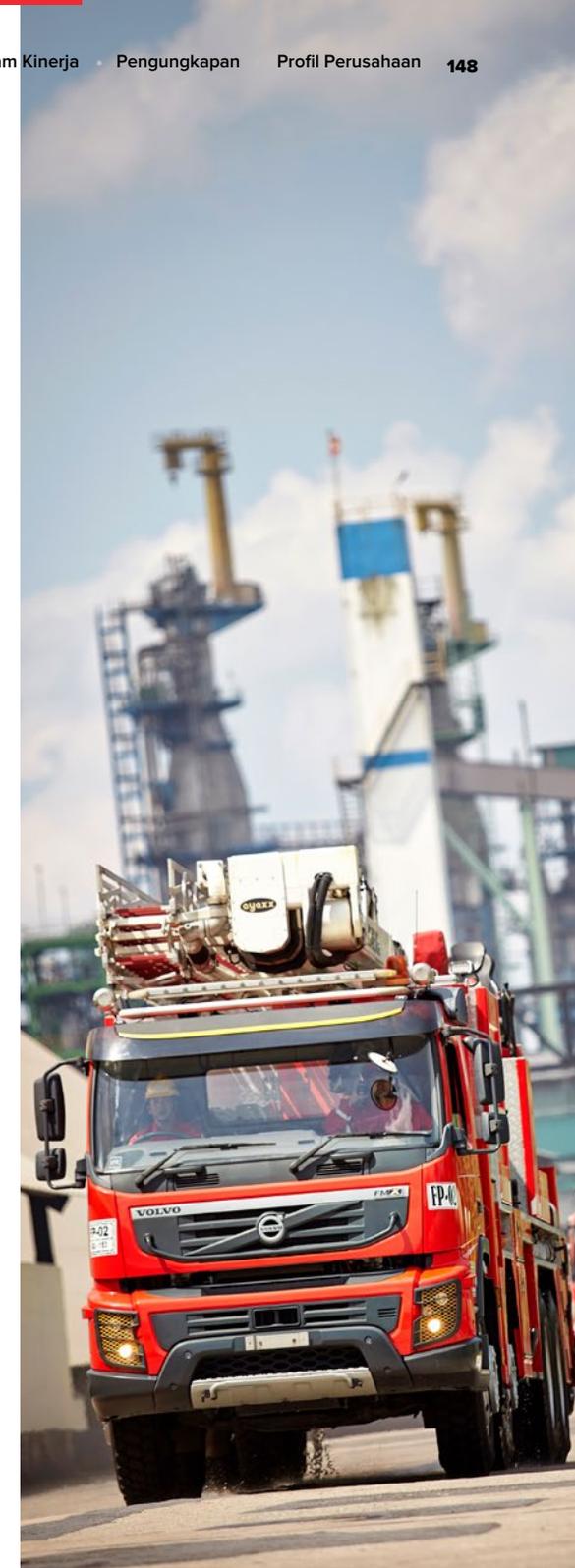
Selain itu, APP juga memiliki kebijakan untuk memberi peringatan kepada seluruh karyawan jika terjadi insiden yang signifikan. Peringatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan mencegah terulangnya insiden serupa.

Kami juga melakukan inspeksi berkala dan penilaian risiko di lokasi-lokasi yang berpotensi kecelakaan dan menerapkan HIARO. Upaya-upaya lainnya yaitu:

- ✓ Mengembangkan program analisis keselamatan kerja,
- ✓ Meninjau dan memperbarui prosedur operasi standar dan instruksi kerja,
- ✓ Memasang pelindung di sekitar mesin berbahaya, dan
- ✓ Menerapkan Program *Stop Work Authority (SWA)* untuk mendorong karyawan berhenti bekerja jika mereka mengidentifikasi perilaku atau kondisi yang tidak aman. Setiap pekerja memiliki hak untuk meninggalkan situasi kerja yang diyakini dapat membahayakan kesehatan dan keselamatannya. Karyawan dapat melaporkan tanpa mendapatkan tindak pembalasan atas laporannya.

APP memiliki sistem tanggap darurat yang komprehensif untuk memitigasi risiko akibat kejadian darurat. Sistem tanggap darurat tersebut meliputi: [S.1.6.2.1.7]

- ✓ Prosedur Tanggap Darurat
- ✓ Peralatan dan Perlengkapan Tanggap Darurat seperti *fire truck*, ambulans, ruang P3K, jalur evakuasi, titik kumpul aman, kotak P3K alat medis, alat evakuasi, dan lainnya.
- ✓ Tim Tanggap Darurat
- ✓ Sertifikasi Kompetensi Personil Tanggap Darurat



## LAYANAN KESEHATAN KERJA

Menjaga kesehatan karyawan merupakan investasi yang penting bagi perusahaan karena karyawan yang sehat secara fisik dan mental lebih produktif dan inovatif. APP berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan aman dengan memberikan fasilitas layanan kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Untuk mencapai tujuan tersebut, APP menyediakan layanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, dan rehabilitatif:

1. Layanan Kesehatan Promotif, yaitu layanan kesehatan yang berfokus pada upaya mendorong karyawan untuk berperilaku hidup sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat. APP menyediakan layanan kesehatan promotif melalui:
  - a. Penyampaian materi *Occupational Health and Industrial Hygiene* (OHIH)
  - b. Webinar *APP Health Forum*, yaitu Penyampaian materi OHIH secara online oleh praktisi mitra APP (dokter SehatQ / Eka Hospital)
  - c. Senam Sehat Bersama setiap dua minggu sekali yang dikoordinir oleh SPSI
  - d. Pelatihan Resusitasi Jantung Paru (RJP)
  - e. Pelatihan medis
  - f. Donor darah tahunan bekerja sama dengan PMI.
2. Layanan Kesehatan Preventif, yaitu layanan kesehatan yang berfokus pada promosi kesehatan dan deteksi dini penyakit. Layanan Kesehatan Preventif meliputi:
  - a. Pengasapan/*fogging* untuk pencegahan vektor penyakit menular
  - b. Pemberian tablet penambah darah untuk tenaga kerja perempuan
  - c. Pemberian makanan tambahan berupa susu untuk pekerja dengan resiko pekerjaan yang sudah ditentukan
  - d. Pemeriksaan kesehatan berkala
  - e. Ruang P3K yang buka selama 24 jam
  - f. Petugas paramedis yang siaga selama 24 jam untuk melakukan pertolongan pertama, konsultasi medis ringan, dan pemeriksaan *daily fit to work*
  - g. Penyediaan kotak P3K yang tersebar di 15 titik
  - h. Pemeriksaan acak untuk Penyakit Tidak Menular/PTM (tensi darah, gula darah, kolestrol, dan asam urat)
  - i. Sesi konsultasi medis dengan dokter
  - j. Tes *Iva* dan *pap smear* untuk mendeteksi kanker serviks
3. Layanan Kesehatan Rehabilitatif, yaitu layanan kesehatan yang dirancang untuk membantu karyawan yang mengalami cedera atau penyakit untuk kembali bekerja dengan aman. Layanan ini meliputi program pemantauan pemulihan setelah kecelakaan kerja, penanganan kecelakaan kerja, serta kunjungan ke rumah karyawan dengan riwayat penyakit berat yang dilakukan oleh tim P3K, dokter Lingker, HR, dan Serikat Pekerja.

# 24 JAM

## Tersedia ruang P3K

APP juga menjaga kerahasiaan informasi kesehatan para pekerja dengan sangat serius. Informasi kesehatan pribadi karyawan dianggap rahasia dan dijaga kerahasiaannya dengan ketat. Data kesehatan ini tidak akan digunakan untuk kepentingan yang menguntungkan atau merugikan karyawan. Dengan komitmen ini, APP menjamin bahwa privasi dan kesejahteraan karyawan tetap terjaga dalam semua aspek program kesehatan perusahaan.

## PARTISIPASI, KONSULTASI, DAN KOMUNIKASI PEKERJA TENTANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

APP memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang keanggotaannya terdiri dari perwakilan pekerja dari berbagai unit kerja. Selain itu, komposisi P2K3 juga melibatkan perwakilan dari serikat pekerja dan Ahli K3 (AK3). P2K3 berfungsi sebagai wadah bagi seluruh karyawan untuk mengambil bagian aktif dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja yang berdampak pada operasi perusahaan. Komite ini juga berfungsi untuk menyediakan ruang bagi karyawan APP untuk menyampaikan informasi dan saran serta menyuarakan aspirasi mereka terkait sistem manajemen K3 kepada pihak manajemen. Pertemuan P2K3 dilakukan setiap kuartal atau empat kali dalam setahun dan hasilnya disampaikan ke Dinas Ketenagakerjaan.

APP berkomitmen untuk mendorong komunikasi yang terbuka dan transparan antara manajemen dan karyawan untuk memperkuat budaya K3 di seluruh wilayah operasional perusahaan. Salah satu strategi untuk memperkuat komunikasi terkait K3 diwujudkan melalui yaitu patroli lapangan rutin yang dilaksanakan oleh pimpinan puncak perusahaan bersama para anggota serikat pekerja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manajemen perusahaan mengenai kondisi di lapangan serta mempermudah perusahaan untuk mengidentifikasi berbagai kondisi terkait K3 yang membutuhkan keputusan manajemen.



## PELATIHAN BAGI PEKERJA MENGENAI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya K3 merupakan kunci untuk mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan mencegah penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, APP menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja, yang telah dikembangkan dalam bentuk matriks pelatihan untuk mengidentifikasi pelatihan yang dibutuhkan berdasarkan posisi karyawan. Pelatihan diberikan dalam bentuk induksi, pelatihan keterampilan, sertifikasi serta manajemen risiko.

Berbagai topik pelatihan yang diadakan di antaranya:

1. Pelatihan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
2. Pelatihan *Fireman Development Program*, sebuah program komprehensif tentang pencegahan kebakaran, penggunaan peralatan pemadam kebakaran, evakuasi darurat, dan taktik pemadaman yang efektif.
3. Pelatihan *Safety Officer Development Program* yang bertujuan untuk melatih para profesional dalam mengelola dan meningkatkan standar keselamatan di tempat kerja
4. Pelatihan tanggap darurat untuk mempelajari cara menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan hidran.
5. Pelatihan *safety riding* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan keselamatan bagi para pengendara kendaraan bermotor di lingkungan perusahaan.
6. Pelatihan *Industrial Hygiene*
7. Pelatihan *Incident Command System*, dan lainnya

## INDUSTRIAL HYGIENE

APP memastikan akses terhadap layanan kesehatan yang menyeluruh untuk para karyawan dengan menyediakan beragam program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan mereka. Program-program ini mencakup pengadaan sarana olahraga, seperti fasilitas *gym*, kolam renang, lapangan basket, lapangan tenis serta penyelenggaraan acara senam bersama dan kegiatan fisik lainnya. Selain itu, APP juga mengadakan berbagai webinar dan seminar terkait kesehatan, yang mencakup topik-topik seperti nutrisi, manajemen stres, higienis, dan promosi kesehatan mental.

Selain itu, uji lingkungan kerja juga dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko kesehatan dan untuk memitigasi risiko tersebut. Di setiap pabrik, APP menyiapkan program promotif dan preventif seperti intervensi perilaku, kampanye penyakit kronis, pelatihan pertolongan pertama, latihan medis, diskusi kesehatan, program pencegahan penyakit menular dan donor darah. Melalui program-program ini, APP mendukung dan mempromosikan gaya hidup sehat dan kebugaran tiap karyawan. APP juga mengadakan turnamen olah raga Bersama seperti pertandingan futsal, basket, badminton, senam kreasi dan *e-sport*.

## PENCEGAHAN DAN MITIGASI DAMPAK K3

Perusahaan kami berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja dan menjaga keselamatan serta kesejahteraan karyawan kami. Sebagai bagian dari upaya ini, kami telah menerapkan berbagai inisiatif, termasuk pendekatan *Behaviour Based Safety* (BBS) yang bertujuan untuk memahami perilaku karyawan di tempat kerja dan mengidentifikasi faktor risiko yang mungkin menyebabkan kecelakaan.

Selain itu, kami secara teratur menyelenggarakan pelatihan dan kegiatan *capacity building* untuk meningkatkan kesadaran akan praktik keselamatan, pengetahuan tentang prosedur kerja yang aman, dan keterampilan untuk mengidentifikasi serta mengatasi potensi bahaya. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan peralatan kerja hingga tindakan respons dalam situasi darurat.

Kami juga terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem keselamatan kami, berdasarkan pelaporan insiden, umpan balik karyawan, dan perkembangan teknologi dan praktik terbaik dalam industri. Dengan kolaborasi antara manajemen dan karyawan, kami bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua orang yang terlibat dalam kegiatan perusahaan kami.

## PENCEGAHAN KEBAKARAN DI TEMPAT KERJA

APP berkomitmen untuk mencegah kemungkinan terjadinya kebakaran dan meminimalkan risiko yang terkait dengan hal tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan telah menerapkan pendekatan yang komprehensif, termasuk:

- Analisis Risiko Kebakaran dan Ledakan (FERA): Kami melakukan analisis risiko kebakaran dan ledakan secara teratur untuk mengidentifikasi potensi titik-titik rawan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan yang tepat.
- Analisis Penilaian Bahaya dan Pengoperasian (HAZOP): Kami juga menerapkan analisis penilaian bahaya dan pengoperasian untuk mengidentifikasi risiko yang terkait dengan proses operasionalnya dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai.
- Kepatuhan pada Peraturan dan Standar: APP selalu mengedepankan kepatuhan pada peraturan dan standar keselamatan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun standar industri yang relevan.
- Program Kesiapan: Perusahaan menerapkan program kesiapan yang meliputi pelatihan kesiapsiagaan kebakaran secara berkala bagi seluruh karyawan, inspeksi rutin terhadap peralatan dan sistem proteksi kebakaran, serta pengujian berkala untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi dengan baik.
- Pelatihan Personel Pemadam Kebakaran: APP memiliki *Fire Mills Development Program* yang dirancang khusus untuk melatih personel pemadam kebakaran. Program ini mencakup pelatihan teknis, taktis, dan prosedural untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan dalam menghadapi situasi kebakaran.

Melalui pendekatan yang holistik dan proaktif seperti ini, APP memastikan bahwa risiko kebakaran di tempat kerja diminimalkan seefisien mungkin, dan bahwa perusahaan selalu siap untuk menghadapi situasi darurat yang mungkin timbul.

## PENGELOLAAN K3 BAGI KONTRAKTOR

APP memiliki komitmen yang kuat terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3), tidak hanya bagi karyawan internalnya, tetapi juga bagi para kontraktor yang bekerja di lingkungan perusahaan. Untuk memastikan keselamatan yang konsisten, APP menerapkan standar K3 yang sama untuk para kontraktor. Salah satu langkah utama dalam memastikan kepatuhan ini adalah melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS).

Dengan menggunakan CSMS, kami menyaring kontraktor berdasarkan kualifikasi keselamatan mereka. Hanya vendor-vendor yang memenuhi syarat dan telah bersertifikasi yang diperbolehkan untuk bekerja di fasilitas pabrik. Proses penyaringan ini memastikan bahwa kontraktor memiliki pemahaman yang kuat tentang praktik keselamatan dan kesehatan kerja yang diperlukan, serta telah terlatih dalam menerapkan standar K3 yang sesuai.

Selain itu, kami secara teratur melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kontraktor yang bekerja di fasilitasnya untuk memastikan bahwa mereka terus mematuhi standar K3 yang telah ditetapkan. Tindakan ini tidak hanya melindungi keselamatan karyawan internal perusahaan, tetapi juga mengurangi risiko potensial yang dapat timbul dari kegiatan kontraktor di lingkungan kerja.

## PEKERJA YANG TERCAKUP DALAM SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja APP yang diimplementasikan di perusahaan mencakup seluruh karyawan (100%) dan mitra bisnis termasuk vendor, pengunjung, dan pemangku kepentingan lainnya di seluruh wilayah operasional APP. Selain itu, pembahasan terkait K3 dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang melindungi seluruh insan APP.

# 100%

### Pengimplementasian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja APP

## KECELAKAAN KERJA

Dalam upaya pencegahan insiden, telah mengidentifikasi risiko umum kecelakaan kerja melalui Sistem Manajemen K3, yaitu: keselamatan kendaraan bermotor, keselamatan lalu lintas, jatuh dari ketinggian, isolasi energi, peralatan bertenaga bergerak, listrik, pelindung mesin/*conveyor*, kegagalan peralatan, bahan berbahaya, ruang tertutup, pekerjaan penggalian dan parit, pekerjaan panas, pengangkatan, dan *rigging*.

Penerapan budaya K3 yang komprehensif di seluruh wilayah operasional APP menunjukkan hasil *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) dan *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) yang perlu perbaikan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perusahaan mencatat 1 kasus kecelakaan kerja yang menimpa karyawan yang menyebabkan fatalitas akibat kegiatan operasional APP. Perusahaan telah melakukan investigasi menyeluruh terhadap akar penyebab kecelakaan kerja tersebut dan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan sistem manajemen K3 untuk mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan.

**Tabel Tingkat Kecelakaan Kerja [S.1.6.2.1.8]**

Tahun	2021		2022		2023	
	Karyawan	Outsource	Karyawan	Outsource	Karyawan	Outsource
Tingkat fatalitas	0,01	0,06	0,03	0,10	0,01	0,05
Tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi	0,03	0,08	0,11	0,06	0,00	0,00
Tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat	3,57	0,8	2,95	0,59	3,08	0,90

**Tabel Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)**

	2021	2022	2023
Mills	0,73	0,86	0,91
Forestry Unit	1,91	1,12	0,77

\*) Perhitungan dilakukan berdasarkan 1.000.000 jam kerja.

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan berbagai program dan strategi untuk mencapai target zero Kematian. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap insiden kecelakaan kerja fatal, APP telah mengambil tindakan dengan memperketat pengawasan terhadap kontraktor yang meninggalkan lingkungan kerja serta melaksanakan sosialisasi terhadap potensi risiko kecelakaan di lingkungan kerja.

## Penyakit Akibat Kerja

APP memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai bagian integral dari operasional perusahaan. Dalam upaya menjaga kesejahteraan karyawan serta mengurangi risiko penyakit akibat kerja, APP mengimplementasikan langkah-langkah yang terstruktur dan berbasis pada prosedur yang jelas dalam penetapan penyakit akibat kerja. Proses dimulai dengan identifikasi kondisi atau penyakit yang diduga disebabkan oleh lingkungan kerja yang didapatkan dari hasil *medical check-up* tahunan karyawan, dilanjutkan dengan pengumpulan bukti dan informasi yang memadai untuk mendukung klaim tersebut, seperti laporan medis dan hasil tes laboratorium. Selanjutnya, dilakukan analisis menyeluruh terhadap data yang terkumpul untuk menentukan sejauh mana hubungan antara kondisi kerja dan penyakit yang diduga.

Terkait penyakit akibat kerja, terdapat beberapa risiko penyakit seperti Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), *Low Back Pain* (LBP), dan Pharyngitis. Perusahaan telah melakukan beberapa tindakan pencegahan di antaranya melakukan *Health Talk* secara rutin, mengadakan pelatihan mengenai kesehatan, pengukuran lingkungan kerja dan upaya pencegahan serta *Medical Check Up* (MCU) secara berkala. Pada tahun pelaporan tidak terdapat karyawan yang terkena penyakit akibat kerja. [GRI 403-10]

**0 KARYAWAN**

**Terkena penyakit  
akibat kerja pada  
tahun 2023**



# MENCIPTAKAN NILAI SOSIAL

Dalam laporan ini, APP menggunakan terminologi Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment/ CE*) alih-alih Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk menunjukkan pendekatan jangka panjang yang sesungguhnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selama ini APP selalu berfokus program CE mempunyai dampak positif yang terukur. Meskipun demikian, semua inisiatif CE kami sejalan dengan definisi CSR menurut hukum dan peraturan Indonesia.

APP mengembangkan program CE dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat. Program-program CE ini dikoordinasi oleh Divisi Keberlanjutan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan di dalam perusahaan. Pada dasarnya, tujuan dari program-program CE ini adalah untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan lingkungan di mana APP beroperasi. Kami menyadari bahwa operasional APP dikelilingi oleh masyarakat, untuk itu, APP berupaya hidup berdampingan dengan mempunyai nilai – nilai bersama dan pemberdayaan masyarakat melalui program-program CE. Melalui pemberdayaan ini, APP

berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat serta membantu mereka menjadi lebih mandiri secara ekonomi. [OJK F.23] [S.4.2.11.1]

Pada tahun pelaporan, dana CE yang telah digulirkan adalah sebesar ±USD2,219 juta untuk berbagai program pengembangan masyarakat, inisiatif amal, peningkatan kapasitas dan pengembangan infrastruktur. APP bekerja sama dengan 3.756 mitra dan masyarakat binaan, yang merupakan peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

## Jumlah Penerima manfaat program CE

Program	2021	2022	2023
Amal	14.886	89.184	110.242
Infrastruktur	11.455	27.049	20.726
Pembangunan kapasitas	52.546	323.848	75.476
Pengembangan masyarakat	24.843	158.651	110.666
<b>Total</b>	<b>103.370</b>	<b>598.732</b>	<b>317.110</b>

## Jumlah Mitra dan Masyarakat Binaan

Program	2021	2022	2023
Mitra	1.422	1.582	1.800
Masyarakat binaan	1.519	1.724	1.956

# PELIBATAN MASYARAKAT

## APP berkomitmen untuk membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat di sekitarnya.

APP berkomitmen untuk membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat di sekitarnya. Ini melibatkan komunikasi terbuka dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah lokal, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal. Dengan membangun hubungan yang kuat, APP dapat memahami lebih baik kebutuhan dan aspirasi masyarakat serta bekerja sama untuk menciptakan solusi-solusi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Kami juga menerapkan prinsip persetujuan dengan informasi awal tanpa paksaan (*Padiatapa*) serta pelibatan pemangku kepentingan. Komunikasi dengan masyarakat juga diwujudkan dengan mengadakan forum konsultasi yang rutin, yang diadakan sesuai kebutuhan, setidaknya setahun sekali. Dalam upaya untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, APP melakukan survei melalui penyebaran pertanyaan untuk meminta umpan balik, serta terlibat aktif dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (*Musrenbang*) di tingkat desa, kecamatan, dan kabupaten.

# 100%

## Pelibatan masyarakat lokal dalam program CE

[RR-FM-210a.1] [S.4.2.11.3] [S.4.2.11.5] [S.4.2.2.1] [S.4.2.2.6]

Pentingnya program CE di APP tercermin dalam proses manajemen yang berkaitan dengan penerapannya. Manajemen perusahaan secara berkala meninjau penerapan kebijakan dan program CE ini. Ini mencakup evaluasi terhadap dampak dari program-program yang telah dilaksanakan serta penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi program-program CE tersebut sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini. Kami mengadakan Studi Dampak Sosial (*SDS*) yang dilakukan di wilayah tempat kami beroperasi, untuk memetakan pemangku kepentingan dan kebutuhan mereka, agar dapat mengembangkan rencana pembangunan yang selaras dan berkelanjutan, serta program pemberdayaan yang tepat. Program pemetaan ini melibatkan para pakar dan akademisi, salah satunya dari UNSRI (Universitas Sriwijaya) dan *Social Investment Indonesia (SII)*.

Seluruh (100%) program CE kami dikembangkan dengan melibatkan masyarakat lokal dan didasari atas penelitian yang mendalam. Dengan demikian, dalam wilayah operasional APP tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari aktivitas APP terhadap masyarakat. [GRI 413-1] [GRI 413-2]

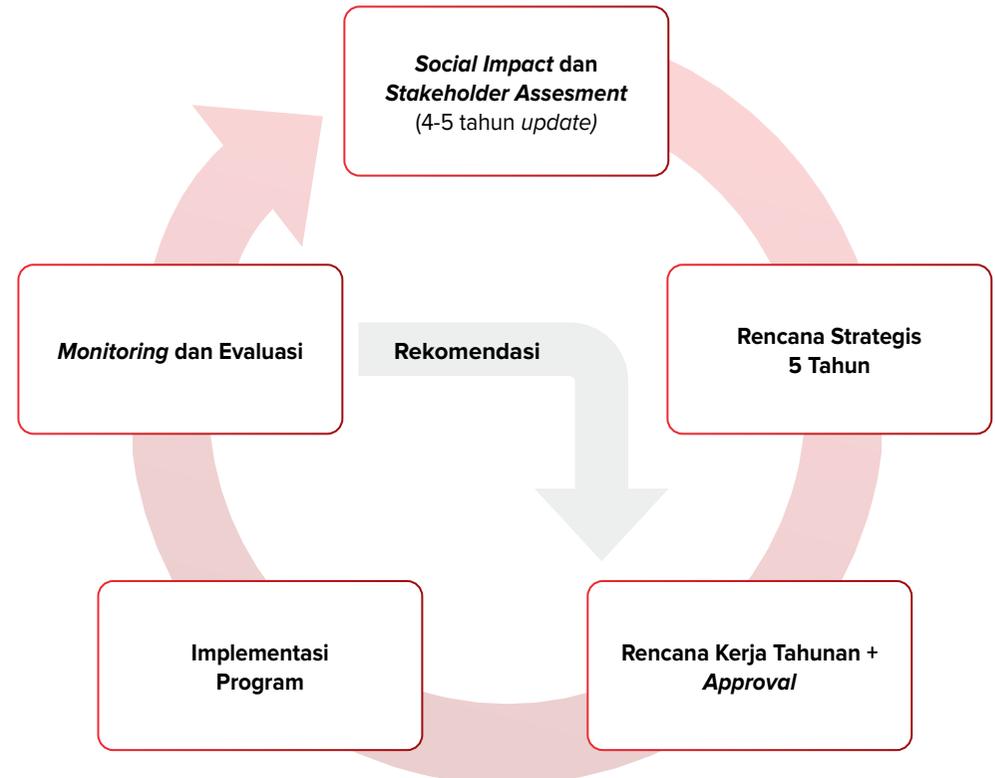


# KERANGKA PROGRAM CE APP

APP mengembangkan program CE dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat, dalam rangka mendukung kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. APP percaya bahwa untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan, yaitu dengan menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan lingkungan di mana APP beroperasi. Komitmen ini sekaligus sebagai perwujudan *Sustainability Roadmap Vision 2030* pilar kedua Manusia, dimana APP berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasionalnya. APP mengimplementasikan program CE yang merupakan hasil rekomendasi Studi Dampak Sosial (SDS) yang dilaksanakan setiap 4 – 5 tahun sekali. Dari hasil rekomendasi ini, disusun rencana strategis program CE jangka panjang 5 tahunan, dan diwujudkan dalam rencana kerja program CE jangka pendek 1 tahunan. Program CE dilaksanakan di 14 mill dan 6 perusahaan kehutanan APP serta pemasok SERACS dengan menitikberatkan pada program pemberdayaan masyarakat agar memberi dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Selain didasarkan atas SDS, Program CE APP, diselaraskan dengan program pembangunan pemerintah serta mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan global (TPB) PBB, Khususnya TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), TPB 2 (Tanpa Kelaparan), TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 5 (Kesejahteraan Gender), TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dan TPB 14 (Ekosistem Lautan).

Untuk mengetahui perkembangan kegiatan, program CE yang dilaksanakan selalu dimonitor secara berkala dan di-update dalam sistem pelaporan dan *monitoring* yang juga melibatkan pemerintah, LSM, dan juga masyarakat. Program CE juga diukur nilai dampaknya, untuk mengetahui dampak lebih dalam bagi masyarakat dengan metode *Social Return on Investment (SROI)*, di mana dampak yang dihasilkan dari implementasi program, akan dibandingkan dengan sumber daya yang diinvestasikan kepada masyarakat.



# EMPAT PILAR COMMUNITY EMPOWERMENT APP



## CHARITY

Bantuan sosial, seperti: sembako, sunatan massal, santunan, dll.



## INFRASTRUKTUR

Pemenuhan sarana, prasarana, dan fasilitas masyarakat.



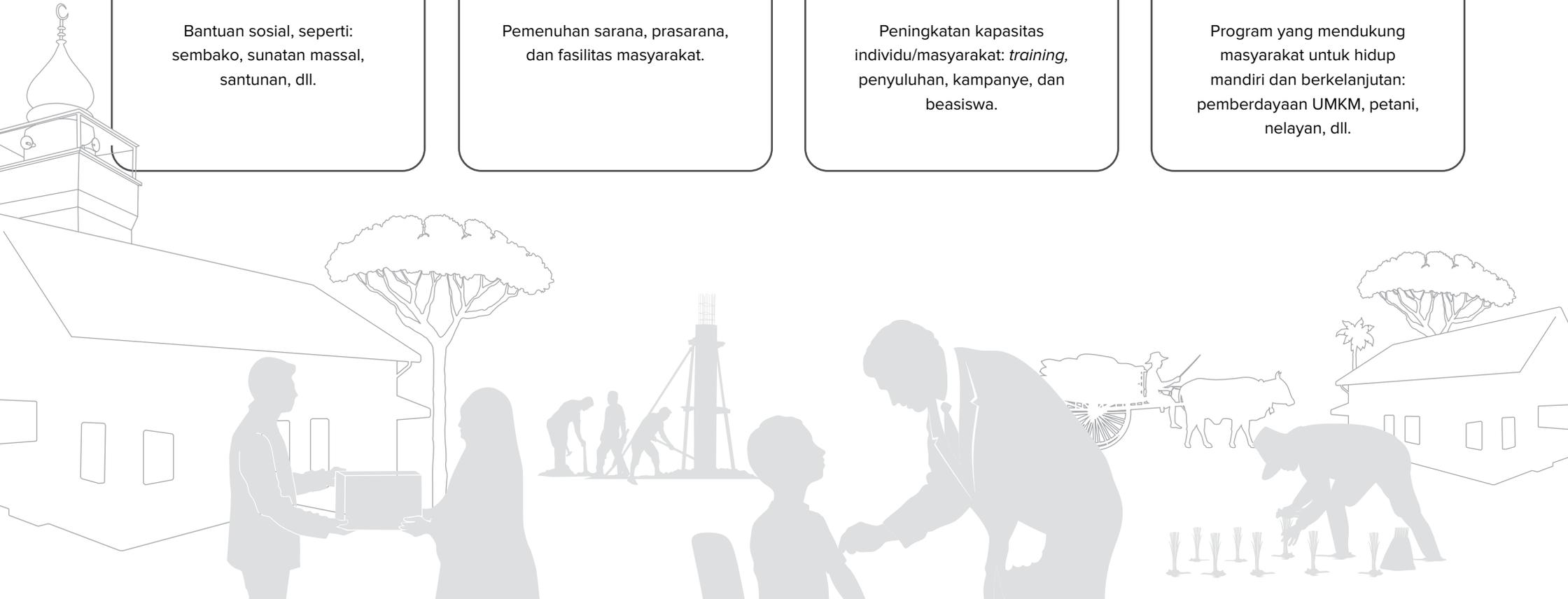
## PENINGKATAN KAPASITAS

Peningkatan kapasitas individu/masyarakat: *training*, penyuluhan, kampanye, dan beasiswa.



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Program yang mendukung masyarakat untuk hidup mandiri dan berkelanjutan: pemberdayaan UMKM, petani, nelayan, dll.





## PROGRAM AMAL (CHARITY)

APP telah meneguhkan komitmennya untuk memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui program-program khusus dan dukungan bagi acara-acara lokal. Dengan mendengarkan dan memahami kebutuhan serta aspirasi masyarakat setempat, APP dapat merancang inisiatif yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

- ✓ Bantuan hari raya Idul Fitri bagi warga sekitar perusahaan
- ✓ Hibah hewan qurban untuk perayaan Idul Adha
- ✓ Memberikan santunan anak yatim eks karyawan dan warga sekitar
- ✓ Donor darah karyawan untuk stok PMI setempat



## PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

[GRI 203-1]

Bantuan dan dukungan untuk infrastruktur di desa memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat ketahanan masyarakat lokal. Dengan adanya dukungan pembangunan jalan dan jembatan, aktivitas ekonomi masyarakat menjadi lebih efektif, sehingga roda perekonomian bergerak lebih cepat. Contohnya, pertanian masyarakat menjadi lebih efektif karena masyarakat tidak perlu menempuh jalan yang jauh mulai dari penanaman sampai panen. Efektifitas ini meningkatkan hasil panen dan pendapatan petani

Selain itu, dengan infrastruktur yang baik, masyarakat desa dapat lebih mudah untuk mendapatkan akses pendidikan, kesehatan, dan pasar. Beberapa dukungan terhadap infrastruktur yang diberikan oleh APP berupa donasi (pro bono) pada tahun pelaporan di antaranya:

- ✓ Dukungan diberikan dalam bentuk bantuan untuk pembuatan aneka fasilitas fisik sosial masyarakat seperti: sarana ibadah (masjid dan musholla), sekolah, sarana kesehatan seperti posyandu dan puskesmas, dll.
- ✓ Perusahaan juga mendukung pembangunan jalan dan jembatan, dengan tujuan untuk mempermudah akses ekonomi terutama pertanian masyarakat.
- ✓ Donasi Batako untuk perbaikan fasilitas umum dan bedah rumah (perbaikan rumah) Desa Sumberejo (Ekamas Fortuna)
- ✓ Pembangunan rutilahu atau rumah tidak layak huni (Pindo Deli Karawang)
- ✓ Timbulan limbah *bottom ash* dari proses pembakaran batu bara di pembangkit listrik dimanfaatkan untuk pembuatan *multiblock* (Tjiwi Kimia)

## PEMBANGUNAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RUTILAHU)

Pada tahun 2017 - 2023, Indah Kiat Serang (IKS) mendukung Pemerintah Kabupaten Serang melalui bantuan Program Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu). Penerima bantuan Rutilahu merupakan keluarga miskin yang direkomendasikan pemerintah. IKS juga melakukan survei untuk memastikan data dan kondisi calon penerima manfaat. Dana untuk program ini tidak hanya dari IKS tapi juga dari pemerintah daerah dan TNI. Selain itu masyarakat sekitar juga memberikan kontribusi dalam bentuk tenaga, material, makanan, minuman dan lainnya. Pada 2023 terbangun enam rumah dengan toilet. Total dari 2017 sampai 2023, IKS sudah mendukung pembangunan 44 unit rumah.

Program ini mendapat apresiasi yang tinggi dari masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Serang. Dalam beberapa kesempatan Bupati Serang hadir dalam penyerahan secara simbolis rumah yang sudah selesai direnovasi. Dampak dari pembangunan rumah tidak layak huni bisa dirasakan langsung oleh penerima manfaat, yaitu rumah menjadi lebih aman, nyaman dan lebih sehat. Hal ini sangat kontras dengan kondisi sebelumnya di mana rumah tersebut layak untuk huni, kotor bahkan hampir roboh.

## DUKUNGAN *PAVING BLOCK* UNTUK INFRASTRUKTUR MASYARAKAT

*Fly Ash and Bottom Ash (FABA)* atau yang biasa dikenal dengan limbah batu bara menjadi salah satu jenis limbah yang mendapatkan perhatian khusus karena dapat dimanfaatkan untuk infrastruktur seperti batako, paving, dan genteng. Sesuai peraturan pemerintah no 22 tahun 2021, saat ini FABA sudah berstatus limbah non-B3 sehingga dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan masyarakat terutama di wilayah operasi Tjiwi Kimia melalui program CE. Melalui program yang dirancang dan dukungan oleh pemerintah daerah, Tjiwi Kimia mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam satu tahun, Tjiwi kimia bisa memproduksi *paving block* kurang lebih sebanyak 900.000 blok yang diberikan kepada masyarakat dan berhasil mengurangi timbunan FABA sehingga pengurangan biaya operasional pengelolaan FABA. Dampak pemanfaatan dapat dirasakan oleh perusahaan dan masyarakat. Di samping mengurangi biaya pengolahan limbah, program ini juga berkontribusi pada penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam satu tahun, kontribusi yang diberikan pada masyarakat bernilai Rp 1,5 miliar. Dari sisi masyarakat, kondisi infrastruktur masyarakat seperti halaman sekolah, jalan desa, halaman masjid dan fasilitas umum lainnya menjadi lebih baik dan aman untuk beraktifitas. Sampai saat ini, total 17 sekolah dan institusi pendidikan keagamaan sudah memanfaatkan dukungan *paving* dari FABA ini.



## PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS [GRI 203-2]

APP telah menjadikan program pengembangan kapasitas masyarakat sebagai salah satu CE. Melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat lokal, APP berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup, pendidikan, kesehatan dan kesempatan ekonomi bagi mereka yang tinggal di sekitar wilayah operasional perusahaan. Beberapa program pengembangan kapasitas di antaranya:

- ✓ Promosi kesehatan masyarakat, seperti sosialisasi kesehatan gigi bagi murid sekolah dasar bersama RS Wava Husada (Ekamas) dan Puskesmas.
- ✓ Dukungan kesiapsiagaan bencana dan pengadaan sarana prasarananya (Ekamas).
- ✓ Pemberdayaan penyandang disabilitas.

## PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT

Perusahaan bekerja sama dengan Rumah Sakit Wava Husada Malang untuk mempromosikan gaya hidup sehat melalui kampanye kesehatan masyarakat. Program ini mencakup edukasi tentang kebersihan, gizi, dan penyakit umum, serta pemeriksaan kesehatan dan konsultasi medis. Dilaksanakan di enam area dengan hingga 500 peserta per sesi, program ini juga menyasar anak-anak sekolah dengan sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan praktik kesehatan gigi.

Promosi kesehatan juga dilaksanakan di Indah Kiat Perawang dan Lontar Papyrus secara rutin, bekerja sama dengan Puskesmas, pemerintah setempat dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Program ini dilaksanakan di daerah yang cukup jauh dari jangkauan fasilitas kesehatan masyarakat. Selain mengedukasi masyarakat tentang PHBS sebagai bentuk pencegahan penyakit, APP juga memberikan layanan pemeriksaan kesehatan gratis.

## PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS

Purinusa Ekapersada Semarang mendukung pertumbuhan UMKM penyandang disabilitas di Semarang, Jawa Tengah, dengan memberikan pelatihan inovatif, peralatan, dan modal. Melalui lokakarya, para peserta belajar mengubah limbah kayu menjadi furnitur dan kerajinan tangan yang menarik. Program ini juga memfasilitasi pemasaran produk melalui pameran di Semarang, Magelang, dan Salatiga. Inisiatif ini meningkatkan kemandirian ekonomi penyandang disabilitas dengan penghasilan bulanan satu sampai dengan dua juta rupiah.

## PENANGGULANGAN STUNTING

Program Posyandu Purinusa adalah inisiatif yang diluncurkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Pada tahun 2023, fokus program ini juga mencakup penanggulangan *stunting* melalui pemberian makanan tambahan berupa *nugget* tahu lokal kepada balita, yang telah membantu lebih dari 400 balita dan ibu di sekitar area perusahaan. *Nugget* tahu ini diproduksi oleh UMKM yang didukung oleh perusahaan. Selain itu, kegiatan Posyandu meliputi pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, penyuluhan kesehatan, imunisasi, dan pemberian vitamin. Perusahaan percaya bahwa kesehatan ibu dan anak adalah kunci untuk masa depan yang lebih cerah.

Indah Kiat Tangerang menunjukkan komitmen terhadap kesehatan masyarakat khususnya program *stunting* di sekitar pabrik dengan mendukung program posyandu. Bentuk dukungan yang diberikan meliputi: Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita dan ibu hamil dengan tujuan untuk meningkatkan gizi dan kesehatan balita serta ibu hamil. PMT yang diberikan berasal dari bahan lokal berupa bubur kacang hijau, susu, dan vitamin. Dukungan posyandu diberikan untuk 27 posyandu di enam kelurahan yaitu Pakulonan, Pakualam, Jelupang, Ponjati. Selain itu penyuluhan terkait kesehatan, PHBS dan *stunting* juga dilakukan dalam kegiatan posyandu kepada masyarakat.



## PROGRAM PENDIDIKAN DAN PENYULUHAN [GRI 203-2]

Program CE APP dalam bidang pendidikan dan kepemimpinan menunjukkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membangun masa depan yang lebih baik. Program-program ini memberikan kesempatan bagi karyawan dan masyarakat lokal untuk mengembangkan potensi mereka dan meraih kesuksesan. Beberapa program yang disediakan di antaranya:

- 1. Beasiswa untuk Anak Karyawan Berprestasi**  
APP menawarkan beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi dan lulus dalam tes serta wawancara. Program ini membantu mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

---

- 2. Pengembangan Bakat untuk Kepemimpinan Masa Depan**  
APP memiliki program pengembangan bakat bagi karyawan yang berpotensi menjadi pemimpin masa depan. Program ini, bernama "*talent pipeline*", telah mengidentifikasi 6 karyawan di OKI yang berpotensi menggantikan atasan mereka dalam 5 tahun. Di Tjiwi Kimia, terdapat 69 karyawan yang dipersiapkan untuk kepemimpinan masa depan melalui program ini.

---

- 3. Beasiswa D4 Vokasi untuk Pemberdayaan Masyarakat Lokal**  
Bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Bekasi, APP menyediakan beasiswa D4 vokasi bagi masyarakat lokal. Lulusan program ini akan diprioritaskan untuk direkrut di pabrik APP. Program ini merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat lokal dan memprioritaskan perekrutan lokal.

---

- 4. Beasiswa dan Diskon Pendidikan di Sinar Mas World Academy:**  
Bagi anak-anak karyawan, Sinar Mas World Academy menawarkan beasiswa dan diskon untuk pendidikan berkualitas. Hal ini memungkinkan mereka mendapatkan pendidikan terbaik dengan biaya yang terjangkau.

---

- 5. Bantuan beasiswa kuliah untuk masyarakat kurang mampu.**  
Indah Kiat Perawang (IKP) menjalankan program beasiswa bagi lulusan SMA yang diterima di universitas negeri. Pada tahun 2023, IKP mendukung 54 orang mahasiswa yang sudah menjalani kuliah di perguruan tinggi negeri yang berasal dari berbagai kecamatan di Kabupaten Siak. Beasiswa ini didahului dengan proses penjarangan berupa uji kemampuan siswa (*try out*) yang diumumkan melalui koran lokal, lalu mengikuti berbagai tahap hingga lolos penyaringan. Peserta yang lolos penyaringan akan mendapatkan bantuan dana pendidikan Selama 9 semester dengan syarat Indeks Prestasi minimal 2,75 dari skala maksimal 4,0 setiap semesternya.

## ***FUTURE SKILLS “SUSTAINABILITY IN BUSINESS”***

Untuk menyiapkan anak-anak muda menghadapi dunia di mana praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab menjadi semakin penting, APP bekerja sama dengan Pijar Foundation dan Universitas Gajah Mada melalui Program *Future Skills*. Program ini menghubungkan dunia industri dengan mahasiswa, universitas, dan talenta masa depan Indonesia.

Tujuan kolaborasi ini adalah untuk mengenalkan “*sustainable thinking*” dan memberdayakan anak-anak muda sebelum mereka masuk dunia kerja. Program ini membawa berbagai jenis topik pembelajaran, mulai dari pengelolaan hutan secara berkelanjutan, hingga pengembangan karir yang dilakukan perusahaan. Inovasi adalah bagian penting dari topik keberlanjutan, dan Program *Future Skills* mendorong peserta untuk mengeksplorasi pengembangan produk berkelanjutan.

Pada tahun 2023, APP telah melaksanakan program ini sebanyak dua *batch* dengan total 591 peserta yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia. Setiap sesi disertai dengan kuis interaktif singkat untuk memastikan partisipasi aktif dan mendapatkan masukan yang berarti dari para peserta. APP juga melakukan program bimbingan untuk mengasah keterampilan peserta. Para mahasiswa diminta menyiapkan presentasi akhir mereka untuk menunjukkan seberapa banyak yang telah dipelajari. Pada akhir pembelajaran, peserta akan mendapat nilai layaknya perkuliahan yang dapat dikonversi ke Satuan Kredit Semester (SKS) di Universitas masing-masing.

## **PENYULUHAN PERTANIAN**

Penyuluhan melalui demplot merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Demplot, singkatan dari “demonstrasi plot”, adalah program yang memberikan contoh langsung tentang praktik pertanian terbaik kepada petani, memungkinkan mereka untuk belajar secara langsung dari pengalaman praktis dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola lahan dan tanaman. APP mengadakan penyuluhan bagi para petani Desa Jadimulya, tepat di perbatasan Kecamatan Air Sugihan dengan Kabupaten Banyuasin melalui demplot. Para petani diberikan modal awal sebesar tiga juta rupiah per hektar. Dengan pendekatan perguliran, para petani diberi kesempatan untuk memanfaatkan lahan gambut mereka secara optimal. Program ini bukan hanya tentang memberi modal, tapi juga memberikan edukasi tentang teknik pertanian terbaik. Melalui kemitraan dengan kelompok tani dan keterlibatan penyuluh pertanian, demplot padi yang sukses dijadikan contoh bagi desa-desa sekitarnya. Dengan demikian, program ini

bukan sekadar memberi manfaat ekonomi, tapi juga mengubah paradigma tentang potensi pertanian di wilayah gambut. Pada tahun 2023, keberhasilan program ini tercermin dari 18 hektar lahan yang telah dikelola oleh 18 penerima modal awal bergulir.

Di Subang Perusahaan bekerja sama dengan Dinas Pertanian untuk mendukung petani dari penanaman hingga panen. Kolaborasi ini menghasilkan peningkatan luar biasa dalam produksi beras. Awalnya, hasil panen padi rata-rata sekitar 600 kilogram per musim. Namun, melalui upaya bersama dan bimbingan teknis, hasil panen meningkat hingga satu ton per musim tanam, yang secara signifikan meningkatkan produktivitas di area seluas empat hektar.



## PROGRAM LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan yang peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, program *Community Empowerment* (CE) yang dijalankan oleh APP tidak hanya memfokuskan pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan hidup. Pentingnya program lingkungan dalam kerangka CE APP tidak dapat diabaikan, karena hal ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjaga keseimbangan ekosistem, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, serta memberikan kontribusi positif bagi pelestarian alam dan keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan.

# 90%

**Volume sampah berkurang karena Program Bantuan Pengelolaan Sampah Magot**

## PENGHARGAAN PROKLIM UNTUK PELESTARIAN LINGKUNGAN

Perusahaan mendukung pengelolaan sampah melalui Program Bantuan Pengelolaan Sampah Magot di Kelurahan Babagan Penghulu, Bandung. Program ini menggunakan larva lalat BSF untuk menguraikan sampah organik dan telah membantu sekitar seribu KK dari tiga RW. Dengan mesin pencacah, peralatan, dan pendampingan, metode magot mengurangi volume sampah hingga 90% dan menghasilkan pupuk organik. Atas inisiatif ini, Desa Babagan Penghulu dianugerahi penghargaan PROKLIM KLHK kategori Sertifikat Utama pada tahun 2023, serta menerima banyak bantuan terkait lingkungan dan ekonomi dari pemerintah.

Selain desa Babagan Penghulu, 13 desa binaan APP lainnya juga mendapatkan penghargaan Sertifikat Proklim Utama, dua desa mendapat penghargaan Trofi Proklim Utama, dan satu Desa mendapatkan penghargaan tertinggi yaitu trofi Proklim Lestari.

## MENGHIDUPKAN KEMBALI SUNGAI CITARUM

Purinusa Ekapersada (PEP) Bandung menunjukkan komitmennya dalam menjaga ekosistem sekitar pabriknya dengan melindungi sungai Citarum. Melalui program Citarum Harum, PEP berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat dalam penanaman lebih dari 600 pohon di sepanjang sungai dan desa-desa sekitarnya, sambil menyediakan peralatan pembersih dan bantuan lainnya. Staf pabrik juga aktif dalam pembersihan sungai setiap triwulan, sambil menjalankan program pendidikan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di antara masyarakat.

## MENJAGA KEHIDUPAN LAUT DENGAN PENGELOLAAN POHON BAKAU

Sejak 2016, PEP Demak bersama Universitas Diponegoro dan masyarakat desa Tambak Bulusan, telah menanam lebih dari 40.000 pohon bakau di area seluas sembilan hektar. Program ini tidak hanya melindungi pantai dari erosi dan mendukung kehidupan laut, tetapi juga mendorong pertumbuhan UMKM dengan memanfaatkan buah dan daun bakau untuk produksi makanan dan minuman olahan. PEP Demak mendukung UMKM dengan menyediakan peralatan produksi, memberdayakan perempuan, dan mengembangkan usaha berkelanjutan.

Program pemberdayaan masyarakat daerah pesisir dan pelestarian lingkungan dijalankan Indah Kiat Tangerang (IKT) sejak tahun 2019 bekerja sama dengan masyarakat dengan dukungan dari Dinas terkait. Pada tahun 2022 -2023, IKT menanam 50.000 bibit *mangrove* di tiga lokasi penanaman yakni Desa Patramangala Kecamatan Kemiri, TMC Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga, Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang sehingga total mangrove yang didukung IKT dari 2018 – 2023 sebanyak 175.000 mangrove. Dalam melakukan penanaman, IKT bekerjasama dengan kelompok petani *mangrove* Desa Ketapang dan Pemerintah Kabupaten Tangerang serta Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Sejalan dengan ini, kawasan tersebut juga telah dikembangkan pemerintah setempat menjadi kawasan ekowisata di Kabupaten Tangerang.



## PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT [GRI 203-2]

### RUMAH JAMUR DAN TANAMAN OBAT

Program budi daya jamur tiram dan tanaman obat ini dimulai pada Januari 2023, dikelola oleh kelompok PKK yang terdiri dari 14 warga dengan sistem bagi hasil. Tjiwi Kimia memberikan izin penggunaannya untuk pengembangan rumah jamur dan tanaman obat di salah satu titik. Perusahaan berkolaborasi dengan pemerintah desa, di mana pemerintah membangun rumah jamur, sementara Tjiwi Kimia menyediakan rak jamur dan seribu baglog sebagai media tanam untuk bibit jamur tiram.

Kelompok PKK juga berhasil meraih penghargaan untuk jumlah tanaman obat yang ditanam sebanyak 125 tanaman dan inovasi produk minuman alami. Saat ini, budi daya jamur tiram telah berjalan mandiri dengan produksi 2-3 kg jamur per hari. Pemasaran jamur dan produk tanaman obat dilakukan di sekitar lokasi dengan harga terjangkau, membantu meningkatkan ekonomi warga sekitar.

### TRANSFORMASI LIMBAH MENJADI KEKUATAN EKONOMI

Sejak tahun 2019, Indah Kiat Perawang telah aktif dalam pengolahan limbah kayu palet untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal melalui pemberdayaan kelompok Tualang *Wood Working*. Kelompok ini, terdiri dari lima anggota, telah berhasil mengubah limbah tersebut menjadi produk-produk berkualitas tinggi seperti meja, kursi, lemari, dan lainnya. Ketika pesanan meningkat, mereka tidak ragu untuk mencari pekerja tambahan, menciptakan peluang kerja lebih luas di komunitas mereka. Dengan dukungan penuh dari Indah Kiat Perawang dalam penyediaan bahan baku dan peralatan kerja, serta strategi pemasaran yang efektif di Riau dan luar Riau, Tualang *Wood Working* telah berhasil meningkatkan pendapatannya hingga mencapai Rp 10 juta - Rp 15 juta per bulan, membuktikan bahwa upaya berkelanjutan dalam pengelolaan limbah dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat.

“Sampah satu orang adalah harta orang lain” adalah ungkapan yang berlaku untuk dua komunitas anyaman yang menggunakan limbah tali plastik dari pabrik Indah Kiat Perawang untuk membuat keranjang dan kerajinan lainnya. Bersama-sama, kedua kelompok ini memiliki sekitar 60 orang anggota, kebanyakan wanita, mengerjakan keranjang buah, tas jinjing, dan berbagai jenis tas lainnya.

Dari usaha ini, anggota mendapatkan tambahan penghasilan Rp 700 ribu – Rp 2 juta setiap bulannya. Selain itu, perusahaan juga berkontribusi pada program pemerintah dalam pengelolaan sampah dengan prinsip 3R.

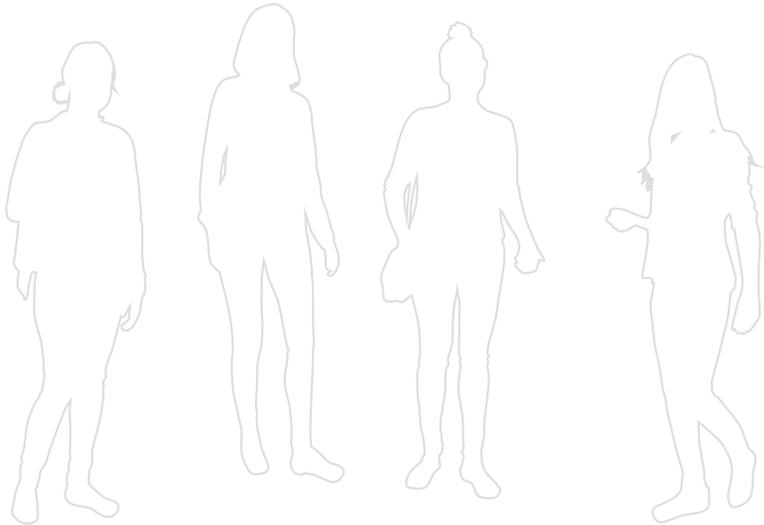


## PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN

Peserta program pelatihan UMKM yang diadakan oleh APP seluruh Indonesia terdiri dari 40 peserta pada gelombang awal tahun 2022, dan 50 peserta pada gelombang kedua tahun 2023, dengan total 90 peserta hingga 2023. Program ini merupakan hasil kerja sama perusahaan dengan Yayasan Doktor Sjahrir (YDS) – *Womanpreneur Community Indonesia (WPC)*. Pelatihan ini dimulai dengan penyisiran daftar UMKM binaan yang potensial, dilanjutkan dengan inkubasi bisnis intensif selama tiga bulan. Salah satu peserta, Mba Titin, yang menjalankan usaha roti sejak 2013, mengikuti program inkubasi bisnis pada tahun 2023. Pelatihan dilakukan secara online dengan mentor ahli yang membawakan materi mulai dari perencanaan bisnis hingga pemasaran.

Program pelatihan UMKM ini memberikan peserta pengetahuan baru untuk menjalankan bisnis secara lebih baik dan terukur. Omzet peserta meningkat signifikan, dari sebelumnya Rp 600.000 - Rp 700.000 menjadi dua kali lipat atau lebih. Peserta juga dilatih untuk meningkatkan personal branding produk UMKM mereka. Setelah pelatihan, lulusan terbaik didorong untuk menjadi mentor bagi peserta selanjutnya, memperkuat jaringan dan pengetahuan dalam komunitas UMKM.

Manfaat tambahan dari program ini termasuk peningkatan kemampuan peserta dalam mengelola bisnis, khususnya pada saat hari raya ketika pesanan meningkat, memungkinkan pemilik UMKM menambah karyawan bantu. Lulusan program inkubasi bisnis juga banyak yang ditawarkan menjadi *trainer*, memperluas dampak positif dari program pelatihan ini.



## PEMBERDAYAAN UMKM JAHIT

Program ini melibatkan sepuluh orang perempuan di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Program yang dilaksanakan sejak tahun 2022 ini memberikan pelajaran menjahit pada para perempuan yang terutama adalah para ibu rumah tangga mendapatkan pelatihan dari pakar yang didatangkan secara khusus dari Kota Kayu Agung. Pelatihan intensif ini diadakan setiap hari selama tiga bulan, sehingga peserta mahir menjahit. Dukungan peralatan sepuluh mesin jahit juga diberikan untuk mendukung kegiatan produktif jasa menjahit.

Tidak hanya mereka menghemat anggaran pembelian seragam sekolah anak dan baju untuk keluarga, namun para ibu ini memiliki usaha menjahit yang dapat memberikan tambahan penghasilan untuk keluarga, dari 1 juta hingga 3 juta rupiah. Pesanan mengalir dari pemerintah desa, perorangan, maupun dari perusahaan. Bila sebelumnya masyarakat yang ingin menjahit harus melakukan perjalanan jauh ke Palembang, kini mereka dapat terbantu dengan adanya para penjahit di desanya.

Program pelatihan ini berdampak positif pada peningkatan ekonomi keluarga peserta. Pelatihan menjahit ini juga mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), terutama kesetaraan gender dan pekerjaan layak serta pertumbuhan ekonomi. Dengan memberdayakan perempuan dan memberikan mereka keterampilan yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi, program ini membantu mengurangi kesenjangan gender dan meningkatkan peran perempuan dalam ekonomi keluarga dan masyarakat.

## PEMBERDAYAAN UMKM MENUJU NAIK KELAS

Usaha Zidni merupakan salah satu binaan Lontar Papyrus yang mengalami kemajuan paling pesat. Berawal dari menjual makanan ringan untuk buka puasa, Zidni berkembang menjadi usaha aneka kue kering, kue basah dan makanan yang cukup terkemuka di area sekitar mill.

Pada tahun 2019 Zidni hanya mempunyai karyawan dua orang dan pada 2023 karyawan menjadi 16 orang dengan omset mencapai Rp 4,5 juta per hari. Perusahaan mendukung UMKM Zidni dengan bantuan inkubasi bisnis dan permodalan usaha sehingga Zidni mengalami kemajuan yang signifikan.

## DUKUNGAN PETANI SEMANGKA KEMITRAAN BERKELANJUTAN

Sementara itu, CD Center pabrik terbentang seluas tujuh hektar dan terutama digunakan untuk budidaya sayuran dan semangka. Seluruh operasi dikelola oleh dua kelompok, masing-masing terdiri dari delapan orang. Semangka yang sudah dipanen dijual ke Batam dan Jambi, sedangkan sayuran dijual di pasar lokal di Tebing Tinggi. Panen semangka menghasilkan 20 ton per siklus, dengan total tiga siklus per tahun, menghasilkan pendapatan Rp 60 juta. Panen sayuran menghasilkan Rp 7 juta setiap dua bulan. Untuk mendukung para petani, pabrik mengadakan program pembinaan yang menawarkan bantuan modal sebesar Rp 25 juta per siklus panen dan pinjaman lahan untuk budidaya semangka. Petani sayur dibantu dengan modal untuk membeli bibit, pupuk, dan pinjaman lahan.

Melalui program CE ini, pabrik bertujuan untuk memberdayakan petani lokal sambil mempromosikan praktik pertanian yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

## MENDUKUNG PENGEMBANGAN PETERNAKAN SAPI

Program pemberdayaan peternak sapi terus dilanjutkan di tahun 2023. Lontar Papyrus menjalin kerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Tanjabar. Dalam kesepakatan dengan Dinas Peternakan, pabrik berbagi peran, dimana pabrik akan mendukung pasokan nitrogen cair sebanyak 500 liter per bulan, peningkatan kapasitas melalui pelatihan untuk petani dan dukungan lainnya. Sedangkan Dinas Peternakan akan mendampingi peternak terkait teknis pengembangbiakan ternak sapi, pengadaan Petugas IB (Inseminator), pengorganisasian kelompok dan pengembangan ternak. Adapun program ini bertujuan untuk meningkatkan akses petani akan kepemilikan sumber daya ternak sapi yang berkualitas, meningkatkan angka kelahiran sapi dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Program ini ikut berkontribusi membawa Kabupaten Tanjabbar sebagai kabupaten penghasil sapi terbesar di Provinsi Jambi.



## CREATING SHARE VALUE MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK PUPUK ORGANIK

Sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat lokal, Lontar Papyrus mendukung penggunaan pupuk organik untuk pertanian termasuk pupuk yang digunakan oleh Hutan Tanaman Industri (HTI) Wira Karya Sakti. Dukungan diberikan kepada kelompok komposter Sido Makmur Desa Purwodadi. Pabrik mendukung kelompok dalam bentuk peningkatan kapasitas melalui pelatihan komposter, pendampingan kelompok, dukungan pinjaman lunak dan dukungan sarana prasarana produksi kompos. Pinjaman lunak digunakan untuk mendukung kegiatan produksi kelompok komposter dengan pengadaan truk untuk transportasi dan pembuatan Gudang, agar pupuk tidak keujanan. Dengan dukungan ini, proses produksi kelompok komposter lebih efisien, pupuk yang sudah jadi bisa lebih aman, tidak keujanan sehingga kadar air yang dibutuhkan tetap terjaga dengan baik.

## INISIATIF CSV MELALUI DUKUNGAN KELOMPOK BANK SAMPAH DIGITAL (BSD)

Sejalan dengan visi pemerintah, perusahaan juga berkomitmen untuk meningkatkan penggunaan kertas daur ulang sebagai bahan baku produksi IKS. Untuk mencapai hal tersebut, pihaknya telah bermitra dengan Bank Sampah Digital BSD untuk meningkatkan penyerapan sampah kertas. Saat ini terdapat 145 titik pengumpulan sampah dengan nasabah lebih dari 3.000 orang yang terdiri dari masyarakat, sekolah, kantor pemerintah, puskesmas, dan organisasi yang tersebar di Serang dan Cilegon. Perusahaan bekerjasama dengan koperasi karyawan IKS dengan membentuk skema bagi hasil. Skema ini menjamin koperasi yang memungut kertas bekas mendapat insentif, dan terus bekerja sama untuk meningkatkan pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi kertas bekas. Setiap bulan, limbah kertas yang diserap IKS mencapai sembilan ton dari inisiatif ini, dan kedepan berpotensi untuk semakin bertambah. Pada 2023, inisiatif pengembangan dilaksanakan untuk semakin memperluas jaringan BSD, dengan melakukan sosialisasi pembentukan bank sampah di sekolah-sekolah, kantor-kantor di sekitar pabrik.

## PEMBERDAYAAN WANITA ANYAMAN BAMBUS

Dalam pemberdayaan perempuan, IKS berinisiatif memberdayakan masyarakat kelompok wanita di Desa Tegalmaja yang tergabung dalam UMKM Tema Bambu *Collection* yang merupakan unit usaha BUMDES Tegal Maja. Pemberdayaan dilaksanakan dengan mendukung tradisi turun temurun masyarakat dalam menganyam bambu untuk mendukung perekonomian masyarakat, dimana anyaman bambu dikombinasikan dengan limbah tali *Paper Machine* yang berfungsi untuk menguatkan anyaman bambu dan melapisi bambu agar permukaan tidak tajam. Dukungan dilakukan dalam bentuk pengembangan kapasitas terhadap kelompok wanita yang sebelumnya memiliki kemampuan dalam membuat kerajinan bambu. Adanya jenis produk meliputi aneka produk kerajinan dengan tekstur yang halus seperti keranjang, miniatur perahu, tempat tisu, tudung saji, kopiah bambu dan sebagainya. IKS juga mendukung kelompok tersebut dengan inkubasi bisnis untuk UMKM, melalui kerjasama dengan Yayasan Doktor Sjahrir (YDS) – *Womanpreneur Community (WPC)*. Pemberdayaan ini telah menghasilkan dampak positif bagi Desa Tegalmaja dan meningkatkan produktivitas kelompok wanita dan menambah pendapatan perorangan Rp 700 ribu – Rp1.500.000 perbulan. Saat ini, hasil kerajinan sudah diperjualkan keluar daerah seperti Bekasi, Bogor, Cikarang, Karawang dan lainnya. Pada tahun 2023, kolaborasi dilaksanakan dengan Pemerintah Kabupaten Serang untuk meningkatkan kualitas dan memperluas pemasaran produk untuk ekspor, dengan fasilitasi studi banding, pelatihan standar ekspor, dan lain-lain.



Beberapa *champion* UMKM lain yang didukung program CE oleh Indah Kiat Perawang di antaranya:

No	Jenis Kegiatan	Penjelasan	Capaian
1	UMKM Sido Mulyo (Kunyit Asam dan Rengginang)	Bergabung ke Rumah Pintar (Rumpin) tahun 2019 kemudian, mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan, dan mendapatkan pinjaman dari koperasi Rumpin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Omzet meningkat dari yang sebelumnya Rp 1 juta/bulan menjadi Rp 3-4 juta/bulan.</li> <li>• Menambah tenaga kerja.</li> <li>• Produksi dulunya masih manual, sekarang sudah dengan mesin</li> </ul>
2	UMKM Usaha Lancar Barokah (Keripik Pare)	Bergabung ke Rumpin tahun 2019. Lalu mengikuti pelatihan di tahun 2022 kemudian, mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan, dan mendapatkan pinjaman dari koperasi Rumpin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Omzet meningkat menjadi Rp 3,5 juta/bulan dengan total produksi 30 kg/bulan.</li> <li>• Membuat rumah produksi</li> <li>• Pemasaran sudah sampai ke luar provinsi (Kalimantan)</li> </ul>
3	UMKM Sekar-sari (Kerajinan anyaman rotan & tali strapping)	Dibantu perusahaan sejak tahun 2020. Awalnya hanya membuat satu jenis produk. Setelah mendapatkan bantuan CE, produksinya bertambah menjadi berbagai macam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Omzet meningkat 2 kali lipat menjadi Rp 70 juta/bulan dengan total produksi 30 kg/bulan.</li> <li>• Menambah tenaga kerja dari awalnya hanya 7 orang, sekarang sudah 25 orang</li> <li>• Pemasaran dari Pekanbaru, Sumatra barat, hingga Provinsi Jambi.</li> </ul>
4	Peternakan (Peternak Sapi & Kambing Lasiman)	Sudah mendapatkan pelatihan di bidang pertanian, perikanan, dan peternakan terpadu. Mendapatkan bantuan sapi bunting bergulir di tahun 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah ternak meningkat pesat, dari yang awalnya hanya 3 ekor sapi, sekarang menjadi 23 sapi dan 40 ekor kambing.</li> <li>• Memperlebar lahan untuk peternakan sebesar ½ ha lebih.</li> <li>• Pemasaran sudah sampai ke Provinsi Jambi</li> </ul>
5	UMKM Pirlisae (Pengrajin Anyaman Lidi Sawit)	Awalnya membuat kerajinan dari tali strapping (2019). Kemudian mengikuti pelatihan dari perusahaan di tahun 2022. Setelah mengikuti pelatihan beralih ke kerajinan lidi dan menghasilkan produk berupa piring, tempat lampu, keranjang buah, dll.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah menjadi narasumber untuk beberapa workshop (dari tahun 2019)</li> <li>• Pemasaran paling jauh sudah ke Provinsi Jambi</li> <li>• Omzet bersih yang didapatkan Rp 3 juta/bulan dengan penjualan 1 lusin piring setiap bulan.</li> </ul>

## KISAH SUKSES

**Trisna, pemilik toko roti "Dua Bersaudara" di Lubuk Jering, Provinsi Riau, membuka usahanya pada tahun 2018 setelah memutuskan berhenti dari pekerjaan kantornya untuk fokus mengasuh anak.**

Menghadapi kesulitan beradaptasi dengan perubahan tersebut, ia belajar membuat roti secara otodidak melalui *YouTube* dan *Google*, dan kemudian meningkatkan keterampilannya melalui program pelatihan pemerintah pada tahun 2019. Pada tahun 2023, Trisna mengikuti Program Inkubasi Bisnis kerjasama APP dan Yayasan Doktor Sjahrir dan *Womanpreneur Community* Indonesia, yang memberdayakan pengusaha seperti dirinya dengan pengetahuan dan keterampilan.

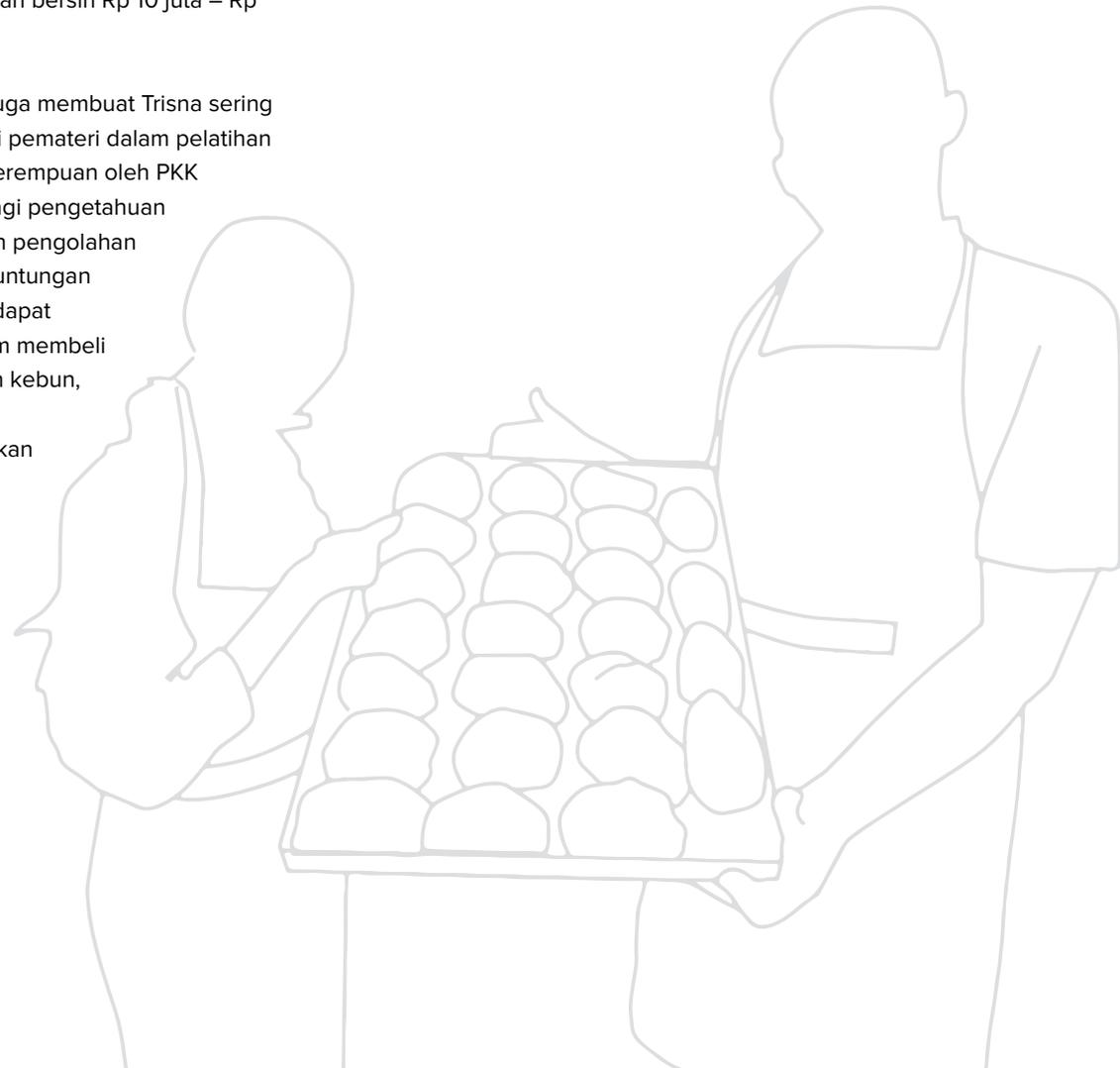
Keikutsertaan dalam program tersebut membuat Trisna meraih penghargaan sebagai salah satu dari lima "Peserta dengan Kemajuan Terbaik", yang semakin memotivasinya. Produk unggulannya, pai pizza ubi, diterima baik oleh masyarakat sekitar Kabupaten Siak karena keunikan dan

rasa lezatnya yang menggunakan bahan ubi lokal. Dengan penjualan 50 - 100 pai pizza ubi per hari, Trisna mampu memberdayakan dua karyawan dan meningkatkan omzet dari Rp 7 juta per bulan menjadi Rp 20 juta, dengan keuntungan bersih Rp 10 juta – Rp 13 juta per bulan.

Keberhasilan ini juga membuat Trisna sering diundang sebagai pemateri dalam pelatihan pemberdayaan perempuan oleh PKK kecamatan, berbagi pengetahuan tentang bisnis dan pengolahan ubi ungu. Dari keuntungan bisnisnya, Trisna dapat berinvestasi dalam membeli sawah, perawatan kebun, dan membangun rumah, menunjukkan dampak positif usahanya terhadap kesejahteraan keluarganya dan komunitas sekitar.

# RP10-13 JUTA

Keuntungan bersih per bulannya



## PROGRAM AIR BERSIH MASYARAKAT

Program yang dimulai pada tahun 2020 ini, merupakan kolaborasi Tjiwi Kimia dengan NGO “*Habitat for Humanity*”, untuk mendukung akses air bersih dan sanitasi di Desa Singkalan Sidoarjo. Program ini dikelola oleh Kelompok Pengelola Sanitasi dan Air Bersih di Desa Singkalan dengan laporan tahunan kepada kepala desa. Sumber air baku berasal dari sumur dalam yang mencukupi hingga seribu pelanggan. Sebelum adanya program ini, masyarakat menggunakan air sumur pribadi yang berkualitas kurang baik.

Tjiwi Kimia memberikan bantuan berupa tower PAM setinggi sembilan meter dan pemasangan pipa sepanjang 1,5 km. Untuk memastikan keberlanjutan, Tjiwi mendukung pelatihan manajemen kepada Kelompok Pengelola Sanitasi dan Air Bersih. Dengan bantuan Tjiwi Kimia, harga pemasangan saluran air menjadi lebih terjangkau, meningkatkan jumlah pelanggan dari 36 pada tahun 2020 menjadi 136 setelah subsidi untuk seratus pelanggan dan tambahan tandon reservoir serta pemasangan pipa. Bantuan dari PEMDA pada tahun berikutnya menambah 65 pelanggan, sehingga pada tahun 2023 jumlah pelanggan mencapai 250. Program air bersih juga menyediakan air gratis untuk tujuh musala dan dua masjid.

Program air bersih memberikan manfaat signifikan seperti penghematan biaya air bagi masyarakat dan mendatangkan bantuan dari dinas/pemerintah desa. Saat ini, program serupa sedang dikembangkan di Desa Kramat untuk melanjutkan program pemerintah yang belum berjalan baik, dengan target 150 pelanggan mencakup empat RT. Tjiwi Kimia membantu instalasi untuk satu RT, menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam mendukung penyediaan air bersih.

## DUKUNGAN AKSES AIR MINUM MASYARAKAT

Desa Jadimulya menghadapi masalah kualitas air tanah yang buruk dengan tingkat keasaman tinggi, sehingga warga bergantung pada air hujan, sumur bor, air permukaan, dan air mineral galon yang dibeli dari Palembang. Kebutuhan air bersih dan air minum sangat mendesak, terutama saat musim kemarau. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan membangun 25 unit instalasi pengolahan air bersih dan air minum (RO) di sekitar desa, yang dikelola oleh pihak yang ditunjuk pemerintah desa. Air hasil olahan dijual dengan harga lebih murah dari harga pasaran. Bila biasanya mereka membeli air Rp 15.000 per galon, kini masyarakat dapat memperolehnya hanya dengan Rp 7.000 per galon.

Perusahaan juga memberikan pelatihan pendahuluan oleh vendor ahli bekerja sama dengan pemerintah desa. Permintaan air olahan berkisar 30 galon per hari dan bisa mencapai 200 galon per hari saat musim kemarau. Program ini menghasilkan keuntungan bersih rata-rata Rp 2.500.000 per bulan di luar musim kemarau, membantu memenuhi kebutuhan air bersih dan minum warga serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Jadimulya.

## SANITASI UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT

Di Demak, perusahaan bermitra dengan Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan (HAKLI) untuk menjalankan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sejak 2020. Program ini mendukung misi pemerintah Indonesia terkait SDG 6 - Air Bersih dan Sanitasi, dengan membangun 40 jamban bagi masyarakat menengah ke bawah di sekitar area pabrik hingga Desember 2023. Selain itu, program ini juga menyertakan sosialisasi tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), meningkatkan fasilitas sanitasi dan kesadaran masyarakat, serta menciptakan masa depan yang lebih sehat dan berkelanjutan.



# EVALUASI PROGRAM COMMUNITY EMPOWERMENT

APP telah mengadopsi pendekatan yang progresif dalam mengevaluasi program CE dengan menggunakan *Social Return on Investment (SROI)*. Langkah ini menegaskan komitmen kami untuk memastikan bahwa upaya CE memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Evaluasi menggunakan SROI penting karena memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang nilai yang dihasilkan oleh investasi tersebut. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur dan memperkirakan secara terperinci nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dihasilkan oleh program-program CE mereka. Pentingnya penilaian menggunakan SROI juga terletak pada

kemampuannya untuk memberikan informasi yang lebih jelas tentang efektivitas program CE. Nilai SROI yang kurang dari satu menunjukkan bahwa manfaat yang dihasilkan lebih kecil dari sumber daya yang diinvestasikan. Ini dapat menjadi indikasi untuk merevisi atau penilaian ulang sumber daya untuk meningkatkan dampak positif dari program tersebut. Di sisi lain, nilai SROI yang lebih dari satu menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh lebih besar dari sumber daya yang diinvestasikan, yang menandakan efektivitas dan keberhasilan program CE tersebut dalam mencapai tujuan mereka.

Metode pengukuran SROI menilai dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari program CE. Langkah-langkah ini meliputi pengumpulan data, penilaian dampak, penentuan nilai moneter, dan perhitungan rasio SROI. Dengan demikian, APP dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang nilai yang dihasilkan oleh investasi CEnya, serta membuat keputusan yang lebih informatif dan berkelanjutan untuk masa depan.

Metode pengukuran SROI:



Pengumpulan data



Penilaian dampak



Penentuan nilai moneter



Perhitungan rasio SROI



# PENGUNGKAPAN

APP telah menyusun laporan ini sesuai dengan berbagai standar yang relevan untuk memberikan gambaran yang lengkap kepada para pemangku kepentingan.

# TENTANG LAPORAN

**Komitmen APP untuk menyampaikan kemajuan-kemajuan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial disampaikan melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.**

Laporan ini adalah laporan keberlanjutan tahun ke-18 dari APP, yang memuat informasi dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan Juni 2022. Terdapat beberapa pernyataan kembali dari laporan sebelumnya dikarenakan perubahan metodologi perhitungan, dan terdapat perubahan dalam pelaporan entitas anak perusahaan yang dilaporkan dengan menambahkan tiga perusahaan manajemen hutan,

[GRI 2-3] [GRI 2-4] [OJK C.6]

## STANDAR PELAPORAN

Laporan ini telah disusun sesuai dengan berbagai standar yang relevan untuk memberikan gambaran yang lengkap kepada para pemangku kepentingan. Standar-standar tersebut yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran yang diwarnai untuk memudahkan pencarian. [OJK G.4]

- GRI *standard*, yang diwarnai dengan warna abu-abu gelap
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diwarnai dengan warna abu-abu netral
- TCFD standar yang diwarnai dengan warna abu-abu muda
- SASB *Forestry Management*, yang diwarnai dengan warna abu-abu hijau
- SASB *Pulp and Paper* yang diwarnai dengan warna abu-abu biru

Laporan ini juga merupakan *Communication on Progress* (COP) untuk United Nations Global Compact (UNGC) yang menyampaikan kontribusi kami pada Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan (TPB) dan UN Global Compact's CEO Water Mandate. Kami mematuhi pedoman yang direkomendasikan dan indikator yang sesuai untuk memastikan APP melaporkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta kegiatan mitigasi risiko iklim.

Laporan Keberlanjutan Perusahaan menyampaikan kinerja keberlanjutan sesuai dengan Peta Jalan Keberlanjutan Visi 2030 mencakup tiga pilar, yang menyampaikan komitmen APP sesuai dengan aspek operasinya mengikuti entitas hukum: PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk., PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT. OKI Pulp & Paper Mills, PT. The Univenus, PT. Ekamas Fortuna, PT APP Purinusa Ekapersada, PT. Arara Abadi, PT. Riau Abadi Lestari, PT. Finnantara Intiga, PT. Satria Perkasa Agung, PT. Sumalindo Hutani Jaya, dan PT. Wirakarya Sakti.

## JAMINAN MUTU INFORMASI (ASSURANCE)

Untuk laporan ini, APP menggunakan jasa *assurance* independen yaitu Bureau Veritas Indonesia yang dipilih berdasarkan pertimbangan keahlian dan persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh Direksi. Penyedia jasa asuransi ini tidak ada ikatan pekerjaan lain dengan APP selain jasa *assurance* ini. Laporan *assurance* yang menggunakan standar internasional AA1000 (AS) ini disajikan pada halaman 228. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Kami mengundang partisipasi setiap pembaca untuk memberikan masukan demi kemajuan dan perbaikan laporan berikutnya dengan mengisi lembar umpan balik yang tersedia pada akhir laporan atau menghubungi APP melalui: [GRI 2-3] [OJK G.2]

### PT APP Purinusa Ekapersada (APP Indonesia)

Sinar Mas Land Plaza, Tower II

Jl. M.H. Thamrin No. 51, RT.9/RW.4,

Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350, Indonesia

**Email :** sustainability@app.co.id



## PEMANGKU KEPENTINGAN

**Kami memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan dengan serius.**

Dalam upaya menciptakan keberlanjutan, APP berkomitmen untuk mengembangkan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, sambil memperhatikan masukan yang berharga dari mereka dalam proses pengambilan keputusan.



## STAKEHOLDER ADVISORY FORUM (SAF)

APP telah membentuk Stakeholder Advisory Forum (SAF) sebagai wadah dialog konstruktif dengan para pemangku kepentingan, guna mendapatkan masukan terkini serta mendiskusikan implementasi SRV 2030. Ini merupakan langkah proaktif perusahaan dalam memastikan keterlibatan aktif dan transparansi dalam proses perencanaan dan implementasi inisiatif keberlanjutan.

Pada tanggal 25 Juli 2023, APP mengadakan SAF yang ke-12, dengan tema *Resilience through Adversity*. Acara ini dihadiri oleh 200 orang dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, LSM, masyarakat lokal, dan mitra kunci lainnya. Adanya SAF Ini akan memberikan kesempatan untuk interaksi

tatap muka, mendorong keterlibatan yang lebih dekat, dan memfasilitasi dialog yang bermakna dengan para pemangku kepentingan eksternal. Materi presentasi dan risalah rapat dapat dilihat di bagian SAF di situs web kami.

Selain itu, umpan balik yang dihasilkan oleh setiap SAF diarsipkan di Dasbor Keberlanjutan kami

[www.sustainability-dashboard.com](http://www.sustainability-dashboard.com)



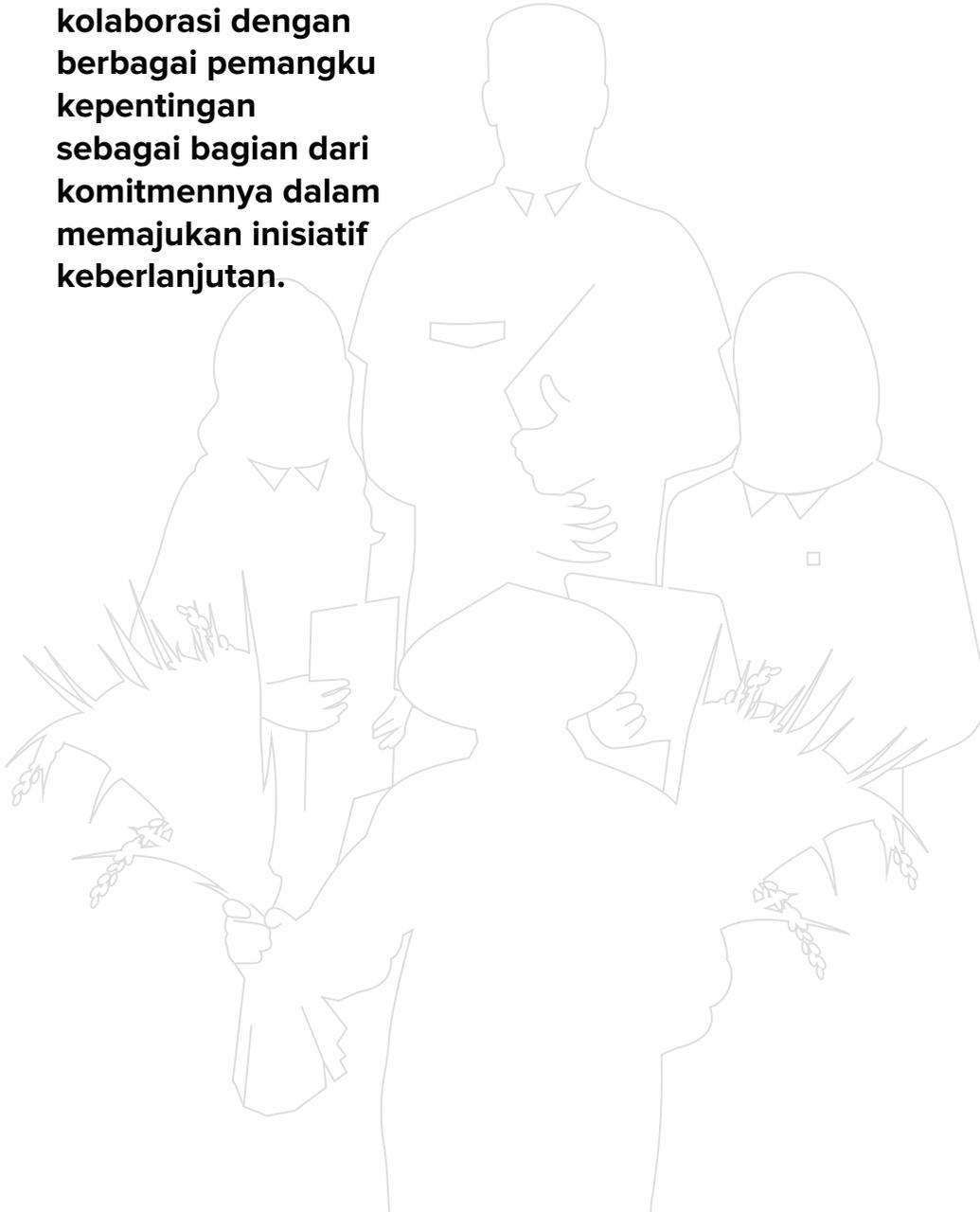
**200 PESERTA**  
mengikuti Stakeholder  
Advisory Forum (SAF)

## DAFTAR PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku Kepentingan	Dasar Identifikasi	Topik	Metode Pelibatan	Frekuensi
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Pengaruh</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Kedekatan geografis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen pemasok kayu pulp</li> <li>Kepatuhan</li> <li>Kinerja lingkungan</li> <li>Dampak ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan langsung dengan Tim Urusan Korporat dan Komunikasi APP</li> <li>Stakeholder Advisory Forum (SAF)</li> </ul>	Sesuai kebutuhan Bilateral/multilateral meetings
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Pengaruh</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>NDPE dan standar sosial</li> <li>Intensitas karbon produk</li> <li>Rantai pengawasan atau pelacakan produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan langsung oleh Tim Keuangan dan Tim Pajak</li> <li>Dasbor pemantauan keberlanjutan</li> <li>Media sosial</li> <li>Stakeholder Advisory Forum (SAF)</li> </ul>	Sehari-hari, kasus per kasus sesuai kebutuhan
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Pengaruh</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada deforestasi, tidak ada gambut, tidak ada eksplorasi (NDPE) dan standar sosial</li> <li>Keberlanjutan produk</li> <li>Intensitas karbon produk</li> <li>Rantai pengawasan atau pelacakan produk</li> <li>Kualitas produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan langsung oleh Tim Penjualan Global dan Tim Keterlibatan Pemangku Kepentingan</li> <li>Dasbor pemantauan keberlanjutan</li> <li>Media sosial</li> <li>Stakeholder Advisory Forum (SAF)</li> </ul>	Sehari-hari, kasus per kasus sesuai kebutuhan
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Pengaruh</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Perhatian</li> <li>Kedekatan geografis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>Keberagaman dan kesetaraan</li> <li>Etika bisnis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai saluran komunikasi internal</li> <li>Pelatihan keahlian dan sertifikasi</li> <li>Kebijakan kesetaraan kesempatan dan pertimbangan karir berdasarkan penilaian kinerja karyawan</li> </ul>	Sehari-hari, sesuai kebutuhan
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Pengaruh</li> <li>Tanggung jawab</li> <li>Kedekatan geografis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen pemasok kayu pulp</li> <li>Kepatuhan</li> <li>Kinerja lingkungan</li> <li>Dampak ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Stakeholder Advisory Forum (SAF)</li> <li><i>Bilateral/multilateral meetings</i></li> </ul>	Sesuai kebutuhan
Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Pengaruh</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik pengelolaan hutan</li> <li>Sertifikasi pihak ketiga</li> <li>Penilaian pemasok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan langsung dengan Divisi Kehutanan dan Tim Sertifikasi Rantai Pengawasan untuk produk kehutanan</li> <li>Keterlibatan langsung oleh fungsi pengadaan APP untuk produk dan layanan non-kehutanan</li> </ul>	Sesuai kebutuhan
Kontraktor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Pengaruh</li> <li>Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan dan keselamatan</li> <li>Etika bisnis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan langsung via tim pengadaan pabrik melalui pertemuan</li> <li>Pertemuan rutin untuk membahas keselamatan</li> </ul>	Sehari-hari, sesuai kebutuhan

Pemangku Kepentingan	Dasar Identifikasi	Topik	Metode Pelibatan	Frekuensi
LSM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen NDPE</li> <li>• Hak Asasi Manusia</li> <li>• Pengelolaan sengketa lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok kerja sosial regional,</li> <li>• Pertemuan dan acara pembaruan SRV,</li> <li>• Upaya resolusi konflik</li> <li>• Dasbor keberlanjutan</li> <li>• Stakeholder Advisory Forum (SAF)</li> </ul>	Sesuai kebutuhan
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketergantungan</li> <li>• Pengaruh</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembaruan kemajuan keberlanjutan</li> <li>• Program CE Pabrik</li> <li>• Produk</li> <li>• Kunjungan lapangan</li> <li>• Keterlibatan langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengarahan media,</li> <li>• Siaran pers</li> <li>• Acara pembaruan keberlanjutan</li> <li>• Kunjungan pabrik</li> </ul>	Sesuai kebutuhan
Institusi akademis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemajuan pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian dan studi bersama</li> <li>• Program CE</li> </ul>	Penjangkauan langsung dari Divisi Keberlanjutan kami, Tim Penelitian dan Studi Gabungan, dan tim CE lokal yang berbasis di pabrik dan pemasok kehutanan kami.	Sesuai kebutuhan
Asosiasi industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketergantungan</li> <li>• Pengaruh</li> <li>• Tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja lingkungan</li> <li>• Kepatuhan industri</li> <li>• Program CE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan melalui asosiasi seperti Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI), dan Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)</li> </ul>	Sesuai kebutuhan

**APP telah aktif mengembangkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmennya dalam memajukan inisiatif keberlanjutan.**



Melalui kerja sama ini, perusahaan bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat. Beberapa kerja sama yang telah dilakukan pada tahun pelaporan di antaranya:

1. Kolaborasi dengan Carbon Reduction Institute untuk persiapan proyek percontohan produk netral karbon untuk produk *photocopy paper* dari Indah Kiat untuk pasar global.
2. Kolaborasi dengan Pusat Penelitian Kehutanan (CIFOR) melalui fasilitasi *free online training* untuk UMKM binaan APP tentang *green finance for sustainable landscape*.
3. Kolaborasi dengan Social Investment Indonesia untuk pelaksanaan Studi Dampak Sosial di pabrik APP.
4. Kerjasama dengan Yayasan Doktor Sjahrir dan Indonesia *Womenpreneur Community* dalam kursus inkubasi bisnis untuk 40 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam program pabrik dan kehutanan.
5. Kerjasama dengan Gita Buana untuk Program Pemberdayaan Suku Anak Dalam (SAD) di desa Sungai Paudi di Provinsi Jambi.
6. Kolaborasi Pelaksanaan Uji Tuntas Hak Asasi Manusia dengan Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) di pabrik OKI dan salah satu pemasoknya (PT Bumi Andalas Permai - BAP).
7. Kolaborasi dengan Eco Nusantara untuk penyelesaian konflik percepatan penyelesaian konflik dengan pendekatan multipihak.

## **KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN MENENTUKAN TOPIK MATERIALITAS**

Pembahasan proses penentuan topik materialitas dalam pembuatan laporan ini telah disampaikan pada bab “Strategi”. Kami sangat menghargai masukan dan pendapat semua pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan memiliki ketertarikan terhadap aktivitas perusahaan, memiliki wawasan berharga tentang isu-isu yang paling penting bagi mereka dan masyarakat luas. Perspektif mereka sangat penting dalam membentuk penilaian materialitas, memastikan bahwa laporan keberlanjutan membahas topik-topik yang relevan bagi mereka yang terkena dampak operasi perusahaan.

Melalui berbagai saluran keterlibatan, seperti survei, lokakarya, dan wawancara, perusahaan mengumpulkan masukan dari para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi isu ESG yang paling signifikan. Masukan ini kemudian dianalisis bersama dengan data internal dan tolok ukur industri untuk menentukan topik material yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan.

**Berikut adalah topik material dan dampaknya:**

Topik	Dampak	Nomor Pengungkapan
Kinerja dan dampak ekonomi	Berpengaruh pada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.	201-1, 201-2, 201-3, 201-4
Keberadaan Pasar	Berpengaruh pada pemegang saham dan para pemangku kepentingan.	202-1, 202-2
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Berpengaruh pada masyarakat luas, terutama komunitas yang dilayani melalui program CE APP	203-1, 203-2
Praktik Pengadaan	Berpengaruh pada ekonomi lokal	204-1
Anti Korupsi	Berpengaruh pada kepercayaan para pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.	205-1, 205-2, 205-3
Pajak	Berpengaruh pada kepercayaan dan kesejahteraan masyarakat, di samping kepatuhan pada pemerintah.	207-1, 207-2, 207-3, 207-4
Material	Berpengaruh pada keberlanjutan, kelestarian lingkungan dan penghematan dalam bidang ekonomi bagi APP.	301-1, 301-2, 301-3
Energi	Berpengaruh pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi APP.	302-1, 302-3, 302-3, 302-4, 302-5.
Air dan Efluen	Berpengaruh pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5,
Keanekaragaman Hayati	Berpengaruh pada keberlanjutan dan pelestarian berbagai spesies	304-1, 304-2, 304-3, 304-4
Emisi	Berpengaruh pada keberlanjutan, terutama pada aspek pemanasan global.	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7
Limbah	Berpengaruh pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5

Topik	Dampak	Nomor Pengungkapan
Penilaian lingkungan pemasok	Berpengaruh pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan	308-1, 308-2
Kepegawaian	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan	401-1, 401-2, 401-3
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan	402-1
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10
Pendidikan dan Pelatihan	Berpengaruh pada semangat dan kinerja karyawan.	404-1, 404-2, 404-3,
Keberagaman dan Kesenjangan	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan	405-1, 405-2
Non diskriminasi	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan	406-1
Pekerja Anak	Berpengaruh pada kenyamanan kerja, kepercayaan dan kesejahteraan masyarakat.	408-1
Kerja Paksa atau Wajib Kerja	Berpengaruh pada kenyamanan kerja, kepercayaan dan kesejahteraan masyarakat.	409-1
Praktik-praktik Keamanan	Berpengaruh pada kepercayaan konsumen	410-1
Masyarakat lokal	Berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan.	413-1, 413-2
Penilaian Sosial Pemasok	Berpengaruh pada keberlanjutan	415-1
Pemasaran dan Pelabelan	Berpengaruh pada kepercayaan konsumen	417-1, 417-2, 417-3
Tanggung jawab produk	Berpengaruh pada kepercayaan konsumen.	417-1, 417-2, 417-3

# DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN

## APP memahami bahwa keberhasilannya tak lepas dari sumber daya alam yang berasal dari hutan.

Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan dan menjalin kemitraan yang berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan praktik kehutanan yang bertanggung jawab, pembelian pulp dari pemasok bersertifikat, dan penerapan *Supplier Evaluation and Risk Assessment (SERA)* untuk memastikan kepatuhan terhadap *Forest Conservation Policy (FCP)* dan komitmen keberlanjutan.

Lebih dari sekadar ekstraksi sumber daya, APP ingin memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar area operasinya. Melalui program CE yang dirancang bersama masyarakat, kami berupaya meningkatkan pendapatan, kesadaran lingkungan, akses pendidikan dan kesehatan, serta pengurangan emisi GRK.

Keberhasilan APP dalam mencapai tujuan keberlanjutan tidak dapat diraih sendiri. Kami berkomitmen untuk menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), pelanggan, dan investor. Keterbukaan dan transparansi menjadi kunci dalam membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan.

Keberlanjutan bukan sekadar tanggung jawab, tetapi juga peluang untuk membangun masa depan yang lebih baik. Dengan komitmen dan kolaborasi, APP optimis dapat melakukan pengelolaan risiko yang baik dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, serta memaksimalkan dampak positifnya. Kami yakin bahwa bersama-sama, kita dapat mencapai masa depan yang lebih lestari bagi semua.



# PROFIL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan pulp dan kertas global, kami meyakini inovasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami pun mengedepankan kerja sama untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi pelanggan, komunitas, karyawan, pemegang saham, dan Anda.



# PROFIL PERUSAHAAN

**PT APP Purinusa Ekapersada (APP)** adalah perusahaan global produsen pulp dan kertas yang berkantor pusat di Indonesia.

Dengan jumlah pekerja sebanyak lebih dari 30.000 orang dan kapasitas konversi tahunan lebih dari 20 juta ton, APP menjadi salah satu pemain terbesar dalam industri ini. Melalui kantor cabang dan penjualan di beberapa negara, APP memasarkan produknya ke lebih dari 150 negara yang menjangkau enam benua.

## VISI DAN NILAI

Sebagai perusahaan pulp dan kertas global, kami meyakini inovasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami pun mengedepankan kerja sama untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi pelanggan, komunitas, karyawan, pemegang saham, dan Anda.

## KAMI MENGHARGAI:

- Karyawan kami yang merupakan bagian integral dari kesuksesan APP.
- Lingkungan, mengingat kami adalah bisnis yang berkelanjutan.
- Pelanggan dan pemasok yang menopang bisnis kami.
- Pemegang saham dan komunitas global. Kepada mereka, kami bertanggung jawab.
- Prinsip-prinsip tata kelola yang baik seiring usaha kami untuk terus membangun bisnis yang berkelanjutan.



PT APP Purinusa  
Ekapersada  
[GRI 2-1]



Sinar Mas Land Plaza, Tower II [GRI 2-1] [OJK C.2]  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, RT.9/RW.4,  
Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350, Indonesia



[sustainability@app.co.id](mailto:sustainability@app.co.id)

Anak Perusahaan yang termasuk dalam Laporan Keberlanjutan ini. Anak perusahaan yang merupakan perusahaan publik ataupun yang menawarkan instrumen keuangan seperti obligasi dan sukuk ke publik telah menerbitkan laporan keuangan tersendiri yang dipublikasikan melalui Laporan Tahunan masing-masing perusahaan. [GRI 2-2]

<b>Badan Hukum</b>	<b>PT APP Purinusa Ekapersada</b>	<b>PT Indah Kiat Pulp &amp; Paper Tbk</b>	<b>PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</b>	<b>PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk</b>	<b>PT Ekamas Fortuna</b>	<b>PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry</b>
<b>Pabrik (dikenal sebagai)</b>	Purinusa Ekapersada Semarang, Purinusa Ekapersada Demak, Purinusa Ekapersada Bandung, Purinusa Ekapersada Subang	Indah Kiat Perawang, Indah Kiat Tangerang, Indah Kiat Serang	Pindo Deli Karawang (mill 1, 2, 3), Pindo Deli Perawang	Tjiwi Kimia	Ekamas Fortuna	Lontar Papyrus
<b>Badan Hukum</b>	<b>PT OKI Pulp &amp; Paper Mills</b>	<b>PT The Univenus</b>				
<b>Pabrik (dikenal sebagai)</b>	OKI	PT The Univenus				
<b>Badan Hukum</b>	<b>PT Arara Abadi</b>	<b>PT Riau Abadi Lestari</b>	<b>PT Satria Perkasa Agung</b>	<b>PT Wirakarya Sakti</b>	<b>PT Finnantara Intitga</b>	<b>PT Sumalindo Hutani Jaya I &amp; II</b>
<b>Unit Manajemen Hutan (dikenal sebagai)</b>	Arara Abadi / AA	Riau Abadi Lestari / RAL	Satria Perkasa Agung / SPA	Wirakarya Sakti / WKS	Finnantara / FI	SHJ 1, SHJ II

## PRODUK



Bubur  
kertas



Kertas



Tisu



Kemasan



Alat tulis



Masker  
bedah

## PASAR YANG DILAYANI

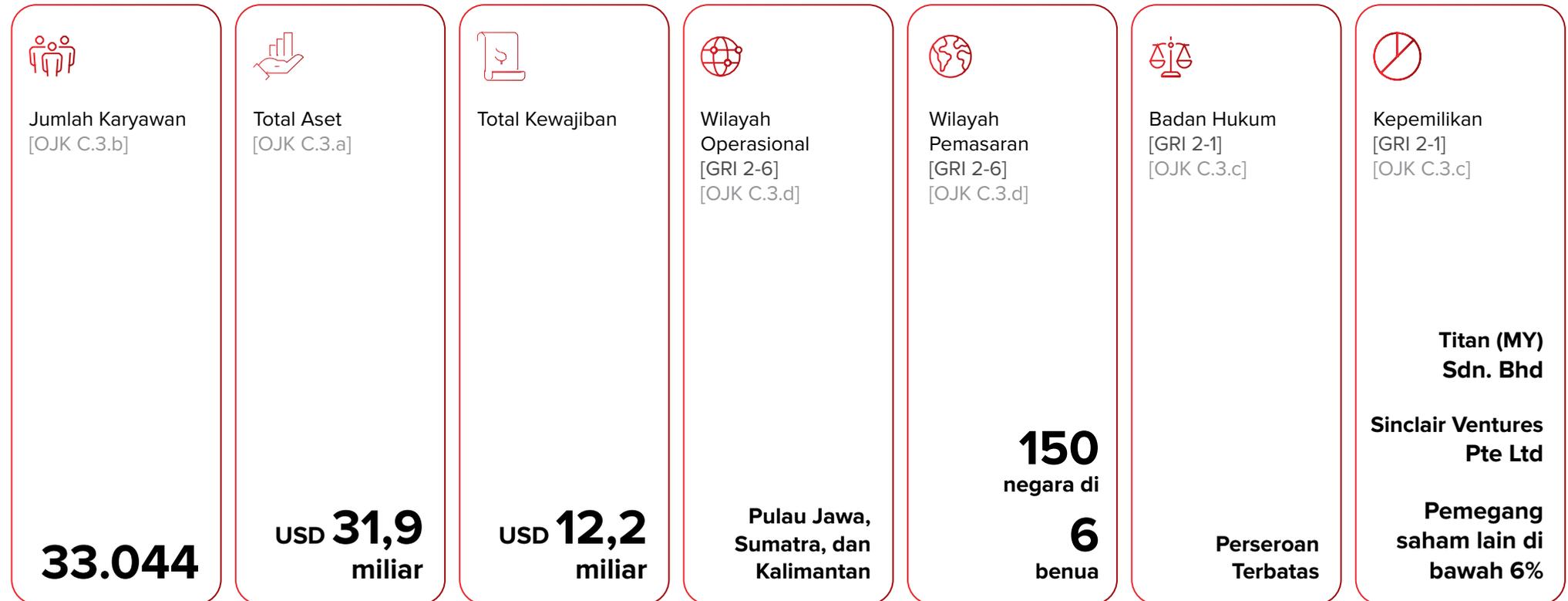
Industri penerbitan, industri kemasan, produk kebersihan dan sanitasi, aplikasi industri, industri makanan dan minuman, barang ritel dan konsumen, sektor pendidikan dan perlengkapan kantor.



## RANTAI PASOK

Rantai pasok APP meliputi sejumlah tahapan yang dimulai dari bahan baku kayu pulp hingga produk jadi, yang meliputi pemasok bahan baku (kayu pulp dan *recycled fibre*), pemasok material penunjang produksi, kontraktor tenaga kerja, proses distribusi, dan proses daur ulang.

## SKALA PERUSAHAAN



Dalam tahun pelaporan tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan dalam perusahaan, baik dalam aktivitas, rantai pasok, maupun bentuk perusahaan. [OJK C.6] [GRI 2-6]

## SEJARAH PERUSAHAAN



**1972**

APP memulai bisnisnya dengan pabrik soda kaustik yang diberi nama PT Tjiwi Kimia, yang kemudian menjadi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. di Mojokerto, Surabaya.

**1975**

Mendirikan pabrik PT Pindo Deli Pulp & Paper Mill di Karawang, Jawa Barat.

**1976**

Mendirikan pabrik PT Indah Kiat Pulp & Paper – Pabrik Tangerang.

**1982**

Mendirikan pabrik PT Ekamas Fortuna di Malang, Jawa Timur.

**1990**

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia melakukan pencatatan saham perdana.

**1991**

PT Indah Kiat Pulp & Paper - Pabrik Serang didirikan.

**1994**

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper memulai operasional komersil perdana.

**2004**

PT The Univenus beroperasi secara komersial.

**2012**

Peluncuran SRV 2020, yang dilanjutkan dengan peluncuran SRV 2030 pada tahun 2020.

**2013**

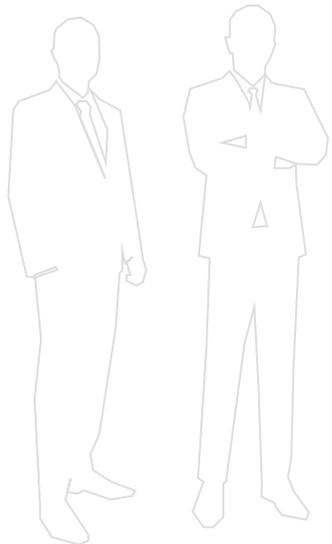
Kebijakan Perlindungan Hutan (*Forest Conservation Policy*) diluncurkan.

**2017**

PT OKI Pulp & Paper Mills yang berlokasi di Sumatera Selatan memulai kegiatan bisnisnya.

## KEANGGOTAAN ASOSIASI

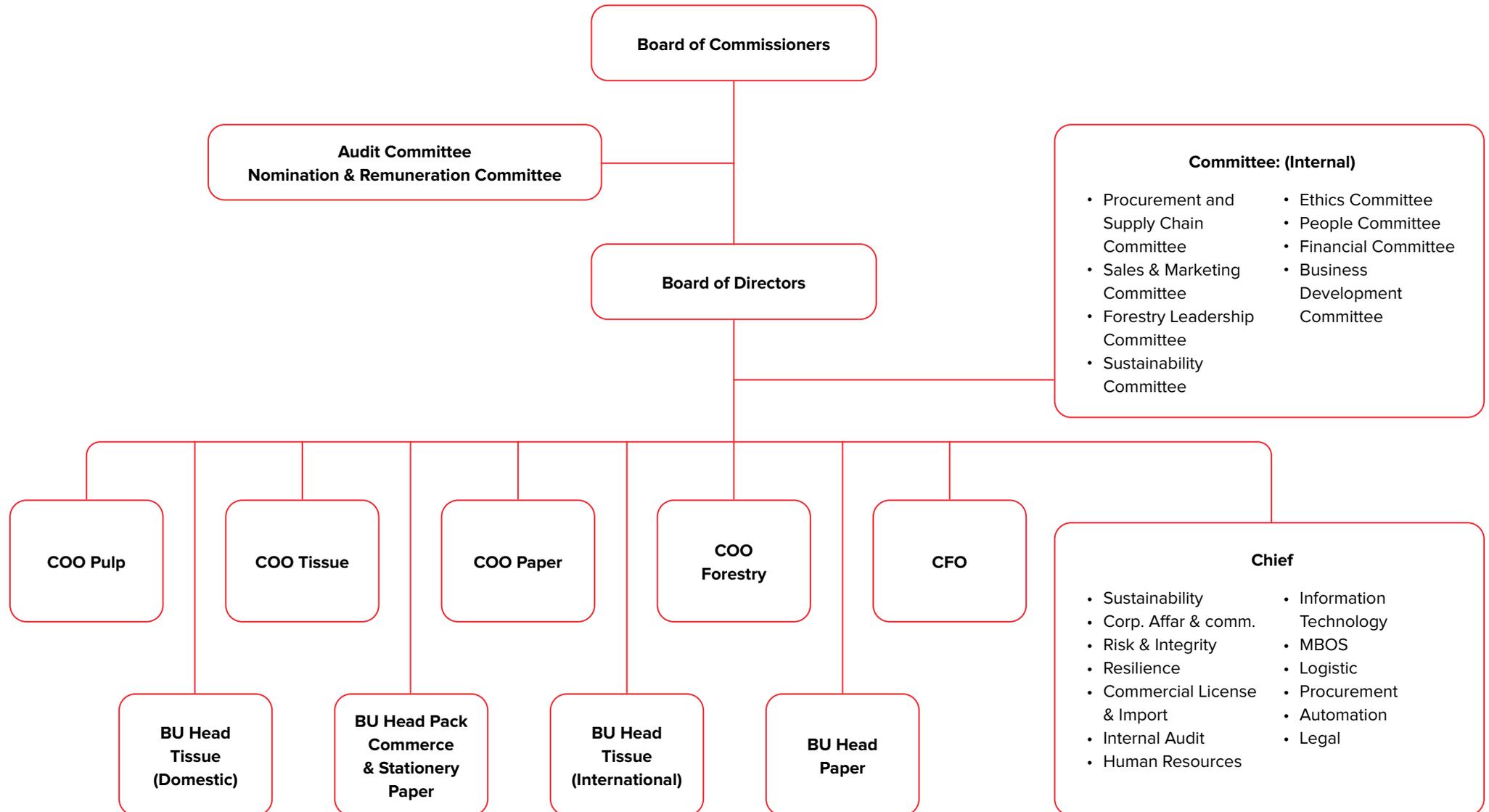
APP menjadi bagian dari berbagai organisasi industri sebagai bentuk kolaborasi strategis yang dapat mendukung kebijakan, praktik, serta tujuan berkelanjutan. Keanggotaan ini tidak hanya menjadi sarana untuk mendapatkan informasi terbaru, melainkan juga berbagi pengalaman dengan pemangku kepentingan yang lain.



Nama Asosiasi	Peran	Tingkat
Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia (APKI)	Wakil Ketua	Nasional
Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)	Anggota Dewan	Nasional
Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Anggota	Nasional
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota	Nasional
Himpunan Gambut Indonesia (HGI)	Anggota	Nasional
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota	Nasional
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)	Ketua Komite	Nasional

Inisiatif	Peran	Tingkat
UN Global Compact Network	Anggota Signatory	Internasional
Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Dewan Pendiri	Nasional
UNGC CEO Water Mandate Indonesia Water Mandate Working Group	Dewan Pengarah	Nasional
Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)	Komite Eksekutif	Nasional
Consumer Goods Forum (CGF)	Anggota	Internasional
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Forest Positive Coalition</li> <li>• Human Rights Coalition</li> <li>• Sustainable Supply Chain Initiatives</li> </ul>		

## KOMPOSISI STRUKTUR TATA KELOLA



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum penting dalam korporasi di mana para pemegang saham bertemu untuk membahas berbagai keputusan strategis perusahaan. RUPS memiliki wewenang tertinggi, yang tidak diberikan pada Dewan Komisaris dan Direksi. Keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS di antaranya untuk mengesahkan laporan keuangan, menetapkan kebijakan perusahaan, memilih dan memberhentikan anggota dewan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi manajemen. Peran utama RUPS adalah memberikan platform bagi para pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi arah dan kesehatan perusahaan. Selain itu, RUPS juga berperan dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi manajemen kepada pemegang saham.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah badan pengawas dalam sebuah perusahaan yang bertugas memastikan bahwa manajemen perusahaan dijalankan secara efektif dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberikan arahan strategis kepada manajemen, mengawasi kebijakan perusahaan, serta menilai kinerja eksekutif. Peran utama Dewan Komisaris meliputi pemilihan dan evaluasi anggota Direksi, pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar etika, serta pengambilan keputusan terkait masalah krusial seperti restrukturisasi perusahaan atau merger dan akuisisi.

APP menerapkan prinsip independensi dalam struktur Dewan Komisarisnya, memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepentingan langsung dalam operasional perusahaan. Di dalam Dewan Komisaris, terdapat beberapa komite yang

bertanggung jawab atas fungsi-fungsi khusus, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Kepatuhan. Komite-komite ini membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan lebih efisien dan mendalam. Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan prosedur akuntansi, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas proses seleksi, evaluasi, dan kompensasi anggota Direksi. Sementara itu, Komite Kepatuhan bertugas memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan dan standar etika yang berlaku. Dengan demikian, melalui struktur Dewan Komisaris yang independen dan komite-komite yang efektif, APP dapat menjaga kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan yang berkualitas dalam menjalankan operasional perusahaannya.

## DIREKSI

Dewan Direksi dalam APP bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan pengawasan manajemen. Anggota Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan tujuan jangka panjang perusahaan, mengawasi kinerja manajemen, serta membuat keputusan penting yang memengaruhi arah dan pertumbuhan perusahaan. Peran Direksi meliputi pemilihan dan pengawasan manajemen eksekutif, penilaian risiko, serta kebijakan keuangan dan investasi. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan mematuhi regulasi dan standar yang berlaku.

APP menerapkan prinsip independensi dalam struktur Direksinya dengan tidak memiliki anggota Direksi yang juga menjadi anggota Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan dan memastikan keputusan Direksi diambil secara objektif demi kepentingan perusahaan secara keseluruhan. Dengan memisahkan peran Direksi dan Dewan Komisaris,

APP menegaskan komitmennya terhadap praktik tata kelola yang baik dan transparansi dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. [GRI 2-11]

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran yang penting dalam menyetujui strategi dan kebijakan perusahaan terkait dengan implementasi keberlanjutan dalam Perusahaan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dewan Komisaris dan Direksi juga turut mengawasi dampak perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan masukan dan umpan balik terhadap upaya perusahaan dalam memajukan aspek keberlanjutan. [GRI 2-12] [GRI 2-13]



Masa jabatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat ditemukan di sini



## NOMINASI DAN SELEKSI

Proses pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dimulai dengan identifikasi kebutuhan akan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga menetapkan kriteria untuk calon Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini kemudian melakukan peninjauan calon-calon potensial yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, termasuk kriteria keahlian, pengalaman, dan independensi.

Setelah calon-calon dipilih, Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengevaluasi kelayakan dan kemampuan mereka untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diharapkan dari seorang anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Prosedur ini sering melibatkan wawancara, penilaian terhadap rekam jejak, dan pemeriksaan referensi. Komite ini juga mengembangkan program pengembangan kapasitas untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Setelah itu, Komite akan membuat rekomendasi terkait dengan penunjukan anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk persetujuan akhir. Proses ini memastikan bahwa penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pertimbangan yang cermat dan memperhatikan kepentingan terbaik perusahaan.

## PELATIHAN DEWAN TATA KELOLA

Pelatihan bagi para pimpinan perusahaan merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu-isu penting yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, termasuk aspek keberlanjutan. Pelatihan tersebut membantu mereka memahami peran dan tanggung jawab mereka secara lebih baik, serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang relevan, Dewan Komisaris dan Direksi dapat berperan lebih efektif dalam menyusun strategi, kebijakan, dan praktik-praktik yang mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam struktur organisasi, insan APP dibagi menjadi dua level: manajemen dan level non manajemen. Level manajemen yang melakukan fungsi tata kelola dalam organisasi. Berikut ini beberapa pelatihan yang diikuti oleh para manajemen APP:

- Pelatihan manajerial: program pengembangan kepemimpinan, pelatihan menjadi pemimpin yang berpengaruh, cara melatih dan membentuk pemimpin baru, pelatihan komunikasi.
- Pelatihan ketaatan: ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, audit social, Kesehatan & Keselamatan.
- Pelatihan tata kelola: Kode etika bisnis, hak asasi manusia.



### Pelatihan Ketaatan: Audit Social, Kesehatan & Keselamatan



## EVALUASI DEWAN TATA KELOLA

APP melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan menggunakan kartu skor berimbang yang mengedepankan empat bidang utama, yaitu keuangan, pelanggan, proses, dan organisasi. Kartu skor ini disusun untuk menilai kinerja individu serta keseluruhan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi dilakukan setiap tahun, dan bobot target individu disesuaikan berdasarkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota.

Selain itu, untuk posisi manajerial ke atas, APP menerapkan penilaian umpan balik 360 derajat, di mana kinerja individu dinilai oleh atasan, rekan kerja sebaya, dan bawahan secara anonim. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara holistik dan adil, serta memberikan umpan balik yang komprehensif untuk membantu pengembangan dan peningkatan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

[GRI 2-18]

## REMUNERASI DEWAN TATA KELOLA

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi komponen seperti gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi ini mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk standar industri yang relevan dengan kegiatan dan skala usaha Perusahaan, serta tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh anggota dewan. Selain itu, faktor-faktor lain seperti target atau pencapaian kinerja juga dipertimbangkan secara cermat, sehingga remunerasi dapat diatur dengan tepat sesuai dengan kontribusi dan kinerja yang telah ditunjukkan. Selain memperhatikan kinerja individu, penetapan remunerasi juga menimbang keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel, dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko dan stabilitas keuangan perusahaan. Pendekatan yang holistik ini bertujuan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan nilai yang mereka berikan bagi perusahaan, sekaligus mendorong pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-19]

Langkah-langkah dalam proses ini meliputi identifikasi kebutuhan perusahaan, peninjauan terhadap praktik industri dan regulasi yang relevan, evaluasi kinerja individu, serta konsultasi dengan pihak-pihak terkait seperti manajemen senior dan auditor eksternal. Penetapan remunerasi juga mempertimbangkan berbagai faktor seperti tanggung jawab jabatan, tingkat risiko, pencapaian kinerja, serta keseimbangan antara komponen tetap dan variabel. Hasil penetapan remunerasi kemudian disampaikan kepada Dewan Direksi atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk persetujuan akhir sebelum implementasi. Dengan demikian, proses ini memastikan bahwa remunerasi yang ditetapkan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. [GRI 2-20]

APP tidak menyampaikan total kompensasi tahunan karena alasan kerahasiaan. [GRI 2-21]

## NILAI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Komitmen yang kuat terhadap iklim dan keberlanjutan APP diwujudkan dengan menetapkan *Sustainability Roadmap Vision* (SRV) 2030. SRV 2030 merupakan strategi APP untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan yang kami tetapkan mempunyai tiga pilar utama perusahaan kami: *product*, *forest*, dan *people*. Nilai-nilai keberlanjutan itu kami jabarkan sebagai berikut:



APP berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan dan mempertimbangkan siklus hidupnya. Kami berusaha untuk mengurangi dampak lingkungan dari proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, penggunaan energi ramah lingkungan, hingga pembuangan produk akhir. Inovasi berkelanjutan menjadi inti dari pengembangan produk kami, dengan fokus pada efisiensi sumber daya, proses daur ulang, dan produk dengan masa urai cepat (*biodegradable*).



APP berkomitmen untuk mengelola hutan secara bertanggung jawab, memastikan bahwa pengelolaan hutan kami mematuhi standar keberlanjutan internasional. Upaya konservasi dan rehabilitasi habitat alam, pengendalian deforestasi, serta keberlanjutan dalam operasi penebangan kayu menjadi bagian integral dari strategi kami untuk melindungi lingkungan. Secara khusus, APP mengembangkan program pemeliharaan spesies yang dilindungi, baik flora maupun fauna.



APP berkomitmen kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berkelanjutan. Kami mendukung pembangunan karier dan kesejahteraan karyawan, serta berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan untuk memastikan bahwa tim kami selalu siap menghadapi tantangan masa depan. Di samping itu, APP mewujudkan kepeduliannya pada masyarakat melalui berbagai program CE yang menjawab kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan mereka.



APP secara rutin memantau dan melaporkan kemajuan SRV 2030 melalui laporan keberlanjutan dan berbagai platform lainnya. Hal ini untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

## KOMITMEN PIMPINAN

Tentunya tujuan keberlanjutan ini tidak dapat terwujud tanpa komitmen dan dukungan dari pimpinan perusahaan. Dukungan yang terpenting yaitu dengan menunjuk penanggung jawab keberlanjutan. APP memiliki tim khusus yang dipimpin oleh seorang *Chief Sustainability Officer (CSO)* yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi keberlanjutan. [OJK E.1]

Tidak hanya berkiprah di dalam perusahaan saja, namun pimpinan APP terlibat secara aktif dalam kegiatan terkait keberlanjutan dalam skala global. Berbagai inisiatif dan kerangka kerja global telah dirancang untuk mengatasi perubahan iklim, dan *FOLU Net Sink 2030* adalah salah satu konsep yang menyoroti peran penting sektor lahan dan kehutanan dalam mitigasi emisi gas rumah kaca. *FOLU (Forestry and Other Land Use)* mencakup pengelolaan lahan dan hutan untuk meningkatkan penyerapan karbon dan mengurangi emisi, yang merupakan langkah penting dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Target ini bertujuan untuk mencapai kondisi di mana sektor tersebut menjadi

penyerap bersih emisi gas rumah kaca (GRK) pada tahun 2030. Sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dalam sektor kehutanan, APP berperan besar untuk berkontribusi dalam pencapaian target ini. Untuk itu, APP menerapkan pengelolaan hutan berkelanjutan, inovasi teknologi serta melakukan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Di samping itu, APP juga mendukung COP 28, atau *Conference of the Parties ke-28*, sebuah konferensi tahunan yang diadakan oleh negara-negara anggota United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) yang diadakan di Dubai bulan November 2023. Keseriusan APP untuk hal ini ditunjukkan dengan hadirnya CSO APP dalam acara COP 28. Selain itu, APP juga aktif dalam berbagai forum internasional terkait perubahan iklim, seperti UNFCCC dan World Economic Forum. APP juga bekerja sama dengan berbagai organisasi non-pemerintah dan akademisi untuk mengembangkan solusi inovatif untuk mengatasi perubahan iklim, yang kemudian diwujudkan dalam *Sustainability Roadmap Vision 2030*.

## KINERJA, PRESTASI, DAN TANTANGAN

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan, sekaligus kesempatan. Pada tahun pelaporan, APP sempat menorehkan berbagai prestasi dan kinerja.



Dalam bidang ekonomi, APP masih menjadi salah satu perusahaan *pulp and paper* yang terbesar di Indonesia, yang menjadi kontributor dalam perekonomian nasional, dengan penjualan bersih sebesar USD 8.534 juta pada tahun 2023. APP juga membayar pajak sebesar USD 189,87 juta. Selain itu, APP telah menciptakan lapangan kerja bagi 33.044 orang.



Dalam bidang lingkungan, APP terus menggalakkan perlindungan lingkungan dengan menggunakan teknologi terkini, seperti Sistem Siaga Hutan yang memanfaatkan teknologi satelit RADARSAT-2, Sistem ini dapat memantau menembus awan dan asap, bahkan memungkinkan mendeteksi satu pohon yang telah ditebang dari hutan. Atas upaya APP dalam pelestarian lingkungan APP mendapatkan penghargaan Mitra KLHK Terbaik 2023 dan Penghargaan Proklamasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan



Kehutanan. Anak perusahaan APP, Indah Kiat Perawang dan Tjiwi Kimia mendapatkan penghargaan *Indonesia Green & Sustainable Companies Awards (IGSCA) 2023* dari SWA. Masih terdapat beberapa penghargaan lainnya, yang dapat di baca dalam laporan ini, pada halaman 53-55.

Dalam bidang sosial, APP juga mendapatkan berbagai penghargaan, di antaranya: Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2023 dari Pemerintah Provinsi Banten, dan Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Banten 2023 dari Gubernur Banten. Penghargaan-penghargaan ini menggambarkan prestasi dan kepedulian APP terhadap kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan para pekerjanya. Kontribusi APP terhadap masyarakat juga mendapatkan penghargaan Top CSR Award 2023.

Namun penerapan insiatif keberlanjutan bukannya tanpa tantangan. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi APP adalah permintaan pasar untuk produk ramah lingkungan yang masih belum cukup tinggi. Produk-produk yang memenuhi standar keberlanjutan cenderung memiliki biaya produksi yang lebih tinggi, yang pada gilirannya membuat harga jual produk tersebut lebih mahal dibandingkan dengan produk biasa. Untuk itu kami terus meningkatkan pemahaman tentang dampak positif dari produk-produk tersebut terhadap lingkungan dapat mendorong konsumen untuk bersedia membayar lebih, di samping menggunakan sertifikasi pihak ketiga (seperti FSC, PEFC) untuk mendukung pemasaran.

Selain itu, peraturan dan kebijakan terkait keberlanjutan baik di tingkat nasional maupun internasional masih terus berkembang dan belum tetap. Hal ini membuat perusahaan seperti APP menghadapi tantangan dalam menyesuaikan operasi mereka dengan regulasi yang sering berubah. Untuk itu APP berperan aktif dalam dialog dan konsultasi dengan pemerintah serta lembaga internasional untuk membantu membentuk kebijakan yang lebih jelas dan

mendukung keberlanjutan. Selain itu, APP juga mengembangkan sistem operasional yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan regulasi.

Tantangan lainnya adalah untuk mendapatkan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan mitra bisnis, untuk mendukung inisiatif keberlanjutan bisa menjadi tantangan. Tidak semua pihak mungkin memiliki pemahaman atau kepentingan yang sama terhadap keberlanjutan. Untuk itu, APP melakukan komunikasi dan dialog dengan para pemangku kepentingan, selain memberikan edukasi dan pelatihan terkait keberlanjutan.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan di atas, APP tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik keberlanjutan dalam seluruh operasinya. Dengan pendekatan holistik dan adaptif, APP terus berusaha memastikan bahwa semua aspek produksinya selaras dengan prinsip keberlanjutan demi manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan perusahaan.

## DAMPAK PERUSAHAAN DAN PENGELOLAAN RISIKO

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional APP melibatkan sumber daya alam yang berasal dari hutan. Untuk itu, APP berupaya meminimalkan dampak tersebut. Selain mengelola hutan secara berkelanjutan, APP juga menekankan kebijakan pembelian *pulp* dari pemasok yang telah memiliki sertifikat pengelolaan hutan lestari. Dalam melakukan pembelian, APP menerapkan *Supplier Evaluation and Risk Assessment (SERA)* untuk menyaring dan memastikan bahwa pemasok kami mengikuti *Forest Conservation Policy (FCP)* yang kami tetapkan.

Dalam kaitannya dengan masyarakat, APP berupaya meluaskan dampak positifnya melalui program-program CE yang dirancang bersama masyarakat. Masyarakat dapat mengungkapkan aspirasi juga keluhan mereka melalui sarana pelaporan pelanggaran yang tersedia. APP juga melakukan evaluasi program CE utamanya, yaitu program DMPA, melalui *Social Return on Investment (SROI)*. Hasil evaluasi menyatakan bahwa Program DMPA telah membantu meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar area operasi APP, di samping meningkatkan

kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Program DMPA juga telah membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan. Hasil lain yang sangat menggembirakan yaitu program DMPA telah membantu mengurangi emisi GRK melalui kegiatan seperti penanaman pohon dan pencegahan kebakaran hutan.

Menghadapi kompleksitas tantangan keberlanjutan, APP telah berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan risiko yang komprehensif, mencakup aspek-aspek kritis yang dapat memengaruhi kelangsungan dan reputasi perusahaan. Dengan pendekatan pengelolaan risiko yang komprehensif, APP berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari inisiatif keberlanjutannya. Dengan demikian, APP dapat mengukuhkan komitmennya untuk mencapai tujuan keberlanjutan sambil menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang.

## SITUASI EKSTERNAL DAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Tentunya upaya penerapan keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat atas produk berkelanjutan, sehingga produk *biodegradable* (produk yang mudah terurai) belum terlalu diminati. Masyarakat belum bersedia membayar lebih mahal untuk produk keberlanjutan. Tantangan lainnya adalah regulasi yang masih mengalami berbagai perubahan serta metodologi yang belum tetap (*fix*), bahkan dalam tingkat internasional. Namun demikian, APP telah memasukkan berbagai faktor di atas dalam pengelolaan risiko keberlanjutan, sehingga tidak terdapat risiko yang secara signifikan memengaruhi operasional APP.

Di sisi lain, penerapan keberlanjutan dalam APP telah membuka berbagai kesempatan bisnis di tingkat global. Meningkatnya kesadaran masyarakat global terhadap isu lingkungan mendorong permintaan produk ramah lingkungan. Komitmen APP terhadap keberlanjutan, termasuk penggunaan serat daur ulang dan energi terbarukan, meningkatkan daya saing produk APP di pasar global.

Komitmen APP terhadap keberlanjutan membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan organisasi internasional, seperti World Economic Forum dan United Nations Global Compact. Kerjasama ini dapat membantu APP untuk meningkatkan akses ke pasar global dan mendapatkan akses ke teknologi dan pengetahuan terbaru. Tahun 2024 membuka berbagai kesempatan baru bagi APP dalam perjalanan menerapkan keberlanjutan menuju visi SRV 2030, dan *net zero* tahun 2050.

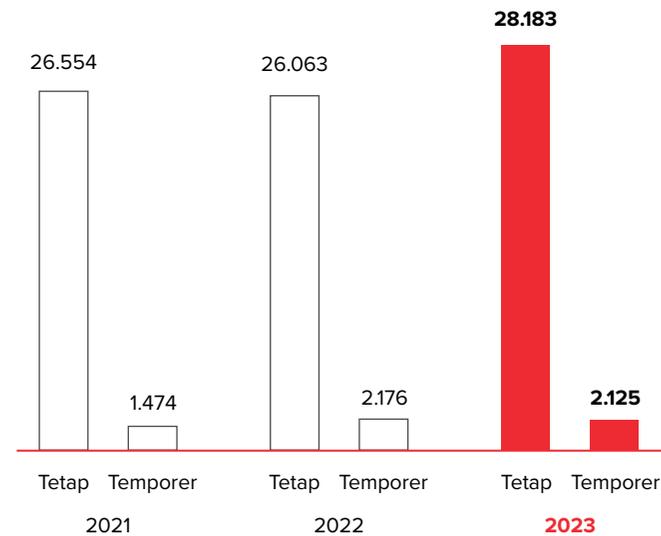


# INSAN APP

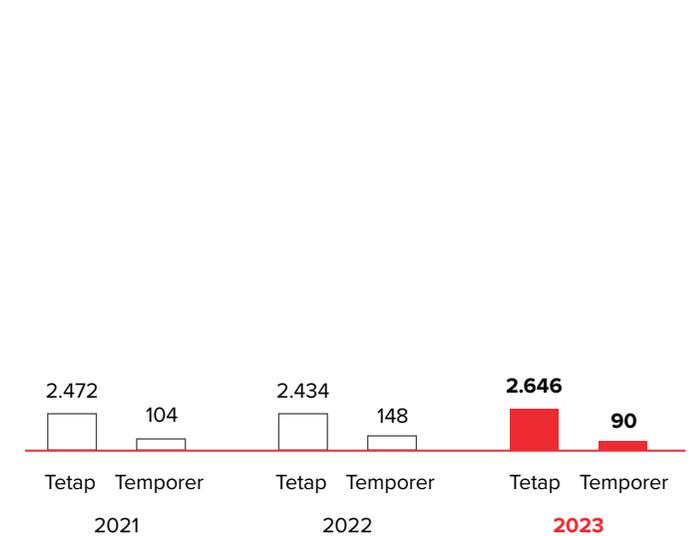
Jumlah karyawan APP pada akhir tahun 2023 tercatat mencapai 33.044 orang. Karyawan tersebut terdiri dari karyawan tetap sebanyak 30.829 orang dan karyawan kontrak (termasuk expat) sebanyak 2.215 orang. Data karyawan diperoleh dari catatan departemen HRD. Tidak terdapat fluktuasi karyawan yang signifikan selama periode pelaporan.

**Jumlah Total Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer), Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-7] [OJK C.3.b]**

## Pria



## Wanita



Demografi karyawan APP selama tiga tahun terakhir selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Keterangan	2021		2022		2023	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
<b>Sub Total</b>	<b>29.026</b>	<b>1.578</b>	<b>28.497</b>	<b>2.324</b>	<b>30.829</b>	<b>2.215</b>
<b>Total</b>	<b>30.604</b>		<b>30.821</b>		<b>33.044</b>	

**Jumlah Total Karyawan Perusahaan Berdasarkan Kontrak Kerja Kependagangian (Tetap dan Temporer), Berdasarkan Wilayah [GRI 2-7] [OJK C.3.b]**

Keterangan	2021		2022		2023	
	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer	Tetap	Temporer
Riau	9.007	265	8.910	339	8.965	126
Jambi	2.613	65	2.467	104	2.647	37
Sumatera Selatan	1.624	536	1.826	890	2.233	725
Banten	4.562	154	4.391	236	4.291	109
Jawa Barat	4.326	416	4.261	418	4.235	1.125
Jawa Timur	5.971	9	5.822	30	5.775	32
Lainnya	2.574	234	2.614	374	2.683	61
<b>Sub Total</b>	<b>30.677</b>	<b>1.679</b>	<b>30.291</b>	<b>2.391</b>	<b>30.829</b>	<b>2.215</b>
<b>Total</b>	<b>32.356</b>		<b>32.682</b>		<b>33.044</b>	

**30.829**

Total karyawan tetap di tahun 2023

**2.215**

Total karyawan temporer di tahun 2023

## PEREKRUTAN DAN PERGANTIAN KARYAWAN

APP berkomitmen untuk membangun tim yang solid dan berkinerja tinggi melalui perekrutan karyawan secara berkala yang dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu rekrutmen internal dan rekrutmen eksternal. Proses rekrutmen internal dilakukan melalui promosi, rotasi, dan transfer karyawan, sedangkan rekrutmen eksternal dilaksanakan melalui pembukaan lowongan kerja kepada pelamar umum yang memenuhi kriteria posisi yang dibutuhkan. Seleksi tenaga kerja APP dilaksanakan secara objektif dan transparan tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, golongan, maupun gender. Perusahaan menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan dan memberikan peluang yang sama kepada seluruh calon karyawan untuk bergabung dan membangun karir bersama APP.

[S.1.2.2] [OJK F.18]

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan sejalan dengan prinsip hak asasi manusia dan senantiasa mengikuti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk peraturan terkait usia minimum untuk calon karyawan. Perusahaan memastikan bahwa semua karyawan telah mencapai usia legal untuk bekerja sesuai dengan Konvensi ILO No. 138 Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja, yaitu 18 tahun. Pada tahun pelaporan tidak tercatat insiden pelanggaran hak karyawan terkait tenaga kerja di bawah umur. Selain itu, kami tidak mempekerjakan pekerja paksa dalam bentuk apapun, dan hal ini sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Hak Asasi Manusia. [GRI 408-1] [GRI 409-1]

[OJK F.19] [S.1.1.1] [S.1.2.3] [S.2.1.5] [S.2.1.9]



Sepanjang tahun 2023, perusahaan merekrut karyawan baru sebanyak 2.982 orang dari seluruh Indonesia. Selain menambah karyawan baru melalui rekrutmen, jumlah karyawan APP juga mengalami penurunan karena beberapa karyawan meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan seperti pensiun, mengundurkan diri, berakhirnya masa kontrak, meninggal dunia, dan lainnya. Pada tahun 2023, karyawan yang meninggalkan perusahaan tercatat sebanyak 2.606 orang. Tingkat perputaran karyawan yang rendah tersebut menunjukkan tingkat kepuasan kerja dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Rincian perekrutan dan turnover karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan wilayah disajikan dalam tabel-tabel berikut:

# 2.982

**Total karyawan baru di tahun 2023**

#### Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1] [S.1.3.2]

Keterangan	2021	%	2022	%	2023	%
Usia di bawah 30 tahun	1.479	76%	2.027	74%	2.364	79%
Usia 30—50 tahun	379	19%	568	21%	489	16%
Usia di atas 50 tahun	81	5%	134	5%	129	5%
<b>Total</b>	<b>1.939</b>		<b>2.729</b>		<b>2.982</b>	

#### Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1] [S.1.3.2]

Keterangan	2021	%	2022	%	2023	%
Pria	1.698	88%	2.441	89%	2.688	90%
Wanita	241	12%	288	11%	294	10%
<b>Total</b>	<b>1.939</b>		<b>2.729</b>		<b>2.982</b>	

#### Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1] [S.1.3.2]

Keterangan	2021	%	2022	%	2023	%
Riau	297	15%	549	19%	710	24%
Jambi	166	8%	278	9%	312	10%
Sumatra Selatan	265	14%	694	23%	531	18%
Banten	322	17%	386	13%	212	7%
Jawa Barat	290	15%	242	8%	675	23%
Jawa Timur	487	25%	161	5%	139	5%
Lainnya	112	6%	654	15%	403	14%
<b>Total</b>	<b>1.939</b>		<b>2.729</b>		<b>2.982</b>	

**Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia** [GRI 401-1] [S.1.3.2] [S.1.5]

Keterangan	2021	%	2022	%	2023	%
Usia di bawah 30 tahun	732	22%	1.042	41%	909	35%
Usia 30—50 tahun	1.755	52%	1.005	39%	919	35%
Usia di atas 50 tahun	905	27%	521	20%	778	30%
<b>Total</b>	<b>3.392</b>		<b>2.568</b>		<b>2.606</b>	

**Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin** [GRI 401-1] [S.1.3.2] [S.1.5]

Keterangan	2021	%	2022	%	2023	%
Pria	2.986	88%	2.327	91%	2.336	90%
Wanita	406	12%	241	9%	270	10%
<b>Total</b>	<b>3.392</b>		<b>2.568</b>		<b>2.606</b>	

**Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah** [GRI 401-1] [S.1.3.2] [S.1.5]

Keterangan	2021	%	2022	%	2023	%
Riau	544	16%	539	21%	552	21%
Jambi	210	6%	443	17%	256	10%
Sumatra Selatan	275	8%	282	11%	306	12%
Banten	442	13%	379	15%	382	15%
Jawa Barat	334	10%	281	11%	523	20%
Jawa Timur	1.344	40%	170	7%	190	7%
Lainnya	243	7%	474	18%	397	15%
<b>Total</b>	<b>3.392</b>		<b>2.568</b>		<b>2.606</b>	

**2.606**

Total pergantian karyawan di tahun 2023

# BEROPERASI DENGAN ETIKA DAN INTEGRITAS

## BUSINESS CODE OF CONDUCT (BCoC)

APP menegaskan komitmennya terhadap penegakan integritas melalui berbagai langkah proaktif. Perusahaan telah menyusun BCoC yang menjadi panduan bagi setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Dokumen ini tersedia secara publik di situs web perusahaan, memastikan aksesibilitas bagi seluruh anggota tim. Selain itu, APP secara rutin menyelenggarakan pelatihan BCoC sebagai latihan wajib bagi semua karyawan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan BCoC, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai integritas yang dijunjung tinggi oleh perusahaan. Para peserta pelatihan diuji setelahnya dan diwajibkan untuk mencapai nilai kelulusan minimum untuk memastikan pemahaman yang memadai.

Topik-topik yang diuji dalam BCoC mencakup berbagai aspek yang relevan dengan integritas dan etika bisnis, seperti penyalahgunaan kekuasaan, konflik kepentingan, tata cara pelaporan

pelanggaran, kerahasiaan informasi, diskriminasi, dan perlakuan yang adil terhadap mitra kerja. Dengan menguji pemahaman dan pengetahuan karyawan dalam hal ini, APP memastikan bahwa setiap individu memiliki landasan yang kuat dalam menjalankan aktivitas bisnis dengan integritas dan kepatuhan yang tinggi. Langkah-langkah ini bukan hanya menguatkan budaya perusahaan yang berintegritas, tetapi juga membantu mewujudkan lingkungan kerja yang profesional dan beretika.

Salah satu topik yang ditekankan dalam pelatihan BCoC adalah Hak Asasi Manusia. Dalam tahun pelaporan, APP mengadakan pelatihan BCoC kepada 27.732 karyawan atau 76% dari seluruh karyawan. Kami juga melakukan pelatihan BCoC (termasuk Hak Asasi Manusia) pada 138 personel keamanan atau 46% dari total petugas keamanan.

[GRI 410-1]

## KODE ETIK PEMASOK

APP telah menerapkan Kode Etik Pemasok (*Supplier Code of Conduct - SCoC*) sebagai langkah penting dalam memastikan bahwa semua mitra pemasoknya mematuhi praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. SCoC ini dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta ketenagakerjaan yang adil.

Dalam konteks ini, APP melakukan penilaian rutin terhadap pemasoknya untuk memastikan kepatuhan terhadap SCoC. Penilaian ini dilakukan secara berkala dan teliti guna memverifikasi apakah praktik bisnis pemasok tetap memenuhi standar yang ditetapkan.

Penting untuk dicatat bahwa kegagalan dalam mematuhi SCoC dapat memiliki konsekuensi serius. APP memegang prinsip bahwa jika pemasok gagal mematuhi standar etika dan keberlanjutan yang ditetapkan, ini dapat mengakibatkan pemutusan hubungan dengan pemasok tersebut. Tindakan ini diperlukan untuk menjaga integritas dan komitmen APP terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pada tahun pelaporan, semua pemasok kayu pulp (100%) dan 118 pemasok atau 79% dari keseluruhan pemasok Alih Daya telah mendapatkan sosialisasi terkait SCoC.

[GRI 308-1] [308-2]

## KONFLIK KEPENTINGAN

APP berkomitmen secara tegas untuk mencegah konflik kepentingan dalam semua lapisan organisasinya. Konflik kepentingan dapat mengakibatkan berbagai bahaya dan kerugian, seperti pengambilan keputusan yang tidak objektif, hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan, serta merusak reputasi perusahaan secara keseluruhan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika yang tinggi dan mencegah terjadinya konflik kepentingan, APP telah membentuk Komite Etika.

Komite ini bertugas mengawasi manajemen senior dan membantu mencegah penyimpangan dari standar etika yang telah ditetapkan. Mereka secara rutin mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan masalah penyelidikan yang sensitif dan memberikan panduan tentang pendekatan perusahaan terhadap etika, sehingga memastikan bahwa keputusan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan selalu sesuai dengan nilai-nilai etika yang dianut. Pembahasan tentang konflik kepentingan ini hanya diungkapkan pada pihak terkait.

## ANTIKORUPSI

APP telah mengadopsi kebijakan antisuap dan antikorupsi yang tegas, menegaskan bahwa tidak ada tempat bagi penyuapan atau korupsi dalam setiap aspek operasionalnya. Sebagai bagian dari komitmen ini, APP tidak mentoleransi segala bentuk praktik penyuapan atau korupsi di dalam perusahaannya.

Untuk memperkuat pendekatan ini, APP telah mengadopsi standar internasional ISO 37001 untuk sistem manajemen anti penyuapan. Dengan menerapkan standar ini, APP memastikan bahwa sistem manajemen perusahaan dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik penyuapan dengan efektif. Saat ini baru pabrik Ekamas Fortuna yang mempunyai sertifikasi ISO 37001, perusahaan akan mempertimbangkan untuk diterapkan di semua pabrik APP.

Selain itu, APP secara aktif melakukan penilaian risiko integritas di seluruh lini operasinya. Penilaian risiko integritas ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko terkait korupsi dan kecurangan yang mungkin terjadi. Proses ini dipimpin oleh *Divisi Corporate Risk & Integrity (CRI)*, yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi. Dari seluruh operasi, bagian pengadaan strategis yang dinilai memiliki risiko signifikan terkait korupsi. [GRI 205]



**APP tidak mentoleransi segala bentuk praktik penyuapan atau korupsi di dalam perusahaannya**

**Komunikasi dan pelatihan antikorupsi berdasarkan wilayah [GRI 205-2]**

Nama Perusahaan	Lokasi	Jumlah peserta
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Perawang	5.641
	Serang	3.639
	Tangerang	787
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Mojokerto	4.957
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Jambi	1.520
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Karawang	4.017
	Perawang	1.570
PT OKI Pulp & Paper Mills	Ogan Komering Ilir	2.957
Purinusa Ekapersada	Semarang	253
	Demak	188
	Bandung	287
	Subang	167
APP HQ	Jakarta dan Tangerang	1.947



**9,2%**

**Kategori**  
Management **Jumlah Peserta**  
14.673

**90,8%**

**Kategori**  
Non Manajemen **Jumlah Peserta**  
145.537

**160.210**

**Total Peserta Kategori Manajemen & Non Manajemen Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi**

## KEIKUTSERTAAN MITRA BISNIS DALAM PELATIHAN ANTI KORUPSI MELALUI PELATIHAN KODE ETIKA MITRA BISNIS (SCoC)

Meningkatkan integritas dan mencegah korupsi merupakan aspek penting dalam membangun hubungan bisnis yang berkelanjutan. Salah satu cara efektif untuk mencapai hal ini adalah dengan melibatkan mitra bisnis dalam pelatihan anti korupsi, khususnya melalui pelatihan SCoC.

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali mitra bisnis dengan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip anti korupsi, termasuk larangan suap, gratifikasi, dan praktik curang lainnya. Mitra bisnis juga akan diajarkan tentang bagaimana mengidentifikasi dan melaporkan potensi pelanggaran korupsi, serta bagaimana membangun budaya integritas dalam organisasi mereka.

Keikutsertaan mitra bisnis dalam pelatihan anti korupsi memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang korupsi: Pelatihan ini membantu mitra bisnis untuk memahami apa itu korupsi dan bagaimana hal itu dapat membahayakan bisnis mereka.
2. Mempromosikan budaya integritas: Pelatihan ini membantu menciptakan budaya integritas dalam rantai pasokan, di mana semua pihak berkomitmen untuk melakukan bisnis secara etis dan bertanggung jawab.
3. Mencegah pelanggaran korupsi: Pelatihan ini membantu mitra bisnis untuk mengidentifikasi dan melaporkan potensi pelanggaran korupsi, sehingga dapat dicegah sebelum terjadi.
4. Memperkuat hubungan bisnis: Pelatihan ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap integritas dan transparansi, yang dapat memperkuat hubungan bisnis dengan mitra bisnis.
5. Sebagai mitra bisnis yang bertanggung jawab, penting untuk terlibat dalam pelatihan anti korupsi. Dengan memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan menerapkannya dalam praktik bisnis, mitra bisnis dapat membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih adil dan transparan.

### Mitra bisnis yang dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi berdasarkan jenis [GRI 205-2]

Kategori	Jumlah	%
Vendor Aktif (tidak termasuk Alih Daya)	7.421	100%
Vendor Alih Daya	118	79%
<b>Total</b>	<b>7.539</b>	

Selama periode pelaporan terjadi 35 insiden korupsi yang diproses sesuai peraturan perusahaan ataupun hukum Indonesia yang berlaku terkait korupsi. [GRI 205-3]

# 35

**Total insiden korupsi yang diproses sesuai peraturan perusahaan ataupun hukum Indonesia yang berlaku terkait korupsi**

## KETERLIBATAN POLITIK

APP menegaskan sebagai perusahaan tidak terlibat dalam aktivitas politik yang berpotensi mempengaruhi proses kebijakan atau keputusan politik. Kami menjaga netralitas dalam hal politik sebagai bagian dari komitmen kami untuk fokus pada operasi bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Namun demikian, kami memahami bahwa karyawan kami memiliki hak untuk terlibat dalam kegiatan politik di luar lingkup pekerjaan mereka. Kami menghargai kebebasan berekspresi dan keterlibatan dalam proses politik sebagai hak individu. Oleh karena itu, karyawan kami diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik tanpa melibatkan perusahaan dan tanpa menggunakan fasilitas perusahaan. Kami memastikan bahwa kebijakan ini jelas dan ditegakkan secara konsisten di seluruh organisasi kami. Dengan demikian, kami memenuhi persyaratan sambil menjaga fokus kami pada operasi bisnis yang transparan, berintegritas, dan berkelanjutan. [GRI 415-1] [G.3.1] [G.3.2]



## CONTENT INDEX

### Laporan *whistleblower* tahun 2023 [OJK F.24] [G.1.2.7]

	Jumlah laporan yang masuk	Laporan yang telah ditindaklanjuti	Laporan yang belum ditindaklanjuti	Laporan yang ditutup karena kurang bukti	Laporan yang telah ditindaklanjuti (sudah selesai)	Laporan yang membutuhkan investigasi dan telah diselesaikan	Laporan yang masih dalam proses investigasi
Indah Kiat Perawang	13	13	0	3	7	1	2
Indah Kiat Serang	12	12	0	4	5	2	1
Indah Kiat Tangerang	8	8	0	6	1	1	0
Tjiwi Kimia	8	8	0	3	5	0	0
Purinusa Bandung	2	2	0	1	1	0	0
Lontar Papyrus	8	8	0	3	4	1	0
OKI	41	41	0	19	20	2	0
Pindo Deli Karawang	19	19	0	3	13	1	2
Pindo Deli Perawang	0	0	0	0	0	0	0
Purinusa Subang	0	0	0	0	0	0	0
Ekamas Fortuna	2	2	0	2	0	0	0
Univenus Perawang	0	0	0	0	0	0	0
Wikarya Sakti	12	12	0	5	4	0	3
Purinusa Demak	0	0	0	0	0	0	0
Satria Perkasa Agung	1	1	0	0	1	0	0
Riau Abadi Lestari	0	0	0	0	0	0	0
Sumalindo Hutani Jaya	3	3	0	2	1	0	0
Purinusa Semarang	0	0	0	0	0	0	0
Arara Abadi	10	10	0	5	5	0	0

	Konflik kepentingan	Pencemaran nama baik perusahaan	Diskriminasi (SARA)	Pemerasan	Penipuan
Indah Kiat Perawang	1	0	0	3	1
Indah Kiat Serang	0	0	0	0	2
Indah Kiat Tangerang	0	0	0	0	0
Tjiwi Kimia	0	0	0	0	1
Purinusa (Bandung, Demak, Semarang, Subang)	0	0	0	0	0
Lontar Papyrus	1	1	0	0	0
OKI	1	0	0	0	3
Pindo Deli Karawang	1	1	0	0	3
Pindo Deli Perawang	0	0	0	0	0
Ekamas Fortuna	0	0	0	0	0
Univenus Perawang	0	0	0	0	0
Wikarya Sakti	1	0	0	0	1
Satria Perkasa Agung	0	0	0	0	0
Riau Abadi Lestari	0	0	0	0	0
Sumalindo Hutani Jaya	0	0	0	0	0
Arara Abadi	0	0	0	0	2

	Keluhan	Penyuapan	Pelecehan verbal (konten seksual)	Lainnya	Total
Indah Kiat Perawang	4	0	0	4	13
Indah Kiat Serang	6	0	0	4	12
Indah Kiat Tangerang	7	0	0	1	8
Tjiwi Kimia	6	0	0	1	8
Purinusa (Bandung, Demak, Semarang, Subang)	2	0	0	0	2
Lontar Papyrus	6	0	0	0	8
OKI	24	1	0	12	41
Pindo Deli Karawang	12	0	0	2	19
Pindo Deli Perawang	0	1	0	0	0
Ekamas Fortuna	0	0	0	1	2
Univenus Perawang	0	0	0	0	0
Wikarya Sakti	6	0	0	4	12
Satria Perkasa Agung	1	0	0	0	1
Riau Abadi Lestari	0	0	0	0	0
Sumalindo Hutani Jaya	1	0	0	2	3
Arara Abadi	7	0	0	1	10

## DATA LINGKUNGAN

	Deskripsi	Satuan	2021	2022	2023
Air	Total Air yang Diambil berdasarkan Sumbernya (Hanya Air Permukaan)	ML	346.026	325.658	331.326
	Persentase Air Daur Ulang	%	14%	14%	17%
	Efluen Dibuang ke Sungai	ML	226.455	219.368	224.262
Limbah	Tempat Pembuangan Akhir		480.053	515.914	209.533
	Digunakan oleh Pihak Ketiga Berlisensi		175.269	117.769	71.781
	Didaur Ulang		551.932	600.104	546.885
	Penyimpanan Sementara		13.346	9.379	3.950
	Jumlah Limbah Berbahaya		1.220.600	1.243.166	832.149
	Tempat Pembuangan Akhir	Ton	0	0	0
	Digunakan oleh Pihak Ketiga Berlisensi		272.845	210.845	481.985
	Didaur Ulang		4	1.816	138.367
	Penyimpanan Sementara		70.341	73.332	63.078
	Jumlah Limbah Tidak Berbahaya		343.190	285.992	683.742
Lainnya	Emisi ODS dalam CFC-11 Ekuivalen	Ton	30	16	32.76
Pengeluaran Lingkungan	Pembuangan Limbah, Pengolahan Emisi, dan Biaya Remediasi		40.896.654	39.920.963	49.218.228
	Biaya Pencegahan dan Pengelolaan Lingkungan	USD	3.925.024	2.063.871	1.242.465

## DATA LINGKUNGAN PABRIK

Parameter Lingkungan			Pabrik Perawang (Indah Kiat Perawang, Pindo Deli Perawang, Univenus Perawang)			Indah Kiat Serang			Indah Kiat Tangerang		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Emisi Air	pH	mg/l	7,5	7,2	7,5	7,6	7,7	7,6	7,5	7,7	7,6
	TSS		72,5	65,3	64,4	24,1	26,1	26,1	4,8	6,8	5,3
	BOD		68,5	63,1	69,1	38,0	36,8	24,4	11,1	10,9	5,6
	COD		258,4	245,5	267,7	162,0	157,9	101,8	52,5	54,0	27,6
	AOX		0,2	0,0	0,67	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	mg/Nm <sub>3</sub>	186,9	152,3	152,3	243,4	162,3	408,17	125,8	51,8	264,25
	SO <sub>2</sub>		278,6	271,7	271,7	49,6	200,6	348,29	16,8	73,3	37,33
	ClO <sub>2</sub>		13,1	1,1	1,1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	HCl		3,0	0,6	<0,135	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Cl <sub>2</sub>		2,0	1,9	<1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Opacity		<20	<20	<20	<20	<20	<20	<20	<20	<20
	TRS		5,6	6,0	3,91	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Total Particulate		101,7	96,6	78,79	22,1	33,3	26,00	14,3	12,1	26,00
Beban Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	kg/ton	0,8	0,6	0,7	1,9	1,0	2,08	1,4	0,8	4
	SO <sub>2</sub>		1,2	1,0	0,1	0,5	0,9	1,76	0,1	1,2	N/A
	ClO <sub>2</sub>			0,00004		-	N/A			N/A	
	HCl			0,00001		-	N/A			N/A	
	Cl <sub>2</sub>			0,00011		-	N/A			N/A	
	Total Particulate			0,6	0,94		-	0,2	0,1		0,2
Emisi Gas Rumah Kaca	Intensitas Emisi GRK	tCO <sub>2</sub> e/ton	1,23	1,19	1,23	1,14	1,14	1,19	1,28	1,38	1,44
Lainnya	Jarak ke Area yang Dilindungi	km	50 km menuju Taman Nasional Tesso Nilo			Taman Nasional Gunung Halimun			20 km menuju Kawasan Konservasi Rawa Danau Tukang Gede		
	Sumber dan Pembuangan Air Lokal		Sungai Siak			Sungai Ciujung			Sungai Cisadane		

Parameter Lingkungan			Lontar Papyrus			Pindo Deli Karawang		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
Emisi Air	pH	mg/l	7,5	7,5	7,0	7,6	7,7	7,6
	TSS		59,2	53,0	31,5	26,3	27,1	25,7
	BOD		45,2	59,5	67,9	18,6	22,1	15,3
	COD		257,6	260,9	210,5	75,8	89,8	62,5
	AOX		3,5	3,3	2,9	0,1	0,1	0,1
Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	mg/Nm <sup>3</sup>	196,4	209,7	295,21	136,4	164,6	141,6
	SO <sub>2</sub>		293,8	341,3	472,54	19,9	108,8	114,3
	ClO <sub>2</sub>		8,8	7,7	6,75	N/A	0,0	0,0
	HCl		1,1	1,7	2,5	2,3	0,5	2,0
	Cl <sub>2</sub>		4,4	4,3	5,25	0,1	0,1	0,0
	Opacity		<19	<20	17,06	<20	<20	<20
	TRS		15,0	14,3	15,75	N/A	N/A	N/A
	Total Particulate		81,4	82,0	93,63	24,5	12,8	17,1
Beban Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	kg/ton	1,3	0,6	6	4,1	4,2	15,8
	SO <sub>2</sub>		1,0	1,8	5	1,3	4,3	1,6
	ClO <sub>2</sub>		-	N/A	-	-	N/A	-
	HCl		-	0,00003	-	-	N/A	-
	Cl <sub>2</sub>		-	0,00004	-	-	N/A	-
	Total Particulate		-	0,6	2	-	1,1	-
Emisi Gas Rumah Kaca	Intensitas Emisi GRK	tCO <sub>2</sub> e/ton	0,81	0,88	1,02	PD1: 1,90	PD1: 1,98	PD1: 1,90
						PD2: 1,18	PD2: 1,38	PD2: 1,82
						PD3: 1,18	PD3: 1,24	PD3: 1,25
Lainnya	Jarak ke Area yang Dilindungi	km	30 km menuju Taman Nasional Bukit Tigapuluh			40 km menuju Cagar Alam Tangkuban Gunung Perahu		
	Sumber dan Pembuangan Air Lokal		Sungai Pengabuan			Sungai Citarum		

Parameter Lingkungan			Tjiwi Kimia			Ekamas Fortuna			OKI		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Emisi Air	pH	mg/l	7,5	7,5	7,5	7,5	7,4	7,7	7,6	7,4	7,1
	TSS		9,9	24,1	19,5	12,1	14,8	8,0	20,8	17,7	45,4
	BOD		21,2	29,8	28,9	22,0	29,5	20,8	62,4	69,1	62,6
	COD		47,8	79,2	76,4	76,6	95,2	73,7	231,1	241,8	205,0
	AOX		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	mg/Nm <sub>3</sub>	117,9	200,8	227,75	161,4	155,4	132,0	216,4	73,0	73,0
	SO <sub>2</sub>		43,5	64,6	234,45	151,8	14,8	229,8	40,1	32,5	23,5
	ClO <sub>2</sub>		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	23,5	4,4	4,38
	HCl		0,14	0,2	0,55	N/A	N/A	N/A	2,3	4,5	1,0
	Cl <sub>2</sub>		0,13	0,1	0,21	N/A	N/A	N/A	1,7	1,6	1,56
	Opacity		<20	<20	<20	<20	<20	16,0	20,0	<20	20,0
	TRS		0,02	0,0	0,0	N/A	N/A	N/A	4,5	2,6	3,0
	Total Particulate		41,28	67,0	61,34	23,2	38,2	39,8	26,6	30,0	30,64
Beban Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	kg/ton	10,9	11,8	9,6	1,0	0,9	0,88	0,6	0,2	0,18
	SO <sub>2</sub>		4,5	4,0	10,14	1,0	0,1	1,77	0,1	0,1	0,06
	ClO <sub>2</sub>			N/A			N/A			N/A	
	HCl			0,00001			N/A			0,00001	
	Cl <sub>2</sub>			0,00002			N/A			0,00002	
	Total Particulate			0,0380	2,6		0,3	0,2		0,1	0,09
Emisi Gas Rumah Kaca	Intensitas Emisi GRK	tCO <sub>2</sub> e/ton	2,12	1,92	1,78	1,20	1,25	1,22	0,08	0,07	0,06
Lainnya	Jarak ke Area yang Dilindungi	km	80 km menuju Taman Nasional Bromo Tengger Semeru			30 km menuju Cagar Alam Pulau Sempu			Taman Nasional Berbak Sembiland		
	Sumber dan Pembuangan Air Lokal		Sungai Branta			Sungai Lesti			Sungai Padang		

Parameter Lingkungan			Purinusa Ekapersada - Subang			Purinusa Ekapersada - Bandung			Purinusa Ekapersada - Demak		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Emisi Air	pH	mg/l	7,3	7,2	7,2	7,0	7,0	7,2	7,5	7,4	7,3
	TSS		28,6	72,4	28,0	10,1	10,9	19,7	16,3	14,9	13,5
	BOD		19,6	37,9	27,0	25,3	20,4	28,2	16,2	9,4	15,9
	COD		58,3	92,5	92,8	63,4	89,3	113,7	38,9	20,0	37,9
	AOX		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	mg/Nm <sub>3</sub>	80,0	18,5	23,75	104,9	49,3	100,30	131,5	129,6	72,1
	SO <sub>2</sub>		3,6	22,0	25,40	12,3	113,0	42,70	64,5	255,1	401,5
	ClO <sub>2</sub>		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	HCl		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Cl <sub>2</sub>		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	<20	<20	N/A
	Opacity		<20	<20	6,00	<20	<20	16	N/A	N/A	15,85
	TRS		N/A	N/A	0,00	N/A	N/A	0,00	N/A	N/A	0,00
	Total Particulate		20,5	152,5	99,75	76,5	20,9	170,40	50,1	33,5	82,95
Beban Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	kg/ton	0,2	0,1	0,1	0,3	0,1	0,6	0,3	0,7	0,5
	SO <sub>2</sub>		0,0	0,1	0,05	0,3	0,2	0,5	0,1	0,7	0,5
	ClO <sub>2</sub>			N/A			N/A			N/A	
	HCl			0,00001			N/A			0,00001	
	Cl <sub>2</sub>			0,00002			N/A			0,00002	
	Total Particulate			0,0380	-		0,3	1,9		0,1	-
Emisi Gas Rumah Kaca	Intensitas Emisi GRK	tCO <sub>2</sub> e/ton	0,20	0,20	0,18	0,30	0,27	0,28	0,19	0,21	0,20
Lainnya	Jarak ke Area yang Dilindungi	km	0,65 km menuju Sungai Cimalaya			0,3 km menuju sungai Cipanjal			2 km menuju badan sungai terdekat		
	Sumber dan Pembuangan Air Lokal		Air tanah dan Sungai Cimalaya			Air tanah & Sungai Cipanjal			Air tanah & sungai Sipon Sidogemah		

Parameter Lingkungan			Purinusa Ekapersada – Bawen (Semarang)		
			2021	2022	2023
Emisi Air	pH	mg/l	7,6	7,4	7,7
	TSS		7,8	11,1	8,6
	BOD		6,4	5,6	7,8
	COD		15,8	13,5	18,8
	AOX		N/A	N/A	N/A
Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	mg/Nm <sub>3</sub>	136,3	130,3	93,65
	SO <sub>2</sub>		71,2	236,3	157,80
	ClO <sub>2</sub>		N/A	N/A	0,00
	HCl		N/A	N/A	0,00
	Cl <sub>2</sub>		N/A	N/A	0,00
	Opacity		<20	<20	8,00
	TRS		N/A	N/A	0,00
	Total Particulate		50,1	35,4	132,25
Beban Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	kg/ton	0,1	0,1	0,3
	SO <sub>2</sub>		0,1	0,1	0,5
	ClO <sub>2</sub>		N/A	N/A	
	HCl			0,00001	
	Cl <sub>2</sub>			0,00002	
	Total Particulate			0,0380	-
Emisi Gas Rumah Kaca	Intensitas Emisi GRK	tCO <sub>2</sub> e/ton	0,17	0,17	0,17
Lainnya	Jarak ke Area yang Dilindungi	km	0,2 km menuju badan sungai terdekat dan 10 km menuju danau Rawa Pening		
	Sumber dan Pembuangan Air Lokal		Pihak Ketiga PDAM yang mengambil air dari Danau Rawa Pening & Sungai Sigebyok		

## DATA SOSIAL PABRIK

Deskripsi	Satuan	Indah Kiat Perawang						Indah Kiat Serang					
		Pria			Wanita			Pria			Wanita		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
<b>Karyawan</b>													
Karyawan baru	#	381	34	24	17	0	0	153	24	8	7	1	1
Tingkat karyawan baru	%	34,4%	1,2%	1,8%	44,7%	0,0%	0,0%	14,4%	1,2%	1,8%	15,9%	1,5%	4,3%
Perputaran karyawan	#	69	69	217	-	5	5	149	111	70	3	9	3
Tingkat perputaran karyawan	%	5,9%	2,3%	13,7%	0,0%	2,7%	10,4%	12,3%	5,3%	13,7%	6,4%	12,0%	11,5%
		Karyawan			Alih Daya			Karyawan			Alih Daya		
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan</b>													
Kematian	#	0,00			1,00			0,00			0,00		
Tingkat kematian		0,00			0,04			0,00			0,00		
Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**		1,67			0,08			2,34			1,30		

Deskripsi	Satuan	Indah Kiat Tangerang						Lontar Papyrus					
		Pria			Wanita			Pria			Wanita		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
<b>Karyawan</b>													
Karyawan baru	#	15	0	0	2	1	0	202	24	4	9	0	0
Tingkat karyawan baru	%	20,3%	0,0%	0,0%	11,1%	1,4%	0,0%	42,3%	3,4%	1,2%	40,9%	0,0%	0,0%
Perputaran karyawan	#	6	12	15	1	1	2	76	54	26	2	1	0
Tingkat perputaran karyawan	%	7,5%	2,3%	15,5%	5,3%	1,4%	18,2%	13,7%	7,2%	7,3%	8,3%	6,7%	0,0%
		Karyawan			Alih Daya			Karyawan			Alih Daya		
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan</b>													
Kematian	#	0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat kematian		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**		1,20			0,00			2,57			0,00		

Deskripsi	Satuan	Pindo Deli Karawang						Pindo Deli Perawang					
		Pria			Wanita			Pria			Wanita		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
<b>Karyawan</b>													
Karyawan baru	#	151	49	24	6	1	24	56	2	0	3	0	0
Tingkat karyawan baru	%	25,2%	2,2%	2,6%	12,2%	0,7%	70,6%	25,5%	0,2%	0,0%	27,3%	0,0%	0,0%
Perputaran karyawan	#	70	71	177	7	18	12	10	31	2	1	1	1
Tingkat perputaran karyawan	%	10,4%	3,0%	16,1%	12,5%	11,0%	26,1%	4,3%	2,4%	6,5%	8,3%	3,3%	50,0%
		Karyawan			Alih Daya			Karyawan			Alih Daya		
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan</b>													
Kematian	#	1,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat kematian		0,10			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**		1,88			1,16			3,07			0,00		

Deskripsi	Satuan	Univenus Perawang						Tjiwi Kimia					
		Pria			Wanita			Pria			Wanita		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
<b>Karyawan</b>													
Karyawan baru	#	2	0	0	0	0	0	88	10	2	4	1	0
Tingkat karyawan baru	%	66,7%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	7,4%	0,4%	0,3%	4,1%	0,2%	0,0%
Perputaran karyawan	#	0	1	0	0	0	0	42	54	31	4	6	6
Tingkat perputaran karyawan	%	0,0%	3,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	3,4%	2,1%	4,3%	4,0%	1,4%	8,8%
		Karyawan			Alih Daya			Karyawan			Alih Daya		
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan</b>													
Kematian	#	0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat kematian		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**		0,00			0,00			1,69			6,16		

Deskripsi	Satuan	Ekamas Fortuna						OKI					
		Pria			Wanita			Pria			Wanita		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
<b>Karyawan</b>													
Karyawan baru	#	32	0	0	2	0	0	384	114	9	23	1	0
Tingkat karyawan baru	%	27,8%	0,0%	0,0%	16,7%	0,0%	0,0%	29,1%	8,6%	4,6%	24,7%	3,7%	0,0%
Perputaran karyawan	#	2	8	36	0	0	1	137	127	25	13	4	0
Tingkat perputaran karyawan	%	1,7%	1,6%	15,3%	0,0%	0,0%	20,0%	9,4%	8,8%	11,4%	12,3%	12,9%	0,0%
		Karyawan			Alih Daya			Karyawan			Alih Daya		
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan</b>													
Kematian	#	0,00			0,00			0,00			1,00		
Tingkat kematian		0,00			0,00			0,00			0,12		
Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**		8,52			29,24			12,06			1,29		

Deskripsi	Satuan	Purinusa Ekapersada Semarang						Purinusa Ekapersada Demak					
		Pria			Wanita			Pria			Wanita		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
<b>Karyawan</b>													
Karyawan baru	#	3	4	0	1	0	0	5	3	0	1	0	0
Tingkat karyawan baru	%	20,0%	2,1%	0,0%	20,0%	0,0%	0,0%	17,9%	2,1%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Perputaran karyawan	#	2	9	2	0	0	0	0	8	0	0	1	0
Tingkat perputaran karyawan	%	11,8%	4,4%	11,1%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	5,4%	0,0%	0,0%	7,1%	0,0%
		Karyawan			Alih Daya			Karyawan			Alih Daya		
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan</b>													
Kematian	#	0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat kematian		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**		3,93			14,16			15,09			6,94		

Deskripsi	Satuan	Purinusa Ekapersada Bandung						Purinusa Ekapersada Subang					
		Pria			Wanita			Pria			Wanita		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
<b>Karyawan</b>													
Karyawan baru	#	6	0	0	1	0	0	5	3	0	1	0	0
Tingkat karyawan baru	%	11,3%	0,0%	0,0%	12,5%	0,0%	0,0%	7,9%	3,4%	0,0%	10,0%	0,0%	0,0%
Perputaran karyawan	#	4	6	1	1	0	0	9	5	1	0	0	0
Tingkat perputaran karyawan	%	7,0%	3,5%	2,2%	11,1%	0,0%	0,0%	12,5%	5,4%	16,7%	0,0%	0,0%	0,0%
		Karyawan			Alih Daya			Karyawan			Alih Daya		
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan</b>													
Kematian	#	0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat kematian		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**		0,00			1,86			5,07			0,00		

Deskripsi	Satuan	Arara Abadi						Riau Abadi Lestari					
		Pria			Wanita			Pria			Wanita		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
<b>Karyawan</b>													
Karyawan baru	#	148	15	1	19	1	0	2	0	0	0	0	0
Tingkat karyawan baru	%	40,9%	2,1%	0,3%	38,0%	1,3%	0,0%	33,3%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Perputaran karyawan	#	41	34	34	4	1	3	0	2	1	0	0	0
Tingkat perputaran karyawan	%	10,2%	4,6%	10,1%	7,4%	1,3%	13,0%	0,0%	5,6%	9,1%	0,0%	0,0%	0,0%
		Karyawan			Alih Daya			Karyawan			Alih Daya		
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan</b>													
Kematian	#	0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat kematian		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**		2,77			0,14			0,00			0,00		

Deskripsi	Satuan	Finnantara Intiga						Satria Perkasa Agung					
		Pria			Wanita			Pria			Wanita		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
<b>Karyawan</b>													
Karyawan baru	#	24	6	0	3	0	0	2	3	0	0	0	0
Tingkat karyawan baru	%	43,6%	4,8%	0,0%	60,0%	0,0%	0,0%	3,6%	2,5%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Perputaran karyawan	#	15	20	5	0	0	0	6	6	7	0	1	0
Tingkat perputaran karyawan	%	21,4%	13,8%	20,0%	0,0%	0,0%	0,0%	9,7%	4,8%	11,1%	0,0%	11,1%	0,0%
		Karyawan			Alih Daya			Karyawan			Alih Daya		
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan</b>													
Kematian	#	0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat kematian		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**		0,00			0,69			0,00			0,63		

Deskripsi	Satuan	Wirakarya Sakti						Sumalindo Hutani Jaya					
		Pria			Wanita			Pria			Wanita		
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
<b>Karyawan</b>													
Karyawan baru	#	56	11	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0
Tingkat karyawan baru	%	19,0%	1,9%	0,0%	15,2%	2,4%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Perputaran karyawan	#	40	29	22	2	3	1	3	5	1	0	0	0
Tingkat perputaran karyawan	%	11,9%	4,7%	12,3%	5,7%	6,7%	7,1%	5,9%	6,2%	9,1%	0,0%	11,1%	0,0%
		<b>Karyawan</b>			<b>Alih Daya</b>			<b>Karyawan</b>			<b>Alih Daya</b>		
<b>Kesehatan &amp; Keselamatan</b>													
Kematian	#	0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat kematian		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera akibat kerja yang tinggi (tidak termasuk: kematian)*		0,00			0,00			0,00			0,00		
Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat tercatat**		3,78			0,87			5,41			17,91		

\* Cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi.

\*\* Cedera terkait pekerjaan yang dapat direkam atau kesehatan buruk cedera terkait pekerjaan atau kesehatan buruk yang mengakibatkan salah satu dari berikut ini: kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau pemindahan ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran; atau cedera parah atau kesehatan yang buruk yang didiagnosis oleh dokter atau profesional perawatan kesehatan berlisensi lainnya, bahkan jika itu tidak mengakibatkan kematian, hari libur kerja, pembatasan pekerjaan atau transfer pekerjaan, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran.

\*\*\* Pengungkapan ini mencakup bahaya terkait pekerjaan yang menimbulkan risiko cedera akibat tinggi jika tidak dikendalikan, bahkan ketika ada tindakan pengendalian. Bahaya mungkin telah diidentifikasi secara proaktif melalui penilaian risiko, atau secara reaktif sebagai akibat dari insiden berpotensi tinggi atau cedera dengan konsekuensi tinggi. Contoh bahaya terkait pekerjaan yang menyebabkan atau berkontribusi pada cedera dengan konsekuensi tinggi termasuk tuntutan beban kerja yang berlebihan, bahaya tersandung, atau paparan bahan yang mudah terbakar.

## PERNYATAAN OPINI PENJAMINAN INDEPENDEN

(Bahasa Translated Version)

### PERNYATAAN OPINI PENJAMINAN INDEPENDEN

#### Laporan Keberlanjutan PT APP Purinusa Ekapersada 2023

Kepada : Pemangku Kepentingan PT APP Purinusa Ekapersada

#### Pendahuluan dan tujuan kerja

Bureau Veritas Indonesia ("Bureau Veritas") telah terlibat dalam pemberian penjaminan independen atas Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan") PT APP Purinusa Ekapersada ("APP"). Tujuan proses ini ialah untuk memberikan penjaminan kepada pemangku kepentingan APP atas keakuratan, keandalan, dan objektivitas informasi yang dilaporkan dan bahwa informasi tersebut mencakup isu-isu material bagi bisnis dan pemangku kepentingan APP.

#### Ruang lingkup kerja

Ruang lingkup kerja Bureau Veritas terbatas pada penjaminan data dan informasi yang tercakup dalam Laporan dengan periode pelaporan 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 ("Informasi Terpilih"). Sesuai dengan batasan dan pengecualian yang tercantum di bagian berikutnya, ulasan kami mencakup:

- Pernyataan, informasi dan data kinerja tahun 2023 yang tercakup dalam Laporan;
- Kepatuhan terhadap prinsip, standar dan peraturan pelaporan berikut ini:
  - Standar *Global Reporting Initiative (GRI) 2021* : persyaratan *In-Accordance* dan indeks GRI terkait;
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 51) yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16); dan
- Penilaian atas informasi yang diungkapkan kepada publik, sistem dan proses pelaporan APP untuk memastikan kepatuhan Informasi Terpilih terhadap kriteria pelaporan;
- Evaluasi Laporan terhadap prinsip-prinsip AA1000 *Accountability Principles* (2018)<sup>1</sup>.

<sup>1</sup> Diterbitkan oleh *Accountability: The Institute of Social and Ethical Accountability* di <http://www.accountability.org/>

Ref: EVI\_4SP\_6143591\_20240719 Bahasa Translated Version

Bureau Veritas Indonesia  
Head Office  
Wisma 76, 21st Floor  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76

Slipi, Palmerah  
Jakarta 11410, Indonesia  
contact.indonesia@bureauveritas.com

Tel : +62 21 536 668 61  
www.bureauveritas.id



#### Standar Penilaian

Proses penjaminan dilakukan sesuai dengan persyaratan AA1000 *Assurance Standard* (AA1000AS v3), Tipe 2 dengan penjaminan tingkat tinggi (*high level assurance*)<sup>2</sup>.

#### Kriteria pelaporan

Informasi Terpilih disajikan sesuai dengan Standar GRI 2021 dan POJK 51 yang mengacu pada SEOJK 16, serta definisi internal yang ditetapkan oleh APP terhadap target mereka dalam *Sustainability Roadmap Vision 2030* (SRV 2030) yang telah dipublikasikan. Definisi pelaporan Gas Rumah Kaca (GRK) APP selaras dengan *GHG Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard (revised edition)*.

#### Batasan dan pengecualian

Penjaminan kami terbatas pada kegiatan di kantor pusat, pabrik dan unit keahutan APP yang tercakup dalam batasan pelaporan sebagaimana ditentukan dalam Laporan. Yang tidak termasuk dalam proses penjaminan kami adalah:

- Informasi terkait kegiatan di luar periode atau ruang lingkup pelaporan;
- Pernyataan posisional perusahaan (termasuk ekspresi pendapat, keyakinan, aspirasi, harapan, tujuan atau maksud di masa depan);
- Informasi historis yang tidak berubah dari tahun-tahun sebelumnya;
- Data keuangan yang diaudit oleh pihak independen keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada laporan yang berkaitan dengan pajak, penjualan dan investasi keuangan;
- Kesesuaian atas komitmen dan tujuan yang dipilih oleh APP;
- Kesesuaian atas definisi dan kriteria pelaporan internal yang digunakan APP untuk pengungkapannya, yang mencakup definisi internal yang ditetapkan terkait status pelaporan target;
- Pemilihan pemangku kepentingan eksternal yang diwawancarai selama proses penjaminan;
- Beberapa data yang dianggap rahasia oleh APP dan tidak dibuka secara lengkap termasuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan *KPI* terkait area konsesi hutan; dan
- Informasi lainnya yang termasuk dalam Laporan selain ruang lingkup yang ditentukan di atas..

<sup>2</sup> Tipe 2 *high level assurance*: penugasan di mana penyedia jasa penjaminan menilai dan melaporkan temuan dan kesimpulan atas prinsip-prinsip Inklusivitas, Materialitas, dan Responsivitas, serta memverifikasi keandalan informasi kinerja keberlanjutan yang ditetapkan (Standar AA1000AP (2018)). *High level assurance*, memberikan tingkat kepercayaan yang relatif tinggi atas pengungkapan organisasi terhadap pokok bahasan yang dirujuk.

Ref: EVI\_4SP\_6143591\_20240719 Bahasa Translated Version

Bureau Veritas Indonesia  
Head Office  
Wisma 76, 21st Floor  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76

Slipi, Palmerah  
Jakarta 11410, Indonesia  
contact.indonesia@bureauveritas.com

Tel : +62 21 536 668 61  
www.bureauveritas.id



Penjaminan ini bergantung pada sampel yang dipilih berbasis risiko atas Informasi Terpilih dan batasan-batasan terkait. Pernyataan independen ini tidak dapat diandalkan untuk mendeteksi semua kesalahan, kelalaian, ataupun kesalahan penyajian yang mungkin terjadi.

**Tanggung Jawab**

Penyusunan dan penyajian Informasi Terpilih dalam Laporan menjadi tanggung jawab manajemen APP sepenuhnya.

Bureau Veritas tidak terlibat dalam penyusunan Laporan, tanggung jawab kami adalah:

- memberikan penjaminan tingkat tinggi (*high level*) atas keakuratan, keandalan dan objektivitas informasi yang tercantum dalam Laporan;
- membentuk kesimpulan independen berdasarkan prosedur penjaminan yang dilakukan, serta bukti-bukti yang diperoleh; dan
- melaporkan kesimpulan dan rekomendasi kepada manajemen APP.

**Metodologi dan ringkasan pekerjaan**

Sebagai bagian dari penjaminan independen kami, Bureau Veritas melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- Wawancara dengan personel APP baik di tingkat korporasi maupun tapak;
- Melakukan *gap analysis* atas Informasi Terpilih berdasarkan kriteria pelaporan;
- Melaksanakan kunjungan tapak di kantor pusat APP di Jakarta, 1 unit kehutanan (Wirakarya Sakti) dan 3 pabrik (Lontar Papyrus, Indah Kiat Serang dan Indah Kiat Tangerang)
- Melakukan verifikasi virtual tapak di 10 pabrik lainnya (Pindo Deli Karawang, OKI Pulp & Paper, Ekamas Fortuna, Tjiwi Kimia, Indah Kiat Perawang, Pindo Deli Perawang, Univenus Perawang, Purinusa Demak, Purinusa Semarang dan Purinusa Subang);
- Wawancara dengan pemangku kepentingan eksternal:
  - LSM: Belantara Foundation, EcoNusantara, Gita Buana.
  - Masyarakat Lokal / Masyarakat Penerima Manfaat:
    - Masyarakat Desa Delima, UMKM Dodol Kopi “Liberina”, *Womanpreneur Community* di Jambi;
    - Program Rumah Tidak Layak Huni, *Womanpreneur Community* di Serang;
    - Pemberdayaan Perempuan – Kelompok Wanita Tani (KWT) *Good Farm* di Tangerang.



- Mengkaji proses pengumpulan dan konsolidasi data yang digunakan untuk menyusun Informasi Terpilih, termasuk menilai asumsi yang dibuat, cakupan data dan batasan pelaporan;
- Meninjau sampel Informasi Terpilih dengan bukti dokumen terkait yang disediakan oleh APP; dan
- Menelaah konsistensi pengungkapan dan penyajian Informasi Terpilih dalam Laporan terhadap informasi yang dijamin.

**Kesimpulan**

Berdasarkan metodologi dan kegiatan di atas, kami menyimpulkan bahwa:

- Informasi Terpilih dinyatakan secara wajar dalam semua aspek material, sesuai dengan kriteria Pelaporan;
- Laporan menyajikan secara wajar kegiatan APP untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023;
- Laporan telah memenuhi prinsip-prinsip inklusivitas, materialitas, responsivitas, dan dampak sesuai dengan AA1000 *Accountability Principles* (2018);
- Laporan ini telah disusun sesuai dengan ‘Prinsip-prinsip Pelaporan untuk mendefinisikan laporan dan kualitas’, sebagaimana didefinisikan dalam Standar GRI 2021;
- Sistem dan proses yang mendasari pengumpulan, agregasi, dan analisis Informasi Terpilih telah sesuai;
- Emisi Cakupan 3 (*Scope 3*) seperti yang dilaporkan di bawah ini dijamin dengan tingkat jaminan terbatas (*moderate level assurance*), mengingat dasar asumsi, pemodelan, dan sumber dari pihak ketiga yang digunakan dalam perhitungan ini. Tidak ada hal yang mengindikasikan bahwa emisi GRK yang dilaporkan di bawah ini tidak dinyatakan secara wajar sesuai dengan *GHG Protocol*.

Emisi GRK yang dilaporkan
Cakupan 1 : 11.535.826 tCO <sub>2</sub> e
Cakupan 2 : Berbasis Lokasi 688.945 tCO <sub>2</sub> e; Berbasis Pasar 503.397 tCO <sub>2</sub> e
Cakupan 3 : 9.525.559 tCO <sub>2</sub> e
• mencakup kategori Cakupan 3: 1 s/d 7, 9, 10 dan 12.

Ref: BVI\_ASR\_5142561\_20240718 Bahasa Translated Version

Bureau Veritas Indonesia  
Head Office  
Wisma 76, 21st Floor  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76

Silpi, Palmerah  
Jakarta 11410, Indonesia  
contact.indonesia@bureauveritas.com

Tel : +62 21 538 668 61  
www.bureauveritas.id

Ref: BVI\_ASR\_5142591\_20240719 Bahasa Translated Version

Bureau Veritas Indonesia  
Head Office  
Wisma 76, 21st Floor  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76

Silpi, Palmerah  
Jakarta 11410, Indonesia  
contact.indonesia@bureauveritas.com

Tel : +62 21 538 668 61  
www.bureauveritas.id



#### Keselerasan dengan prinsip-prinsip penjaminan AA1000, 2018

##### **Inklusivitas<sup>3</sup>**

APP memiliki proses identifikasi, penentuan prioritas, dan pelibatan pemangku kepentingan yang terstruktur seperti yang telah dijelaskan dalam Laporan. APP menyelenggarakan *Stakeholder Advisory Forum (SAF)* tahunan pada tahun 2023 untuk melanjutkan komitmennya dalam transparansi dan dialog konstruktif dengan para pemangku kepentingan. Semua pertanyaan yang diajukan dalam SAF serta tindakan yang diambil dipublikasikan di situs web APP dengan penuh transparansi. Hal ini menunjukkan bahwa APP Indonesia mampu melanjutkan proses pelibatan pemangku kepentingan secara konsisten.

##### **Materialitas<sup>4</sup>**

APP melakukan analisis materialitas yang komprehensif secara berkala untuk memahami isu-isu material secara lebih baik. Proses penentuan topik material dilakukan pada tahun 2022 melalui survei yang disebarkan kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pejabat pemerintah, mitra kerja, dan lain-lain. APP sangat menghargai saran yang diterima dan menganggapnya sebagai hal yang penting dalam membentuk kerangka kerja materialitas dan praktik pelaporan. Hasil survei tersebut berperan penting dalam pemilihan dan penyempurnaan topik-topik material yang akan disertakan dalam laporan tahun 2023.

##### **Responsivitas<sup>5</sup>**

APP telah bersikap responsif terhadap para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan. APP telah menindaklanjuti saran dari para pemangku kepentingan dalam berbagai bentuk, termasuk konsultasi, keterlibatan dengan masyarakat, LSM, prosedur pengaduan, dan berbagai mekanisme lainnya. APP telah mempublikasikan tanggapan resmi mereka di situs web mereka terhadap kekhawatiran pemangku kepentingan atau tuduhan yang diajukan oleh berbagai pihak eksternal. APP juga telah menindaklanjuti setiap kekhawatiran atau keluhan yang disampaikan melalui saluran bantuan integritas dan saluran pelapor pelanggaran. APP juga selalu tanggap terhadap kekhawatiran para pemangku kepentingan melalui publikasi Laporan Keberlanjutan tahunan.

<sup>3</sup> Inklusivitas adalah partisipasi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan dan mencapai tanggapan yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan.

<sup>4</sup> Materialitas adalah penentuan relevansi dan signifikansi suatu isu bagi organisasi dan para pemangku kepentingannya.

<sup>5</sup> Responsivitas adalah tingkat respons organisasi terhadap isu-isu pemangku kepentingan dan diwujudkan melalui keputusan, tindakan, dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Ref: EVI\_6SR\_E143591\_20240719 Bahasa Translated Version

**Bureau Veritas Indonesia**  
Head Office  
Wisma 76, 21st Floor  
Jl. Let. Jend. S. Paman Kav. 76

Silpi, Palmerah  
Jakarta 11410, Indonesia  
contact.indonesia@bureauveritas.com

Tel : +62 21 536 666 61  
www.bureauveritas.id



##### **Dampak<sup>6</sup>**

APP mengukur dan melaporkan berbagai dampaknya berdasarkan kinerja terhadap target yang telah ditetapkan sebagai bagian dari strategi SRV 2030 dan Kebijakan Konservasi Hutan. APP juga telah mengukur dampak sosial dari beberapa inisiatif dan proyek mereka. Beberapa contohnya adalah pengukuran dan pelaporan terhadap target-target terkait Sumber Serat, Pengelolaan Hutan Lestari, Konservasi dan Keaneekaragaman Hayati, Emisi GRK, Air, Limbah, Ketenagakerjaan, Penerima Manfaat, dan dampak-dampak lainnya.

#### Pernyataan independensi, ketidakberpihakan dan kompetensi

Bureau Veritas adalah perusahaan layanan profesional yang berspesialisasi dalam akuntabilitas kualitas, lingkungan, kesehatan, keselamatan dan sosial dengan sejarah lebih dari 190 tahun. Tim penjamin kami memiliki pengalaman yang luas dalam melakukan verifikasi atas informasi, sistem dan proses lingkungan, sosial, etik, kesehatan dan keselamatan.

Bureau Veritas mengoperasikan Sistem Manajemen Mutu bersertifikat yang memenuhi persyaratan ISO 9001:2015, dan dengan demikian mempertahankan sistem pengendalian kualitas yang komprehensif termasuk kebijakan dan prosedur terdokumentasi mengenai kepatuhan terhadap persyaratan etik, standar profesional dan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

<sup>6</sup> Dampak berkaitan dengan pendekatan organisasi untuk memantau, mengukur, dan mempertanggungjawabkan bagaimana tindakan mereka memengaruhi ekosistem yang lebih luas.

Ref: EVI\_6SR\_6143591\_20240719 Bahasa Translated Version

**Bureau Veritas Indonesia**  
Head Office  
Wisma 76, 21st Floor  
Jl. Let. Jend. S. Paman Kav. 76

Silpi, Palmerah  
Jakarta 11410, Indonesia  
contact.indonesia@bureauveritas.com

Tel : +62 21 536 666 61  
www.bureauveritas.id



Bureau Veritas telah menerapkan Kode Etik yang memenuhi persyaratan *International Federation of Inspections Agencies (IFIA)* di seluruh bisnisnya untuk memastikan bahwa semua staf kami menjaga integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar etika yang tinggi dalam kegiatan bisnisnya sehari-hari.

Tim penjamin kami tidak terlibat dalam proyek apapun dengan APP di luar lingkup penjaminan independen ini dan kami tidak menganggap adanya konflik dengan layanan lain yang disediakan oleh Bureau Veritas dan tim penjamin kami.



Bureau Veritas – Indonesia

Jakarta, 19 Juli 2024

**Didie B. Tedjosumirat**  
Direktur – Indonesia



**AA1000**  
Licensed Report  
000-792/V3-1KLNZ

Ref: BVL\_ASP\_0143591\_20240719 Bahasa Translated Version

Bureau Veritas Indonesia  
Head Office  
Wisma 76, 21st Floor  
Jl. Let. Jend. S. Paman Kav. 76

Sigi, Pal Merah  
Jakarta 11410, Indonesia  
contact.indonesia@bureauveritas.com

Tel : +62 21 536 668 61  
www.bureauveritas.id

## INDEKS REFERENSI POJK DAN STANDAR GRI

### Konten Indeks GRI

Pengungkapan Penggunaan	APP telah melaporkan sesuai ( <i>in accordance</i> ) dengan <i>GRI Standards</i> untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023
Penggunaan GRI 1	GRI 1: <i>Foundation 2021</i>
GRI Sektor Standar	

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021	<b>ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN</b>					
	2-1 Detail organisasi	186, 188				
	2-2 Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan	186				
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan poin kontak	174 - 175				
	2-4 Pernyataan kembali	174				
	2-5 Assurans eksternal	175				
	<b>AKTIVITAS DAN PEKERJA</b>					
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya	11, 187 - 188				
	2-7 Karyawan	199 - 200				
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	199				
<b>TATA KELOLA</b>						
2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	191					

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
	2-10 Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi	193				
	2-11 Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi	192				
	2-12 Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen	17, 192				
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	17, 192				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	18				
	2-15 Konflik kepentingan	205				
	2-16 Mengomunikasikan hal-hal kritis	18				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	193				
	2-18 Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	194				
	2-19 Kebijakan remunerasi	194				
	2-20 Proses untuk menetapkan remunerasi	194				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	194				
	<b>STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK</b>					
	2-22 Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan	7, 8				
	2-23 Komitmen kebijakan	69, 136 -138				

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
	2-24 Komitmen kebijakan yang termasuk	16, 28				
	2-25 Proses untuk mengelola dampak negatif	26, 28				
	2-26 Mekanisme untuk saran dan masalah etika	26				
	2-27 Kepatuhan pada peraturan dan perundangan	16, 135				
	2-28 Keanggotaan asosiasi	190				
	<b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>					
	2-29 Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	178				
	2-30 Perjanjian Perundingan Kolektif	139				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>TOPIK MATERIAL</b>					
	3-1 Proses penetapan topik material	32				
	3-2 Daftar topik material	32				
	3-3 Pengelolaan topik material	35				
<b>Pengungkapan TOPIK SPESIFIK</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	<b>KINERJA EKONOMI</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	35				

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang Dhasilkan dan Didistribusikan	64				
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	25				
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya.	139				
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	66				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>KEBERADAAN PASAR</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	43				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1 Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	140				
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	144				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	42				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	159				
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	77 - 81, 161 - 162, 165				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>PRAKTIK PENGADAAN</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	41				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	103				

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
GRI 3: Topik Material 2021	<b>ANTI KORUPSI</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	44				
GRI 205: Anti Korupsi 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	205				
	205-2 Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	206 - 207				
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	207				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>PAJAK</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	35				
GRI 207: Pajak 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak	66				
	207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	67				
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	67				
	207-4 Laporan per negara	67				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>MATERIAL</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	36, 41				

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
GRI 301: Material 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	112				
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan	112				
	301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya	112				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>ENERGI</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	39				
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	114, 115				
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	114, 116				
	302-3 Intensitas Energi	116				
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	117				
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	118				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>AIR DAN EFLUEN</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	38				
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	126				
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	127				
	303-3 Pengambilan air	129				
	303-4 Pembuangan air	129				
	303-5 Konsumsi air	129				

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
GRI 3: Topik Material 2021	<b>KEANEKARAGAMAN HAYATI</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	37				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	90				
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	90				
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	90				
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	90 - 91				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>EMISI</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	39				
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	120				
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	120				
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	120				
	305-4 Intensitas emisi GRK	122				
	305-5 Pengurangan emisi GRK	122				

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)	123				
	305-7 Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara signifikan lainnya	123				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>CAIRAN LIMBAH DAN LIMBAH</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	38				
GRI 306: Air Limbah 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah	130				
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	130				
	306-3 Timbulan limbah	133				
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	133				
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	134				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	40, 41				
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	85, 87, 204				
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	87, 204				

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
GRI 3: Topik Material 2021	<b>KEPEGAWAIAN</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	43				
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	201 - 203				
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	140				
	401-3 Cuti melahirkan	140				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>HUBUNGAN TENAGA KERJA/ MANAJEMEN</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	43				
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	139				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	43				
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	147				
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	147				
	403-3 Layanan kesehatan kerja	149				
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	150				

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	151				
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	149, 151				
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	151 - 152				
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	152				
	403-9 Kecelakaan kerja	153				
	403-10 Penyakit Akibat Kerja	154				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	43				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	146				
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	139, 145				
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	146				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	44				
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	141 - 142				

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	143				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>NON DISKRIMINASI</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	44				
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	143				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>PEKERJA ANAK</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	43				
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	201				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	43				
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	201				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	43 - 44				
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	138, 204				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>MASYARAKAT LOKAL</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	43				

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI REF. No.
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	156				
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	156				
GRI 417: Umum Kebijakan 2016	<b>KONTRIBUSI POLITIK</b>					
	415-1 Kontribusi politik	207				
GRI 3: Topik Material 2021	<b>PEMASARAN DAN PELABELAN</b>					
	3-3 Manajemen Topik Material	41				
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1 Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	103, 108				
	417- 2 Insiden Ketidapatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	103, 108				
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	108				

## INDEKS POJK

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
<b>Strategi Keberlanjutan</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	136
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
<b>B.1</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Ekonomi</b>	
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	47
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	47
B.1.c	Laba atau rugi bersih	47
B.1.d	Produk ramah lingkungan dan	47
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	47
<b>B.2</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup</b>	48
B.2.a	Penggunaan energi	102
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	102
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	102
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati	48 - 49
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	51
<b>Profil Perusahaan</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	185
C.2	Alamat Perusahaan	186
C.3	Skala Perusahaan	189
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	188
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status	188, 199 - 200

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	188
C.3.d	Wilayah operasional	11, 188
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	187
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	190
C.6	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan	174, 188
<b>Penjelasan Direksi</b>		
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	7, 8, 195 – 196
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	7, 8, 195
D.1.c	Strategi pencapaian target	7, 8, 183, 197, 198
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17, 196
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	145, 193
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	23
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	178
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	104, 119, 143, 198
<b>Kinerja Keberlanjutan</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	18
<b>Kinerja Ekonomi</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	64
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan	65

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
<b>Aspek Umum</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	97, 136
<b>Aspek Material</b>		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	112
<b>Aspek Energi</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	114 - 116, 118
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	117
<b>Aspek Air</b>		
F.8	Penggunaan Air	126
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	89 - 90
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	69, 89, 92 - 94
<b>Aspek Emisi</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	120, 122
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	122
<b>Aspek Limbah Dan Efluen</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	133 – 134
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	126 – 127, 130
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)	135
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan	135

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
<b>Kinerja Sosial</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	104
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	141, 143, 201
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	201
F.20	Upah Minimum Regional	140
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	147
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	145
<b>Aspek Masyarakat</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	155
F.24	Pengaduan Masyarakat	26, 209
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	77 – 81, 155
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	104, 109
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	105
F.28	Dampak Produk/Jasa	105
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	105
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	108

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
<b>Lain-lain</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada	175
G.2	Lembar Umpan Balik	175
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	263
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	175

## INDEKS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal	
<b>1. Menghapus Kemiskinan</b>						
Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk						
	Penghasilan, upah, dan Tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar (2016)	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	140	
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	77 - 81, 161 - 162, 165	
			GRI 207: Pajak (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak	66
				207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	67
				207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	67
				207-4	Laporan per negara	67
	Operasional yang berdampak pada masyarakat	GRI 413: Masyarakat Lokal (2016)	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	156	
<b>2. Mengakhiri Kelaparan</b>						
Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan						
	Kinerja Ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	64	
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	77 - 81, 161 - 162, 165	
			GRI 413: Masyarakat Lokal (2016)	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat local	156

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal	
<b>3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan</b>						
Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia						
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	77 - 81, 161 - 162, 165	
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	120	
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	120	
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	120	
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	123	
			305-7	Nitrogen oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara yang signifikan lainnya	123	
			GRI 306: Limbah (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	130
				306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	130
	306-3	Timbulan limbah		133		
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir		133		
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir		134		
	Kesejahteraan	GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	140	
			GRI (403): Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2018)	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	149, 151
				403-9	Kecelakaan kerja	153
				403-10	Penyakit Akibat Kerja	154

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal
<b>4. Pendidikan Bermutu</b>					
Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua					
	Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	146
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	139, 145
<b>5. Kesetaraan Gender</b>					
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan					
	Kesempatan setara	GRI 2: Pengungkapan Umum (2021)	2-9	Struktur dan komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	191
			2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	193
	Kesetaraan pria dan Wanita	GRI 202: Keberadaan Pasar (2016)	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	140
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	159
		GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	201 -203
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	140
			401-3	Cuti melahirkan	140
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	146
		GRI 405-1: Keanekaragaman dan kesempatan setara (2016)	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	141 - 142
			405-2	Remunerasi pria dan Wanita	143

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal
	Anti diskriminasi	GRI 406: Non-Diskriminasi (2016)	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	143
<b>6. Akses Air Bersih dan Sanitasi</b>					
Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua					
		GRI 303: Air dan Efluen (2018)	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama	126
			303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	127
			303-3	Pengambilan air	129
			303-4	Pembuangan air	129
			303-5	Konsumsi air	129
		GRI 304: Keaneekaragaman Hayati (2016)	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	90
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	90
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	90
		GRI 306: Limbah (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	130
			306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	130

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal
<b>7. Energi Bersih dan Terjangkau</b>					
Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua					
	Efisiensi energi	GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	114, 115
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	114, 116
			302-3	Intensitas Energi	116
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	118
<b>8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</b>					
Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua layak bagi semua					
	Kesempatan bekerja	GRI 2: Pengungkapan Umum (2021)	2-7	Karyawan	199 – 200
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan	199
	Peningkatan ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	64
	Penghasilan, upah, dan Tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar (2016)	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.	140
			202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat local	144
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016)	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	77 - 81, 161 - 162, 165
		GRI 204: Praktik Pengadaan (2016)	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local	103
		GRI 301: Material (2016)	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	112

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal
			301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	112
			301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya	112
		GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	114, 115
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	114, 116
			302-3	Intensitas Energi	116
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	118
		GRI 401: Kepegawaian (2016)	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	201 - 203
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	140
			401-3	Cuti melahirkan	140
		GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen (2016)	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	139
			403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	147
			403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	147
			403-3	Layanan kesehatan kerja	149
			403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	150
			403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	151

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal	
			403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	151 - 152	
			403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	152	
			403-9	Kecelakaan kerja	153	
			403-10	Penyakit Akibat Kerja	154	
	Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	146	
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	139, 145	
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	146	
			GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016)	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	141 - 142
				405-2	Remunerasi pria dan Wanita	143
			GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	143
			GRI 408: Pekerja anak (2016)	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	201
			GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja (2016)	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	201

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal
<b>9. Infrastruktur, Industri dan Inovasi</b>					
Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi					
		GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	64
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	159
<b>10. Mengurangi Ketimpangan</b>					
Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara					
		GRI 2: Pengungkapan Umum (2021)	2-7	Karyawan	199 - 200
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan	199
	Pengembangan ekonomi di daerah miskin	GRI 207: Pajak (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak	66
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	67
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	67
		GRI 401: Kepegawaian (2016)	207-4	Laporan per negara	67
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	201 - 203
		GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	146
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	146
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	143

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal
<b>11. Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan</b>					
Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan					
	Investasi infrastruktur	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	159
<b>12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab</b>					
Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan					
	Material	GRI 301: Material (2016)	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	112
			301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	112
			301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	112
		GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	114, 115
			302-3	Intensitas Energi	116
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	118
		GRI 303: Air dan Efluen (2018)	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama	126
					120
		Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
	305-2			Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	120
	305-3			Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	120
	305-6			Emisi zat perusak ozon (ODS)	123
	305-7			Nitrogen oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara yang signifikan lainnya	123
	Limbah	GRI 306: Limbah (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	130

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal
			306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	130
			306-3	Timbulan limbah	133
			306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	133
			306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	134
	Informasi dan pelabelan produk dan jasa	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016)	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	103, 108
<b>13. Penanganan Perubahan Iklim</b>					
Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya					
	Dampak ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016)	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	64
	Penggunaan energi	GRI 302: Energi (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	114, 115
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	114, 116
			302-3	Intensitas Energi	116
			302-4	Pengurangan konsumsi energi	117
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	118
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	120
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	120
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	120
			305-4	Intensitas emisi GRK	122
			305-5	Pengurangan emisi GRK	122

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal
<b>14. Menjaga Ekosistem Laut</b>					
Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan					
			304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	90
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	90
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	90
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	90 - 91
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	120
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	120
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	120
			305-4	Intensitas emisi GRK	122
			305-5	Pengurangan emisi GRK	122
			305-7	Nitrogen oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara yang signifikan lainnya	123
	Limbah	GRI 306: Limbah (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	130
			306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	130
			306-3	Timbulan limbah	133

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal
<b>15. Menjaga Ekosistem Darat</b>					
Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati					
		GRI 304: Keanekaragaman Hayati (2016)	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	90
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	90
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	90
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	90 - 91
		GRI 305: Emisi (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	120
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	120
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	120
			305-4	Intensitas emisi GRK	122
			305-5	Pengurangan emisi GRK	122
			305-7	Nitrogen oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara yang signifikan lainnya	123
		GRI 306: Limbah (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	130
			306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	130
			306-3	Timbulan limbah	133

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal
<b>16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat</b>					
Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level.					
		GRI 2: Pengungkapan Umum (2021)	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan	7, 8
			2-23	Komitmen kebijakan	69, 136 - 138
			2-24	Komitmen kebijakan dalam Perusahaan	16, 28
			2-26	Mekanisme untuk mendapatkan nasihat dan kepedulian	26
			2-9	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	191
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	192
			2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	193
			2-15	Konflik kepentingan	205
			2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	193
			2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	26, 28
			2-19	Kebijakan remunerasi	194
	Anti Korupsi	GRI 205: Anti Korupsi (2016)	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	205
			205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur	206 - 207
			205-3	Anti Korupsi	207
			2-27	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	16, 135
		GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2018)	403-4	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	150

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	Pengungkapan	Judul Indikator	Hal
			403-9	Kecelakaan kerja	153
			403-10	Penyakit Akibat Kerja	154
		GRI 408: Pekerja Anak (2016)	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	201
		GRI 410: Praktik Keamanan (2016)	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	138, 204
		GRI 415: Kebijakan Publik (2016)	415-1	Kontribusi politik	207
		GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016)	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	103, 108
			417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	108
<b>17. Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan</b>					
Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan					
		GRI 207: Pajak (2019)	207-1	Pendekatan terhadap pajak	66
			207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	67
			207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	67
			207-4	Laporan per negara	67

## INDEKS SASB MANAJEMEN KEHUTANAN

Hal

RR-FM-160a.1	Layanan & Dampak Ekosistem	Luas lahan hutan yang disertifikasi oleh standar manajemen hutan pihak ketiga, persentase yang disertifikasi untuk setiap standar 1	Kuantitatif	Hektar (ha), Persentase (%)	90
RR-FM-160a.2	Layanan & Dampak Ekosistem	Luas lahan hutan dengan status konservasi terlindungi	Kuantitatif	Hektar (ha)	90
RR-FM-160a.3	Layanan & Dampak Ekosistem	Luas lahan hutan di habitat spesies terancam punah	Kuantitatif	Hektar (ha)	90
RR-FM-160a.4	Layanan & Dampak Ekosistem	Pembahasan dan Analisis	Kuantitatif	T/A	90
RR-FM-210a.1	Hak Masyarakat Adat	Luas lahan hutan di tanah adat	Pembahasan dan Analisis	Hektar (ha)	156
RR-FM-210a.1	Hak Masyarakat Adat	Uraian proses pelibatan dan praktik uji tuntas terkait hak asasi manusia, hak masyarakat adat, dan masyarakat setempat	Pembahasan dan Analisis	T/A	156
RR-FM-450a.1	Adaptasi Perubahan Iklim	Uraian strategi untuk pengelolaan peluang dan risiko yang ditimbulkan oleh perubahan iklim terhadap pengelolaan hutan dan produksi kayu	Kuantitatif	T/A	69
		Luas lahan hutan yang dimiliki, disewa, atau dikelola oleh entitas	Kuantitatif	Hektar (ha)	
		Inventarisasi kayu berdiri agregat 2 Volume panen kayu 3	Kuantitatif	Meter kubik (m <sup>3</sup> )	

<b>INDEKS SASB PULP AND PAPER</b>			<b>Hal</b>
RR-PP-110a.1	Emisi Gas Rumah Kaca	Emisi kotor global Cakupan 1	120
RR-PP-110a.2		Diskusi tentang strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi dan analisis kinerja terhadap target tersebut	29, 119
RR-PP-120a.1	Kualitas Udara	Emisi udara dari polutan berikut: (1) NOx (tidak termasuk N2O), (2) SO2, (3) Senyawa organik yang mudah menguap (VOC), (4) Materi partikulat (PM), dan (5) Polutan udara berbahaya (HAP)	123
RR-PP-130a.1	Manajemen Energi	(1) Total konsumsi energi, (2) Persentase listrik dari jaringan PLN, (3) Persentase biomassa, (4) Persentase energi terbarukan lainnya dan (5) Total energi yang dihasilkan secara mandiri 1	114 - 115
RR-PP-140a.1	Manajemen Air	(1) Volume air yang diekstraksi (2) Volume air yang dikonsumsi, persentase setiap daerah dengan Indeks Rawan Air Tinggi atau Sangat Tinggi	126, 129
RR-PP-140a.2		Uraian risiko manajemen air dan diskusi tentang strategi dan praktik untuk mengurangi risiko tersebut	127
RR-PP-430a.1	Manajemen Rantai Pasokan	Persentase serat kayu yang bersumber dari (1) lahan hutan bersertifikat pihak ketiga dan persentase untuk masing-masing standar dan (2) memenuhi standar sumber serat lainnya dan persentase untuk masing-masing standar 2	88, 103
RR-PP-430a.2		Jumlah serat daur ulang dan pulihan yang diperoleh 3	103
RR-PP-000.A		Produksi pulp	50
RR-PP-000.B		Produksi kertas	50
RR-PP-000.C		Total serat kayu yang disuplai 4	50

INDEKS TCFD		Hal
<b>Tata Kelola</b>		
G1	Jelaskan pengawasan Dewan Tata Kelola terhadap risiko dan peluang terkait iklim.	16
G2	Jelaskan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim.	16
<b>Strategi</b>		
S1	Jelaskan risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi oleh perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.	19
S2	Jelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan perusahaan	21
S3	Jelaskan ketahanan strategi perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah.	21
<b>Manajemen Risiko</b>		
R1	Jelaskan proses perusahaan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim.	22
R2	Jelaskan proses perusahaan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim.	22
R3	Jelaskan bagaimana proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan.	24
<b>Metrics and Targets</b>		
M1	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sesuai dengan strategi dan proses manajemen risiko.	118
M2	Mengungkapkan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan, jika sesuai, Cakupan 3, serta risiko-risiko terkait.	118 - 120
M3	Jelaskan target yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim dan kinerja terhadap target.	28, 118



**LAPORAN KEBERLANJUTAN  
2023**



**PT APP Purinusa Ekapersada**

Sinar Mas Land Plaza, Tower II  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
T. +6221 2965 0800 F. +6221 316 2575

[www.app.co.id](http://www.app.co.id)